

**BERSINERGI
UNTUK TUMBUH,
BERTRANSFORMASI
UNTUK MELAYANI**

*Synergize to Grow,
Transform to Serve*



PENJELASAN TEMA

About The Annual Report



PT Pelita Indonesia Djaya (PELNI Services) berkomitmen untuk membangun kolaborasi strategis yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan, serta menjalankan transformasi menyeluruh baik internal maupun eksternal guna meningkatkan kualitas layanan yang profesional dan adaptif di tengah dinamika industri.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan kami untuk memperkuat fondasi perusahaan dan memperluas jangkauan layanan. Semangat Bersinergi untuk Tumbuh, Bertransformasi untuk Melayani menjadi roh dari setiap langkah kami menuju pertumbuhan yang lebih baik, melalui sinergi strategis dan inovasi berkelanjutan.

Kami menjalin sinergi erat dengan induk perusahaan, mitra strategis, dan seluruh pemangku kepentingan sebagai kunci untuk membangun pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di industri pelayaran dan *Ship Chandler* nasional.

Transformasi yang kami lakukan mencakup penguatan internal organisasi, pengembangan sumber daya manusia, digitalisasi layanan, hingga diversifikasi usaha. Semua ini diarahkan untuk memberikan layanan terbaik yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

PT Pelita Indonesia Djaya (PELNI Services) berkomitmen untuk terus menjadi perusahaan penyedia jasa pendukung pelayaran yang unggul, profesional, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

PT Pelita Indonesia Djaya (PELNI Services) is committed to building strategic collaborations that drive sustainable growth, as well as carrying out comprehensive transformations-both internal and external-to improve the quality of professional and adaptive services in the midst of industry dynamics.

The year 2024 is an important milestone in our journey to strengthen the company's foundation and expand the range of services. The spirit of Synergising to Grow, Transforming to Serve is the spirit of our every step towards better growth, through strategic synergy and continuous innovation.

We establish close synergy with our parent company, strategic partners and all stakeholders as the key to building healthy and sustainable growth in the national shipping and logistics industry.

Our transformation includes internal organisational strengthening, human resource development, service digitalisation, and business diversification. All of this is directed at providing the best service that is relevant and responsive to the needs of the times.

PT Pelita Indonesia Djaya (PELNI Services) is committed to continuing to be a shipping support service provider that is superior, professional, and ready to face future challenges.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Rebuttal and Limit of Liability

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi kedua yang kami susun, berisi informasi terkini mengenai kondisi dan kinerja PT PID sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Ship Chandler*.

Meskipun ini merupakan laporan tahunan terintegrasi yang kedua, kami telah menyusun laporan tahunan secara rutin pada tahun-tahun sebelumnya sesuai dengan ketentuan regulasi di Indonesia.

Laporan ini disusun berdasarkan data dan kejadian yang aktual hingga akhir periode pelaporan. Informasi yang disajikan mencakup Kondisi keuangan dan hasil usaha saat ini, Kinerja operasional terkini, Situasi ekonomi dan sektor industri *Ship Chandler* di tahun berjalan, Kondisi lalu lintas dan faktor eksternal yang relevan saat ini, dan Tujuan dan rencana jangka pendek yang telah ditetapkan.

Sebagian pernyataan mungkin mengandung asumsi dan estimasi berdasarkan kondisi terkini. Namun, pernyataan ini bukan merupakan proyeksi masa depan dan tidak dimaksudkan sebagai jaminan atas hasil atau pencapaian di masa yang akan datang.

Segala perbedaan antara realisasi dan asumsi dapat terjadi akibat perubahan kondisi ekonomi, persaingan, dan risiko bisnis lainnya di luar kendali Perusahaan.

Istilah Perusahaan dalam laporan ini mengacu pada PT PID. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp / IDR) sesuai dengan mata uang resmi Republik Indonesia.

This report is our second Integrated Annual Report, containing the latest information on the condition and performance of PID as a company engaged in the Ship Chandler business.

Although this is the second integrated annual report, we have prepared annual reports regularly in previous years in accordance with Indonesian regulations.

This report is prepared based on actual data and events up to the end of the reporting period. The information presented includes our current financial condition and results of operations, recent operating performance, the current economic situation and industry sector of Ship Chandler, current traffic conditions and relevant external factors, and short-term goals and plans.

Some statements may contain assumptions and estimates based on current conditions. However, these statements are not future projections and are not intended as a guarantee of future results or achievements.

Any differences between realisations and assumptions may result from changes in economic conditions, competition, and other business risks beyond the Company's control.

The term Company in this report refers to PT PID. All financial information is presented in Rupiah (IDR) in accordance with the official currency of the Republic of Indonesia.



Keunggulan PT PID: Advantages of PT PID:

- Membangun sistem operasi berbasis proses bisnis yang efisien; / *Building an efficient business process-based operating system;*
- Revitalisasi layanan jasa untuk menaikkan *customer value* (kecepatan, ketepatan, efisiensi, keandalan); / *Revitalization of services to increase customer value (speed, accuracy, efficiency, reliability);*
- *Brand building* dan repositioning ke layanan jasa pelayanan; / *Brand building and repositioning to services;*
- Percepatan akuisisi pasar melalui keunggulan kompetitif; / *Acceleration of market acquisition through competitive advantage;*
- Layanan Terintegrasi: Menawarkan berbagai layanan, mulai dari *supply* bahan makanan hingga pemeliharaan kapal, untuk memudahkan klien memenuhi kebutuhan operasional *Integrated Services*; / *Offering various services, from food supply to ship maintenance, to help clients meet their operational needs;*
- Optimalisasi jaringan bisnis untuk meningkatkan *coverage area* pelayanan dan sekaligus mengimbangi ekspansi pesaing; / *Optimization of business networks to increase service area coverage and at the same time offset competitor expansion;*
- Memiliki *customer based* dilingkup industrinya. / *Having customer based in the industry;*
- *Equal treatment* dalam menyusun *service level* dengan para mitra bisnis; / *Equal treatment in developing service levels with business partners;*
- 1. Rebranding perusahaan / *Company rebranding;*
- 2. Investasi teknologi dan perbaikan infrastruktur digital / *Technology investment and digital infrastructure improvement;*
- 3. Kemitraan strategis dan kolaborasi bisnis / *Strategic partnerships and business collaboration;*
- 4. Efisiensi dan penataan SDM / *HR efficiency and arrangement;*
- 5. Penguatan GCG / *Strengthening GCG.*

Internal / Internal



Eksternal / External



KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity



2020

Survival PT PID di Tengah
Situasi Pandemi /
PT PID's Survival in the Midst
of Pandemic Situation



2021

Memperkokoh Kinerja dan
Pelayanan untuk Keberlanjutan
Strengthening Performance and
Service for Sustainability



2022

Solid dan Fokus Menjaga
Pertumbuhan Berkelanjutan /
Solid and Focused on
Maintaining Sustainable
Growth



2023

Transformasi Kinerja Perusahaan
untuk Keberlanjutan /
Transforming Company
Performance for Sustainability

2024



**BERSINERGI UNTUK TUMBUH,
BERTRANSFORMASI UNTUK MELAYANI**
Synergize to Grow, Transform to Serve

TENTANG LAPORAN INI

About this Report

Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pelita Indonesia Djaya atau selanjutnya disebut PELNI Services. Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan laporan tahunan pertama yang diterbitkan Perusahaan. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta dalam rangka mewujudkan prinsip keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami berkomitmen menerbitkan laporan secara berkala setiap tahun dalam bentuk Laporan Tahunan Terintegrasi. [GRI 102-51, GRI 102-52]

Data keuangan dalam Laporan Tahunan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko Sidik & Indra yang beralamat di Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia, sesuai dengan laporannya Nomor: LAI: 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/ III/2025, 03 Maret 2025.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan KAP disajikan menggunakan mata uang Rupiah. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan

Pedoman dan Prinsip Pelaporan

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini merujuk pada POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)*, lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai dengan *Standar GRI Opsi Core*. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta berdasarkan ketentuan di atas. Untuk memudahkan pembaca menemukan

Welcome to the Integrated Annual Report of PT Pelita Indonesia Djaya or hereinafter referred to as PELNI Services. This Integrated Annual Report is the first annual report published by the Company. In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and in order to realise the principle of transparency to all stakeholders, we are committed to publishing reports periodically every year in the form of an Integrated Annual Report. [GRI 102-51, GRI 102-52]

The financial data in this Annual Report is denominated in Rupiah, unless otherwise indicated. The financial data has been audited by the Public Accounting Firm Djoko Sidik & Indra located at Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Central Jakarta 10310 Indonesia, in accordance with its report Number: LAI: 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/ III/2025, March 03, 2025.

This Annual Report is prepared in Bahasa Indonesia and English. The KAP Report is presented using the Rupiah currency. Quantitative data in this Annual Report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can analyze trends in the Company's performance.

Reporting Guidelines and Principles

The preparation of this Integrated Annual Report refers to POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017, and combined with global standards, namely the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Option, this Sustainability Report has been prepared in accordance with the GRI Standards Core Option. [GRI 102-54]

We endeavour to provide all information requested under the above provisions. To make it easier for readers to find information in accordance with the

informasi yang sesuai dengan rujukan, Perusahaan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang. [GRI 102-55]

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perusahaan berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Kami dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). Untuk itu, Perusahaan juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*.

Periode Pelaporan [GRI 102-50]

Laporan Tahunan Terintegrasi kami memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perusahaan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2024.

Asuransi Eksternal [GRI 102-56]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Namun dalam Laporan ini kami belum menyertakan pihak *external assurance*, kedepannya kami akan mempertimbangkan hal tersebut. Meskipun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah melalui proses verifikasi internal Perusahaan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Sebagai contoh kami menggunakan akuntan publik untuk memverifikasi Laporan Keuangan

Untuk meningkatkan kualitas laporan, Perusahaan melibatkan pihak eksternal, yaitu *National Center for Sustainability Reporting - NCSR*, untuk menguji kesesuaian Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan Standar GRI. Laporan kesesuaian disampaikan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

references, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report as stipulated in Appendix II POJK No. 51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of the report content with both references is presented at the back. [GRI 102-55]

Through this Integrated Annual Report, the Company hopes that stakeholders will be able to recognise our commitment and contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG's). To that end, the Company also submits the materiality link of this report with the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, developed by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Reporting Period [GRI 102-50]

Our Integrated Annual Report contains the Company's financial performance, operational performance and sustainability performance for the reporting period 1 January to 31 December 2024.

External Assurance [GRI 102-56]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this Annual Report.

However, in this Report we have not included an external assurance party, in the future we will consider it. Nevertheless, the Company guarantees that all data and information disclosed in this Integrated Annual Report has gone through the Company's internal verification process so that it can be relied upon for the evaluation and decision-making process. For example, we use public accountants to verify the Financial Statements.

To improve the quality of the report, the Company engaged an external party, the National Centre for Sustainability Reporting - NCSR, to test the conformity of this Integrated Annual Report with the GRI Standards. The conformity report is presented in this Integrated Annual Report.

Perubahan Dalam Pelaporan dan Penyajian Kembali Informasi

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun ini tidak terdapat perubahan topik material

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Untuk menjaga keberlanjutan usahanya, Perusahaan menerapkan pengelolaan yang berstandar internasional

- 1. Sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja yang mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan OHSAS 18001:2007.
- 2. Standar akuntansi yang mengacu pada International Financing Reporting Standard (IFRS).

Menentukan Isi Laporan [GRI 102-46]

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan, melalui proses dan pendekatan-pendekatan khusus. Perusahaan lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Penyusunan laporan dan penjabaran isu-isu material relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta menjadi perhatian Perusahaan yang telah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Identifikasi

Perusahaan memulai proses penyusunan Laporan Tahunan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Prioritas

Perusahaan membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui stakeholder engagement untuk memvalidasi aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas dan concern para pemangku

Changes in Reporting and Restatement of Information

In this year's Integrated Annual Report there are no material changes in topics

External Initiatives [GRI 102-12]

To maintain the sustainability of its business, the Company implements international standard management

- 1. Occupational health and safety management system that refers to the provisions of the Ministry of Manpower and OHSAS 18001:2007.
- 2. Accounting standards that refer to the International Financing Reporting Standard (IFRS).

Determining Report Content [GRI 102-46]

We are committed to conducting business that takes into account economic, social, and environmental aspects and balances them with the interests of stakeholders, through specialised processes and approaches. The Company better understands the concerns and expectations of its stakeholders. The preparation of the report and the elaboration of relevant material issues that are of concern to stakeholders, as well as the Company's attention, have gone through several stages, namely:

1. Identification

The Company began the process of preparing this Annual Report by identifying aspects and topics that are material from an economic, social, and environmental perspective for the Company including the obstacles faced. The process refers to the principles of sustainable context and stakeholder engagement. The determination of material aspects or issues is based on the level of influence or impact on the Company's products, services, and business activities.

2. Prioritisation

The Company prioritises the identified aspects to determine the most material or important aspects for the Company.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate the aspects that have been identified and become priorities and concerns of stakeholders. At this stage, the

kepentingan. Dalam tahap ini, Perusahaan sudah dapat memberikan gambaran matrik aspek material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

4. Review

Kami selanjutnya melakukan review dan evaluasi atas Laporan Tahunan Terintegrasi yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

Selanjutnya, prinsip penetapan konten Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

- 1. Stakeholders inclusiveness (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini;
- 2. Materiality (materialitas), diterapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan memilih konten laporan yang bersifat material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
- 3. Sustainability context (konteks keberlanjutan) yang merupakan topik-topik yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan, dan;
- 4. Completeness (lengkap), yaitu Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2024 serta didukung dengan data yang lengkap.

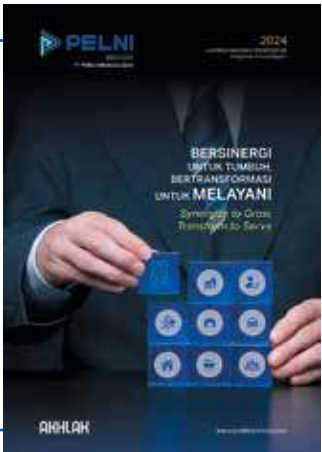
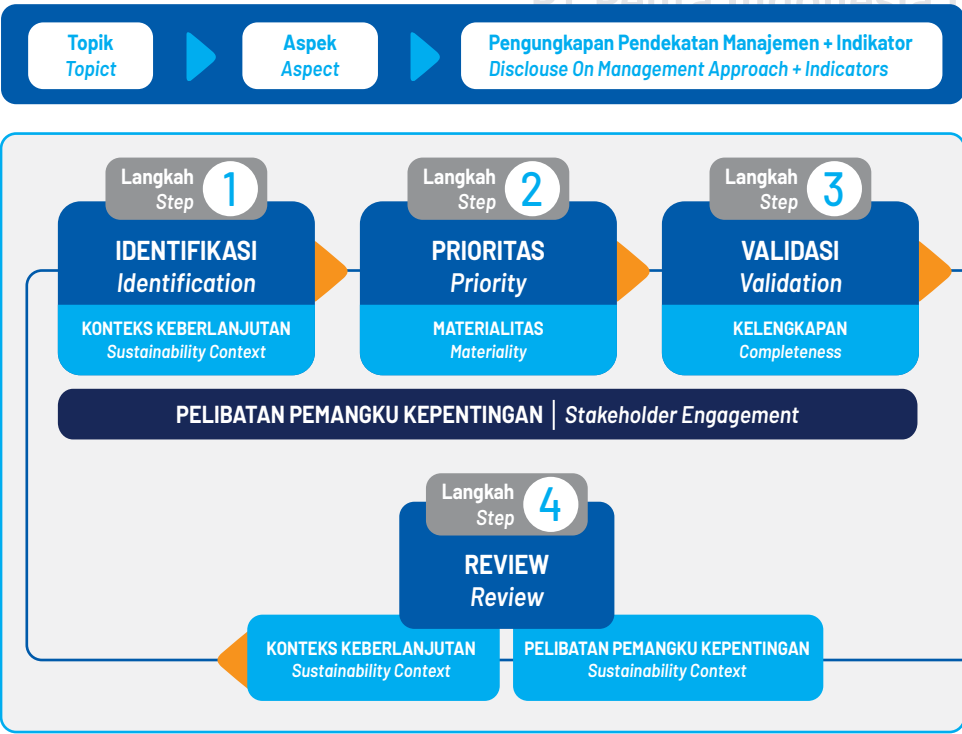
Company has been able to provide an overview of the material aspect matrix which is the main basis for determining the topics in this Integrated Annual Report.

4. Review

We then conduct a review and evaluation of the Integrated Annual Report that has been prepared and published, to make improvements in preparing the next period of sustainability report.

Furthermore, the principle of determining the content of this Integrated Annual Report is based on 4 (four) principles, in accordance with GRI guidelines, namely:

- 1. Stakeholders inclusiveness, which involves stakeholders in determining the material topics disclosed in this Integrated Annual Report;
- 2. Materiality, applied in this Integrated Annual Report by selecting report content that is material/important, which is required by stakeholders;
- 3. Sustainability context, which are topics related to the sustainability context, which are relevant for the report maker in making decisions, and;
- 4. Completeness, i.e. this Integrated Annual Report is made with a clear scope for the 2024 reporting period and is supported by comprehensive data.



Sementara itu, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
2. Keseimbangan Kinerja Perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan Laporan Tahunan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Perlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan [5.D.1)] [5.D.2)]

Dalam menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perusahaan telah melakukan pemilihan aspek material berdasarkan proses yang dijelaskan di atas. Perusahaan melakukan diskusi awal untuk menentukan aspek yang dipertimbangkan untuk diungkapkan, dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner kepada berbagai pemangku kepentingan. PT Pelita Indonesia Djaya mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian

Meanwhile, the report content is reviewed to fulfil the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance The Company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. Comparability The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the Company within a certain period of time, may include data and information for several years prior to the reporting period used.
5. Reliability The report must contain and use information and processes used in preparing the Annual Report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Timeliness Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on the information available.

Involvement of Stakeholders in the Process of Determining Materiality and Reporting Object [5.D.1)] [5.D.2)]

In preparing this Integrated Annual Report, the Company has selected material aspects based on the process described above. The Company conducted preliminary discussions to determine the aspects considered for disclosure, followed by distributing questionnaires to various stakeholders. PT Pelita Indonesia Djaya defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realising the successful implementation of strategies and achievement of goals.

Stakeholder engagement is directed towards the Company's business interests by taking into account social responsibility, concern for environmental

terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Untuk menggali dan memenuhi minat, harapan serta kepentingan para pemangku kepentingan, PT Pelita Indonesia Djaya secara rutin melaksanakan serangkaian program dan kegiatan dengan melibatkan pemangku kepentingan. Dengan upaya itu, maka PT Pelita Indonesia Djaya dapat menempatkan posisinya secara tepat di antara pemangku kepentingan yang sangat beragam demi tercapainya keberlangsungan bisnis Perusahaan yang produktif maupun keberlanjutan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan sekitar

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun ini, Perusahaan masih menggunakan topik material yang sama seperti pada laporan tahun sebelumnya.

Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [Gri 102-12, Ojk 6.C.3]

PT PID menerapkan implementasi kegiatan operasional bisnis Ship Chandler untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dukungan PT PID pada 17 tujuan ini diidentifikasi dengan skala 1 hingga 3 (sedang hingga sangat tinggi).

issues, and prioritisation in building communication with various strategic partners.

To explore and meet the interests, expectations and concerns of stakeholders, PT Pelita Indonesia Djaya routinely conducts a series of programmes and activities involving stakeholders. With these efforts, PT Pelita Indonesia Djaya is able to position itself appropriately among its diverse stakeholders to achieve the sustainability of the Company's productive business as well as the sustainability of the economy, society and the environment.

In this year's Integrated Annual Report, the Company still uses the same material topics as in the previous year's report.

Support for Sustainable Development Goals [Gri 102-12, Ojk 6.C.3]

PT PID implements Ship Chandler's operational business activities to support the Sustainable Development Goals (SDGs). PT PID's support for these 17 goals is identified on a scale of 1 to 3 (moderate to very high).

NO.	SDGs	RENCANA DAN AKSI / Plan And Action	MANFAAT / Benefit	DUKUNGAN PID TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN / PID SUPPORT Towards Sustainable Development Goals
1.	TANPA KEMISKINAN / NO POVERTY 	- Program PT PID Peduli yang meliputi bantuan Sosial. / PT PID Care Program which includes social assistance. - Program Bantuan untuk kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olah Raga dalam bentuk dalam bentuk sarana dan Prasarana. / Assistance Program for Youth and Sports Development activities in the form of facilities and infrastructure. - Program Bantuan untuk kegiatan kesenian dan kebudayaan. / Assistance Program for arts and cultural activities.	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat/ Improving people's welfare and standard of living.	✓
3.	KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA / HEALTHY AND PROSPEROUS LIFE 	PT PID telah melaksanakan serangkaian kegiatan di antaranya, membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan. / PT PID has carried out a series of activities including assisting religious institutions and organizations, assisting religious organizations' missionary activities, building facilities for places of worship and places for religious learning.	Menjaga kesehatan masyarakat dan karyawan. / Maintaining the health of the community and employees.	✓
4.	PENDIDIKAN BERKUALITAS / QUALITY EDUCATION 	- Bantuan sarana Prasarana rumah ibadah / Assistance for infrastructure for places of worship - Bantuan Beasiswa Program Pendidikan dan Pelatihan / Scholarship Assistance for Education and Training Programs	Memberikan wawasan yang luas kepada para stakeholders. / Providing broad insight to stakeholders.	✓

NO.	SDGs	RENCANA DAN AKSI / Plan And Action	MANFAAT / Benefit	DUKUNGAN PID TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN / PID SUPPORT Towards Sustainable Development Goals
6.	AIR BERSIH DAN SANITASI KAYAK / CLEAN WATER AND KAYAK SANITATION 	Bantuan Sanitasi Masyarakat / Community Sanitation Assistance	Memberikan sanitasi yang layak untuk msyarakat. / Providing proper sanitation for the community.	✓
7.	ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU / CLEAN AND AFFORDABLE ENERGY 	- Green Office / Green Office - Menggunakan Energi terbarukan dalam proses bisnis / Using Renewable Energy in Business Processes.	Menjaga kelestarian sumber energi. / Maintaining the sustainability of energy sources.	✓
15.	EKOSISTEM ALAM / NATURAL ECOSYSTEM 	- Program Efisiensi dan Mitigasi Lingkungan / Environmental Efficiency and Mitigation Program. - Reboisasi / Reforestation. - Uji Amdal / Amdal Test.	Megurangi pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup. / Reducing pollution and damage to natural resources and the environment.	✓

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan PT PID diwujudkan melalui penetapan visi, misi, dan prioritas rencana aksi keuangan berkelanjutan dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Sustainability Strategy

PT PID's sustainability strategy is realised through the establishment of vision, mission, and prioritisation of sustainable finance action plans in the implementation of sustainable finance..

DAFTAR ISI / Table of Content



PENJELASAN TEMA <i>Theme Explanation</i>	01	KESINAMBUNGAN TEMA <i>Theme Continuity</i>	08
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer</i>	02	TENTANG LAPORAN INI <i>About this Report</i>	10
KILAS KENERJA <i>Performance Flashback</i>	04	DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	18
KEUNGGULAN KAMI <i>Our Advantages</i>	06		



IKHTISAR KINERJA <i>Performance Highlights</i>	24
IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	28
IFORMASI HARGA SAHAM <i>Share Price Information</i>	30
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards and Certifications</i>	34
PERISTIWA PENTING <i>Significant Events</i>	36



LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	50
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>	52
LAPORAN DIREKSI <i>Report from the Board of Directors</i>	64



PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	82
IDENTITAS PERUSAHAAN <i>Company Identity</i>	84
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Brief History of the Company</i>	86
JEJAK LANGKAH <i>Milestone</i>	90
BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>	92
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN <i>Shareholder composition and subsidiary structure</i>	95
ANAK PERUSAHAAN <i>Subsidiaries</i>	96
LOGO PERUSAHAAN <i>Company Logo</i>	97
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	98



FUNGSI PENUNJANG BISNIS <i>Business Support Function</i>	118
SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	120
KEGIATAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resource Activities</i>	123
BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN <i>Employee Competency Development Costs</i>	127
PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resource Management Competency Development</i>	131

VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	100
BUDAYA PERUSAHAAN <i>Corporate Culture</i>	101
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Profile</i>	104
PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors' Profile</i>	110
PEJABAT EKSEKUTIF <i>Executive Officers</i>	113
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI 2024 <i>Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2024 Integrated Report</i>	117
TEKNOLOGI INFORMASI <i>Information Technology</i>	138
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PT PID – IT GOVERNANCE <i>PT PID Information Technology Governance - IT Governance</i>	144
WEBSITE CORPORATE DAN SOSIAL MEDIA <i>Corporate Website and Social Media</i>	146
APLIKASI SISTEM KEUANGAN SAP <i>SAP Financial System Application</i>	148
TEKNIS TATA KELOLA SURAT ELEKTRONIK (E-MAIL) <i>Technical Management of E-Mail</i>	150



**ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*Management Discussion &
Analysis*

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
STRUKTUR MODAL**
Capital Structure and Its Policy

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI
INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGABUNGAN/PELEBURAN
USAHA, AKUISISI DAN
RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL**
*Material Information Regarding
Investment, Expansion, Divestment,
Business Merger/Merger, Acquisition
and Debt/Capital Restructuring*

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
YANG TERJADI SETELAH TANGGAL
LAPORAN AKUNTAN MATERIAL**
*Material Information and Facts That
Occurred After the Date of The
Material Accountant's Report*

**INFORMASI KEUANGAN YANG
MENGANDUNG KEJADIAN LUAR
BIAZA DAN JARANG TERJADI**
*Financial Information Containing
Extraordinary and Infrequent Events*

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA
TERHADAP PENDAPATAN DAN
LABA PERUSAHAAN**
*Impact of Price Changes on Revenue
and Profit*

152

165

167

169

169

170

**PERUBAHAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**

*Changes In Accounting Policies and
Their Impact on The Company's
Financial Statements*

KINERJA ENTITAS
Entity Performance

KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity

PROSPEK USAHA
Business Prospects

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
OLEH KARYAWAN DAN/ATAU
MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN
PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)**

*Employee and/or Management Share
Ownership Programme implemented
by the Company (ESOP/MSOP)*

**KEMAMPUAN MEMENUHI
KEWAJIBAN, TINGKAT
KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**
*Ability To Meet Obligations,
Receivables Collectibility, And
Company Profitability*

170

173

176

177

179

181



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

DASAR PENERAPAN GCG
Basis and Application of GCG

**PELAKSANAAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**
*Implementation Of Good Corporate
Governance (GCG)*

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)**
*General Meeting Of Shareholders
(RUPS)*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

KOMISARIS INDEPENDEN
Board of Commissioners

ORGAN DEWAN KOMISARIS
Organ of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT
Audit Committee 204

**KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERASI**
*Nomination and Remuneration
Committee*

KOMITE KEBIJAKAN RISIKO
Risk Policy Committee

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
*Secretary of the Board of
Commissioners*

DIREKSI
Directors

184

186

188

192

196

210

212

213

218

219

224

225

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Company Secretary

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(SPI)**
Internal Control System

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

**LAPORAN PENERAPAN
MANAJEMEN RISIKO**
*Risk Management Implementation
Report*

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Policy

TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Governance

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainability Governance

**MANAJEMEN RISIKO KINERJA
BERKELANJUTAN**
*Sustainable Performance Risk
Management*

**RELASI DENGAN SELURUH
PEMANGKU KEPENTINGAN**
Relationship with All Stakeholders

PERKARA HUKUM
Legal Matters

PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA
Code of Conduct and Ethics

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

238

242

255

259

262

271

286

287

288

290

291

294



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	304
KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) <i>Commitment To Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	306
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>	308
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL <i>Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations</i>	308

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP <i>Corporate Social Responsibility Related to the Environment</i>	309
TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KONSUMEN <i>Consumer-related Social Responsibility</i>	312
SURVEY KEPUASAN KONSUMEN <i>Consumer Satisfaction Survey</i>	313
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility Related to Social Community</i>	315

PT Pelita Indonesia Djaya





KINERJA 2024
2024 Performance

Pada tahun 2024 Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Standar Akuntansi serta Interpretasi sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan penerapan yang relevan dan efektif.

Pada kondisi pertumbuhan ekonomi 5,03% dengan inflasi 1,57% Perusahaan tetap mampu mencatat realisasi Pendapatan Usaha Bersih sebesar Rp661.693 juta atau naik 16,91% dari Pendapatan Usaha Bersih tahun 2023 Rp565.986 juta.

In 2024, the Company and its subsidiaries have implemented Accounting Standards and Interpretations in accordance with the rules issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) with relevant and effective implementation.

In conditions of economic growth of 5.03% with inflation of 1.57%, the company was still able to record the realization of Net Operating Revenue of Rp661,693 million or an increase of 16.91% from Net Operating Revenue in 2023 of Rp565,986 million.

PENDAPATAN USAHA /
*Operating Revenue***Rp661.693 Juta**

Pendapatan usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp661.693 juta atau 97,04% dari anggaran. /

The 2024 business revenue was realized at IDR 661,693 million or 97.04% of the budget.

LABA USAHA TAHUN
BERJALAN / *Operating Profit of the Year***Rp107.565 Juta**

Laba usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp107.565 juta atau 97,29% dari anggaran. /

The realized operating profit in 2024 was IDR 107,565 million or 97.29% of the budget.

TOTAL ASET /
*Total Asset***Rp375.989 Juta**

Jumlah Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp375.989 juta atau 132,54% dari anggaran. /

Total assets as of December 31, 2024 amounted to IDR 375,989 million or 132.54% of the budget..

IKHTISAR KEUANGAN

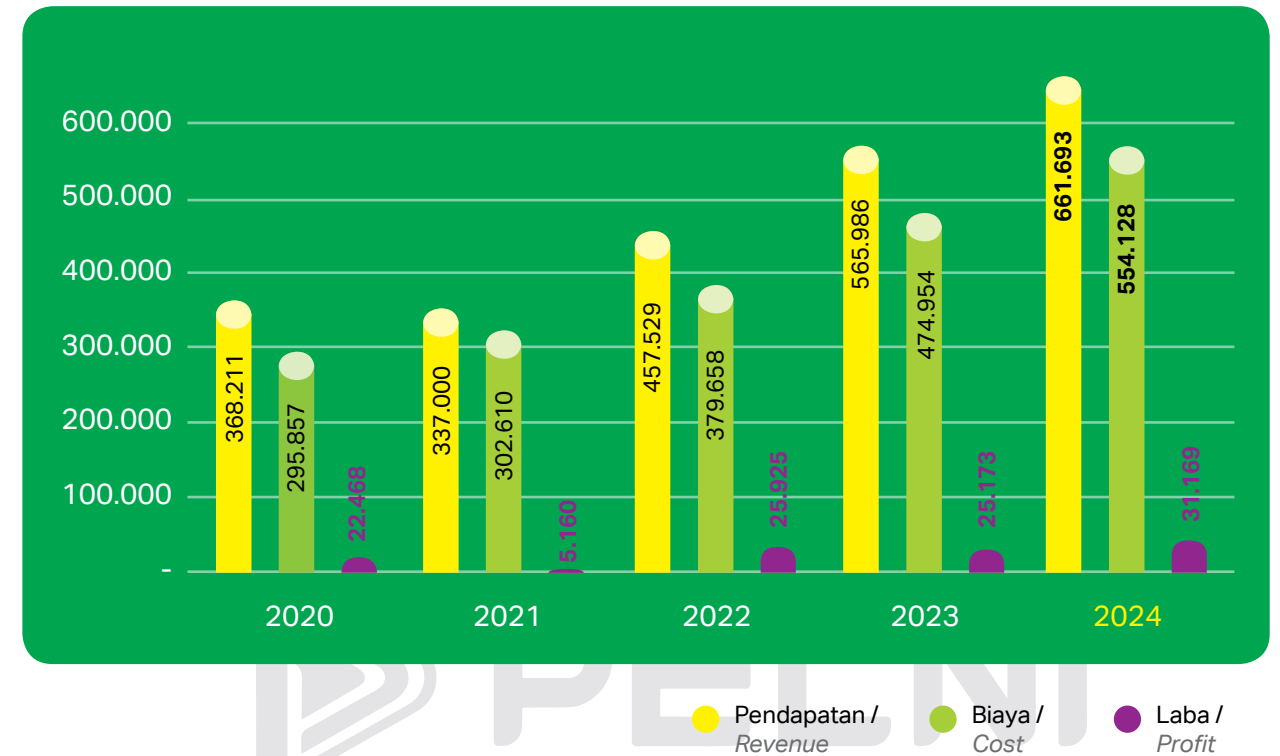
Financial Highlights

(dalam satuan Juta Rupiah / in Million Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2021	2022	2023	2024
LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS)					
Pendapatan Usaha / Business Income	368.211	337.000	457.529	565.986	661.693
Biaya Usaha / Operating Expenses	(295.857)	(302.610)	(379.658)	(474.954)	(554.128)
Laba Kotor / Gross Profit	72.354	34.390	77.871	91.831	107.565
Beban Administrasi dan Umum / Administrative and General Expenses	(41.527)	(45.759)	(51.143)	61.030	(61.918)
Laba Usaha / Operating Profit	30.827	(11.370)	26.728	30.802	45.646
Pendapatan (Beban) Non Usaha Bersih / Net Non-Operating Income (Expense)	(733)	15.666	6.898	7.879	(4.703)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	30.093	4.297	33.626	38.681	40.943
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)					
Pajak Kini / Current Tax	(7.754)	869	(8.092)	(10.928)	(11.303)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	85	-	397	420	1.528
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	22.424	5.166	25.930	25.173	31.168
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(29)	-	-	300	159
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	22.454	5.166	25.930	28.172	31.009
Hak Minoritas / Minority Rights	44	(6)	(5)	(8)	(9)
Laba Rugi Konsolidasian / Consolidated Profit or Loss	22.468	5.160	25.925	28.164	31.159
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Aset Lancar / Current Assets	227.267	220.401	256.231	254.966	299.800
Aset Tidak lancar / Non-current Assets	43.314	47.395	77.421	73.410	76.189
Total Aset / Total Assets	271.142*	284.838	333.651	328.319	375.989
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	97.133	114.358	134.697	103.206	117.190
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	33.594	11.621	12.160	8.215	12.468
Total Liabilitas / Total Liabilities	130.726	125.978	146.857	111.421	129.658
Modal Kerja / Working Capital	139.586	158.733	186.663	215.322	246.331
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	269	127	132	195	204
Total Ekuitas / Total Equity	139.855	158.860	186.794	215.517	246.331
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	271.142	284.838	333.651	328.319	375.989
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(5.026)	31.008	7.226	(5.896)	16.541
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(18.955)	(14.669)	(8.458)	3.477	(595)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(2.627)	(4.671)	(5.477)	22.055	(15.000)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	13.789	(24.367)	(11.1520)	19.637	946
Saldo Awal Kas dan Setara Kas / Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	27.221	41.067	33.950	22.793	42.429
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas / Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	16.700	33.950	22.793	42.429	43.375
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS					
Gross Profit Margin	23,68%	19,62%	16,68%	15,95%	16,26%
Operating Profit Margin	16,40%	1,53%	5,67%	16,23%	6,19%
Net Profit Margin	12,17%	6,09%	5,67%	4,98%	4,71%
EBITDA Margin	16,83%	8,83%	7,10%	5,74%	6,44%
Net Return on Investment	31,90%	12,25%	9,75%	15,62%	13,93%
Net Return on Equity	67,16%	17,94%	20,74%	15,05%	14,49%
Debt to Equity Ratio	83,54%	76,84%	78,46%	52,48%	52,64%
Debt to Total Asset	45,52%	43,45%	43,96%	34,42%	34,48%
Current Ratio	266,77%	228,02%	192,51%	247,05%	255,82%
Total Asset Turn Over	179,99%	139,04%	140,10%	175,41%	339,67%

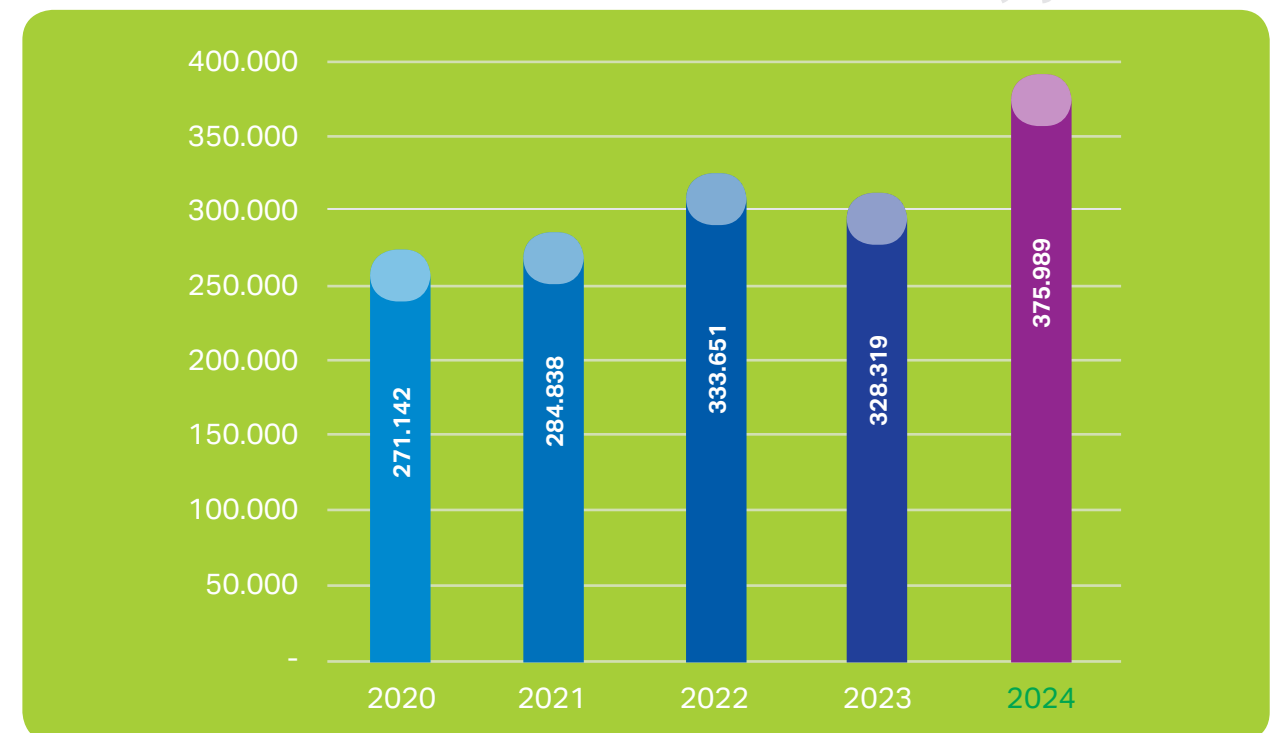
Perkembangan Pendapatan, Biaya dan Laba Konsolidasi Perusahaan / Development of the Company's Consolidated Revenue, Cost and Profit

(dalam satuan Juta Rupiah / in Million Rupiah)



Perkembangan Aset Perusahaan / Company Asset Development

(dalam satuan Juta Rupiah / in Million Rupiah)



INFORMASI HARGA SAHAM

Perusahaan tidak mencatikan di bursa sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham

Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi.

Informasi Obligasi, Sukuk, Dan/Atau Obligasi Konversi Informasi Obligasi

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan tidak menerbitkan obligasi. Tidak terdapat informasi mengenai obligasi Perusahaan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Informasi Sukuk

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerbitkan sukuk. Tidak terdapat informasi mengenai sukuk Perusahaan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan tidak menerbitkan obligasi konversi. Tidak terdapat informasi mengenai obligasi konversi Perusahaan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Kronologi Pencatatan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT PID tidak pernah melakukan penawaran umum perdana saham kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi apa pun terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham, aksi korporasi, serta nama bursa pencatatan saham untuk diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT PID tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi apa pun terkait nama efek, nilai penawaran, nama bursa pencatatan saham, hingga peringkat efek untuk diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Share Price Information

The company is not listed on the stock exchange so there is no information on the share price.

Corporate Action

In 2024, there was no corporate action.

Information on Bonds, Sukuk, and / or Convertible Bonds Bond Information

As of 31 December 2024, the Company has not issued any bonds. There is no information regarding the Company's bonds to be disclosed in this section.

Sukuk Information

As of 31 December 2024, the Company does not issue sukuk. There is no information regarding the Company's sukuk to be disclosed in this section.

Convertible Bonds

As of 31 December 2024, the Company has not issued any convertible bonds. There is no information regarding the Company's convertible bonds to be disclosed in this section.

Stock Listing Chronology

As of 31 December 2024, PT PID has never conducted an initial public offering of shares to the public. As such, there is no information regarding the year of share issuance, number of shares, par value of shares, offering price of shares, corporate actions, as well as the name of the listing exchange to be disclosed in this Annual Report.

Chronology of Other Securities Listing

As of 31 December 2024, PT PID has not listed any other securities. As such, there is no information regarding the name of the securities, the offering value, the name of the listing exchange, and the rating of the securities to be disclosed in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Perusahaan tidak masuk mecatatkan di bursa sehingga tidak memiliki Lembaga dan profesi penunjang pasar modal.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

- Riwayat singkat;
- Struktur organisasi;
- Informasi Pemegang Saham;
- Isi Kode Etik (Etika Bisnis);
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Profil Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam / Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal;
- Dokumen Anggaran Dasar.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Biro Administrasi Efek

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT PID tidak mencatatkan saham ataupun efek lain pada bursa mana pun.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT PID tidak mencatatkan saham ataupun efek lain pada bursa mana pun.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN MASYARAKAT

Sampai dengan 31 Desember 2024, saham PT PID tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Masyarakat.

KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN

Selama tahun 2024, Perusahaan memiliki tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban dengan baik. Hal ini terlihat dari rasio likuiditas yang mengalami kenaikan dibanding dengan tahun

Capital Market Supporting Institutions and Professions

The Company is not listed on the stock exchange so it does not have capital market supporting institutions and professionals.

Information on the Company's Website

- Brief history;
- Organisation structure;
- Shareholder Information;
- Contents of Code of Conduct (Business Ethics);
- General Meeting of Shareholders (GMS) Information;
- Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit;
- Articles of Association document.

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Securities Administration Bureau

As of 31 December 2024, PT PID does not list its shares or other securities on any exchange.

Securities Rating Company

As of 31 December 2024, PT PID has not listed any shares or other securities on any stock exchange.

Composition of Share Ownership of The Board of Commissioners, Directors and The Public

As of 31 December 2024, PT PID shares are not owned by the Board of Commissioners, Board of Directors and the public.

Ability to Meet Obligations

In 2024, the Company demonstrated a strong ability to meet its financial obligations. This is reflected in the increase in liquidity ratios compared to 2023, and a significant decrease in solvency ratios, indicating

2023 dan rasio solvabilitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, menunjukkan tingkat kesehatan finansial perusahaan yang lebih baik dan lebih rendahnya risiko kebangkrutan.

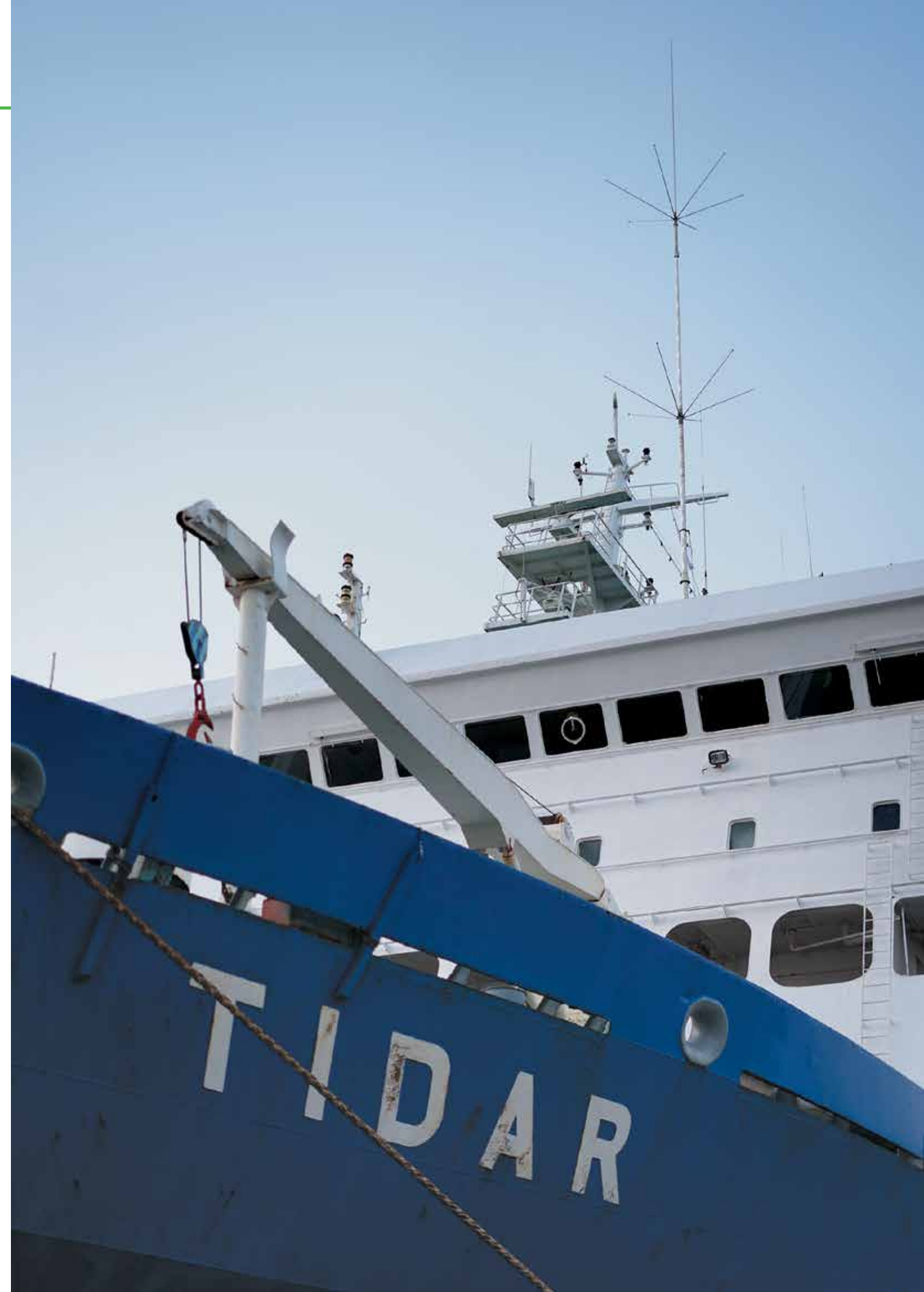
an improvement in the Company's financial health and a lower risk of insolvency.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat efektivitas perusahaan tahun 2024 cenderung meningkat dibandingkan tahun 2023 dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada, hal ini tercermin dari kenaikan perputaran persediaan sebesar 7,87% dari semula 55 kali menjadi 60 kali, kenaikan perputaran aset 2,09% dari semula 2 kali menjadi 2 kali, dan kenaikan rasio penagihan rata-rata piutang sebesar 5,18% dari semula 39 hari menjadi 41 hari.

Receivables Collectibility

The Company's operational effectiveness in 2024 showed an upward trend compared to 2023 in utilising available resources. This is evidenced by a 7.87% increase in inventory turnover, from 55 times to 60 times; a 2.09% increase in asset turnover, maintaining a ratio of 2 times; and a 5.18% increase in the average receivables collection period, from 39 days to 41 days.



PENGHARGAAN DAN / ATAU SERTIFIKASI

Awards and / or Certifications



Sertifikat ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
Memperoleh Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dari AQC Middle East FZE. Masa berlaku dari Desember 2021 sampai Desember 2023./
ISO 14001:2015 Certificate
Environmental Management System
Awarded the ISO 14001:2015 Certificate for Environmental Management System by AQC Middle East FZE, valid from December 2021 to December 2023.



Sertifikat ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dari Amtivo Group Limited. Masa berlaku dari September 2023 sampai September 2024./
ISO 9001:2015 Certificate
Quality Management System
Awarded the ISO 9001:2015 Certificate for Quality Management System by Amtivo Group Limited, valid from September 2023 to September 2024.



Sertifikat ISO 22000:2018
Food Safety Management Systems (FSMS)
Gudang Makassar telah memperoleh sertifikat ISO 22000:2018 dari BQC Certification untuk kategori *Food Products Wholesaler*. Berlaku sejak Mei 2024 hingga Mei 2026 /
ISO 22000:2018 Certificate
Food Safety Management Systems (FSMS)
The Makassar Warehouse has been awarded the ISO 22000:2018 Certificate by BQC Certification for the category of Food Products Wholesaler, valid from May 2024 to May 2026.



Sertifikat ISO 22000:2018
Food Safety Management Systems (FSMS)
Gudang Cakung, Jakarta
Telah memperoleh sertifikat ISO 22000:2018 dari BQC Certification untuk kategori *Food Products Wholesaler*. Berlaku sejak September 2023 hingga September 2026 /
ISO 22000:2018 Certificate
Food Safety Management Systems (FSMS)
The Cakung Warehouse, Jakarta, has been awarded the ISO 22000:2018 Certificate by BQC Certification for the category of Food Products Wholesaler, valid from September 2023 to September 2026.



Sertifikat ISO 37001:2016
Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari PT Garuda Sertifikasi Indonesia. Masa Berlaku April 2024 sampai dengan Februari 2025./
ISO 37001:2016 Certificate
Regarding the Anti-Bribery Management System (ABMS)
Awarded the ISO 37001:2016 Certificate for the Anti-Bribery Management System (ABMS) from PT Garuda Sertifikasi Indonesia.
Valid from April 2024 to February 2025.



Sertifikat ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dari Amtivo Group Limited. Masa berlaku dari September 2023 sampai September 2024./
ISO 9001:2015 Certificate
Quality Management System
Awarded the ISO 9001:2015 Certificate for Quality Management System by Amtivo Group Limited, valid from September 2023 to September 2024.

PERISTIWA PENTING / Significant Events

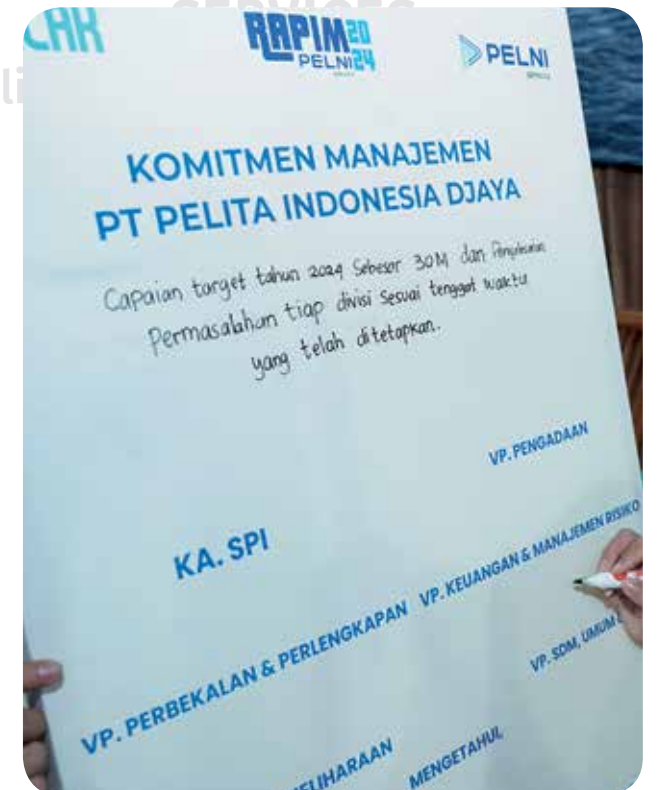
3 Mei 2024 / May 3, 2024

Peresmian kantor PT PID /
Inauguration of PT PID office



7 Mei 2024 / May 7, 2024

Rapim PT PID /
PT PID leadership meeting



PERISTIWA PENTING / Significant Events

12 Juni 2024 / June 12, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham PT PID /
General Meeting of Shareholders of PT PID



14 Juni 2024 / June 14, 2024

Penandatanganan KMK Mandiri /
Signing of the Independent KMK



PERISTIWA PENTING / Significant Events

27 Juni 2024 / June 27, 2024

Nota Kesepahaman BTKP /
BTKP Memorandum of Understanding



29 Juni 2024 / June 29, 2024

Penyegaran kegiatan Satpam Bahtera 2024 /
Refreshment of 2024 Bahtera Security Guard Activities



PERISTIWA PENTING / Significant Events

19 Agustus 2024 / August 19, 2024

Kerjasama Antara PT PID dengan Ditlala /
Collaboration between PT PID and Ditlala



7 September 2024 / September 7, 2024

Tata Kelola Perusahaan yang Baik /
Good Corporate Governance





5-11 Oktober 2024 / October 5-11, 2024

Acara Puncak HUT PT PID /
PT PID Anniversary Peak Event



PERISTIWA PENTING / Significant Events

6 - 14 November 2024 / November 6 - 14, 2024

Pisah Sambut Komisaris /
Farewell and Welcome for Commissioners



13 Desember 2024 / December 13, 2024

TJSL Desa Mandiri Cianjur /
TJSL Independent Village of Cianjur



PERISTIWA PENTING / Significant Events

16 Desember 2024 / December 16, 2024

GO LIVE HCIS & E BASTB /
GO LIVE HCIS & E BASTB



20 Desember 2024 / December 20, 2024

TJSL Kebakaran Kemayoran /
TJSL Kemayoran Fire





LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report



“
Untuk meraih peluang di tengah tantangan ini, pelaku bisnis *Ship Chandler* dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif. Strategi diversifikasi layanan, seperti pengembangan diversifikasi yang berkaitan atau mendukung bisnis *ship chandler* seperti *Warehouse management* dan *Cold Storage*.

To seize opportunities amidst these challenges, ship chandlers are required to be more adaptive and innovative. Service diversification strategies, such as developing diversification related to or supporting the ship chandler business, such as warehouse management and cold storage, are being implemented.

Mardiyanto

Komisaris Utama /
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.*

Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah. Dunia masih berputar dalam pusaran ketidakpastian. Geopolitik dunia memanas, rantai pasok global tersendat, dan bayang-bayang resesi menghantui hampir setiap lini industri. Namun, dari tengah gelombang itu, PT Pelita Indonesia Djaya (PID) tidak gentar. Kami justru melangkah lebih tegak, menatap ke depan dengan keberanian, dan mengubah tantangan menjadi kesempatan emas.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan secara objektif, serta pengawasan kami terhadap strategi dan kebijakan perusahaan sepanjang tahun 2024. Kami juga akan memaparkan penilaian kami terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta prospek usaha PT PID ke depan.

Peran Strategis Perusahaan *Ship Chandler* dan Perbaikan Kapal

Tahun 2024 membawa berbagai tantangan global sekaligus peluang baru bagi sektor transportasi di Indonesia. Ketegangan geopolitik yang terus berlangsung serta gangguan terhadap jalur pelayaran utama dunia seperti yang terjadi di Laut Merah dan kawasan Taiwan Tiongkok telah menyebabkan lonjakan biaya pengiriman dan perubahan jadwal pelayaran. Bagi Indonesia, sebagai negara kepulauan yang sangat bergantung pada transportasi laut untuk distribusi domestik dan perdagangan internasional, situasi ini menuntut kemampuan adaptasi yang cepat di seluruh rantai logistik.

Bagi perusahaan *ship chandler* dan perbaikan kapal seperti PT PID, perkembangan ini menghadirkan tantangan operasional sekaligus peluang strategis yang besar. Ketika jalur pelayaran mengalami perubahan dan jadwal kapal menyesuaikan, kebutuhan akan layanan penyediaan logistik kapal (*marine supply*) yang handal dan layanan perbaikan kapal yang *responsive* menjadi sangat penting. Keterlambatan dalam pengadaan suku cadang,

Dear Shareholders and Stakeholders

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Peace be upon us all.*

The year 2024 will not be an easy year. The world is still spinning in a vortex of uncertainty. World geopolitics are heating up, global supply chains are faltering, and the shadow of recession haunts almost every industry. However, amidst these waves, PT Pelita Indonesia Djaya (PID) did not flinch. Instead, we stepped up, looked forward with courage, and turned challenges into golden opportunities.

Through this report, we present the Board of Commissioners' views and assessment of the Board of Directors' performance in managing the company objectively, as well as our supervision of the company's strategies and policies throughout 2024. We will also present our assessment of the implementation of Corporate Governance (GCG), the performance of the committees under the Board of Commissioners, and PT PID's future business prospects.

The Strategic Role of Ship Chandling and Maintenance Ship.

The year 2024 has brought a complex mix of global challenges and new opportunities to Indonesia's logistics sector. With ongoing geopolitical tensions and disruptions to key global shipping routes such as those in the Red Sea and the Taiwan China region freight costs have surged and delivery timelines have shifted. For an archipelagic nation like Indonesia, where maritime transport is the backbone of both domestic distribution and international trade, these changes demand rapid adaptation across all parts of the logistics ecosystem.

For ship chandling and ship repair companies like PTPID, these developments present both operational challenges and significant strategic opportunities. As shipping lines are forced to reroute and adjust their schedules, the need for reliable marine supply services and timely vessel maintenance becomes more critical than ever. Delays or inefficiencies in sourcing spare parts, provisions, or repair services

perlengkapan, maupun layanan perbaikan dapat berdampak langsung pada waktu tunggu kapal dan efisiensi operasional.

Di sisi lain, posisi geografis Indonesia yang strategis di kawasan Indo-Pasifik, serta pergeseran rantai pasok global dari ketergantungan tunggal pada pusat produksi seperti Tiongkok, memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk tampil sebagai pusat logistik dan maritim regional. Pelabuhan-pelabuhan di Jawa, Sumatera, hingga pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan menciptakan permintaan yang terus meningkat terhadap layanan *ship chandler* dan perbaikan kapal yang berkualitas tinggi.

Stabilitas dan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada tahun 2024 menjadi landasan kuat bagi ekspansi sektor ini. Namun, untuk benar-benar memanfaatkan peluang tersebut, perusahaan penyedia layanan maritim perlu bertransformasi dan berinovasi. Ini mencakup digitalisasi manajemen inventori dan rantai pasok, peningkatan kompetensi teknis dan tenaga kerja, kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan internasional, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap praktik pelayaran ramah lingkungan (*green shipping*).

Kemitraan strategis dengan perusahaan pelayaran, operator pelabuhan, kawasan industri, dan sektor energi lepas pantai juga dapat membuka peluang bisnis baru, sekaligus memperkuat posisi perusahaan seperti PT PID dalam ekosistem maritim nasional.

Dengan dukungan aktif dari pemerintah dan partisipasi sektor swasta, perusahaan *ship chandler* dan perbaikan kapal memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama ketahanan dan daya saing maritim Indonesia serta berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian visi besar Indonesia Emas 2045.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai hal, khususnya pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)* Perusahaan dan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian KPI dan target

can directly impact turnaround times and shipping reliability.

At the same time, Indonesia's strategic location in the Indo-Pacific, combined with the shift in global supply chains away from single-source manufacturing hubs like China, positions the country as a vital regional logistics and maritime hub. Ports in Java, Sumatra, and the upcoming capital city (IKN) in Kalimantan are becoming increasingly important creating growing demand for high-quality ship chandling, technical support, and repair services.

Indonesia's stable and growing macroeconomic environment in 2024 further supports this growth trajectory. However, to truly capitalise on these opportunities, companies in the marine services sector must transform and innovate. This includes adopting digital tools for inventory and supply chain management, upskilling technical staff, complying with international safety and environmental standards, and integrating sustainability into operations particularly in line with rising global attention to green shipping and eco-friendly practices.

Strategic collaboration with shipping companies, port operators, industrial zones, and offshore energy sectors can also unlock new revenue streams and strengthen the role of firms like PT PID in Indonesia's maritime ecosystem.

With active government support and greater involvement from the private sector, ship chandling and repair service providers are poised to become key enablers of Indonesia's maritime resilience and crucial contributors to the national vision of becoming a strong, competitive, and sustainable maritime economy on the path to Indonesia Emas 2045.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners has taken into account various factors, particularly the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI) and the realisation of targets outlined in the Company's Work Plan and Budget

RKAP dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, sehingga menjadi salah satu hal yang juga menjadi pertimbangan Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2024 Dewan Komisaris melakukan penilaian atas pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi secara kolegal maupun individu.

(RKAP). The Board of Commissioners acknowledges that the achievement of KPIs and RKAP targets is influenced by economic conditions, and thus these external factors have also been considered in the assessment process.

By the end of 2024, the Board of Commissioners has conducted an evaluation of the performance achievements of the Board of Directors, both on a collegial and individual basis.

NO.	DIREKTORAT, UNIT KERJA / Directorate, Work Unit	SKOR KPI S/D DESEMBER 2024 / KPI Scores Until December 2024
1.	Direktur Utama / President Director	101.50
2.	Direktur Operasi dan Komersial / Director of Operations and Commercial	103.70
3.	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finance, HR and Risk Management	101.54

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai hal yang merupakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan.

Kami mengawasi serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang dibutuhkan guna perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan PT PID. Selain penerapan strategi dan kebijakan, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi kinerja keuangan dan operasional bisnis pengembangan kapasitas dan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris, dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Komite Dewan Komisaris, atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap laporan audit internal maupun eksternal,

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategies and Policies

Throughout 2024, the Board of Commissioners has diligently carried out its duties and responsibilities in overseeing the Company's management in accordance with the Articles of Association, including the supervision of the formulation and implementation of strategies and policies. This supervision was conducted from the initial formulation stage through to the execution of these strategies and policies.

The Board has provided oversight, support, advice, and recommendations necessary for the formulation and implementation of PT PID's strategies and policies. In addition to monitoring the execution of strategies and policies, the Board of Commissioners also evaluated the Company's financial and operational performance, capacity development efforts, and the adherence to prudence principles, while also overseeing the implementation of risk management and internal control systems.

The supervision activities were conducted, among others, through regular Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and special reports provided by the Internal Audit Unit (SKAI), the Board Committees, or through other written communication channels. Additionally, the Board of Commissioners supervised both internal and external audit reports, provided direction, and

memberikan pengarahan, serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Perusahaan Indonesia dan serta otoritas lainnya.

ensured that the Board of Directors had properly followed up on audit findings and recommendations from the SKAI, external auditors, Indonesian supervisory authorities, and other relevant regulators.

Selama 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa aspek pengawasan yaitu:

During 2024, the Board of Commissioners has implemented several supervisory aspects, namely:

NO.	ASPEK / Aspect
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan berkelanjutan <i>The Board of Commissioners carry out a continuous training program</i>
2.	Dewan Komisaris melaksanakan program pembagian tugas <i>The Board of Commissioners carry out a duty division program</i>
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP <i>The Board of Commissioners approve the LTCP and CBP drafts</i>
4.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi <i>The Board of Commissioners supervises the Board of Directors</i>
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan <i>The Board of Commissioners supervise the Company management</i>
6.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi <i>The Board of Commissioners has a role in the nomination of the Board of Directors</i>
7.	Dewan Komisaris melakukan pencegahan atas potensi benturan kepentingan <i>The Board of Commissioners prevents a potential conflict of interest</i>
8.	Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan GCG <i>The Board of Commissioners monitors the GCG implementation</i>
9.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners</i>
10.	Dewan Komisaris memiliki komite di bawah Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a committee under the Board of Commissioners</i>
11.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala <i>The Board of Commissioners holds meetings periodically</i>
JUMLAH / TOTAL	

Penilaian terhadap Dewan Komisaris

Assessment of the Board of Commissioners

Selama tahun 2024 KPI Dewan Komisaris sebagai berikut:

During 2024, the Board of Commissioners' KPIs were as follows:

NO.	ASPEK DAN PARAMETER / Aspects and Parameters	SKOR AKHIR KPI / KPI Final Score
1.	Aspek perencanaan / Planning aspect	10
2.	Aspek Pengawasan dan Nasehat / Supervision and Advisory Aspects	60
3.	Aspek Pelaporan / Reporting Aspects	15
4.	Aspek Dinamis / Dynamic Aspect	15

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance

Berbagai pencapaian titik balik Perusahaan pada tahun 2024 tidak terlepas dari penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami menilai penerapan GCG sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dasar penerapan GCG merujuk kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang secara efektif dapat menghasilkan *governance outcome* yang selaras dengan harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company's key turning points in 2024 cannot be separated from the effective application of Good Corporate Governance (GCG). We are of the opinion that the implementation of GCG throughout 2024 has been well executed and appropriately targeted. The foundation of GCG implementation refers to three key aspects: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The Company's commitment to establishing effective governance structures and processes has successfully delivered governance outcomes that align with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Frequency and Methods of Providing Advice to the Board of Directors

Dalam memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme antara lain melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Pembahasan Permasalahan Strategis serta mekanisme evaluasi, arahan, tanggapan dan persetujuan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2024, telah dilaksanakan 12 kali. Dalam rapat tersebut antara lain dibahas mengenai kinerja Perseroan berkala, laporan masing-masing Divisi, tindak lanjut rapat sebelumnya, serta beberapa agenda lainnya. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat.

In providing guidance to the Board of Directors, the Board of Commissioners employed several mechanisms, including Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Strategic Issue Discussions, and other mechanisms for evaluation, guidance, feedback, and approval. In 2024, twelve Joint Meetings were conducted between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These meetings discussed, among other things, the Company's periodic performance, divisional reports, follow-ups on previous meetings, and other relevant agendas.

Pembahasan Permasalahan Strategis dengan Direksi yang antara lain membahas mengenai pengembangan sistem informasi, manajemen SDM, dan peningkatan pelayanan kepada pelanggan, serta rencana strategis Perseroan lainnya.

Additionally, in 2024, the Board of Commissioners held Strategic Issue Discussions with the Board of Directors, which covered matters such as the development of information systems, human capital management, customer service enhancement, and other strategic corporate plans.

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya perusahaan di PT PID pada Tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan, saran dan pendapat kepada Direksi. Arahan tersebut meliputi bidang TI, Operasional, Keuangan, Pemilihan Akuntan Publik, SDM, Manajemen Risiko, GCG, SPI, CSR dan lain sebagainya.

In fulfilling its supervisory duties over the Company's operations at PT PID in 2024, the Board of Commissioners has delivered direction, advice, and opinions to the Board of Directors. These covered areas such as Information Technology, Operations, Finance, the Appointment of Public Accountants, Human Resources, Risk Management, Good Corporate Governance (GCG), Internal Control Systems, Corporate Social Responsibility (CSR), and other matters.

Pandangan Atas Governansi

Dewan Komisaris sangat memperhatikan penerapan prinsip-prinsip Governansi di lingkungan PT PID. Governansi merupakan aspek yang sangat penting dalam membantu PT PID untuk mempertahankan kinerja positif dan mencapai tujuan Perseroan. Secara khusus, Perseroan menggunakan prinsip-prinsip Governansi sebagai acuan pengambilan Keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, optimalisasi kinerja dan peningkatan akuntabilitas.

Dalam rangka penilaian atas penerapan prinsip-prinsip Governansi tahun 2024 di Perseroan, berdasarkan hasil asesmen GCG yang telah dilakukan oleh internal mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "BAIK". Skor yang meningkat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya merupakan cerminan implementasi prinsip-prinsip Governansi dalam setiap proses bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan telah menyusun pedoman yang tertuang pada Pedoman Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko perseroan yang dibantu oleh Komite Kebijakan Risiko.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh Perseroan dengan memelihara Tingkat profil risiko selama tahun 2024. Hal tersebut tercermin pada hasil Assessment Indeks Maturitas Manajemen Risiko PT PID tahun buku 2023 dilakukan dengan menggunakan metode *assessment eksternal* (*Risk Management Maturity Level/RMML*) pada tahun 2024. Kriteria assessment yang digunakan mengacu pada ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines dengan menggunakan model maturitas yang dikembangkan oleh *Risk Insurance and Management Society (RIMS)*. Model maturitas Manajemen Risiko/*Risk Maturity Model RIMS (RMM-RIMS)* membagi tingkat kematangan penerapan (maturitas) Manajemen Risiko ke dalam 5 (lima) tingkatan/level, dengan PT PID masuk dalam fase berkembang/emerging phase dengan skor 2,5.

Views on Governance

The Board of Commissioners places significant emphasis on the implementation of governance principles within PT PID. Governance is regarded as a critical aspect in supporting PT PID to sustain positive performance and to achieve the Company's objectives. Specifically, the Company applies governance principles as a foundation for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, optimising performance, and enhancing accountability.

In the assessment of governance implementation in 2024, the results of the internal GCG evaluation indicated an improvement from the previous year. The governance score achieved was categorised as "GOOD." The improved score compared to the prior year reflects the Company's consistent application of governance principles across all business processes in a sustainable manner.

Views on Risk Management Implementation

To implement risk control, the Company has developed guidelines outlined in the Risk Management Guidelines, as stipulated in the Board of Directors' Decree. The Board of Commissioners also actively oversees the implementation of the Company's risk management, assisted by the Risk Policy Committee.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of the risk management system has been implemented well and carried out proactively by the Company by maintaining the risk profile level during 2024. This is reflected in the results of the PT PID Risk Management Maturity Index Assessment for the 2023 financial year carried out using an external assessment method (Risk Management Maturity Level/RMML) in 2024. The assessment criteria used refer to the ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines using a maturity model developed by the Risk Insurance and Management Society (RIMS). The RIMS Risk Maturity Model (RMM-RIMS) divides the maturity level of Risk Management implementation into 5 (five) levels, with PT PID entering the developing/emerging phase with a score of 2.5.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dibantu oleh komite Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman masing-masing komite.

Adapun dasar penilaian kinerja komite yang digunakan Dewan Komisaris antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegal serta individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian-penilaian ini meliputi di antaranya efektivitas rapat, kehadiran dalam rapat, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kompetensi yang dimiliki, serta capaian kinerja pada tahun buku.

Pandangan atas Kinerja Kepatuhan

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan agar Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan pelaksanaan kepatuhan dalam pengelolaan perusahaan. Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan antara lain memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat dan mengawasi pencegahan penyimpangan.

Untuk meningkatkan kualitas implementasi Governansi, PT PID juga mematuhi peraturan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN). Menurut pandangan kami, kinerja *Compliance* telah dilakukan dengan baik. Pandangan tersebut didukung oleh pelaporan LHKPN yang mencapai 100% serta kebijakan dan praktik antikorupsi dan pengendalian gratifikasi yang berjalan efektif pada 2024.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing

Dewan Komisaris memandang *Whistleblowing Governance* menjadi pilar fungsi utama sistem pengawasan untuk memastikan laporan *whistleblowing* yang diterima Perusahaan akan ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independen, investigatif, dan menghasilkan langkah perbaikan yang diperlukan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2024 mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing* dalam

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Assisted by the Board of Commissioners committee, assessing that the committees under the Board of Commissioners have carried out their responsibilities in accordance with the guidelines of each committee.

The performance assessment criteria applied by the Board of Commissioners include both collective performance of the committees and individual assessments of each member and committee chair. The assessment covered several aspects, including meeting effectiveness, attendance, the effectiveness of task execution, competencies possessed, and achievement of performance targets within the financial year.

Views on Compliance Performance

The Board of Commissioners has actively supervised the Company's commitment to implementing compliance within its management practices. This includes monitoring the Company's adherence to established commitments and overseeing efforts to prevent misconduct.

To further strengthen governance quality, PT PID has complied with the regulations concerning the State Officials' Wealth Reporting (LHKPN). In our view, compliance performance has been effectively implemented. This is evidenced by a 100% LHKPN reporting compliance rate, as well as the effective enforcement of anti-corruption measures and gratification control policies throughout 2024.

Views on Whistleblowing Implementation

The Board of Commissioners considers Whistleblowing Governance to be a critical pillar of the Company's oversight function, ensuring that all whistleblowing reports received by the Company are handled with due attention, independence, thorough investigation, and lead to the necessary corrective actions. The Board is of the view that the whistleblowing mechanism within the Company

Perusahaan telah berjalan dengan baik.

Pada aspek implementasi *whistleblowing*, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan diterapkannya sanksi bagi pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami juga telah melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut atas laporan indikasi pelanggaran prosedur, kode etik dan/atau *fraud* yang diterima dengan menerapkan strategi *anti fraud*, dimana hal tersebut disampaikan dalam laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kemudian, Perusahaan juga mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tumbuh dalam kisaran 4,6–5,4 persen. Meskipun tidak tergolong tinggi, angka ini mencerminkan stabilitas di tengah ketidakpastian global. Sektor *Ship Chandler*, sebagai elemen vital dalam mendukung pergerakan barang dan jasa, diprediksi menjadi salah satu sektor yang paling prospektif dan dinamis di tengah tren pemulihan ekonomi ini.

Untuk meraih peluang di tengah tantangan ini, pelaku bisnis *Ship Chandler* dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif. Strategi diversifikasi layanan, seperti *warehous management system*, dan *Cold Storage*. Selain itu, kemitraan strategis antar pelaku usaha.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam

operated effectively throughout 2024.

Regarding the implementation of whistleblowing, the Board of Commissioners has exercised comprehensive supervision and ensured the imposition of sanctions on individuals proven to have committed violations, as stipulated in the Board of Directors' Regulations on Disciplinary Actions for Employees and the Collective Labour Agreement (PKB), as well as in accordance with applicable laws and regulations.

We have also carried out monitoring, evaluation, and follow-up on reports concerning suspected breaches of procedures, codes of ethics, and/ or fraud, by applying an anti fraud strategy. These matters have been reported to both the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Company continues to anticipate fraud risks originating from both internal and external sources.

Outlook on the Company's Business Prospects

Indonesia's economy is projected to grow within the range of 4.6% to 5.4% in 2025. While this growth rate is considered moderate, it reflects macroeconomic stability amidst ongoing global uncertainties. The Ship Chandler sector, as a vital element supporting the movement of goods and services, is expected to be one of the most promising and dynamic sectors in line with the broader economic recovery trend.

To seize opportunities amidst these challenges, Ship Chandler businesses are required to be more adaptive and innovative. They are implementing service diversification strategies, such as warehouse management systems and cold storage. Furthermore, they are developing strategic partnerships between businesses.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, changes occurred to the composition of PT PID's Board of Commissioners. These changes did

komposisi Dewan Komisaris PT PID. Perubahan ini tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan tetap sejalan dengan ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris yang mengalami perubahan sebagai berikut:

not exceed the number of members of the Board of Directors and remained in line with applicable corporate governance regulations.

The composition of the Board of Commissioners that underwent changes is as follows:

DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners	JABATAN / Position	PERIODE / Period	DASAR PENGANGKATAN /PEMBERHENTIAN / Basis For Appointment/Discontinuation
ANTON MART IRIANTO	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Menjabat hingga 18 Oktober 2024 / Serving until October 18, 2024	Akta No.7 Tanggal 18 Oktober 2023. AHU-0207777.AH.01.11. TAHUN 2023 / Deed No. 7 dated October 18, 2023. AHU-0207777.AH.01.11. YEAR 2023
SOSIALISMAN HIDAYAT HASIBUAN	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Menjabat mulai tanggal 18 November 2024 / Taking office from November 18, 2024	Akta Notaris Ida Adiningsih No. 8 Tanggal 18 November 2024 / Notarial Deed of Ida Adiningsih No. 8 Dated November 18, 2024

Mengakhiri masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris hingga tanggal 18 Oktober 2024. Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Sosialisman Hidayat sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru. Kami yakin kehadiran beliau akan membawa perspektif dan kontribusi positif bagi pengembangan PT PID ke depan.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Anton Mart Irianto atas dedikasi, arahan strategis, dan kebijaksanaan yang telah diberikan selama masa jabatannya. Kontribusi beliau sangat berarti dalam mendukung pertumbuhan dan tata kelola perusahaan.

Seluruh Dewan Komisaris berkomitmen terus meningkatkan peran aktifnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan guna mendorong pertumbuhan kinerja berkelanjutan di masa depan.

Ended his term as a member of the Board of Commissioners until October 18, 2024. We welcome Mr. Sosialisman Hidayat as a new member of the Board of Commissioners. We are confident that his presence will bring a positive perspective and contribution to the future development of PT PID.

We also express our deepest appreciation and gratitude to Mr. Anton Mart Irianto for his dedication, strategic direction, and wisdom during his tenure. His contributions have been invaluable in supporting the company's growth and governance.

The entire Board of Commissioners remains committed to strengthening its active role in performing oversight and advisory functions to support the Company's sustainable performance growth in the future.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh Insan PT PID tas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2024. Kerja keras ini terbukti membawa capaian kinerja yang positif.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas jalinan kerja sama yang baik dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Appreciation and Closing Statement

The Board of Commissioners wishes to express its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of PT PID for their hard work and dedication throughout the 2024 financial year. This collective effort has been instrumental in achieving positive performance outcomes.

We would also like to convey our sincere thanks and appreciation to the shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders for their ongoing trust and valuable collaboration with the Company.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Jakarta, Juni 2025 /
Jakarta, June, 2025
Hormat Kami /
Sincerely,



Mardiyanto
Komisaris Utama /
President
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan / This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

“

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan kami untuk memperkuat fondasi perusahaan dan memperluas jangkauan layanan. Semangat Bersinergi untuk Tumbuh, Bertransformasi untuk Melayani menjadi roh dari setiap langkah kami menuju pertumbuhan yang lebih baik, melalui sinergi strategis dan inovasi berkelanjutan.

The year 2024 is an important milestone in our journey to strengthen the company's foundation and expand our service reach. The spirit of Synergizing to Grow, Transforming to Serve is the spirit of our every step towards better growth, through strategic synergy and continuous innovation.

Sukendra

Direktur Utama /
President Director

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barokatuh dan salam sejahtera.

Segala Puji syukur kepada Allah SWT kami panjatkan, karena berkat rahmat-Nya PT PID dapat menjalankan berbagai program kerja di tahun 2024 yang penuh tantangan. Kami perlu sampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat bahwa secara umum kinerja di tahun 2024 tumbuh dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan semangat dan kerja keras dari seluruh elemen Perusahaan, harapan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dapat tercapai.

Kondisi Makro Ekonomi

Stabilitas harga minyak dunia di kisaran USD 80–85 per barel memberikan dampak positif terhadap pengelolaan biaya operasional di sektor logistik, termasuk bagi perusahaan penyedia jasa *ship chandler* dan perbaikan kapal seperti PT Pelita Indonesia Djaya (PID). Efisiensi biaya bahan bakar menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing, khususnya pada moda transportasi laut yang menjadi tulang punggung logistik Indonesia sebagai negara kepulauan.

Namun demikian, tekanan suku bunga global yang tinggi serta akses pembiayaan yang lebih ketat menjadikan investasi di sektor infrastruktur logistik termasuk fasilitas pendukung kapal memerlukan strategi yang lebih selektif, terukur, dan efisien. PT PID perlu cermat dalam menyusun prioritas investasi, terutama dalam modernisasi fasilitas perbaikan kapal, gudang penyimpanan suku cadang, serta manajemen rantai pasok *marine supply*.

Transformasi digital menjadi kunci utama untuk mendorong efisiensi dan kualitas layanan. Teknologi seperti sistem pelacakan real time untuk pengiriman barang, manajemen stok dan gudang berbasis otomatisasi, serta digitalisasi dokumen logistik telah menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. PT PID terus berupaya mengintegrasikan teknologi ke dalam layanan untuk meningkatkan transparansi, kecepatan, dan kepuasan pelanggan.

Kami memandang bahwa sektor angkutan laut nasional saat ini berada dalam situasi yang penuh tantangan, namun juga kaya akan

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh and warmest greetings,

All praise and gratitude be to Allah SWT, for by His grace, PT PID has been able to implement various work programmes throughout 2024, a year marked by significant challenges. We would like to convey to our esteemed Shareholders and Stakeholders that, overall, the Company's performance in 2024 has shown growth compared to the previous year. This achievement demonstrates that with the spirit and dedication of all elements within the Company, our aspiration for continuous growth and development can indeed be realised.

Macroeconomic Conditions

The continued stability of global oil prices in the range of USD 80–85 per barrel has been a positive factor in maintaining cost structures within the logistics sector, including for companies like PT Pelita Indonesia Djaya (PID) that provide ship chandling and vessel repair services. Fuel efficiency remains a critical element in keeping maritime logistics operations cost effective, especially for a vast archipelagic nation like Indonesia.

However, persistent global interest rate pressures and tighter financing conditions mean that investment in logistics infrastructure including marine support facilities now demands a more selective, strategic, and efficient approach. For PT PID, this calls for careful prioritisation in areas such as modernising vessel repair infrastructure, optimising spare parts warehousing, and enhancing marine supply chain management.

Digital transformation has become a fundamental driver of efficiency and service quality. Technologies such as real time tracking systems, automated warehouse management, and digital export-import documentation are now baseline requirements for companies competing in a rapidly evolving global market. PT PID is committed to integrating these innovations into its operations to deliver faster, more transparent, and customer-focused marine services.

We believe Indonesia's Sea freight sector currently faces significant challenges yet it also holds strong

peluang pertumbuhan. Di tengah perubahan arah perdagangan global dan dorongan untuk mendiversifikasi rantai pasok internasional, PT Pelita Indonesia Djaya berkomitmen untuk menjadi mitra strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional kapal di pelabuhan-pelabuhan utama Indonesia.

Keberhasilan menghadapi tantangan ini akan sangat ditentukan oleh ketahanan operasional, efisiensi layanan, dan kemampuan berinovasi. Dengan dukungan kebijakan pemerintah, kemitraan strategis dengan pelaku industri pelayaran dan *ship chandler*, serta keberanian untuk berinvestasi dalam teknologi, PT PID siap mengambil peran lebih besar dalam mendukung kemajuan logistik maritim nasional dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Kondisi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan berada dalam rentang 4,6 hingga 5,4 persen. Proyeksi ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian, perlambatan perdagangan dunia, serta volatilitas harga komoditas. Meskipun angka tersebut belum sepenuhnya memenuhi target pertumbuhan ideal pemerintah, posisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia tetap menjadi keunggulan strategis. Lokasi ini menempatkan Indonesia sebagai simpul penting dalam jaringan pelayaran dan perdagangan maritim, baik di tingkat regional maupun global. Dalam lanskap ini, industri *ship chandler*, yakni penyedia kebutuhan logistik kapal, memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan.

Industri *ship chandler* memegang peranan vital dalam rantai pasok maritim, dengan menyediakan beragam kebutuhan kapal, mulai dari bahan makanan dan minuman bagi awak, perlengkapan keselamatan, komponen mesin, bahan pembersih, hingga peralatan teknis lainnya. Tingkat permintaan terhadap layanan ini sangat dipengaruhi oleh intensitas aktivitas pelayaran, arus lalu lintas kapal niaga, dan volume bongkar muat di pelabuhan-pelabuhan utama di Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya perdagangan laut global serta bertambahnya peran Indonesia dalam jalur pelayaran internasional seperti Selat Malaka, Selat Sunda, dan perairan di kawasan timur Indonesia kebutuhan terhadap layanan *ship chandler* diperkirakan akan tumbuh, khususnya di pelabuhan strategis seperti Tanjung Priok, Belawan,

potential for growth. As global trade patterns shift and supply chains diversify beyond traditional centres, PT Pelita Indonesia Djaya is well positioned to serve as a strategic partner in ensuring the continuity of vessel operations across Indonesia's key ports.

Success in this landscape will rely heavily on operational resilience, service efficiency, and the capacity to innovate. With continued support from government policy, strategic partnerships across the maritime and ship chandler industries, and a bold commitment to investing in technology, PT PID is ready to play a greater role in advancing Indonesia's maritime logistics and contributing to the long-term vision of a Golden Indonesia 2045.

Domestic Conditions

Indonesia's economy is projected to grow within the range of 4.6% to 5.4% in 2025 a figure that reflects economic resilience amid global uncertainty, slowing international trade, and commodity price fluctuations. Although this growth may fall short of the government's ideal target, Indonesia retains a strategic geographical advantage as the world's largest archipelagic nation, positioning it as a vital hub in regional and global maritime trade routes. Within this context, the ship chandler industry responsible for supplying vessels with essential logistical needs remains a promising sector for continued growth.

Ship chandler businesses play a critical role within the maritime ecosystem by providing vessels with a wide range of supplies, including crew provisions, safety equipment, engine spare parts, cleaning agents, and technical gear. Demand for such services is closely tied to shipping activity, commercial vessel traffic, and cargo movement at Indonesian ports.

As global maritime trade continues to expand and Indonesia's strategic role in international shipping lanes such as the Malacca Strait, Sunda Strait, and the eastern Indonesian maritime corridor becomes more prominent, the need for ship chandler services is expected to rise. This trend is especially notable at key ports such as Tanjung Priok, Belawan, Makassar,

Makassar, Tanjung Perak, Batam, dan sejumlah pelabuhan pendukung lainnya.

Di samping itu, proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur, yang mencakup pengembangan pelabuhan baru dan infrastruktur logistik laut, diprediksi akan mendorong permintaan tambahan terhadap layanan *ship chandler*, terutama di kawasan Indonesia bagian tengah dan timur.

Strategi PT PID Tahun 2020 – 2024

Dalam Menjadi Perusahaan Penyedia Barang dan Jasa Sektor Maritim Berkemuka di Indonesia, PT PID melaksanakan 3 pilar strategis dan 4 *key enabler* dalam mencapainya. 3 pilar strategis tersebut adalah *Operational and Service Excellence*, *Business Strengthening and Expansion*, *Sustainable Growth Business*, dan 4 *Key Enabler* terdiri dari *Effective and Efficient Process*, *Agile and Innovative Human Resources*, *Advanced Technology Enablers*, dan *Integrated Corporate Governance*.

Operational and Service Excellence. Sasaran dari pilar ini adalah untuk Mencapai standarisasi operasional di seluruh area operasional dengan kualitas layanan yang unggul dan penguatan standar keamanan dan keselamatan. Inisiatif strategi yang dilakukan meliputi transformasi dan pengembangan bisnis *warehouse*, transformasi dan pengembangan bisnis penunjang pelayaran, transformasi dan pengembangan bisnis *ship maintenance and repair*, renovasi Wisma Bahtera Tretes, dan mengembangkan bisnis kapal phinisi dan wisata Bahari.

Business Strengthening and Expansion, dengan sasaran melakukan ekspansi dan menjadi pilihan utama pelanggan serta mitra sebagai penyedia layanan *end-to-end* di ekosistem logistik maritim Indonesia. Strategi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kerja sama mitra bisnis strategis seperti UMKM, *supplier*, dan mitra marketing, dan pengembangan diversifikasi bisnis.

Sustainable Growth Business, sasaran yang ingin dicapai adalah Mencapai keberlanjutan bisnis melalui pertumbuhan tahunan yang konsisten di setiap *portfolio* bisnis. Strategi yang dilakukan adalah evaluasi dan pembaruan *positioning* perusahaan.

Pangsa pasar PT PID berfokus pada segmen *Business-to-Business (B2B)*, khususnya perusahaan pelayaran dan entitas di sektor maritim, sesuai

Tanjung Perak, Batam, and other supporting ports across the archipelago.

Moreover, the development of the new capital city, Nusantara, in East Kalimantan which includes the construction of new seaports and marine logistics infrastructure is anticipated to generate additional demand for ship chandler services, particularly in central and eastern Indonesia.

PT PID Strategy 2020 – 2024

In becoming a leading Maritime Sector Goods and Services Provider Company in Indonesia, PT PID implements 3 strategic pillars and 4 key enabler pillars in achieving it. The 3 strategic pillars are Operational and Service Excellence, Business Strengthening and Expansion, Sustainable Growth Business, while the 4 Key Enablers consist of Effective and Efficient Process, Agile and Innovative Human Resources, Advanced Technology Enablers, and Integrated Corporate Governance.

Operational and Service Excellence. The goal of this pillar is to achieve operational standardisation in all operational areas with superior service quality and strengthened security and safety standards. Strategic initiatives undertaken include transformation and development of the warehouse business, transformation and development of the shipping support business, transformation and development of the ship maintenance and repair business, renovation of Wisma Bahtera Tretes, and developing the phinisi ship and marine tourism business.

Business Strengthening and Expansion, with the goal of expanding and becoming the first choice of customers and partners as an end-to-end service provider in Indonesia's maritime logistics ecosystem. The strategy is to increase cooperation with strategic business partners such as MSMEs, suppliers, and marketing partners, and develop business diversification.

Sustainable Growth Business, the goal is to achieve business sustainability through consistent annual growth in each business portfolio. The strategy is to evaluate and update the company's positioning.

PT PID's market share focuses on the Business-to-Business (B2B) segment, particularly shipping companies and entities in the maritime sector, in

dengan *core business* nya dalam penyediaan barang dan jasa pendukung perusahaan pelayaran (*ship chandler*). Selain itu, PT PID juga mengelola unit usaha sampingan dengan pangsa pasar yang beragam, seperti layanan wisata kapal phinisi yang menyasar segmen eksekutif, serta Wisma Bahtera Tretes yang ditujukan bagi pasar menengah ke bawah. Diversifikasi ini memungkinkan PT PID menjangkau berbagai lapisan konsumen sesuai karakteristik masing-masing lini bisnis.

Di sisi lain, *Crew Manning* memiliki peluang besar dengan meningkatnya permintaan pelaut, baik domestik maupun global, yang dapat memperluas pangsa pasar. Penyewaan Kendaraan yang sudah berjalan dengan baik akan dioptimalkan melalui perluasan target pasar.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi beserta jajaran berinisiatif untuk menurunkannya menjadi 27 Rencana Kerja Manajemen (RKM), yakni Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Dalam perumusan kebijakan dan arah pengembangan Perusahaan, Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memberikan saran, masukan, dan nasihat yang membangun dalam perumusan kebijakan strategis. Dewan Komisaris juga berhasil membangun arus komunikasi dua arah yang baik, sehingga meminimalkan terjadinya asimetri informasi dalam lingkungan Perusahaan yang menghambat kinerja operasional. Peranan Direksi dalam penentuan, perumusan, dan pengimplementasian kebijakan strategis Perusahaan juga sangat penting, dalam memastikan keberhasilan kebijakan strategis.

Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi senantiasa melakukan pengkajian dan observasi mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi. Lebih lanjut, Direksi juga senantiasa melakukan pengawasan secara berkelanjutan, serta melakukan evaluasi pengimplementasian kebijakan strategis untuk memberikan hasil yang lebih baik kedepannya.

accordance with its core business of providing goods and supporting services for shipping companies (ship chandlers). In addition, PT PID also manages side business units with diverse market shares, such as phinisi ship tour services targeting the executive segment, and Wisma Bahtera Tretes aimed at the lower-middle market. This diversification allows PT PID to reach various consumer layers according to the characteristics of each business line.

In addition, Crew Manning presents significant opportunities due to rising domestic and international demand for seafarers, which will enable an expanded market share. The already well-established Vehicle Leasing business will be further optimised by broadening its market.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Strategic Policy Development

The Board of Directors and its management team have translated these strategic objectives into 27 Management Work Plans (RKM), focusing on creating Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Investment Development, and Talent Development.

In the process of formulating corporate policies and strategic direction, the Board of Commissioners has played an active role by providing constructive suggestions, input, and guidance. Furthermore, the Board of Commissioners has succeeded in fostering effective two-way communication, minimising information asymmetry within the Company, which could otherwise hinder operational performance. The role of the Board of Directors in defining, formulating, and implementing strategic policies remains vital to ensuring the success of these initiatives.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors consistently conducts in-depth reviews and observations of the challenges faced by the Company. Furthermore, the Board continues to provide ongoing oversight and carries out evaluations of strategic policy implementation to ensure improved outcomes in the future.

Analisis atas Pencapaian Kinerja Perusahaan

Secara global, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan berada pada kisaran 2,9% hingga 3,0%, ditopang oleh stabilisasi konsumsi di negara maju serta pertumbuhan pesat di kawasan Asia, khususnya India dan negara-negara ASEAN. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diproyeksikan berada di kisaran 5,1% hingga 5,2%, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat di tengah tantangan global.

Pada tahun 2024, inflasi Indonesia diperkirakan tetap terkendali di angka sekitar 3%, berkat upaya stabilisasi harga pangan dan energi. Di sisi lain, nilai tukar rupiah yang relatif stabil pada kisaran Rp15.300-Rp15.600 per dolar AS turut membantu pelaku *ship chandler* dalam mengelola komponen biaya impor, seperti suku cadang kendaraan, teknologi, dan bahan bakar.

Dari sisi SDM & Umum: Sistem tatakelola manajemen kepegawaian belum sepenuhnya terlaksana, penilaian kinerja individu belum berbasis KPI, implementasi budaya kerja belum berjalan optimal, Proses digitalisasi pengelolaan SDM belum optimal, terdapat *property* berupa tanah dan bangunan yang bermasalah pada Jl Urip Sumoharjo, Surabaya dan manajemen kearsipan belum diterapkan sesuai prosedur.

Dari sisi Operasional

Sebagian besar pekerjaan masih *Captive*, pembuatan tagihan ke pihak Debitur PT PELNI (Persero) terutama bidang *Outsourcing* dan bidang *Maintenance* belum tepat waktu terkendala proses perpanjangan kontrak yang membutuhkan waktu, pengawasan bidang operasional belum sepenuhnya didukung dengan aplikasi IT, Pengoperasian Kapal Pinisi dan Wisma Tretes belum maksimal.

Dari sisi Keuangan

Cash flow belum stabil, *collection* periode masih tinggi, sehingga posisi modal sering terganggu dan Pendapatan usaha mengandalkan usaha *captive*.

Tinjauan Keuangan

Laporan Keuangan Entitas telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Djoko Sidik & Indra" sesuai dengan laporannya Nomor: LAI: 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/III/2025, 03 Maret 2025 dengan Pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".

Analysis of the Company's Performance Achievements

Globally, economic growth is projected to range between 2.9% and 3.0%, supported by stabilised consumption in developed economies and accelerated growth across Asia, particularly in India and ASEAN countries. Indonesia's GDP growth is projected to remain within 5.1% to 5.2%, demonstrating strong economic resilience despite global challenges.

In 2024, Indonesia's inflation is expected to remain under control at approximately 3%, due to stabilisation efforts in food and energy prices. Meanwhile, the rupiah exchange rate has remained relatively stable within the range of IDR 15,300 to IDR 15,600 per US dollar, providing support to ship chandler operators in managing import-related costs such as vehicle spare parts, technology, and fuel.

From a Human Capital & General Affairs Perspective: The Company's personnel management governance system has not been fully implemented, individual performance assessments are not yet KPI-based, work culture implementation remains suboptimal, digitalisation of HR management is incomplete, there are unresolved issues with land and property assets on Jalan Urip Sumoharjo, Surabaya, and archiving management has not yet been executed in accordance with established procedures.

From an Operational Perspective

The majority of work remains captive in nature. Invoice issuance to PT PELNI (Persero) debtors, particularly for outsourcing and maintenance services, is often delayed due to prolonged contract extension processes. Operational supervision is not yet fully supported by IT applications, and the operation of the Phinisi vessel and Tretes Guest House remains below optimum levels.

From a Financial Perspective:

Cash flow remains unstable, and collection periods are prolonged, disrupting capital positions. Revenue generation continues to rely heavily on captive business streams.

Financial Review

The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm "Djoko Sidik & Indra" in accordance with Report No. LAI: 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/III/2025 dated 3 March 2025, which expressed an "Unqualified Opinion" in all material respects.

Tingkat Kesehatan Entitas yang dinilai berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 yang meliputi Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi. Sesuai Laporan *Fitch Ratings* Indonesia Nomor: 89/DIR/RATLTR/V/2025, tanggal 27 Mei 2025 mencatat dengan kriteria SEHAT pada afirmasi AA+ untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang dan afirmasi F1+ pada Peringkat Nasional Jangka Pendek.

Penyusunan Kontrak Manajemen *Key Performance Indicators (KPI)* PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) mengacu pada Pedoman Penentuan KPI pada Badan Usaha Milik Negara sesuai Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor Per-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020, tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. Adapun *Key Performance Indicators (KPI)* PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) di tahun mendapatkan skor KPI sebesar 99,16. *Market Share Growth* realisasi tahun 2024 sebesar 75,85%.

Laba usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp107.565 juta atau 97,29% dari anggaran sebesar Rp110.559 juta, dan tercapai 117,13% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2023 sebesar Rp91.832 juta. Pendapatan usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp661.693 juta atau 97,04 % dari anggaran sebesar Rp681.875 juta, dan meningkat 116,91 % dibandingkan dengan Pendapatan Usaha tahun 2023 sebesar Rp565.986 juta. Laba Bersih Konsolidasi setelah pajak tahun 2024 terealisasi sebesar Rp31.159 juta atau sebesar 103,76% dari anggaran sebesar Rp30.031 juta. Dan jika dibandingkan realisasi laba bersih konsolidasi di tahun 2023 yang masih sebesar Rp28.165 juta, maka kenaikannya mencapai 110,63%.

ANALISIS PERBANDINGAN LABA/ RUGI USAHA TAHUN 2023 DAN 2024

Berdasarkan data keuangan yang tersedia untuk tahun 2023 dan 2024, analisis ini mengevaluasi kinerja penghasilan usaha, biaya usaha, dan laba/ rugi kotor usaha per segmen. Tujuan analisis adalah untuk mengidentifikasi tren kenaikan atau penurunan di setiap segmen usaha dan dampaknya terhadap profitabilitas keseluruhan perusahaan. Data mencakup lima segmen utama: *Outsourcing Services*, Usaha Komersial, Usaha Jasa *Maintenance* dan IT, Usaha Sampingan, dan Penghasilan Perusahaan Anak.

The Entity's Health Level is assessed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, which covers Financial, Operational, and Administrative Aspects. According to Fitch Ratings Indonesia Report Number: 89/DIR/RATLTR/V/2025, dated May 27, 2025, the entity's Health Level is recorded with the AA+ affirmation criteria for its Long-Term National Rating and F1+ affirmation criteria for its Short-Term National Rating.

The preparation of the Key Performance Indicator (KPI) Management Contract for PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) adheres to the Guidelines for KPI Determination for State-Owned Enterprises (SOEs) in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-11/MBU/11/2020 dated 12 November 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for SOE Directors. For 2024, PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) achieved a KPI score of 99.16. Market Share Growth realisation for 2024 reached 75.85%.

Operating Profit for 2024 was realised at IDR 107,565 million or 97.29% of the budget target of IDR 110,559 million, representing 117.13% of the 2023 operating profit, which stood at IDR 91,832 million. Revenue for 2024 was realised at IDR 661,693 million or 97.04% of the budget target of IDR 681,875 million, marking a 116.91% increase compared to the 2023 revenue of IDR 565,986 million.

Consolidated Net Profit after tax for 2024 was realised at IDR 31,159 million or 103.76% of the budget target of IDR 30,031 million, reflecting a 110.63% increase compared to the 2023 consolidated net profit of IDR 28,165 million.

Analysis of Profit and Loss by Business Segment for 2023 and 2024

Based on the financial data provided for 2023 and 2024, this analysis evaluates the performance of business income, operating expenses, and gross profit/loss across various segments. The objective is to identify trends in revenue growth or decline and their impact on the company's overall profitability. The data encompasses five key segments: Outsourcing Services, Commercial Business, Maintenance and IT Services, Side Business, and Subsidiary Company Income.

Pendapatan Usaha

Secara historis, pendapatan usaha Perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan positif sebesar 3,88% berdasarkan Compound Annual Growth Rate (CAGR) selama lima tahun terakhir, bahkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan sebesar 23,70% dari tahun 2022 sebagai bentuk recovery pasca-pandemi, dengan realisasi mencapai Rp566 miliar; meskipun nilai tersebut belum melampaui pendapatan pra-pandemi tahun 2019 sebesar Rp486 miliar dan masih berada di bawah target RKAP 2023 sebesar Rp645 miliar (deviasi -12,31%). Melanjutkan tren positif tersebut, total penghasilan usaha diproyeksikan meningkat lebih lanjut sebesar 16,87%, dari Rp565,986 juta pada tahun 2023 menjadi Rp661,693 juta pada tahun 2024, didorong oleh kinerja yang kuat di beberapa segmen utama.

1. Outsourcing Services

Realisasi Pendapatan Usaha Jasa *Outsourcing* PT PID mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp100.149 Juta, dan penurunan ini berlanjut hingga tahun 2021 yang mencatatkan realisasi terendah dalam periode ini sebesar Rp95.854 Juta. Setelah mencapai titik terendah, pendapatan mulai mengalami pemulihan pada tahun 2022 dengan realisasi meningkat menjadi Rp104.054 Juta. Kinerja pemulihan ini mencapai puncak signifikan pada tahun 2023 dengan realisasi melonjak hingga mencapai nilai tertinggi, yaitu Rp133.029 Juta.

Namun, tren pertumbuhan ini terhenti pada tahun 2024, di mana segmen ini mencatat penurunan penghasilan sebesar 12,28%, menjadi Rp116,703 Juta. Penurunan ini disebabkan oleh kemerosotan signifikan pada subsegmen *Cleaning Services* (turun 31,76%) dan Hiburan Band (turun 54,01%), yang mencerminkan tantangan pasar atau perubahan permintaan. Meskipun demikian, subsegmen Pengamanan dan DCS & FL tetap menunjukkan kinerja yang kuat dengan mencatatkan pertumbuhan positif masing-masing sebesar 23,40% dan 11,34%.

2. Usaha Komersial

Realisasi Pendapatan Usaha Jasa Komersial PT PID menunjukkan fase pemulihan yang kuat setelah sempat menurun signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp188.614 Juta, dengan sedikit peningkatan pada tahun 2021 menjadi Rp190.780 Juta. Kinerja mulai berbalik tajam pada tahun 2022, di mana pendapatan pulih dan mencapai Rp324.670 Juta. Peningkatan

Business Revenue

Historically, the Company's business revenue has shown a positive growth trend of 3.88% based on the Compound Annual Growth Rate (CAGR) over the past five years. In 2023, there was even a significant increase of 23.70% from 2022 as a form of post-pandemic recovery, with a realisation of Rp566 billion. although this figure has not exceeded the pre-pandemic revenue in 2019 of IDR 486 billion and is still below the 2023 RKAP target of IDR 645 billion (deviation of -12.31%). Continuing this positive trend, total operating income is projected to increase further by 16.87%, from Rp565.986 million in 2023 to Rp661.693 million in 2024, driven by strong performance in several key segments.

1. Outsourcing Services

PT PID's outsourcing service revenue declined in 2020 to IDR 100,149 million, and this decline continued into 2021, which recorded the lowest realisation in this period at IDR 95,854 million. After reaching its lowest point, revenue began to recover in 2022, with realisation increasing to IDR 104,054 million. This recovery peaked significantly in 2023, with realisation surging to its highest value of IDR 133,029 million.

However, this growth trend stalled in 2024, when this segment recorded a 12.28% decline in revenue to IDR 116,703 million. This decline was due to a significant downturn in the Cleaning Services (down 31.76%) and Band Entertainment (down 54.01%) subsegments, reflecting market challenges or changes in demand. Nevertheless, the Security and DCS & FL subsegments continued to show strong performance, recording positive growth of 23.40% and 11.34% respectively.

2. Commercial Business

PT PID's commercial service revenue showed a strong recovery after declining significantly in 2020 to IDR 188,614 million, with a slight increase in 2021 to IDR 190,780 million. Performance began to rebound sharply in 2022, with revenue recovering to IDR 324,670 million.

ini berlanjut hingga tahun 2023, mencatatkan realisasi tertinggi dalam periode tersebut dengan nilai Rp380.550 Juta.

Tren pertumbuhan yang kuat ini semakin menguat pada tahun 2024, di mana Segmen Usaha Komersial menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan penghasilan, mencatat kenaikan sebesar 14,79% dan mencapai Rp436,812 Juta. Kenaikan signifikan ini didorong oleh subsegmen *Food and Beverages* yang tumbuh sebesar 14,97% (dari Rp370,386 Juta menjadi Rp425,937 Juta), didukung pula oleh pertumbuhan moderat dari *Car Rent* (7,09%) dan *Pariwisata Pinisi* (6,45%).

3. Usaha Jasa Maintenance dan IT

Realisasi Pendapatan Jasa Maintenance and IT PT PID mengalami penurunan drastis pada awal periode, dari Rp47.794 Juta di tahun 2020 menjadi titik terendah sebesar Rp21.575 Juta pada tahun 2022. Meskipun sempat mencatat Rp41.885 Juta pada 2021, segmen ini menunjukkan pemulihan yang signifikan pada tahun 2023 dengan realisasi meningkat menjadi Rp37.417 Juta. Kinerja pemulihan ini berlanjut menjadi pertumbuhan yang luar biasa pada tahun 2024, di mana segmen ini mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 122,19%, melonjak menjadi Rp83,134 Juta. Kenaikan dramatis ini didorong utamanya oleh subsegmen *Maintenance Services* yang tumbuh sebesar 144,30%, serta ITSM yang tumbuh 54,44%, menunjukkan potensi ekspansi layanan teknologi dan pemeliharaan yang sangat kuat.

4. Usaha Sampingan

Realisasi Pendapatan Usaha Sampingan PT PID menunjukkan volatilitas ekstrem pada periode 2020 hingga 2023. Realisasi tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar Rp29.891 Juta. Setelah mencapai puncak tersebut, pendapatan mengalami penurunan drastis, menjadi Rp5.188 Juta pada 2021 dan mencapai titik terendah pada tahun 2022 dengan realisasi hanya Rp4.075 Juta. Kinerja mulai menguat kembali pada tahun 2023, di mana realisasi meningkat menjadi Rp10.466 Juta.

Tren pemulihan ini tidak berlanjut pada tahun 2024, di mana Penghasilan dari Usaha Sampingan sedikit menurun sebesar 1,93%, dari Rp10,446 Juta (2023) menjadi Rp10,244 Juta. Penurunan yang relatif kecil ini menunjukkan

This increase continued into 2023, recording the highest realisation in the period at IDR 380,550 million.

This strong growth trend strengthened further in 2024, with the Commercial Business Segment becoming the largest contributor to revenue growth, recording an increase of 14.79% and reaching £436.812 million. This significant increase was driven by the Food and Beverages sub-segment, which grew by 14.97% (from IDR 370.386 million to IDR 425.937 million), supported by moderate growth from Car Rent (7.09%) and Pinisi Tourism (6.45%).

3. Maintenance and IT Services

PT PID's maintenance and IT service revenue experienced a drastic decline at the beginning of the period, from IDR 47,794 million in 2020 to a low of IDR 21,575 million in 2022. Although it recorded IDR 41,885 million in 2021, this segment showed a significant recovery in 2023 with a realisation increase to IDR 37,417 million. This recovery continued into extraordinary growth in 2024, with the segment recording significant growth of 122.19%, jumping to Rp83.134 million. This dramatic increase was mainly driven by the Maintenance Services sub-segment, which grew by 144.30%, and ITSM, which grew by 54.44%, demonstrating the strong expansion potential of technology and maintenance services.

4. Side Business

The realisation of PT PID's side business revenue shows extreme volatility in the period from 2020 to 2023. The highest realisation was achieved in 2020 at Rp29,891 million. After reaching this peak, revenue declined sharply to IDR 5,188 million in 2021 and reached its lowest point in 2022 with a realisation of only IDR 4,075 million. Performance began to strengthen again in 2023, with realisation increasing to IDR 10,466 million.

This recovery trend did not continue in 2024, where income from side businesses declined slightly by 1.93%, from £10.446 million (2023) to £10.244 million. This relatively small decline indicates that this segment is beginning to

bahwa segmen ini mulai mencapai stabilitas, meskipun realisasinya tidak berkontribusi signifikan terhadap pendapatan keseluruhan.

5. Pendapatan Anak Usaha PT PBN

Realisasi Pendapatan Usaha Anak Usaha PT PBN pada periode 2020 hingga 2023 menunjukkan fase pemulihan yang kuat setelah sempat mengalami penurunan signifikan. Realisasi mencapai titik terendah pada tahun 2021 dengan nilai Rp1.991 Juta, setelah sebelumnya juga menurun pada tahun 2020 (Rp3.215 Juta). Kinerja mulai berbalik pada tahun 2022, di mana pendapatan pulih menjadi Rp3.755 Juta. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2023, mencatatkan realisasi tertinggi dalam periode tersebut dengan nilai Rp4.543 Juta.

Kinerja positif ini diperkuat secara dramatis pada tahun 2024, di mana segmen ini mencatat pertumbuhan yang sangat signifikan sebesar 225,78%, melonjak dari Rp4,543 Juta (2023) menjadi Rp14,800 Juta. Pertumbuhan luar biasa ini menunjukkan kinerja yang sangat kuat dari PT PBN, kemungkinan didorong oleh keberhasilan strategi ekspansi atau optimalisasi operasional perusahaan anak.

stabilise, although its realisation does not contribute significantly to overall income

5. Subsidiary Company Revenue

The realisation of PTPBN's subsidiary's operating revenue for the period 2020 to 2023 shows a strong recovery phase after experiencing a significant decline. The realisation reached its lowest point in 2021 with a value of Rp1,991 million, after also declining in 2020 (Rp3,215 million). Performance began to reverse in 2022, when revenue recovered to IDR 3,755 million. This increase continued in 2023, recording the highest realisation in the period with a value of IDR 4,543 million.

This positive performance was dramatically reinforced in 2024, when this segment recorded very significant growth of 225.78%, jumping from IDR 4,543 million (2023) to IDR 14,800 million. This extraordinary growth demonstrates the very strong performance of PT PBN, likely driven by the success of the subsidiary's expansion or operational optimisation strategies.

Biaya Usaha

Total biaya usaha meningkat sebesar 16,84% dari Rp474,154 juta (2023) menjadi Rp554,128 juta (2024). Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan penghasilan, namun terdapat variasi signifikan antar segmen:

1. Outsourcing Services

Biaya segmen ini turun sebesar 9,88% dari Rp117,143 juta (2023) menjadi Rp105,562 juta (2024). Penurunan terbesar terjadi pada *Cleaning Services* (turun 24,70% dari Rp48,140 juta menjadi Rp36,251 juta) dan Hiburan Band (turun 58,69% dari Rp8,614 juta menjadi Rp3,558 juta). Namun, biaya Pengamanan dan DCS & FL meningkat masing-masing sebesar 18,76% dan 9,60%, sejalan dengan kenaikan penghasilan di subsegmen ini.

2. Usaha Komersial

Biaya segmen ini naik sebesar 10,43% dari Rp324,909 juta (2023) menjadi Rp358,776 juta (2024). Subsegmen *Food and Beverages* menyumbang kenaikan terbesar (11,83%,

Operating Expenses

Total operating expenses increased by 16.84%, from IDR 474,154 million in 2023 to IDR 554,128 million in 2024. This rise aligns with the growth in income but varies significantly across segments:

1. Outsourcing Services

Expenses in this segment decreased by 9.88%, from IDR 117,143 million in 2023 to IDR 105,562 million in 2024. The largest reductions were in Cleaning Services (down 24.70% from IDR 48,140 million to IDR 36,251 million) and Entertainment Band (down 58.69% from IDR 8,614 million to IDR 3,558 million). However, expenses for Security Services and DCS & FL rose by 18.76% and 9.60%, respectively, in line with their income growth.

2. Commercial Business

Expenses in this segment increased by 10.43%, from IDR 324,909 million in 2023 to IDR 358,776 million in 2024. The Food and Beverages sub-

dari Rp316,140 juta menjadi Rp353,516 juta), sementara Pariwisata Pinisi mencatat kenaikan signifikan sebesar 249,41% (dari Rp0,769 juta menjadi Rp2,687 juta), yang mungkin mencerminkan investasi tambahan untuk pengembangan.

3. Usaha Jasa Maintenance dan IT

Biaya segmen ini melonjak sebesar 184,82% dari Rp23,349 juta (2023) menjadi Rp66,481 juta (2024), sejalan dengan pertumbuhan penghasilan yang signifikan. Subsegmen Maintenance Services mencatat kenaikan biaya sebesar 213,19% (dari Rp17,198 juta menjadi Rp53,864 juta), menunjukkan investasi besar dalam infrastruktur atau sumber daya.

4. Usaha Sampingan

Biaya segmen ini meningkat sebesar 73,85% dari Rp6,467 juta (2023) menjadi Rp11,246 juta (2024). Kenaikan ini lebih tinggi dibandingkan penurunan penghasilan, sehingga menurunkan margin laba segmen ini.

5. Biaya Perusahaan Anak

Biaya PT PBN meningkat signifikan sebesar 427,73% dari Rp2,286 juta (2023) menjadi Rp12,064 juta (2024), sejalan dengan pertumbuhan penghasilan, namun dengan rasio biaya yang lebih tinggi.

Laba/Rugi Kotor Usaha

Laba kotor usaha meningkat sebesar 17,14% dari Rp91,832 juta (2023) menjadi Rp107,565 juta (2024). Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan signifikan di segmen Usaha Jasa Maintenance dan IT serta Penghasilan Perusahaan Anak, meskipun terdapat penurunan margin di beberapa subsegmen Outsourcing Services dan Usaha Sampingan. Segmen Usaha Komersial tetap menjadi penyumbang laba terbesar, dengan margin yang stabil meskipun biaya meningkat.

Kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif secara keseluruhan, dengan peningkatan laba kotor sebesar 17,14%. Segmen Usaha Jasa Maintenance dan IT serta Penghasilan Perusahaan Anak menjadi pendorong utama, mencerminkan peluang pertumbuhan di bidang teknologi dan operasional perusahaan anak. Namun, penurunan di segmen Outsourcing Services, khususnya Cleaning Services dan Hiburan Band, menunjukkan perlunya strategi mitigasi untuk mengatasi tantangan pasar. Segmen

segment contributed the largest increase (11.83%, from IDR 316,140 million to IDR 353,516 million), while Pinisi Tourism saw a significant rise of 249.41% (from IDR 0.769 million to IDR 2,687 million), potentially reflecting additional investment in development.

3. Maintenance and IT Services

Expenses in this segment surged by 184.82%, from IDR 23,349 million in 2023 to IDR 66,481 million in 2024, in line with its significant income growth. The Maintenance Services sub-segment recorded a 213.19% increase in expenses (from IDR 17,198 million to IDR 53,864 million), indicating substantial investment in infrastructure or resources.

4. Side Business

Expenses in this segment rose by 73.85%, from IDR 6,467 million in 2023 to IDR 11,246 million in 2024. This increase outpaced the income decline, resulting in a reduced profit margin for this segment.

5. Subsidiary Company Expenses

Expenses for PT PBN increased significantly by 427.73%, from IDR 2,286 million in 2023 to IDR 12,064 million in 2024, aligning with income growth but with a higher cost ratio.

Gross Profit/Loss

Gross profit increased by 17.14%, from IDR 91,832 million in 2023 to IDR 107,565 million in 2024. This growth was driven by strong performances in the Maintenance and IT Services and Subsidiary Company Income segments, despite reduced margins in certain Outsourcing Services sub-segments and the Side Business. The Commercial Business segment remained the largest contributor to gross profit, maintaining stable margins despite rising costs.

The company's financial performance in 2024 demonstrates overall positive growth, with a 17.14% increase in gross profit. The Maintenance and IT Services and Subsidiary Company Income segments were key drivers, reflecting significant growth opportunities in technology and subsidiary operations. However, declines in the Outsourcing Services segment, particularly in Cleaning Services and Entertainment Band, highlight the need for strategies to address market challenges. The Commercial Business segment remains the

Usaha Komersial tetap menjadi tulang punggung pendapatan, dengan Food and Beverages sebagai kontributor utama.

Jumlah Aset per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp375.989 juta atau 132,55% dari anggaran sebesar Rp283.664 juta dan apabila dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp328.319 juta. Pada 2024, struktur modal Perusahaan terdiri atas 34,48% liabilitas dan 65,52% ekuitas.

Analisa Atas Prospek Usaha

Industri ship chandler merupakan bagian integral dari ekosistem maritim yang menyediakan berbagai kebutuhan kapal, mulai dari logistik perbekalan seperti makanan dan minuman awak, suku cadang mesin, peralatan keselamatan, hingga perlengkapan teknis lainnya. Di tengah pemulihan dan transformasi sektor maritim global, prospek usaha ship chandler di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Posisi geografis strategis Indonesia, proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta pembangunan infrastruktur pelabuhan menjadi faktor utama yang mendorong optimisme terhadap masa depan industri ini.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 4,6% hingga 5,4%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi domestik, investasi infrastruktur, serta ekspor sektor industri dan komoditas. Dalam konteks perdagangan laut, peningkatan aktivitas logistik dan transportasi akan berdampak langsung terhadap lalu lintas kapal, baik dalam negeri maupun lintas negara. Seiring dengan peningkatan intensitas pelayaran dan kunjungan kapal ke pelabuhan-pelabuhan nasional, kebutuhan akan layanan perbekalan kapal akan turut meningkat, memberikan ruang ekspansi bagi pelaku usaha ship chandler.

Salah satu faktor pendorong utama prospek industri ship chandler adalah proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Pembangunan ini tidak hanya memindahkan pusat pemerintahan, tetapi juga menstimulus pembangunan pelabuhan baru dan penguatan infrastruktur logistik laut di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Dengan meningkatnya aktivitas pelayaran ke dan dari kawasan tersebut, pelaku usaha ship chandler diharapkan mampu menjangkau pasar baru yang sebelumnya kurang tergarap.

backbone of revenue, with Food and Beverages as the primary contributor.

Total Assets as of 31 December 2024 stood at IDR 375,989 million or 132.55% of the budget target of IDR 283,664 million, representing an increase from total assets of IDR 328,319 million recorded as of 31 December 2023. In 2024, the Company's capital structure comprised 34,48% liabilities and 65,52% equity.

Business Outlook Analysis

The ship chandler industry is an integral part of the maritime ecosystem that provides various ship needs, ranging from logistics of supplies such as crew food and beverages, engine parts, safety equipment, to other technical supplies. Amidst the recovery and transformation of the global maritime sector, the prospects for the ship chandler business in Indonesia in 2025 show significant growth potential. Indonesia's strategic geographical position, stable economic growth projections, and port infrastructure development are the main factors driving optimism for the future of this industry.

Indonesia's economy in 2025 is projected to grow in the range of 4.6% to 5.4%. This growth will be supported by domestic consumption, infrastructure investment, as well as industrial and commodity sector exports. In the context of sea trade, increased logistics and transport activities will have a direct impact on ship traffic, both domestic and cross-border. Along with the increase in shipping intensity and ship visits to national ports, the need for ship supply services will also increase, providing room for expansion for ship chandler businesses.

One of the main drivers of the ship chandler industry's prospects is the Capital City of the Archipelago (IKN) development project in East Kalimantan. This development not only relocates the centre of government, but also stimulates the development of new ports and strengthens the sea logistics infrastructure in the central and eastern parts of Indonesia. With increased shipping activity to and from the region, ship chandler businesses are expected to reach new markets that were previously underutilised.

Usaha *ship chandler* berfokus pada pemenuhan kebutuhan logistik kapal (*provisions, spare parts, peralatan teknis*), sementara segmen *maintenance ship* menangani perbaikan, inspeksi berkala, penggantian komponen, serta perawatan struktur dan mesin kapal. Dalam praktiknya, keduanya sering berinteraksi, terutama saat kapal berlabuh untuk *docking* atau *refueling* yaitu: 1. Pengadaan suku cadang dari *ship chandler* mendukung proses *maintenance*. 2. Kapal yang menjalani perawatan akan membutuhkan pasokan tambahan (makanan, peralatan, perlengkapan keselamatan). Artinya, peningkatan permintaan layanan *ship chandler* akan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan perawatan kapal, terutama pada rute pelayaran intensif seperti Selat Malaka, pelabuhan-pelabuhan Jawa dan Sumatera, serta pelabuhan baru di kawasan IKN.

Dengan tingginya persaingan dan tuntutan efisiensi dari operator kapal, pelaku usaha yang mampu mengintegrasikan layanan *ship chandler* dan *maintenance ship* secara terpadu akan memiliki keunggulan kompetitif. Model bisnis terintegrasi seperti ini mampu menyediakan *one stop service* saat kapal berlabuh, mengurangi waktu tunggu kapal, meningkatkan loyalitas pelanggan (*shipowner* dan operator pelayaran). Integrasi juga memungkinkan efisiensi logistik internal, karena proses pengadaan barang dan layanan perawatan dapat dilakukan secara paralel dalam satu jaringan usaha.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Diterapkan

Menjawab tantangan era industri 4.0, PT PID secara konsisten mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia Divisi TI melalui pelatihan, seminar, dan *workshop* berskala nasional dan internasional. Inisiatif ini dilakukan agar transformasi digital tidak hanya ditopang oleh teknologi mutakhir, tetapi juga oleh insan profesional yang memiliki daya adaptasi tinggi dan semangat inovatif.

Tantangan seperti kenaikan biaya pengiriman laut (*freight rate*) akibat gangguan rute global, seperti di Laut Merah atau konflik Taiwan-Tiongkok, memaksa pelaku *ship chandler* Indonesia untuk beradaptasi. Dalam banyak kasus, pengalihan rute dan penyesuaian waktu pengiriman telah meningkatkan biaya dan menurunkan efisiensi.

Meskipun menghadapi tekanan dari melambatnya konsumsi rumah tangga dan tantangan global seperti ketegangan dagang dan gejolak harga

The ship chandler business focuses on fulfilling ship logistics needs (provisions, spare parts, technical equipment), while the ship maintenance segment handles repairs, periodic inspections, component replacements, and maintenance of ship structures and machinery. In practice, the two often interact, especially when ships are docked for docking or refuelling, namely: 1. Procurement of spare parts from the ship chandler supports the maintenance process. 2. Vessels undergoing maintenance will require additional supplies (food, equipment, safety gear). This means that the increase in demand for ship chandler services will be in line with the increasing need for ship maintenance, especially on intensive shipping routes such as the Malacca Strait, Java and Sumatra ports, and new ports in the IKN area.

With high competition and efficiency demands from ship operators, businesses that are able to integrate ship chandler and ship maintenance services in an integrated manner will have a competitive advantage. Such an integrated business model is able to provide a one stop service when the ship is docked, reducing ship waiting time, increasing customer loyalty (shipowners and shipping operators). Integration also enables internal logistics efficiency, as procurement of goods and maintenance services can be done in parallel within one business network.

Challenges and Strategic Measures Implemented

In response to the challenges presented by Industry 4.0, PT PID has consistently invested in developing the competencies of its Information Technology Division personnel through national and international training, seminars, and workshops. These initiatives ensure that digital transformation is not solely reliant on advanced technology, but is equally driven by highly adaptable, innovative, and professional human resources.

Challenges such as the rise in sea freight rates due to global route disruptions specifically in the Red Sea or as a result of the Taiwan-China conflict have compelled Indonesian ship chandler operators to adapt. Frequently, route diversions and adjustments to delivery schedules have led to increased operational costs and diminished efficiency.

Despite facing pressures from slowing household consumption and global uncertainties, including trade tensions and volatile energy prices, the ship

energi, prospek bisnis *ship chandler* tetap menjanjikan. Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) memproyeksikan pertumbuhan sektor *ship chandler* berada pada kisaran 8–10 persen di tahun 2025. Hal ini didorong oleh meningkatnya volume *e-commerce*, pembangunan infrastruktur pemerintah, dan semakin meluasnya adopsi digitalisasi dalam pengelolaan rantai pasok.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menentukan kriteria penilaian kinerja komite di bawah Direksi, Perusahaan melalui Direksi telah menetapkan serangkaian indikator terstruktur yang digunakan untuk mengukur kapasitas dan kapabilitas entitas atau unit yang bekerja di bawah Direksi.

Kriteria tersebut dinilai melalui *KPI (Key Performance Indicator)* yang berisi pemenuhan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja pada tahun buku, kinerja operasional Perusahaan, pengimplementasian kebijakan masing-masing unit yang telah ditentukan

chandler business outlook remains promising. The Indonesian Logistics Association (ALI) projects sector growth of between 8% and 10% in 2025, driven by increasing e-commerce volumes, continued infrastructure development by the government, and the growing adoption of digital supply chain management solutions.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In determining the criteria for evaluating the performance of committees under the purview of the Board of Directors, the Company, through the Board of Directors, has established a structured set of indicators used to assess the capacity and capability of entities or units operating under their supervision.

These criteria are assessed through Key Performance Indicators (KPIs), which encompass the fulfilment of assigned duties and responsibilities by each work unit during the financial year, the operational performance of the Company, and the degree to which each unit successfully implements predetermined policies.

NO.	DIREKTORAT, UNIT KERJA / Directorate, Work Unit	SKOR KPI S/D DESEMBER 2024 / KPI Scores Until December 2024
1.	Direktur Utama / <i>President Director</i>	101.50
2.	Direktur Operasi dan Komersial / <i>Director of Operations and Commercial</i>	103.70
3.	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / <i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>	101.54

Pengembangan SDM

PT PID menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Upaya untuk memiliki SDM yang berkualitas dan profesional dilakukan oleh Manajemen PT PID melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara *in house* maupun bekerjasama dengan lembaga lain. Sehingga diharapkan PT PID mampu memiliki keunggulan bersaing. Bentuk pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain meliputi program pendidikan karir, pendidikan profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, latihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Human Capital Development

PT PID acknowledges that the Company's success in overcoming business challenges is highly dependent on the quality and capability of its human capital. To ensure the availability of a competent and professional workforce, PT PID Management continuously implements various education and training programmes, both in-house and in collaboration with external institutions. It is expected that these initiatives will enable PT PID to develop a competitive advantage. The education and training programmes undertaken include career development, professional certification, technical skills development, as well as a wide range of courses, workshops, seminars, and managerial and technical training aligned with organisational needs.

Penerapan Governansi

Komitmen Perusahaan untuk terus mempertahankan kinerja yang positif, berkualitas, dan berkelanjutan didukung oleh penerapan governansi dan manajemen risiko yang semakin baik. Kami senantiasa menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip governansi, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam setiap kegiatan operasional secara konsisten. Kami memandang bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip Governansi secara berkelanjutan pada lingkungan Perusahaan mampu mendorong capaian kinerja perusahaan, serta terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai dalam rangka menjamin kegiatan operasional Perusahaan berjalan secara optimal, efektif, dan efisien. Penguatan kedua fungsi tersebut membantu untuk memitigasi adanya pengaruh internal dan eksternal, baik yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi atau faktor lain yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

Sejalan dengan terus tumbuh berkembangnya Perusahaan, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan.

Dalam penerapan GCG, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Perusahaan sebelum memulai pembangunan implementasi GCG. Untuk itulah, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari *top level management*. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Selama tahun 2024 PT PID melakukan kampanye Program Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat implementasi GCG agar menjadi bagian dari kultur PT PID. Selain itu, sosialisasi dan internalisasi

Governance Implementation

The Company's commitment to maintaining positive, high-quality, and sustainable performance is supported by the continuous enhancement of governance and risk management practices. We consistently uphold the implementation of governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality across all operational activities. We believe that the ongoing application of these governance principles within the Company contributes significantly to performance improvements and to creating value for stakeholders and society at large.

Furthermore, the Company remains committed to strengthening its internal control systems and risk management frameworks to ensure optimal, effective, and efficient operations. These functions are vital to mitigating both internal and external risks, whether arising from economic fluctuations or other factors that could affect business continuity.

In line with the Company's ongoing growth, the need for strong governance and effective internal oversight is increasingly essential. The Company is committed to ensuring that these frameworks are aligned with corporate objectives and are implemented effectively, thereby promoting responsible management and providing assurance to shareholders and stakeholders that appropriate systems are in place to protect and enhance corporate value.

A fundamental foundation for governance implementation is unwavering commitment. This is an absolute prerequisite for the Company in establishing a governance framework. Accordingly, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, ensures that governance implementation begins with top-level management.

In efforts to maintain and enhance governance quality, throughout 2024, PT PID carried out campaigns for the Gratification Control Programme and the Whistleblowing System Guidelines. These initiatives aim to embed governance as part of PT PID's corporate culture. Additionally, the Code

of Conduct terus menerus dilakukan, tidak saja kepada internal PT PID, namun juga kepada stakeholders lainnya.

Komitmen Penerapan CSR

Kami menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan haruslah dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (*sustainability*) PT PID.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi direksi.

Kinerja Anak Perusahaan

PELNI Crewing PT Pelita Bandar Nasional (PT PBN) Bidang Usaha yang dijalankan oleh PT PID adalah PELNI Services sesuai dengan penciptaan *brand image* PT PID tahun 2014. PT PID memiliki fungsinya dalam mendukung dan mengembangkan sektor transportasi laut serta kontribusinya terhadap perekonomian nasional dengan berbagai lini bisnis mulai dari rental kendaraan, jasa keamanan dan pengawalan, jasa pelayanan pembenahan, jasa hiburan band, jasa perusahaan janitor, jasa manajemen hotel, jasa *cleaning service*, jasa *food and beverage*, jasa *maintenance*, kapal phinisi, jasa *manage service*, DSC dan *frontliner*, serta jasa sistem komunikasi kapal.

Kinerja keuangan PT PBN selama dua tahun terakhir, yaitu tahun 2023 dan 2024 secara umum perusahaan menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun terdapat peningkatan pada beberapa beban. Pada tahun 2024, pendapatan jasa perusahaan melonjak drastis menjadi Rp14.799 juta, meningkat lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.542 juta. Kenaikan ini mencerminkan adanya ekspansi usaha, peningkatan *volume* penjualan, atau perubahan lini bisnis yang berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan.

Sementara itu, pendapatan (beban) non-usaha justru mengalami penurunan dari Rp353 juta di tahun 2023 menjadi Rp242 juta di tahun 2024.

of Conduct has been consistently socialised and internalised, not only within PT PID but also among external stakeholders.

Commitment to CSR Implementation

We recognise that the Company's success must be shared with society as part of our corporate social responsibility. A harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and the community is one of the key factors in ensuring the sustainability of PT PID.

Changes to the Board of Directors Composition

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2024.

Subsidiary Performance

PELNI Crewing PT Pelita Bandar Nasional (PT PBN) operates under the PELNI Services business line, in line with PID's brand image established in 2014. PT PID plays an essential role in supporting and advancing the maritime transport sector while contributing to the national economy through a diverse range of business activities, including vehicle rental services, security and escort services, housekeeping services, entertainment (band) services, janitorial services, hotel management, cleaning services, food and beverage services, maintenance services, Phinisi vessel operations, managed services, DSC and frontliner services, as well as maritime communication system services.

PT PBN's financial performance over the last two years, namely 2023 and 2024, in general the company showed a very significant growth in revenue in 2024 compared to the previous year, despite an increase in some expenses. In 2024, the company's service revenue jumped dramatically to Rp14,799 million, more than tripling from Rp4,542 million in 2023. This increase reflects business expansion, increased sales volume, or changes in business lines that contribute to the company's revenue.

Meanwhile, non-operating income (expenses) decreased from Rp353 million in 2023 to Rp242 million in 2024. Despite this, the company still

Meskipun demikian, perusahaan tetap mencatatkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp723 juta pada tahun 2024 dibandingkan Rp485 juta pada tahun sebelumnya. Beban pajak perusahaan juga mengalami peningkatan cukup signifikan dari Rp64 juta menjadi Rp269 juta, seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak. Setelah dikurangi beban pajak, perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp454 juta di tahun 2024, atau meningkat sekitar 8% dibandingkan laba tahun berjalan 2023 sebesar Rp420 juta. Dari sisi indikator profitabilitas per saham, laba per saham dasar mengalami peningkatan dari Rp140.129,77 di tahun 2023 menjadi Rp151.437,57 di tahun 2024.

Pendapatan Petugas PT PBN Audited tahun 2024 tercapai 14.800 Juta atau 26,56% dari anggaran RKAP tahun 2024 sebesar 55.723 Juta dan 325,79% dari Pendapatan Petugas PT PBN Audited tahun 2023 sebanyak 4.543 Juta. Biaya Petugas PT PBN Audited tahun 2024 tercapai 12.064 Juta atau 29,75% dari anggaran RKAP tahun 2024 sebesar 40.546 Juta dan 527,80% dari Biaya Petugas PT PBN Audited tahun 2023 sebanyak 2.286 Juta. Laba Petugas PT PBN Audited tahun 2024 tercapai 2.736 Juta atau 18,03% dari anggaran RKAP tahun 2024 sebesar 15.177 Juta dan 121,23% dari Laba Petugas PT PBN Audited tahun 2023 sebanyak 2.257 Juta.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan di tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang sangat positif, peningkatan laba usaha, dan laba bersih yang tetap tumbuh, meskipun terdapat tekanan pada beban pokok, beban administrasi, dan beban pajak. Perusahaan masih berhasil mempertahankan tren profitabilitas dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Apresiasi

Keberhasilan Perusahaan merupakan hasil dari proses *teamwork* yang solid, bukan saja dari *team* Manajemen, namun juga dari seluruh insan Perusahaan yang telah memberikan kontribusi optimal demi keberlangsungan Perusahaan. Untuk dapat tumbuh berkelanjutan di masa mendatang, kami membutuhkan dukungan *team* Manajemen dan jajaran pegawai yang *excellent*, memiliki karakter, integritas, nilai budaya, profesionalisme, pengalaman, dan kematangan yang diperlukan untuk dapat mengembantugas dan wewenang dalam menjalankan bisnis.

recorded an increase in profit before tax of Rp723 million in 2024 compared to Rp485 million in the previous year. The company's tax expense also increased significantly from Rp64 million to Rp269 million, along with the increase in profit before tax. After deducting tax expenses, the company recorded a profit for the year of Rp454 million in 2024, an increase of approximately 8% compared to the profit for the year 2023 of Rp420 million. In terms of profitability per share indicators, basic earnings per share increased from IDR140,129.77 in 2023 to IDR151,437.57 in 2024.

PT PBN Audited Officer Revenue in 2024 was achieved 14,800 Million or 26.56% of the 2024 RKAP budget of 55,723 Million and 325.79% of the 2023 Audited PT PBN Officer Revenue of 4,543 Million. PT PBN Audited Officer Costs in 2024 reached 12,064 Million or 29.75% of the 2024 RKAP budget of 40,546 Million and 527.80% of the 2023 Audited PT PBN Officer Costs of 2,286 Million. PT PBN Audited Officer Profit in 2024 was achieved 2,736 Million or 18.03% of the 2024 RKAP budget of 15,177 Million and 121.23% of PT PBN Audited Officer Profit in 2023 of 2,257 Million.

Overall, the company's financial performance in 2024 shows very positive revenue growth, increased operating profit, and growing net profit, despite pressure on cost of goods, administrative expenses, and tax expenses. The company still managed to maintain its profitability trend and deliver added value to shareholders.

Appreciation

The Company's success is the result of solid teamwork, involving not only Management but all employees who have made optimal contributions to sustaining the Company. For future sustainable growth, we require the continued support of an excellent management team and employees who possess the necessary character, integrity, cultural values, professionalism, experience, and maturity to carry out their duties and responsibilities in running the business effectively.

Berbagai pencapaian yang telah kami lalui, merupakan hal yang sangat luar biasa. Atas nama Manajemen, kami ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang optimal. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan dukungan penuh. Kami bersama pegawai yang bekerja dengan semangat kebersamaan menyampaikan terimakasih yang tulus kepada seluruh konsumen dan Pemegang Saham serta *regulator* atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan Perusahaan selama ini. Kami akan terus menyalakan semangat kebersamaan untuk senantiasa menghadirkan layanan terbaik dan tangguh yang bisa Anda banggakan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakatuh.

Our achievements to date have been truly remarkable. On behalf of the Management, we wish to express our deepest appreciation to all employees for their dedication and outstanding contributions. We also extend our sincere gratitude to all stakeholders for their unwavering support. Together with our dedicated employees, we express our heartfelt thanks to all customers, shareholders, and regulators for the trust and support provided to the Company thus far. We remain committed to fostering a spirit of unity in consistently delivering excellent and resilient services that you can be proud of.

May Almighty God bestow His blessings upon us all.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

PELNI
SERVICES
PT Pelita Indonesia Djaya

Jakarta, Juni 2025 /
Jakarta, June, 2025
Hormat Kami /
Sincerely


Sukendra
Direktur Utama /
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

Nama Sebutan
Name Designation

Kantor Pusat
Head Office

Telepon
Telephone

Surat Elektronik
Electronic Mail

E-mail
E-mail

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

Tanggal Beroperasi
Date of Operation

Dasar Hukum
Legal Basis

: PT PELITA INDONESIA DJAYA

: **Pelni Services**

: Gedung PELNI Kemayoran (Lantai 2)
Jl. Angkasa NO. 18, Kemayoran, Jakarta Pusat - 10610

: 021 21690207

: www.pelniservices.co.id

: corporate.pidc@pidc.co.id

: 29 September 1969

: 29 September 1969

: Akta Notaris No. 53 tanggal 29 September 1969 Notaris Djojo Muljadi, SH. yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 12 tanggal 10 Pebruari 1970 dirubah Akta Notaris No. 05 tanggal 13 Desember 2019 Notaris Ida Adiningsih, SH. Di Jakarta dan surat pengesahan dari KEMENKUMHAM RI Nomor: AHU-000242605.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 1984 tertanggal 9 Juli 1984, menjadi Anak Perusahaan PT PELNI (Persero).
Notarial Deed No. 53 dated September 29, 1969 Notary Djojo Muljadi, SH. which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 12 dated February 10, 1970 amended Notarial Deed No. 05 dated December 13, 2019 Notary Ida Adiningsih, SH. In Jakarta and approval letter from KEMENKUMHAM RI Number: AHU-000242605.AH.01.11. 2019 dated December 16, 2019 Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 16 of 1984 dated July 9, 1984, became a subsidiary of PT PELNI (Persero).

Modal Dasar /
Authorized Capital

Modal Disetor /
Paid-up Capital

Pemegang Saham /
Shareholders

NPWP

NIB

Jumlah Pegawai /
Number of Employees

Kegiatan Usaha /
Business Activities

: Rp2.010.000.000,-

: Rp2.010.000.000,-

: 1. PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero): 99,50%
2. Yayasan Kesehatan Pesiuhan PT PELNI (YKPP): 0,50%

: 01.307.708.6-093.000

: 9120503743305 diterbitkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Tanggal 30 Juli 2019 / 9120503743305 published by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on July 30, 2019

: 1.771 orang per 31 Desember 2023
1,771 people as of December 31, 2023

: a. Usaha Alih Daya: Jasa Kebersihan (Cleaning Service), Jasa Pengawalan dan Pengamanan, House Keeping, Jasa Hiburan Band, Jasa Pengelolaan Janitor, Jasa Manage Services. / Man-Power Services: Cleaning Services, Escort and Security Services, House Keeping, Band Entertainment Services, Janitorial Management Services, Manage Services.
b. Usaha Komersial: Supply Bahan Makanan, Supplement food, Air mineral & Mealbox. / Provides groceries, supplements, mineral water & mealboxes.
c. Usaha Jasa Maintenance & IT: BTS Multioperator, Pengadaan Perangkat IT, Maintenance AHU, AC & Chiler Kapal, Renovasi dan Running Repair Kamar mandi, Vending Machine. / Maintenance & IT Services Business: BTS Multioperator, IT Device Procurement, Maintenance of AHU, AC & Ship Chiler, Bathroom Renovation and Running Repair, Vending Machine.
d. Usaha Jasa Lainnya: Wisma Tretes, Komersialisasi Gudang, Kendaraan disewakan & Pinisi / Other Service Business: Wisma Tretes, Warehouse Commercialization, Vehicles for Rent & Pinisi.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

Dalam rangka menyehatkan Perusahaan Negara Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI), atas persetujuan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tanggal 4 April 1969 Nomor: M.8/4/25 Phb, didirikanlah "Usaha Sampingan" dengan akta pendirian tertanggal 29 September 1969 nomor: 53 yang diperbaiki dengan akta tanggal 24 Nopember 1969 nomor 46 oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 12 tanggal 10 Februari 1970 yang bernama "PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION" (disingkat PT PIDC) dengan kegiatan usahanya:

- Perdagangan Impor dan Ekspor, antar pulau/daerah dan lokal;
- Usaha-usaha dibidang perindustrian, Pertambangan, pengangkutan, pertanian, Perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan darat/laut, perwismaan;
- Usaha-usaha yang berhubungan dengan rumah pendingin (*cold storage*);
- Pengusahaan galangan pembuatan dan reparasi kapal.

Pendirian Perusahaan PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION yang modal dasarnya dipisahkan dari kekayaan Negara yang tertanam dalam P.N. PELNI, sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perusahaan (Persero) maka PT. PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION menjadi Perusahaan Negara.

Sebagai tindak lanjut dari pendirian PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION menjadi perusahaan milik Negara, maka keluarlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 tahun 1970 tertanggal 23 September 1970 dimana ditetapkan pemisahan sebagian dari kekayaan Negara Republik Indonesia yang tertanam dalam Perusahaan Negara Pelayaran Nasional Indonesia (PN.PELNI) untuk dipergunakan sebagai penyertaan Negara Republik Indonesia kedalam modal saham Perusahaan Terbatas PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION (PT PIDC).

Berdasarkan penelitian ternyata Perusahaan Terbatas Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) tidak dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi yang dikehendaki, untuk menjamin kelangsungan usahanya, maka

In order to nourish the Indonesian National Shipping State Company (PT PELNI), with the approval of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia dated April 4, 1969 Number: M.8/4/25 Phb, a "Side Business" was established with a deed of establishment dated September 29, 1969 number: 53 which was corrected by deed dated November 24, 1969 number 46 by Notary Djojo Muljadi, S.H. which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 12 dated February 10, 1970 called "PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION" (abbreviated as PT PIDC) with its business activities:

- *Import and Export Trade, inter-island/regional and local;*
- *Businesses in the fields of industry, mining, transportation, agriculture, plantation, forestry, animal husbandry, land / sea fisheries, tourism;*
- *Businesses related to cold storage;*
- *Shipbuilding and ship repair business.*

Establishment of PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION whose authorized capital is separated from the State assets embedded in P.N. PELNI, in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 12 of 1969 concerning Company Companies (Persero), PT. PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION became a State Company.

As a follow-up to the establishment of PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION into a State-owned company, Government Regulation of the Republic of Indonesia number 37 of 1970 dated September 23, 1970 was issued which stipulated the separation of part of the assets of the Republic of Indonesia embedded in the Indonesian National Shipping Company (PN.PELNI) to be used as the participation of the Republic of Indonesia in the share capital of the Limited Liability Company PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION (PT PIDC).

Based on research it turns out that the Limited Liability Company of Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) cannot carry out its duties in accordance with the desired economic principles, to ensure the continuity of its business, Government

keluarlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 16 tahun 1984 tertanggal 9 Juli 1984 dimana ditetapkan pengalihan pemilikan dan penguasaan modal Negara Republik Indonesia dalam Perusahaan Perusahaan Terbatas Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) kepada Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia, sehingga seluruh modal Negara Republik Indonesia dalam bentuk saham pada Perusahaan Terbatas Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) dialihkan kepemilikan dan penguasaannya kepada Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia dan selanjutnya PT PIDC dijadikan anak perusahaan Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 1984 tertanggal 9 Juli 1984, dimana ditetapkan Kekayaan Negara yang tertanam pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI) untuk dipisahkan dan dijadikan penyertaan modal PT PELNI pada PT Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) sesuai Surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S- 88/MK.013/1991 tertanggal 23 Januari 1991 sebesar:

Modal Dasar/Disetor : Rp2.000.000.000,00
Cadangan: Rp233.930.877,46
Jumlah: Rp2.233.930.877,46

Perubahan kekayaan Negara yang tertanam pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI) untuk dipisahkan dan dijadikan penyertaan modal PT PELNI pada PT Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) dengan Akta Notaris nomor 23 tertanggal 14 Juni 1996 Notaris F.J. Mawati yaitu:

- 10.000 lembar saham istimewa dengan nilai nominal Rp1.000.000.000,-
- 100.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000.000,- atau seluruhnya berjumlah 10.000 (sepuluh ribu) saham istimewa dan 100.000 (seratus ribu) saham biasa atau sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah).

Dengan masuknya pemegang saham baru yaitu YAYASAN KESEHATAN PENSIUNAN Perusahaan TERBATAS PELAYARAN NASIONAL INDONESIA, berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pengelolaan BUMN tertanggal 12 Mei 1998 Nomor: S-65/M/PBUMN/1998, mengambil sebanyak 10 (sepuluh) saham, maka PT. Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT. PIDC) merubah Anggaran Dasarnya dengan Akta Notaris Nomor 21 tertanggal 10 April 2001 Notaris

Regulation of the Republic of Indonesia Number: 16 of 1984 dated July 9, 1984 which stipulates the transfer of ownership and control of the capital of the Republic of Indonesia in the Limited Liability Company Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) to the Company (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia, so that all capital of the Republic of Indonesia in the form of shares in the Limited Liability Company Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) is transferred ownership and control to the Company (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia and then PT. PIDC is made a subsidiary of the Company (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI).

As a follow-up to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 16 of 1984 dated July 9, 1984, which stipulates the State Assets embedded in PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI) to be separated and used as capital participation of PT PELNI in PT Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) in accordance with the approval letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: S- 88 / MK.013 / 1991 dated January 23, 1991 by:

*Authorized/Paid-up Capital: Rp2,000,000,000.00
Reserves: Rp233,930,877.46
Total: Rp2,233,930,877.46*

Changes in State assets embedded in PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI) to be separated and used as capital participation of PT PELNI in PT Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC) with Notarial Deed number 23 dated June 14, 1996 Notary F.J. Mawati, namely:

- *10,000 shares of special shares with a nominal value of Rp1,000,000,000,*
- *100,000 ordinary shares with a nominal value of Rp1,000,000,000,- or a total of 10,000 (ten thousand) special shares and 100,000 (one hundred thousand) ordinary shares or amounting to Rp2,000,000,000,- (two billion rupiah).*

With the entry of new shareholders, namely YAYASAN KESEHATAN PENSIUNAN PERSEROAN TERBATAS PELAYARAN NASIONAL INDONESIA, based on the Letter of the Minister of State for the Empowerment of BUMN / Head of BUMN Management Agency dated May 12, 1998 Number: S-65 / M / PBUMN / 1998, taking as many as 10 (ten) shares, PT. Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT. PIDC) amended its Articles of Association by Notarial Deed Number 21 dated April 10, 2001 Notary SP. Henny Singgih, SH

SP. Henny Singgih, SH sehingga Modal Dasar Perusahaan Perusahaan Terbatas Pelita Indonesia Djaya Corporation PT. PIDC menjadi:

- PT PELNI (Persero) sebanyak 2.000 (dua ribu) saham atau bernilai nominal sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah).
- YAYASAN KESEHATAN PENSIUNAN PT PELNI sebanyak 10 (sepuluh) saham atau bernilai nominal sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) atau seluruhnya berjumlah 2010 (dua ribu sepuluh) saham atau bernilai nominal sebesar Rp2.010.000.000,- (dua milyar sepuluh juta rupiah) dengan kegiatan usahanya yaitu:
 - Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan bidang-bidang Jasa Pengurusan Transportasi, ekonomi dan perdagangan, teknik dan industri serta pembangunan kecuali pelayanan/jasa dalam bidang hukum.
 - Berusaha dalam bidang jasa/pelayanan kebersihan (*cleaning service*) perawatan, pemeliharaan dan perbaikan gedung-gedung, rumah-rumah tinggal, dan lainnya, bidang angkutan umum di darat, pengepakan, ekspedisi perbengkelan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1998 tentang Pemakaian Nama Perusahaan terbatas maka PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION (PT PIDC) merubah nama menjadi PT PELITA INDONESIA DJAYA berkedudukan di Jakarta dengan Akta Notaris nomor 22 tertanggal 10 September 2001.

Terakhir PT PID merubah Anggaran Dasarnya dengan Akta Notaris nomor: 11 tertanggal 10 Juni 2015 Notaris Yul Khaizar Panuh, SH dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0938906.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 07 Juli 2015.

so that the Authorized Capital of the Limited Liability Company Company Pelita Indonesia Djaya Corporation PT. PIDC became:

- *PT PELNI (Persero) as many as 2,000 (two thousand) shares or nominal value of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah).*
- *YAYASAN KESEH Pensiunan PT PELNI as many as 10 (ten) shares or nominal value of Rp10,000,000, - (ten million rupiah) or a total of 2010 (two thousand ten) shares or nominal value of Rp2,010,000,000, - (two billion ten million rupiah) with business activities namely:*
 - *Business in the field of services in general, especially those related to the fields of Transportation Management Services, economics and trade, engineering and industry and development except services / services in the field of law.*
 - *Business in the field of services / cleaning services (cleaning service) maintenance, maintenance and repair of buildings, houses, and others, the field of public transportation on land, packing, expedition workshop.*

Based on Government Regulation Number 26 of 1998 concerning the use of the name of a limited liability company, PT PELITA INDONESIA DJAYA CORPORATION (PT PIDC) changed its name to PT PELITA INDONESIA DJAYA domiciled in Jakarta with Notarial Deed number 22 dated September 10, 2001.

Finally, PT PID amended its Articles of Association with Notarial Deed number: 11 dated June 10, 2015 Notary Yul Khaizar Panuh, SH and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0938906.AH.01.02 of 2015 dated July 07, 2015.

Agar tumbuh secara konsisten dan berkelanjutan dengan memanfaatkan kekuatan dari Perusahaan Induk yaitu PT PELNI sebagai pelayanan jasa kepada masyarakat dibidang transportasi laut maka PT. Pelita Indonesia Djaya (PT PID) ikut berkiprah membantu Induk Perusahaan PT PELNI (Persero) dalam meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa PT PELNI (Persero) sehingga PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) merubah *brand image* pada tanggal 29 September 2014 menjadi PELNI SERVICES dengan kegiatan usahanya yaitu:

- Usaha Jasa Pelayanan Kebersihan (*Cleaning Services*) baik layanan diatas kapal maupun di gedung;
- Usaha Jasa Pengawalan dan Pengamanan baik diatas kapal maupun di gedung kantor;
- Usaha Jasa Jasa Pengelolaan Kasur Penumpang Kapal;
- Usaha Jasa Pengelolaan Hiburan Band;
- Usaha Pengadaan Bahan Makanan Awak Kapal dan Penumpang;
- Usaha Sewa Kendaraan Dinas;
- Usaha Pengelolaan Kapal Phinisi;
- Usaha Perwismaan;
- Usaha Jasa *Manage Service/DCS & Admin Employ*;
- Usaha perawatan dan perbaikan kapal penumpang;
- Usaha Sistem Komunikasi Kapal;
- Dan usaha lainnya.

In order to grow consistently and sustainably by utilizing the strength of the Parent Company, namely PT PELNI as a service to the public in the field of sea transportation, PT. Pelita Indonesia Djaya (PT PID) took part in assisting the Parent Company PT PELNI (Persero) in improving its services to service users of PT. PELNI (Persero) so that PT. Pelita Indonesia Djaya (PT. PID) changed its brand image on September 29, 2014 to PELNI SERVICES with its business activities, namely:

- *Cleaning Services business both on board and in the building*
- *Escort and Security Services business both on board and in the office building;*
- *Ship Passenger Mattress Management Service Business;*
- *Band Entertainment Management Services Business;*
- *Ship Crew and Passenger Food Procurement Business;*
- *Service Vehicle Rental Business;*
- *Phinisi Ship Management Business;*
- *Tourism Business;*
- *Manage Service/DCS & Admin Employ Business;*
- *Passenger ship maintenance and repair business;*
- *Ship Communication System Business;*
- *And other businesses.*

JEJAK LANGKAH Milestone

Perusahaan ini didirikan oleh Pelni pada tanggal 29 September 1969 dengan nama PT Pelita Indonesia Djaya Corporation. / The company was established by Pelni on September 29, 1969 under the name PT Pelita Indonesia Djaya Corporation.

Tahun 1984, pemerintah resmi menyerahkan seluruh saham perusahaan ini ke Pelni berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1984 tentang Pengalihan Pemilikan dan Penguasaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Perusahaan Perusahaan Terbatas Pelita Indonesia Djaya Corporation kepada Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia. / In 1984, the government officially handed over all shares of this company to Pelni based on Government Regulation Number 16 of 1984 concerning the Transfer of Ownership and Control of State Capital of the Republic of Indonesia in the Limited Liability Company Pelita Indonesia Djaya Corporation to the Company (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia.

Pada Bulan September 2001, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang dari PT Pelita Indonesia Djaya Corporation menjadi PT Pelita Indonesia Djaya. / In September 2001, the company changed its name from PT Pelita Indonesia Djaya Corporation to PT Pelita Indonesia Djaya.

Agustus 2018 Pelni Services menempati gedung baru yang beralamat di Ruko Cempaka Mas Blok Q5, Jalan Letjen Suprpto, Kemayoran, Jakarta Pusat. / August 2018 Pelni Services occupies a new building located at Ruko Cempaka Mas Blok Q5, Jalan Letjen Suprpto, Kemayoran, Central Jakarta.

1. Rebranding perusahaan berkelanjutan / Sustainable corporate rebranding
2. Investasi teknologi dan perbaikan infrastruktur digital / Technology investment and digital infrastructure improvement
3. Kemitraan strategis dan kolaborasi bisnis / Strategic partnerships and business collaboration
4. Efisiensi dan penataan SDM / HR efficiency and arrangement
5. Penguatan GCG / Strengthening GCG

1969

1970

1984

1989

2001

2014

2018

2023

2024

Tahun 1970, pemerintah Indonesia menetapkan perusahaan ini sebagai sebuah persero, karena perusahaan ini didirikan dengan menggunakan modal milik negara yang ditanam di Pelni. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1970 tentang Penyertaan Modal Negara dalam Perusahaan Perusahaan Terbatas Pelita Indonesia Djaya Corporation. / In 1970, the Indonesian government established this company as a limited liability company, because this company was established using state-owned capital invested in Pelni. This is stated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 37 of 1970 concerning State Capital Participation in Limited Liability Company Pelita Indonesia Djaya Corporation.

Tahun 1989, perusahaan ini mendirikan Pelita Bandar Nasional untuk berbisnis di bidang bongkar muat. / In 1989, the company established Pelita Bandar Nasional to do business in loading and unloading.

Pada bulan September 2014, perusahaan ini mulai menggunakan nama dagang "Pelni Services" untuk menegaskan statusnya sebagai anak usaha dari Pelni sebagai supporting kegiatan dari PT Pelni. / In September 2014, the company started using the trade name "Pelni Services" to emphasize its status as a subsidiary of Pelni as a supporting activity of PT Pelni.

PELNI Services menyediakan jasa penunjang operasional kapal (*ship chandler*), termasuk: / PELNI Services provides operational support services for ships (*ship chandler*), including:

- Supply bahan makanan / Food supply.
- Jasa outsourcing / Outsourcing services.
- Pemeliharaan kapal / Ship maintenance.
- Penyewaan kendaraan dan kapal Phinisi / Vehicle and Phinisi ship rental.
- Teknologi informasi Layanan terintegrasi untuk kebutuhan kapal. / Information technology Integrated services for ship needs.
- Rebranding perusahaan / Company rebranding.

BIDANG USAHA

Line of Business

Sifat Bisnis Perusahaan

Arah pengembangan perusahaan ke depan membutuhkan perubahan yang bersifat transformasi pengelolaan perusahaan (*transforming and managing change*) yang diterapkan dalam visi, misi, rencana strategis, sasaran, tujuan, dan program kerja perusahaan. Transformasi pengelolaan perusahaan harus diawasi oleh Tim Transformasi sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang berada di tingkat manajemen, dengan tujuan untuk menjamin pelaksanaan kebijakan, strategi, dan program kerja transformasi perusahaan ke arah yang lebih baik serta mencapai target yang telah ditetapkan. PT PID dalam melaksanakan kegiatan usahanya antara lain:

1. Usaha Komersial, yaitu:

- Food supply
- Kapal phinisi
- Sewa kendaraan
- Supply bahan chemical

2. Usaha Jasa, yaitu:

- Call center
- Ticketing
- Manage service/frontliner, DCS
- Departure control system
- Cleaning service darat dan laut
- Security darat dan laut
- Janitor
- Docking kapal
- Running repair: renovasi, blasting dan maintenance AHU, AC and chiller kapal
- Repair reefer container

3. Usaha IT, yaitu:

- Proyek IT

4. Usaha Sampingan, yaitu:

- SBU Wisma Tretes
- Sewa gudang

Anak Perusahaan

PT Pelita Bandar Nasional (PBN) merupakan anak perusahaan dari PT Pelita Indonesia Djaya (PID), yang dibentuk oleh PT PELNI (Persero) pada tahun 2024. Awalnya bergerak di bidang jasa bongkar muat, PBN mengalami transformasi model bisnis menjadi perusahaan penyedia layanan pengawakan kapal (*crew management*) secara menyeluruh, sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Oktober 2023. Langkah strategis ini dilakukan untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia maritim yang semakin kompleks.

Nature of the Company's Business

The company's future development direction requires transforming and managing change that is applied in the company's vision, mission, strategic plan, goals, objectives, and work programme. The transformation of the company's management must be supervised by the Transformation Team as an agent of change at the management level, with the aim of ensuring the implementation of policies, strategies and work programmes to transform the company in a better direction and achieve the targets that have been set. PT PID in carrying out its business activities, among others:

1. Commercial Business, namely:

- Food supply
- Phinisi ship
- Vehicle hire
- Supply of chemicals

2. Service business, namely:

- Call centre
- Ticketing
- Manage service/frontliner, DCS
- Departure control system
- Ground and sea cleaning service
- Land and sea security
- Janitor
- Ship docking
- Running repair: renovation, blasting and maintenance of AHU, AC and chiller vessels
- Repair of reefer containers

3. IT business, namely:

- IT project

4. Side business, namely:

- SBU Wisma Tretes
- Warehouse rental

Subsidiaries

PT Pelita Bandar Nasional (PBN) is a subsidiary of PT Pelita Indonesia Djaya (PID), established by PT PELNI (Persero) in 2024. Initially engaged in cargo handling services, PBN underwent a business model transformation into a comprehensive crew management service provider, formalized under Notarial Deed No. 5 dated October 13, 2023. This strategic move was made in response to the increasingly complex challenges of maritime human resource management.

Dengan mengantongi izin SIUPPAK No. 289.01 Tahun 2024, PBN kini berfokus pada layanan pengawakan kapal, pengiriman kapal (*ship delivery*), penyediaan kru teknis untuk galangan kapal dan *drydock*, serta layanan hukum maritim dan ketenagakerjaan pelaut. PBN menyediakan solusi menyeluruh, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga dukungan logistik dan hukum, yang semuanya dilakukan dengan standar keselamatan dan kepatuhan tinggi.

Keunggulan PBN terletak pada pendekatan layanan yang adaptif dan berbasis kebutuhan klien. Kami menerapkan seleksi kru secara ketat, manajemen data komprehensif, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Hal ini menghasilkan tingkat retensi kru yang tinggi dan meningkatkan efisiensi operasional kapal mitra. Dengan pengalaman global dan keahlian lokal, PBN mampu merekrut talenta terbaik sembari memastikan kepatuhan terhadap regulasi setempat.

Dalam layanan pengiriman kapal, PBN menyuplai kru profesional yang menangani proses dari inspeksi awal hingga perubahan bendera dan klasifikasi kapal. Keahlian teknis kami juga menjangkau proyek-proyek di galangan kapal dan *drydock*, yang terbukti membantu menghemat biaya dan menyelesaikan proyek tepat waktu. Kolaborasi kami dengan pelabuhan dan galangan kapal di berbagai wilayah telah menunjukkan hasil nyata berupa efisiensi operasional dan keuntungan finansial bagi para klien.

Di bidang hukum, PBN menyediakan layanan konsultasi dan penyelesaian sengketa maritim tanpa keterlibatan pihak ketiga. Dengan rekam jejak bebas klaim, kami membuktikan komitmen terhadap hubungan harmonis antara pemilik kapal dan awak, serta kepatuhan terhadap Konvensi Ketenagakerjaan Maritim (MLC). Semua layanan ini dirancang untuk menjaga integritas operasional dan perlindungan hukum yang optimal.

Dengan tim profesional, infrastruktur yang terus berkembang, dan dedikasi terhadap kepuasan klien, PBN hadir sebagai mitra strategis dalam memastikan kelancaran operasi kelautan nasional dan internasional. Saat ini PBN memiliki lebih dari 540 kru aktif, serta terus memperkuat jaringan layanan demi mendukung pertumbuhan sektor maritim Indonesia secara berkelanjutan.

With the SIUPPAK License No. 289.01 of 2024, PBN now focuses on crew management services, ship delivery, provision of technical crews for shipyards and drydocks, as well as maritime legal and seafarer labor services. PBN offers end-to-end solutions from recruitment and training to logistics and legal support delivered with the highest safety and compliance standards.

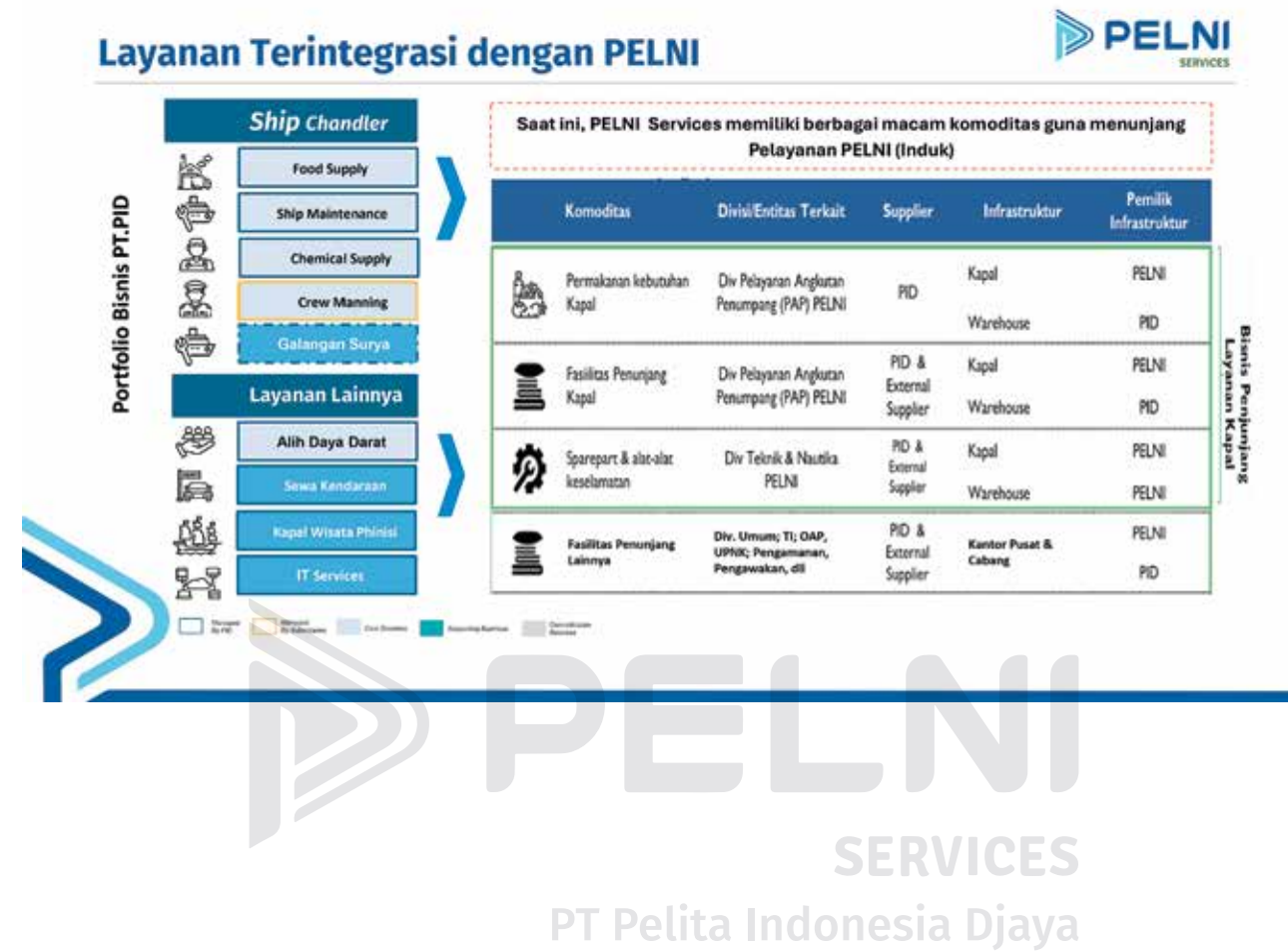
PBN's competitive advantage lies in its adaptive, client-oriented approach. We implement a rigorous crew selection process, comprehensive data management, and continuous competency development. This ensures high crew retention rates and improves operational efficiency for partner vessels. With global experience and local expertise, PBN recruits top maritime talent while ensuring compliance with regional regulations.

In ship delivery services, PBN provides professional crews to manage the entire process from initial inspections to flag and class transitions. Our technical expertise also extends to shipyard and drydock projects, helping clients save costs and meet deadlines. Our collaborations with ports and shipyards across various regions have delivered tangible results in operational efficiency and financial gains for our clients.

In the legal domain, PBN offers maritime consulting and dispute resolution services without third-party involvement. Our claim-free track record demonstrates our commitment to maintaining harmonious relationships between shipowners and crews, while ensuring full compliance with the Maritime Labour Convention (MLC). All our services are designed to uphold operational integrity and provide optimal legal protection.

With a professional team, growing infrastructure, and a strong commitment to client satisfaction, PBN stands as a strategic partner in supporting seamless national and international marine operations. Currently, PBN has more than 540 active crew members and continues to strengthen its service network to support the sustainable growth of Indonesia's maritime sector.

Skema Bisnis Kami / Our Business Scheme



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN / Shareholder composition and subsidiary structure





ANAK PERUSAHAAN / Subsidiaries PT PELITA BANDAR NASIONAL (PELNI CREWING)

PT Pelita Bandar Nasional (PBN) merupakan unit usaha di bawah PT Pelita Indonesia Djaya yang bergerak di bidang *crew manning*. Perusahaan ini secara khusus menangani layanan perekrutan, pelatihan, dan penempatan tenaga pelaut dan kru kapal untuk mendukung kebutuhan operasional industri pelayaran nasional.

Sebagai bagian dari ekosistem maritim nasional, PBN telah mengembangkan sistem manajemen kru kapal yang berbasis pada standar profesional dan regulasi internasional, termasuk STCW dan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Fokus utama PBN adalah menyediakan sumber daya manusia maritim yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing di tingkat global.

Dengan komitmen terhadap tata kelola yang baik dan peningkatan mutu SDM, PBN terus memperkuat kapasitas layanan *crewing* untuk berbagai jenis armada. Perusahaan juga aktif menjalin kemitraan strategis guna memperluas jangkauan serta mendukung keberlanjutan industri pelayaran Nasional.

Alamat:

Ruko Cempaka Mas Blok Q No.5 Rw.8
Jakarta Pusat - 10640
IG: @pelni.crewing
www.pelnicrewing.com
Telp.: 0851 8331 3231

PT Pelita Bandar Nasional (PBN) is a business unit under PT Pelita Indonesia Djaya, specializing in crew manning services. The company focuses on the recruitment, training, and deployment of seafarers and ship crew to support the operational needs of the national maritime industry.

As part of the national maritime ecosystem, PBN has developed a crew management system aligned with international standards and maritime regulations, including the STCW Convention and the Directorate General of Sea Transportation. PBN is committed to providing competent, high-integrity maritime human resources who are competitive at the global level.

With a strong commitment to good corporate governance and continuous HR development, PBN continues to enhance its crewing service capabilities across various vessel types. The company actively builds strategic partnerships to expand its reach and support the sustainability of the National shipping industry.

Address:

Ruko Cempaka Mas Blok Q No.5 Rw.8 Central
Jakarta - 10640
IG: @pelni.crewing
www.pelnicrewing.com
Phone: 0851 8331 3231

LOGO PERUSAHAAN / Company Logo



PT Pelita Indonesia Djaya

Filosofi Logo

PELNI adalah perusahaan transportasi laut yang menjadi andalan negara. Dengan semangat untuk terus bergerak maju, PELNI berperan dalam menyatukan dan memajukan Indonesia melalui konektivitas laut.

Logo PELNI terinspirasi dari gerakan kapal yang membelah laut, menciptakan garis-garis arus air. Elemen ini dipadukan dengan bentuk segitiga menyerupai huruf P, yang melambangkan layar kapal dan mencerminkan semangat PELNI untuk terus melaju dan berkembang sebagai perusahaan pelayaran dan ship chandler terkemuka di Asia Tenggara.

Warna biru dalam logo merepresentasikan laut, sekaligus melambangkan kekuatan, stabilitas, kepercayaan, dan profesionalisme yang menjadi fondasi utama perusahaan.

Sementara itu, warna hijau pada logo PELNI Service menggambarkan fokus berinovasi pada produk dan layanan untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Logo Philosophy

PELNI is a state-owned maritime transportation company. With a spirit of continuous progress, PELNI plays a role in uniting and advancing Indonesia through maritime connectivity.

The PELNI logo is inspired by the movement of a ship cutting through the sea, creating lines of water currents. This element is combined with a triangular shape resembling the letter P, symbolising a ship's sail and reflecting PELNI's commitment to continuously progress and grow as a leading shipping and ship chandler company in Southeast Asia.

The blue colour in the logo represents the sea, while also symbolising strength, stability, trust, and professionalism, which form the company's core values.

Meanwhile, the green colour in the PELNI Service logo signifies a focus on innovation in products and services to achieve sustainable company growth.

Warna / Color

Biru Primer
Primary Blue

R: 42 G: 67 B: 138
C: 98 M: 88 Y: 16 K: 0
Pantone: P 2728 C

Biru Tertier
Tertiary Blue

R: 117 G: 190 B: 233
C: 55 M: 2 Y: 5 K: 0
Pantone: P 2190 C

Biru Sekunder
Secondary Blue

R: 68 G: 127 B: 198
C: 75 M: 54 Y: 0 K: 0
Pantone: P 2172 C

Abu-abu
Gray

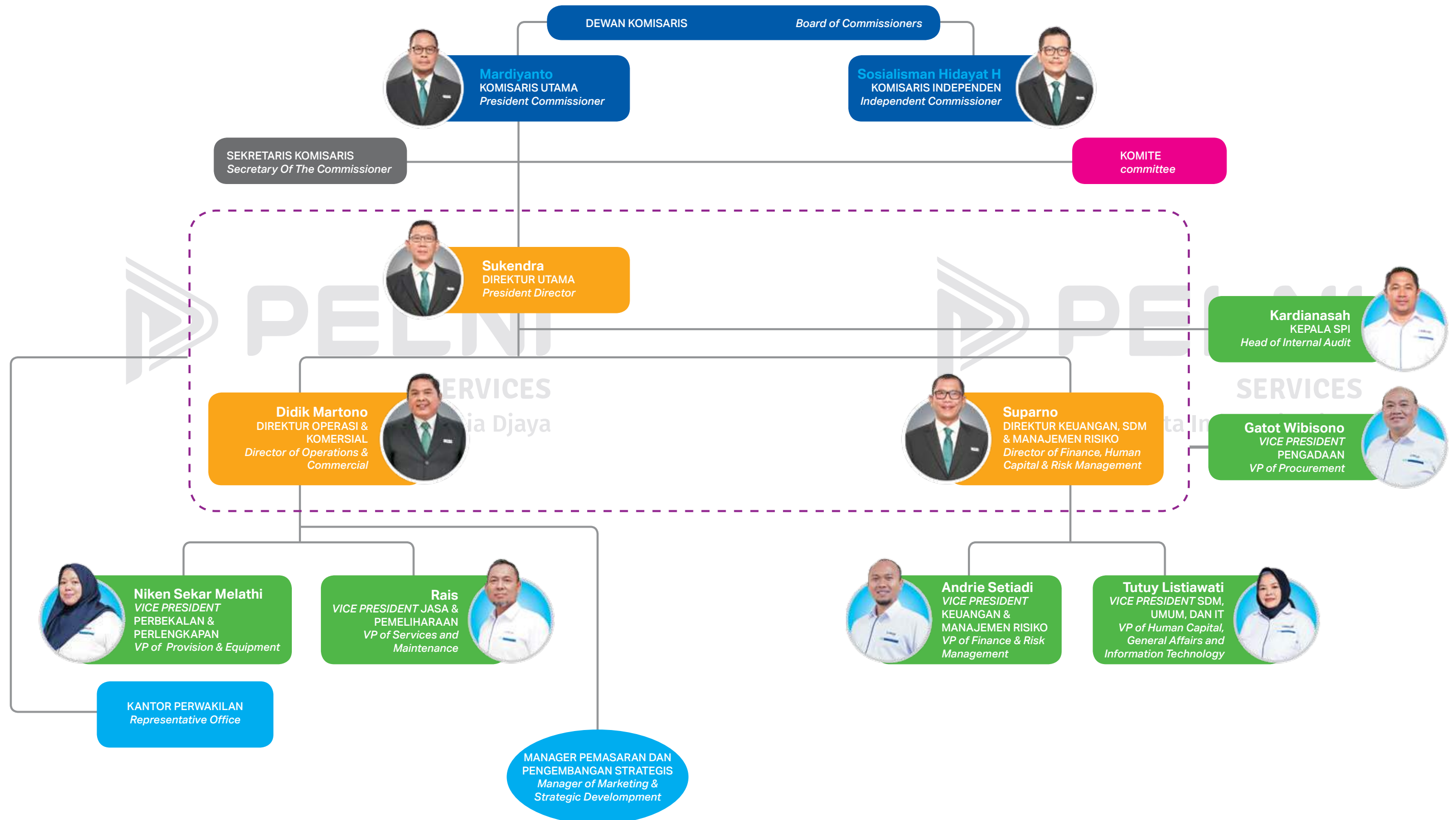
R: 150 G: 153 B: 15
C: 45 M: 35 Y: 35 K: 0
Pantone: P Cool Grey 7 C

STRUKTUR ORGANISASI /

Struktur Organisasi tahun 2024 sebagai dasar Surat Direktur Utama PT Pelita Indonesia Djaya Nomor 03.01/DIR/SK/001/100/2023 tanggal 01 Mei 2023. /

Organization Structure

The 2024 Organizational Structure is based on the Letter from the President Director of PT Pelita Indonesia Djaya Number 03.01/DIR/SK/001/100/2023 dated May 1, 2023.



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi:

Menjadi Perusahaan Penyedia Barang dan Jasa terkemuka di Indonesia.

Misi:

- Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas tinggi untuk mendukung usaha pelayaran dan non pelayaran.
Makna: Senantiasa menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan seiring tingginya permintaan kebutuhan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.
Makna: Memiliki sistem manajemen unggul yang memberikan nilai tambah dan berfokus kepada kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan nilai Perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.
Makna: Menjalankan prinsip layanan prima dan perbaikan berkesinambungan demi nilai tambah bagi *stakeholder*.
- Melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik guna memberikan nilai tambah bagi karyawan, Perusahaan dan *stakeholder*.
Makna: Menerapkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha.

Vision:

To be the leading Goods and Services Provider Company in Indonesia.

Mission:

- Providing high quality goods and services to support shipping and non-shipping businesses
Meaning: Always provide goods and services to customers in line with the high demand.
- Improve service quality and customer satisfaction. Meaning: Having a superior management system that provides added value and focuses on customer satisfaction.
- Increase the value of the Company through the development of human resources and technology to achieve sustainable growth.
Meaning: Implementing the principles of excellent service and continuous improvement for added value for stakeholders.
- Implementing good corporate governance to provide added value for employees, the Company and stakeholders.
Meaning: Implementing the principles of GCG (*Good Corporate Governance*) in carrying out business activities.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Dalam rangka meningkatkan daya saing BUMN dan entitasnya menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta, maka ditetapkan *Core Values* yang sama untuk seluruh BUMN. PT PID yang merupakan bagian dari PT PELNI (Persero) sebagai salah satu BUMN terkemuka di Indonesia, juga turut menyelaraskan *core values* ini ke dalam budaya perusahaan PT PID yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Budaya perusahaan dikembangkan dari sebuah kumpulan norma-norma, nilai, keyakinan, harapan, asumsi, dan filsafat dari orang-orang yang berada di dalamnya, sejalan dengan visi, misi perusahaan. Budaya perusahaan harus dapat tumbuh menjadi identitas perusahaan yang mendasari keseluruhan sistem, termasuk mekanisme kontrol, atau mempengaruhi cara berinteraksi di dalam perusahaan maupun para pemangku kepentingan di luar organisasi. Sebuah organisasi akan memiliki arah perkembangan perusahaan yang jelas mengenai akan dibawa kemana sebuah perusahaan ini.

Perilaku dan nilai dari budaya organisasi (AKHLAK) ini diyakini dapat memberikan sebuah *added value* untuk dapat meningkatkan produktifitas kinerja dan profesionalisme perusahaan karena PT PID menjadi mampu untuk dapat bertingkah laku lebih profesional, handal, dan tentunya akan berdampak kepada kinerja perusahaan. Adapun budaya perusahaan tersebut adalah:

In order to increase the competitiveness of SOEs and their entities to become global players and make SOEs a talent factory, the same *Core Values* are determined for all SOEs. PT PID, which is part of PT PELNI (Persero) as one of the leading SOEs in Indonesia, also harmonizes these *core values* into PT PID's corporate culture which supports sustainable performance improvement.

Corporate culture is developed from a collection of norms, values, beliefs, expectations, assumptions, and philosophies of the people within it, in line with the company's vision and mission. Corporate culture must be able to grow into a corporate identity that underlies the entire system, including control mechanisms, or influences the way of interacting within the company and stakeholders outside the organization. An organization will have a clear direction of the company's development regarding where the company will go.

The behavior and values of this organizational culture (AKHLAK) are believed to provide an *added value* to be able to increase the productivity of the company's performance and professionalism because PT PID is able to behave more professionally, reliably, and of course will have an impact on the company's performance. The corporate culture is:





2

1

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

1. Mardiyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

2. Sosialisman Hidayat Hasibuan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Mardiyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat, Tanggal lahir:

Jakarta, 4 September 1968
(56 Tahun) per - 31 Desember 2024

Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pendidikan pada 1993 dari Universitas Negeri Jakarta. Dan gelar Magister manajemen dari Universitas Jayabaya pada 2011.

Riwayat Pekerjaan:

- 2014:
Manager Strategic Planning.
- 2015:
Manager Strategic Planning PT PELNI (Persero)
- 2019:
- Manager Pengembangan SDM
PT PELNI (Persero).
- Manager Pengembangan SDM
- 2022:
- VP Umum PT PELNI (Persero)
- 2023:
Komisaris Utama PID - Sekarang

Dasar Pengangkatan:

Akta Notaris Ida Adiningsih, S.H.
Nomor 09 Tanggal 25 Maret 2024

Penugasan di tempat lain:

Tidak Ada

Place, Date of Birth:

Jakarta, September 4, 1968
(56 Years) as of - December 31, 2024

Education:

Obtained a Bachelor's degree in Educational Technology in 1993 from Jakarta State University. And a Master's degree in management from Jayabaya University in 2011.

Work History:

- 2014:
Manager Strategic Planning
- 2015:
Manager Strategic Planning PT PELNI (Persero)
- 2019:
- HR Development Manager
PT PELNI (Persero).
- HR Development Manager
- 2023:
Chairman of the Board of Commissioners of
PID - Now

Basis for Appointment:

Notary Deed of Ida Adiningsih, S.H.
Number 09 Dated March 25, 2024

Assignment elsewhere:

There isn't any



Sosialisman Hidayat Hasibuan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal lahir:

Sorong-Papua Barat, 20 Desember 1983
(41 Tahun) per - 31 Desember 2024

Pendidikan:

- Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Taman Siswa Jakarta

Riwayat Pekerjaan:

- 2019-2020:
Tenaga Ahli Wakil ketua DPR RI bid. Politik dan Keamanan.
- 2021-2023:
Direktur Utama CV Sanding Berkah Utama.

Dasar Pengangkatan:

Akta Notaris Ida Adiningsih, S.H.
Nomor 08 Tanggal 18 November 2024

Penugasan di tempat lain:

Tidak Ada

Place, Date of Birth:

Sorong-West Papua, December 20, 1983
(41 Years) as of - December 31, 2024

Education:

- Graduated from Taman Siswa College of Economics, Jakarta

Work History:

- 2019-1920:
Expert Staff of the Deputy Chairman of the Indonesian House of Representatives for Politics and Security.
- 2021-2023:
President Director of CV Sanding Berkah Utama.

Basis for Appointment:

Notary Deed of Ida Adiningsih, S.H.
Number 08 Dated November 18, 2024

Assignment elsewhere:

There isn't any

Dewan Komisaris menjabat hingga 18 Oktober 2024 / The Board of Commissioners serves until October 18, 2024



Anton Mart Irianto

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal lahir:

Jember, 23 Maret 1958

Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari UGM pada 1983 dan Magister Sekolah Tinggi Manajemen Bandung bekerjasama dengan AIM, Manila.

Riwayat Pekerjaan:

- Juni 2022 – Agustus 2023: Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia;
- Desember 2017 – Maret 2021: Direktur PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero);
- November 2015 – Desember 2017: Direktur PT Mitra Bisnis Madan.

Place, Date of Birth:

Jember, March, 1958

Education:

Obtained Bachelor's degree in Economics from UGM in 1983 and Master's degree from Bandung Management College in collaboration with AIM, Manila.

Work History:

- June 2022 - August 2023: Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia;
- December 2017 - March 2021: Director of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero);
- November 2015 - December 2017: Director of PT Mitra Bisnis Madan.

Penghargaan / Awards

NO.	JENIS PENGHARGAAN / Type of Award	TAHUN / Year	KETERANGAN / Description
1.	Kinerja Terbaik Penerima Reward Wisata 2012 / Best Performance Tourism Reward Recipients 2012	2012	Permodalan Nasional Madani dan Unit Layanan Modal Mikro / National Capital Madani and Micro Capital Service Unit
2.	Penghargaan Tujuh Belas Tahun Pengabdian Danareksa / Danareksa Seventeen Years of Service Award	2007	PT Danareksa
3.	Penghargaan Sepuluh Tahun Pengabdian / Ten Years of Service Award	2000	PT Danareksa



3

1

2

DIREKSI Directors

1. Sukendra
Direktur Utama
President Director

2. Suparno
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and
Risk Management

3. Didik Martono
Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operations and Commercial

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Sukendra

Direktur Utama
President Director

Tempat, Tanggal lahir:

Cilacap, 16 Maret 1967
(57 Tahun) per - 31 Desember 2024

Pendidikan:

- S1 - STIP (Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran) Th 1989 Jurusan Nautika
- S2 - STM Labora Jakarta Th 2001

Riwayat Pekerjaan:

- Sejak 1990: Bergabung di PT PELNI (Persero) sebagai Muallim kapal PELNI.
- 2009: GM Balikpapan PT Pelni
- 2012: VP SDM PT Pelni
- 2014:
 - Menempati posisi Senior Manager Aset PT PELNI (Persero).
 - GM Tanjung Priok PT Pelni
- 2015: Direktur Operasi SBL
- 2017: Diangkat menjadi VP Pemasaran Angkutan Penumpang PT PELNI (Persero)
- 2022: Dipercaya menjadi Direktur Utama PT PID.

Dasar Pengangkatan:

Akta Notaris Ida Adiningsih, S.H.
Nomor 02 Tanggal 04 Oktober 2022

Penugasan di tempat lain:

Tidak Ada

Place, Date of Birth:

Cilacap, March 16, 1967
(57 Years) as of - December 31, 2024

Education:

- Bachelor's Degree Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (Maritime Academy), majoring in Nautical Science, graduated in 1989.
- Master's Degree STM Labora Jakarta, graduated in 2001.

Work History:

- Since 1990: Joined PT PELNI (Persero) as a Chief of Staff of PELNI ship
- 2009: GM Balikpapan PT Pelni
- 2012: VP HR PT Pelni
- 2014:
 - Occupied the position of Senior Asset Manager of PT PELNI (Persero).
 - GM Tanjung Priok PT Pelni
- 2015: SBL Operations Director
- 2017: Appointed as VP of Passenger Transportation Marketing of PT PELNI (Persero).
- 2022: Trusted to become President Director of PT PID.

Basis for Appointment:

Notary Deed of Ida Adiningsih, S.H.
Number 02 Dated October 04, 2022

Assignment elsewhere:

There isn't any



Suparno

Direktur Keuangan, SDM dan
Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management

Tempat, Tanggal lahir:

Sragen, 4 Desember 1974
(50 Tahun) per - 31 Desember 2024

Pendidikan:

- S1 - UPN Veteran Jurusan Akuntansi Tahun 2009
- S2 - ST-PPM Jakarta 2014

Riwayat Pekerjaan:

- 2001: Internal Audit PT PELNI (Persero).
- 2018: Setelah menempati berbagai posisi jabatan pada tahun 2018 beliau dipercaya menjabat sebagai Vice President Treasury PT PELNI (Persero).
- 2022: Semenjak tahun 2022 diangkat menjadi Direktur Keuangan PT PID.

Dasar Pengangkatan:

Akta Notaris Ida Adiningsih, S.H.
Nomor 02 Tanggal 04 Oktober 2022

Penugasan di tempat lain:

Tidak Ada

Place, Date of Birth:

Sragen, December 4, 1974
(50 Years) as of - December 31, 2024

Education:

- Bachelor's Degree UPN Veteran, majoring in Accounting, graduated in 2009.
- Master's Degree ST-PPM Jakarta, graduated in 2014.

Work History:

- 2001: Internal Audit of PT Pelni (Persero).
- 2018: After occupying various positions in 2018 he was trusted to serve as Vice President of Treasury of PT PELNI (Persero).
- 2022: Since 2022 he has been appointed as Finance Director of PT PID.

Basis for Appointment:

Notary Deed of Ida Adiningsih, S.H.
Number 02 Dated October 04, 2022

Assignment elsewhere:

There isn't any

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Didik Martono

Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operations and Commercial

Tempat, Tanggal lahir:

Cilacap, 12 Maret 1971
(53 Tahun) per - 31 Desember 2024

Pendidikan:

- S1 - Universitas Darul Lum Jombang Jurusan Teknik Tahun 2013.
- Ahli Teknik Tingkat I - BP3IP Sunter Jakarta Tahun 2010.
- Ahli Teknik Tingkat II - BPLP Semarang Tahun 2005.
- Ahli Teknik Tingkat III- BPLP Semarang Tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan:

- Mei 2017- Februari 2021:
Vice President Teknik di PT PELNI (Persero).
- Februari 2021-Juli 2022:
Vice President Pengadaan & Modifikasi Kapal di PT PELNI (Persero).
- Juli 2022- November 2023:
Vice President Operasi Angkutan Penumpang di PT PELNI (Persero).
- November 2023 - saat ini:
Direktur Operasi dan Komersial PID

Dasar Pengangkatan:

Akta Notaris Ida Adiningsih, S.H.
Nomor 09 Tanggal 25 Maret 2024

Penugasan di tempat lain:

Tidak Ada

Place, Date of Birth:

Cilacap, March 12, 1971
(53 Years) as of - December 31, 2024

Education:

- Bachelor's Degree Universitas Darul Lum Jombang, majoring in Engineering, graduated in 2013.
- Chief Engineer Level I BP3IP Sunter Jakarta, completed in 2010.
- Chief Engineer Level II BPLP Semarang, completed in 2005.
- Chief Engineer Level III BPLP Semarang, completed in 1995.

Work History:

- May 2017- February 2021:
Vice President of Engineering at PT PELNI (Persero).
- February 2021-July 2022:
Vice President of Ship Procurement & Modification at PT PELNI (Persero).
- July 2022- November 2023:
Vice President of Passenger Transportation Operations at PT PELNI (Persero).
- November 2023 - present:
Director of Operations and Commercial at PID.

Basis for Appointment:

Notary Deed of Ida Adiningsih, S.H.
Number 09 Dated March 25, 2024

Assignment elsewhere:

There isn't any

PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers

Kardiansah
Kepala SPI

Head of SPI (Internal Control System)

Tempat, Tanggal lahir: /

Place, Date of Birth:

Subang, 11 April 1976 /
Subang, April 11, 1976

Pendidikan: / Education:

- Sarjana Manajemen Transportasi Laut – STIE Kampus Ungu, 2008 /
Bachelor of Marine Transportation Management – STIE Kampus Ungu, 2008
- Magister Administrasi Bisnis (MBA) – James Cook University, 2011 /
Master of Business Administration (MBA) – James Cook University, 2011

Riwayat Pekerjaan: /

Work History:

- Komisaris di PT Solusi Integrasi Utama (afiliasi PT PELNI) /
Commissioner at PT Solusi Integrasi Utama (affiliate of PT PELNI)
- Sekretaris Dewan Komisaris di PT Sarana Bandar Nasional (SBN) / Secretary of the Board of Commissioners at PT Sarana Bandar Nasional (SBN)
- Vice President (VP) Pengawasan di PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) /
Vice President (VP) of Manning at PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI)

Tutuy Listiawati
VP SDM, Umum & TI
VP HR, General & IT

Tempat, Tanggal lahir: /

Place, Date of Birth:

Jakarta, 2 Januari 1972
Jakarta, January 2, 1972

Pendidikan: / Education:

Strata-1 atau Sederajat Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila./ Strata-1 or equivalent in Management Economics from Pancasila University.

Riwayat Pekerjaan: / Work History:

- 2017
Mengawali karir di PT PID Sebagai Senior Manager Keuangan. / Started his career at PT PID as Senior Manager of Finance.
- 2022 - Sekarang:
Di tahun 2022 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Senior Manager SDM & Umum di PT PID. / In 2022 until now he has served as Senior Manager of HR & General at PT PID.

PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers

**Rais**

VP Jasa & Pemeliharaan
VP of Services & Maintenance

Tempat, Tanggal lahir: /**Place, Date of Birth:**

Malang, 15 September 1968
Malang, september 15, 1968

Pendidikan: / Education:

Memperoleh gelar *Master Marine Engineer* dari Podomoro Jakarta dan Pendidikan di STIP Jakarta lulus 2016. / *Obtained a Master Marine Engineer degree from Podomoro Jakarta and Education at STIP Jakarta graduated in 2016.*

Riwayat Pekerjaan: / Work History:

- 1995 - 2019
Surveyor Utama dan Kordinator OS Pelni 2019-2021, GM Galangan. / *Principal Surveyor and OS Coordinator Pelni 2019-2021, GM Galangan.*
- 2019 - 2021:
Surveyor Utama dan Kordinator OS Pelni. / *Pelni's Principal Surveyor and OS Coordinator.*
- 2021 - 2022:
GM Galangan Surya

Sertifikat / Certificate:

Memperoleh Sertifikat Tingkat Utama tahun 2015. / *Obtained Main Level Certificate in 2015*

**Gatot Wibisono**

VP Pengadaan
VP Procurement

Tempat, Tanggal lahir: /**Place, Date of Birth:**

Jakarta, 11 November 1970
Jakarta, November 11, 1970

Pendidikan: / Education:

Memperoleh gelar : D3 dari UI, Sarjana dari Universitas Jakarta, dan Magister manajemen dari Universitas Jayabaya. / *Obtained a degree: D3 from UI, Bachelor from Jakarta University, and Master in management from Jayabaya University.*

Riwayat Pekerjaan: / Work History:

- General Manager SBU Galangan Surya Tahun 2014 / *General Manager of Galangan Surya 2014.*
- General Manager SBU Hotel Bahtera Tahun 2019. / *General Manager of SBU Hotel Bahtera 2019.*
- Vice President Pengadaan Tahun 2021. / *Vice President of Procurement in 2021.*
- Vice President SDM Tahun 2023. / *Vice President HR by 2023.*
- Vice President Pengadaan PT. PID Tahun 2023. / *Vice President of Procurement PT PID in 2023.*
- Komisaris PT. PBN (saat ini). / *Commissioner of PT. PBN (current position).*

**Andrie Setiadi**

VP Keuangan & Manajemen Risiko
VP Finance & Risk Management

Tempat, Tanggal lahir: /**Place, Date of Birth:**

Tangerang, 20 September 1986
Tangerang, Sempptember 20, 1968

Pendidikan: / Education:

Memperoleh gelar sarjana manajemen dari UIN Jakarta, Master Manajemen dari Universitas Pamulang. / *Holds a Bachelor's degree in Management from UIN Jakarta and a Master's degree in Management from Pamulang University.*

Riwayat Pekerjaan: / Work History:

- 2016 - 2019
PJS Manager PKBL Pelni Kantor Pusat. / *Acting Manager of the PKBL Pelni Programme at the Head Office*
- 2019 - 2023:
Manager Pengelolaan Dana Korporat. / *Corporate Fund Management Manager.*

Sertifikat / Certificate:

- Memperoleh sertifikat Kompetensi audit internal 2024. / *Obtained Internal Audit Competency Certification in 2024.*
- Sertifikat kompetensi kepatuhan 2004, ISO / *Holds Compliance Competency Certification (2004)*
- 19011: 2018 pada 2024. / *ISO 19011:2018 Certification (2024).*

**Niken Sekar Melathi**

VP Perbekalan & Perlengkapan
VP of Supplies and Equipment

Tempat, Tanggal lahir: /**Place, Date of Birth:**

Jakarta, 7 Desember 1977
Jakarta, December 7, 1977

Pendidikan: / Education:

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Jember dan Master dari PPM University. / *Holds a Bachelor's degree from the University of Jember and a Master's degree from PPM University.*

Riwayat Pekerjaan: / Work History:

- 2018
Asset Management Senior Manager PELNI. / *Asset Management Senior Manager at PELNI.*
- 2021:
General Manager Hotel PELNI. / *General Manager of PELNI Hotel.*
- 2023:
Vice President Commercial / *Vice President Commercial.*



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT PELITA INDONESIA DJAYA (PT PID)

*Statement of the Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding
Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

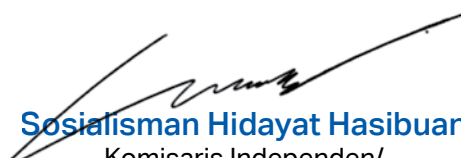
We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) for the year 2024 has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Mardiyanto
Komisaris Utama /
President Commissioner


Sosialisman Hidayat Hasibuan
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director


Sukendra
Direktur Utama /
President Director


Didik Martono
Direktur Operasi dan Komersial /
Director of Operations and Commercial


Suparno
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko /
Director of Finance, Human capital and Risk Management



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

PT PID menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis dalam mendukung keberhasilan operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, PT PID berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional dan berkelanjutan melalui proses rekrutmen yang objektif, pengembangan kompetensi yang terarah, sistem remunerasi yang kompetitif, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan berbudaya unggul.

PT PID realizes that human resources are a strategic asset in supporting operational success and achieving company goals. Therefore, PT PID is committed to managing HR professionally and sustainably through an objective recruitment process, targeted competency development, a competitive remuneration system, and the creation of a conducive and superior work environment.



Strategi dan Kebijakan SDM

PT PID menerapkan kebijakan SDM yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, Governance). Strategi pengelolaan SDM difokuskan pada penguatan kapasitas organisasi, peningkatan kapabilitas individu, serta penanaman nilai-nilai perusahaan dalam budaya kerja.

Perusahaan memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perusahaan menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

HR Strategy and Policy

PT PID implements HR policies that are aligned with the company's business strategy, laws and regulations, and ESG (Environmental, Social, Governance) principles. HR management strategies are focused on strengthening organisational capacity, enhancing individual capabilities, and embedding corporate values in work culture.

The Company treats HR as its most valuable asset fairly and values every contribution made regardless of gender or race. The Company guarantees the rights and obligations of each Employee by complying with the provisions of Law No.13 of 2003 concerning labour.

Profil Sumber Daya Kami / Our Resources Profile

KATEGORI / Category	JUMLAH KARYAWAN / Number of employees	PERSENTASE / Percentage
	2023	2024
Total Karyawan / Total Employees	141	147
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender		
- Laki-laki / Male	100	101
- Perempuan / Female	41	46
Berdasarkan Status Kerja / By Employment Status		
- Organik / Organic	68	75
- Non-organik / Non-organic	73	72
Berdasarkan Usia / By Age		
- <30 tahun / <30 years	43	60
- 30–50 tahun / 30–50 tahun	74	68
- >50 tahun / >50 tahun	24	19

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Employee Composition by Gender

URAIAN / Description	2023	2024
Laki-laki / Male	100	101
Perempuan / Female	41	46
JUMLAH / TOTAL	141	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Composition Based on Age

No.	RANGE UMUR / Age Range	2023	2024
1.	16-20 tahun	0	1
2.	21-25 tahun	11	21
3.	26-30 tahun	32	38
4.	31-35 tahun	34	32
5.	36-40 tahun	16	17
6.	41-45 tahun	16	10
7.	46-50 tahun	8	9
8.	51-55 tahun	13	11
9.	56<	11	8
JUMLAH / TOTAL		141	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employee Composition Based on Education Level

PENDIDIKAN / Education	2023	2024
S2 / Master's Degree	4	7
S1 / Bachelor's Degree	69	97
Akademi / Academy	10	12
SMA/SMK / Senior High/Vocational School	54	29
SD/SMP / Elementary/Junior High School	4	2
JUMLAH / TOTAL	141	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition Based on Employment Status

URAIAN / Description	2023	2024
Kontrak / Contract	73	75
Permanen / Permanent	68	72
JUMLAH / TOTAL	141	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan / Employee Composition Based on Job Level

NO.	JENJANG JABATAN / Job Level	2023	2024
1.	Direksi / Board of Directors	3	3
2.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5	6
3.	Kepala SPI / Head of SPI	1	1
4.	Vice President / Vice President	5	5
5.	Manager & Plt. Manager / Manager & Plt. Manager	12	11
6.	Asisten Manager / Assistant Manager	9	8
7.	Staff / Staff	90	101
8.	Staff Penunjang / Support Staff	24	21
JUMLAH / TOTAL		149	156

Komposisi Karyawan Berdasarkan Divisi / Employee Composition Based on Division

DIVISI / Division	ORGANIK / Organic		PKWT		JUMLAH / Total
	LAKI-LAKI / Man	PEREMPUAN / Man	LAKI-LAKI / Man	PEREMPUAN / Man	
SPI / SPI	2	0	0	2	4
Pengadaan / Procurement	16	7	15	2	40
Perbekalan & Perlengkapan / Supplies & Equipment	9	2	3	1	15
Jasa dan Pemeliharaan / Services & Maintenance	9	5	11	2	27
SDM, Umum & TI / HR, General & IT	7	6	20	4	37
Keuangan & Manajemen Risiko / Finance & Risk Management	6	6	3	6	21
Pemasaran & Pengembangan Strategis / Marketing & Strategic Development	0	0	0	3	3
JUMLAH / TOTAL	49	26	52	20	147

KEGIATAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beragam kegiatan terkait dengan Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sesuai Perkembangan Perusahaan.

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Sistem pengembangan sumber daya manusia di PT PID dikembangkan sesuai dan selaras dengan strategi bisnis perusahaan menuju kinerja bisnis

Human Resource Activities

Throughout 2024, the Company has conducted various activities related to the Improvement of Organisational Structure and Work Procedures in accordance with the Company's development.

Roadmap of Human Resource Development

The human resource development system at PT PID is developed in accordance and alignment with

terbaik di era digital. PT PID menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional. Perencanaan SDM dibuat dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran yang ditinjau secara periodik.

PT PID menyusun perencanaan SDM jangka panjang untuk mendukung rencana pengembangan bisnis sejalan tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar.

Perencanaan SDM PT PID dibuat sebelum tahun berjalan sebagai salah satu program kerja Divisi Sumber Daya Manusia. Perencanaan SDM meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi pegawai yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan pegawai, dan analisis pemenuhan kebutuhan SDM.

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

PT PID memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu Pemangku Kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan serta memandang SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha. Oleh karenanya PT PID senantiasa berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan PT PID merupakan *alignment* terhadap visi dan misi, strategi serta budaya perusahaan. Untuk itu, PT PID melakukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah dalam melakukan program pengembangan SDM. Untuk mempertahankan kesinambungan dalam pengembangan organisasi, PT PID menerapkan pengelolaan SDM melalui strategi-strategi peningkatan kualitas SDM PT PID sebagai berikut,

1. Proses rekrutmen yang selektif baik yang bersifat *replacement* maupun pengisian posisi-posisi vacant sesuai dengan kebutuhan.
2. Program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai melalui berbagai program baik *in-house* maupun *public training* seiring dengan perkembangan bisnis dan volume usaha Perusahaan.
3. Proses rotasi, mutasi dan promosi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi Perusahaan sekaligus sebagai jenjang karir pegawai.

the Company's business strategy towards the best business performance in the digital era. PT PID makes human resources as the main supporting force for every operational activity. HR planning is made by taking into account several factors, namely workload estimates, employee retirement plans, and budget plans that are reviewed periodically. PT PID prepares long-term HR planning to support business development plans in line with regional development demands and market demands.

PT PID's HR planning is made prior to the current year as one of the work programmes of the Human Resources Division. HR planning includes planning the number and qualifications of employees needed in the current year, analysing the availability of employees, and analysing the fulfilment of HR needs.

Human Resources Management Strategy

PT PID views Human Resources (HR) as one of the Stakeholders that has a key role for the success and sustainability of the company and views HR as a strategic partner in running the business. Therefore, PT PID always strives to manage and improve competence and create a conducive work environment to ensure optimal, efficient and productive HR performance.

The HR management strategy implemented by PT PID is an alignment with the vision and mission, strategy and corporate culture. For this reason, PT PID makes a series of continuous and directed efforts in conducting HR development programmes. To maintain continuity in organisational development, PT PID implements HR management through strategies to improve the quality of PT PID's human resources as follows,

1. *Selective recruitment process, both replacement and filling vacant positions as needed.*
2. *Employee education, training and development programmes through various in-house and public training programmes in line with the Company's business development and business volume.*
3. *Process of rotation, mutation and promotion of employees in accordance with the needs and development of the Company's organisation as well as the career path of employees.*

4. Pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan pegawai secara terus menerus seiring dengan pencapaian dan perkembangan bisnis dan usaha Perusahaan.
5. Penerapan peraturan internal sebagai panduan Perusahaan dan pegawai agar terjalin hubungan yang baik, harmonis dan dinamis.

Dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha serta produktivitas, PT PID secara terus menerus dan berkesinambungan berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif serta memberikan kesempatan bagi pegawai dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan.

Rekrutmen dan Seleksi

Pada tahun 2024, PT PID melaksanakan proses rekrutmen berbasis kompetensi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan perkembangan bisnis. Proses seleksi dilakukan secara transparan dan bebas dari diskriminasi, dengan mengutamakan prinsip kesetaraan dan keberagaman.

4. *Continuous maintenance of employee health and welfare in line with the achievements and development of the Company's business and business.*
5. *Implementation of internal regulations as a guide for the Company and employees to establish a good, harmonious and dynamic relationship.*

In the context of business and business development as well as productivity, PT PID continuously and continuously strives to create a conducive working atmosphere and provide opportunities for employees to improve their knowledge, insight, skills and abilities.

Recruitment and Selection

In 2024, PT PID implemented a competency-based recruitment process to fulfil its workforce needs in line with business development. The selection process is conducted transparently and free from discrimination, prioritising the principles of equality and diversity.

INDIKATOR / Indicator	2023	2024
Karyawan Baru Direkrut / New Employees Recruited	22	28
Rasio Karyawan Baru / New Employee Ratio	9%	11%
Rasio Perekrutan Lokal* / Local Hiring Ratio*	60%	68%

* Perekrutan lokal merujuk pada karyawan yang berasal dari wilayah operasional perusahaan. /
Local recruitment refers to employees who come from the company's operational area.

Pengembangan Kompetensi

PT PID mengalokasikan anggaran pelatihan untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial karyawan. Program pelatihan meliputi pelatihan sertifikasi, kepemimpinan, serta pelatihan berbasis *soft skills*.

Competency Development

PT PID allocates a training budget to improve employees' technical and managerial competencies. Training programmes include certification, leadership, and soft skills-based training.

JENIS PELATIHAN / Type of Training	JUMLAH PESERTA / Number of Participants	PESERTA / Participants	RATA-RATA JAM/ORANG / Average Hours/Person
Teknis Operasional / Operational Technical	15	180	24
Sertifikasi / Certification	6	48	18
Manajerial & Kepemimpinan / Managerial & Leadership	8	85	20
JUMLAH / TOTAL	29	313*	21

* Termasuk peserta yang mengikuti lebih dari satu program. /
Including participants who participate in more than one program.

Sistem Remunerasi dan Kesejahteraan

PT PID menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja dan tingkat jabatan, yang dikaji secara berkala untuk memastikan daya saing di industri *Ship Chandler*. Selain gaji pokok dan tunjangan, PT PID juga memberikan fasilitas seperti asuransi kesehatan, BPJS, insentif kinerja, tunjangan pendidikan, dan program kesejahteraan karyawan lainnya.

Remuneration and Welfare System

PT PID implements a performance-based and position-level remuneration system, which is reviewed regularly to ensure competitiveness in the Ship Chandler industry. In addition to basic salary and allowances, PT PID also provides facilities such as health insurance, BPJS, performance incentives, educational benefits, and other employee welfare programmes.

KOMPONEN REMUNERASI / Remuneration Components	KETERANGAN / Information
Gaji Pokok & Tunjangan / Basic Salary & Allowances	Mengacu pada struktur dan level jabatan / Refers to job structure and level
Tunjangan Pendidikan / Educational Benefits	Berdasarkan capaian KPI individu & unit / Based on individual & unit KPI achievement
Asuransi Kesehatan / Health Insurance	Mencakup karyawan & keluarga inti / Includes employees & core family
Fasilitas Lain / Other Facilities	THR, bantuan pendidikan, transportasi / THR, education assistance, transportation

Penilaian Kinerja

PT PID menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis *Key Performance Indicators (KPI)* yang dikaitkan dengan tujuan strategis perusahaan. Evaluasi dilakukan secara periodik dengan pendekatan *performance dialogue* untuk mendorong perbaikan berkelanjutan.

Performance Assessment

PT PID implements a performance management system based on Key Performance Indicators (KPIs) linked to the company's strategic objectives. Evaluation is conducted periodically with a performance dialogue approach to encourage continuous improvement.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2024 kami telah melakukan pengembangan dan pelatihan karyawan sebagaimana rencana kerja Unit Kerja SDM yang telah kami susun. Biaya tahun 2023 sebesar Rp337.390.017,- meningkat di tahun 2024 sebesar 117% dengan total biaya sebesar Rp731.057.150,-.

Employee Competency Development Costs

Throughout 2024 we have conducted employee development and training as per the HR Work Unit work plan that we have compiled. Costs in 2023 amounted to Rp337,390,017, - increased in 2024 by 117% with a total cost of Rp731,057,150, -.

Manajemen dan Penilaian Kinerja

Manajemen dan Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Perusahaan. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

Performance Management and Assessment

Performance Management and Appraisal is an evaluation tool for the achievement of targets and goals that must be achieved by all Employees and work units that are prepared based on the Company's vision, mission and long-term goals and KPIs. Performance Appraisal of each individual Employee is carried out objectively, tiered, periodically, and transparently.

Penerapan Penghargaan dan Sanksi

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan objektif. Prestasi kinerja terbaik akan memperoleh penghargaan demikian sebaliknya bagi Karyawan yang tidak berprestasi maupun melakukan pelanggaran memperoleh sanksi.

Implementation of Rewards and Sanctions

The Company always strives to improve Employee welfare based on fair and objective performance achievement. The best performance achievements will receive awards and vice versa for Employees who do not perform or commit violations receive sanctions.

Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Pemberian jaminan kesehatan kepada pegawai, perusahaan mengikutsertakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada BPJS Kesehatan, dan untuk kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan selain program yang telah diikuti yaitu program BPJS TK - JKK, JKM, JHT, JP pada pegawai juga telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun. Terkait pemenuhan normatif kewajiban paska kerja/pemberian pesangon, kepada pegawai organik perusahaan telah memprogramkan Jaminan Hari Tua.

Program Perbaikan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, PT Pelita Indonesia Djaya telah mengimplementasikan Program Perbaikan Kesehatan Karyawan yang berfokus pada tindakan preventif untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup. Program ini bertujuan untuk membangun budaya hidup sehat di lingkungan kerja, meningkatkan produktivitas, serta mengurangi risiko penyakit akibat gaya hidup tidak sehat.

Program perbaikan kesehatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Kegiatan Olahraga

- 1) Menyelenggarakan senam bagi karyawan di hari Jumat
- 2) Mendorong kegiatan bersepeda bersama untuk meningkatkan kebugaran.
- 3) Mendukung dan memfasilitasi komunitas olahraga karyawan, seperti:
 - a) Futsal
 - b) Basket
 - c) Bulutangkis
 - d) Tenis Meja

b. Pemberian Asuransi Kesehatan (BNI Life)

Memberikan perlindungan kesehatan tambahan bagi karyawan

c. BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan

- 1) Menjamin akses pelayanan kesehatan karyawan melalui BPJS Kesehatan
- 2) Memberikan perlindungan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua melalui BPJS Ketenagakerjaan.

d. Sosialisasi Kesehatan Via Media Sosial

- 1) Mengedukasi karyawan melalui konten kesehatan yang dibagikan di platform internal perusahaan.

Implementation of the National Social Security System (SJSN)

Providing health insurance to employees, the company includes the National Health Insurance (JKN) program in BPJS Kesehatan, and for participation in BPJS Ketenagakerjaan in addition to the programs already followed, namely the BPJS TK - JKK, JKM, JHT, JP programs for employees have also been included in a new program, namely the Pension Guarantee Program. Related to the fulfillment of normative post-employment obligations/severance pay, the company has programmed Old Age Security for organic employees.

Health Improvement Programme

In order to improve employee health and well-being, PT Pelita Indonesia Djaya has implemented an Employee Health Improvement Programme that focuses on preventive measures to prevent disease and improve quality of life. This programme aims to build a culture of healthy living in the work environment, increase productivity, and reduce the risk of disease due to unhealthy lifestyles.

The health improvement programmes implemented are:

a. Sports Activities

- 1) Organising gymnastics for employees on Fridays
- 2) Encourage cycling together to improve fitness.
- 3) Support and facilitate employee sports communities, such as:
 - a) Futsal
 - b) Basketball
 - c) Badminton
 - d) Table Tennis

b. Provision of Health Insurance (BNI Life)

Providing additional health protection for employees

c. BPJS Health and Employment

- 1) Ensuring access to employee health services through BPJS Health
- 2) Providing work accident protection and old age security through BPJS Employment.

d. Health Socialization Via Social Media

- 1) Educate employees through health content shared on the company's internal platform.
- 2) Raising awareness about healthy lifestyles,

- 2) Meningkatkan kesadaran tentang pola hidup sehat, nutrisi dan pentingnya aktivitas fisik.

e. Seminar PELNI's Well being Policy: Mental Health Recovery, Sharingis acring.

f. Melakukan Medical Check Up (MCU) secara berkala.

Dengan penerapan Program Perbaikan Kesehatan ini, perusahaan berharap dapat memberikan jaminan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh karyawan, meningkatkan motivasi dan loyalitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Evaluasi program ini telah dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan karyawan serta kebijakan perusahaan yang berlaku.

Program Pengembangan Seni

Dalam rangka meningkatkan well being karyawan, di samping memberikan pengembangan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, perusahaan juga memberikan kesempatan dan wadah bagi karyawan untuk mengembangkan bakat seni yang dimiliki.

Program pengembangan seni yang telah dilaksanakan di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Paduan Suara bersama PELNI Group (PALWAGITA)
2. Komunitas Band PID (SINARAN BAND)
3. Kegiatan Tari Srikandi PELNI Group

Saat ini perusahaan belum menerapkan ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, namun perusahaan berupaya mengimplementasikan beberapa kebijakan mengenai pengelolaan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam ISO tersebut.

Salah satu upayanya yaitu dalam rangka meningkatkan kompetensi dan efektivitas penerapan sistem manajemen keselamatan dan lingkungan, PT PID pada tahun 2024 telah melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Ahli K3 Umum kepada 1 (satu) orang karyawannya. Total karyawan yang telah tersertifikasi adalah 4 (empat) orang.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

PT PID memiliki sistem penilaian kinerja pegawai yang berkaitan dengan sistem penilaian unit kerja masing-masing yaitu berupa Key Performance Indicator (KPI) untuk menilai performa/kinerja unit kantor yang dinilai setiap triwulan/tahunan dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk mengukur kinerja pegawai setiap setahun sekali. Penilaian SKI

nutrition and the importance of physical activity.

e. Seminar on PELNI's Well being Policy: Mental Health Recovery, Sharingis acring.

f. Conducting Medical Check Up (MCU) periodically.

With the implementation of this Health Improvement Programme, the company hopes to provide better welfare guarantees for all employees, increase motivation and loyalty, and create a healthier and more productive work environment.

Evaluation of this program has been conducted periodically to ensure its effectiveness and to adapt it to employee needs and applicable company policies.

Art Development Programme

In order to improve employee well being, in addition to providing development in the form of education and training, the company also provides opportunities and platforms for employees to develop their artistic talents.

Art development programmes that have been implemented in 2024 are as follows:

1. Choir with PELNI Group (PALWAGITA)
2. PID Band Community (SINARAN BAND)
3. PELNI Group Srikandi Dance Activity

Currently the company has not implemented ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems, but the company is trying to implement several policies regarding environmental management as stated in the ISO.

One of the efforts is in order to improve the competence and effectiveness of the implementation of safety and environmental management systems, PT PID in 2024 has carried out training and certification of General K3 Experts to 1 (one) of its employees. The total number of employees who have been certified is 4 (four) people.

Performance Management System

PT PID has an employee performance assessment system related to the assessment system of each work unit, namely in the form of Key Performance Indicators (KPIs) to assess the performance of office units which are assessed quarterly/annually and Individual Performance Targets (SKI) to measure employee performance once a year. The SKI assessment will actively guide employees in each work unit in achieving their unit targets in order

secara aktif akan membimbing para pegawai dalam setiap unit kerja dalam mencapai sasaran unitnya dalam rangka mencapai sasaran usaha PT PID serta memberikan penilaian kinerja dan potensi secara lebih objektif.

INTERNALISASI BUDAYA

Menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan, maka pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus utama PT PID. Program penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, dimana PT PID juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi PT PID untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi *good corporate governance* serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis agar loyalitas pegawai dapat meningkat sehingga dalam jangka panjang akan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha PT PID.

Tim Internalisasi Budaya

Dalam menjalankan internalisasi budaya perusahaan, PT PID melibatkan seluruh pegawai mulai dari *level* yang tertinggi sampai terendah, dibantu oleh tim khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan internalisasi budaya di setiap Unit Kerja.

Program Internalisasi Budaya

Selama tahun 2024 PT PID telah melaksanakan program internalisasi budaya, di antaranya sebagai berikut,

- In house training* Pembekalan Budaya Perusahaan Kepada *Change Agents* pada tanggal 12 – 13 Desember 2024 kepada 32 orang karyawan dari kelas jabatan BOD-1 1 orang, BOD-2 4 Orang, BOD-3 2 orang, dan *Staff* 25 *Staff*.

to achieve PT PID's business targets and provide a more objective assessment of performance and potential.

Culture Internalisation

Fully aware that Human Resources (HR) is an important asset in maintaining the sustainability of the company, HR management is one of PT PID's main focuses. HR management policy improvement programmes are always carried out on an ongoing basis, where PT PID has also established a corporate culture that is instilled through a series of internalisation programmes of the company's vision, mission and cultural values. The implementation of work culture is important for PT PID to ensure that every employee is able to uphold the company's values, fully implement good corporate governance and run in harmony with the Company's overall strategy and business activities. This is done to create a comfortable and harmonious work environment so that employee loyalty can increase so that in the long run it will have a positive effect on the sustainability of PT PID's business.

Culture Internalisation Team

In carrying out the internalisation of corporate culture, PT PID involves all employees from the highest to the lowest level, assisted by a special team responsible for conducting cultural internalisation in each Work Unit.

Culture Internalisation Programmes

During 2024 PT PID has implemented culture internalisation programmes, including the following,

- In-house training of Corporate Culture Briefing for Change Agents on 12-13 December 2024 to 32 employees from the BOD-1 job class 1 person, BOD-2 4 people, BOD-3 2 people, and Staff 25 Staff.*

- In house training* Pelatihan Orientasi Karyawan Baru PT PID Tahun 2024 pada tanggal 18 – 21 September kepada 33 orang karyawan baru.
- Selalu mensosialisasikan kepada pegawai di setiap kesempatan misalnya pada saat *briefing* pagi atau pada pertemuan-pertemuan internal lainnya.
- Membuat dan memberikan buku saku yang berisi budaya perusahaan kepada pegawai
- Me-*launching* dan membuat konten budaya kerja di media sosial Perusahaan setiap bulan (ig @lyfeatpelniservices).

- In-house training of PT PID New Employee Orientation Training in 2024 on 18-21 September to 33 new employees.*
- Always socialise to employees at every opportunity, for example during the morning briefing or at other internal meetings.*
- Create and provide a pocket book containing corporate culture to employees.*
- Launching and creating work culture content on the Company's social media every month (ig @lyfeatpelniservices)*

Akhlik Perusahaan

AMANA

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust we are given

KOMPETEN

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop our capabilities

HARMONIS

Kami Saling Peduli dan menghargai perbedaan
We care for each other and respect differences

LOYAL

Kami Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and State

ADAPTIF

Kami terus Berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change

KOLABORATIF

Kami membangun Kerjasama yang sinergis
We build synergistic cooperation

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

PT PID memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Human Resource Management Competency Development

PT PID provides equal opportunities for employees to continue to develop along with the development of company performance. HR development programmes are conducted through career education, professional training and certification, skills, as well as various courses, training, socialisation, seminars, workshops and management and technical training tailored to the needs of the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN KUALITAS DAN KOMPETENSI PEGAWAI / Employee Quality and Competency Development Program

Pengembangan kualitas dan kompetensi Pegawai dilaksanakan sesuai dengan pedoman *blue print* edukasi PT PID yang telah dirumuskan sebagai berikut: / *Employee quality and competency development is carried out in accordance with the PT PID education blueprint guidelines which have been formulated as follows:*

NO.	PROGRAM / Program	TANGGAL PELAKSANAAN / Implementation Date	JUMLAH PESERTA / Total Participants	JENIS PELATIHAN / Type of Training
1.	Training HVAC Operation & Maintenance / Training HVAC Operation & Maintenance	24 - 25 Januari 2024 / 24 - 25 January 2024	2	Training / Workshop / Seminar
2.	Training Offline PPH 21 / Training Offline PPH 21	19 - 20 Februari 2024 / 19 - 20 February 2024	1	Training / Workshop / Seminar
3.	Pelatihan Purchasing Management / Purchasing Management Training	28 - 29 Februari 2024 / 28 - 29 February 2024	1	Training / Workshop / Seminar
4.	Business Leader Upskilling for Great Performance Tahun 2024 / Business Leader Upskilling for Great Performance in 2024	01 April 2024 / 01 April 2024	3	Diklat Penjenjangan / Leveling Training
5.	Training SAP B1 / Training SAP B1	14 - 16 Mei 2024	3	Training / Workshop / Seminar
6.	Program Basic Training Perdagangan Internasional and Letter Credit Tahun 2024/ International Trade and Letter Credit Basic Training Program 2024	15 - 16 Mei 2024 / 15 - 16 May 2024	3	Training / Workshop / Seminar
7.	ISO Series 31000 – ERM Fundamental Public & Ujian Sertifikasi QRMO / ISO Series 31000 – ERM Fundamental Public & QRMO Certification Exam	2 - 5 Juli 2024 / 2 - 5 July 2024	2	Sertifikasi
8.	Pelatihan Gada Utama / Main Mace Training	7 - 12 Juli 2024	1	Sertifikasi
9.	Penganggaran / Budgeting	24 - 25 Juli 2024	1	Training/ Workshop / Seminar
10.	Webinar Mastering Remote Working / Mastering Remote Working Webinar	27 Juli 2024	7	Training/ Workshop / Seminar
11.	Sertifikasi Koordinator Area Cleaning Service / Cleaning Service Area Coordinator Certification	28 Juli 2024	2	Sertifikasi
12.	Webinar The Future of Virtual Assistants / Webinar The Future of Virtual Assistants	10 Agustus 2024	5	Training/ Workshop / Seminar
13.	Pelatihan Purchasing Management / Purchasing Management Training	14 - 15 Agustus 2024	1	Training/ Workshop / Seminar
14.	Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia Reguler / Regular Indonesian Legal Auditor Certification Education	19 - 23 Agustus 2024	1	Sertifikasi
15.	Workshop IACM / Workshop IACM	26 - 28 Agustus 2024	4	Training/ Workshop / Seminar
16.	Public Training Hukum Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial / Public Training on Employment Law & Industrial Relations	29 - 30 Agustus 2024	3	Training/ Workshop / Seminar
17.	Pelatihan Risk Based Planning & Risk Modeling Kementerian BUMN Tahun 2024 / Ministry of SOEs Risk Based Planning & Risk Modeling Training 2024	3 - 4 September 2024	2	Training/ Workshop / Seminar
18.	Marketing Pricing Strategy / Marketing Pricing Strategy	3 - 4 September 2024	3	Training/ Workshop / Seminar
19.	Certified Chief Compliance Officer (CCCO) / Certified Chief Compliance Officer (CCCO)	4 – 6 September 2024	2	Sertifikasi
20.	Financial Statement Analysis / Financial Statement Analysis	11 – 12 September 2024	1	Training/ Workshop / Seminar
21.	Certified Warehouse Manager / Certified Warehouse Manager	11 – 12 September 2024	1	Sertifikasi

NO.	PROGRAM / Program	TANGGAL PELAKSANAAN / Implementation Date	JUMLAH PESERTA / Total Participants	JENIS PELATIHAN / Type of Training
22.	QIA Dasar / Basic QIA	17 – 30 September	1	Sertifikasi / Certification
23.	Orientasi Karyawan Baru / New Employee Orientation	18 – 21 Sept 2024	33	Diklat Penjenjangan / Leveling Training
24.	Orientasi Lapangan Karyawan Baru / New Employee Field Orientation	18 Oktober 2024	26	Diklat Penjenjangan / Leveling Training
25.	Workshop GCG / GCG Workshop	7 – 9 Oktober 2024	18	Training/ Workshop / Seminar / Training/ Workshop / Seminar
26.	Diklat Managerial Tingkat Madya Angkatan XVI Tahun 2024 / Middle Level Managerial Training Batch XVI 2024	7 Oktober – 01 November 2024	3	Diklat Penjenjangan / Leveling Training
27.	QIA Tingkat Lanjutan / Advanced QIA	14 – 26 Oktober 2024	1	Sertifikasi / Certification
28.	Sertifikasi Ahli K3 Umum / General K3 Expert Certification	15 – 18 Oktober 2024	1	Sertifikasi / Certification
29.	Purchasing Management / Purchasing Management	30 – 31 Oktober 2024	1	Training / Training
30.	Workshop ISO 22000:2018 / ISO 22000:2018 Workshop	04 November 2024	14	Workshop/ Seminar Workshop/ Seminar
31.	Certified Internal Audit Officer (CIAO) / Certified Internal Audit Officer (CIAO)	5 – 8 November 2024	1	Training/ Workshop / Seminar Training/ Workshop / Seminar
32.	Certified Human Resources Supervisor / Certified Human Resources Supervisor	13 – 14 & 21 Nov 2024	1	Sertifikasi / Certification
33.	Manajemen Keprotokoleran dan Aktivitas Seremonial Perusahaan / Company Protocol and Ceremonial Activity Management	14 – 15 Nov 2024	1	Sertifikasi / Certification
34.	Pelatihan Brevet AB / AB Brevet Training	14 Nov 2024 – 25 Maret 2025	1	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
35.	Training Maker Fesco Fire Safety for ; ILR, Fixed CO2 System and Fire Portable / Fesco Fire Safety Maker Training for; ILR, Fixed CO2 System and Fire Portable	16 – 17 Nov 2024	2	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
36.	Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia Reguler Angkatan 137 / Regular Indonesian Legal Auditor Certification Education Batch 137	18 – 22 Nov 2024	1	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
37.	Effective Sales Negotiation / Effective Sales Negotiation	19 – 21 Nov 2024	1	Sertifikasi / Certification
38.	Training Effective General Affairs Management / Effective General Affairs Management Training	14 – 15 Nov 2024	1	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
39.	Building Effective Interpersonal Skill / Building Effective Interpersonal Skills	20 – 21 Nov 2024	3	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
40.	Markplus Conference 2025 (Reimagining Marketing; People, Technology and Impact) / Markplus Conference 2025 (Reimagining Marketing; People, Technology and Impact)	5 Desember 2024	3	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
41.	Certified Compliance Professional (CCP) / Certified Compliance Professional (CCP)	10 - 13 Des 2024	2	Training/Workshop/ Seminar / Training/ Workshop / Seminar
42.	Workshop Online Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) / Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Online Workshop	12 - 13 Des 2024	1	Sertifikasi / Certification
43.	Pelatihan Tim Counterpart Budaya Organisasi / Organizational Culture Counterpart Team Training	12 - 13 Des 2024	2	Training/Workshop/ Seminar / Penguatan Budaya / Training/ Workshop / Seminar / Cultural Strengthening
44.	Pelatihan Warehouse Management / Warehouse Management Training	30 Des 2024	25	Training/ Training Workshop/ Seminar / Workshop/ Seminar

KESEMPATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT PID merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun PT PID berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. PT PID berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Cuti

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerja jika ada sesuatu hal.

2 kebijakan terkait cuti pegawai tetap maupun pegawai non tetap.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

PT PID berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan kepada pegawai dalam hal kesempatan bekerja, pendidikan dan pelatihan, kebebasan berserikat dan lainnya. Perusahaan tidak membedakan gender dan sara dalam seluruh level pegawai maupun manajemen.

PT PID juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai terkait pengembangan potensi dan pola karir.

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Gedung Pelni Kemayoran dikelola oleh Manajemen Pelni / induk perusahaan yang memiliki tanggung jawab atas berbagai praktek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen *Building* mempunyai visi yaitu: Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*), Nihil pencemaran (*Zero Emission*), dan Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama.

Opportunity and Safety

PT PID is a company engaged in a performance environment that does not trigger many risks of work accidents, but PT PID strives to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. PT PID strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit. Risks that are minimised include fire hazards, theft hazards, and health facilities. A more complete explanation of occupational health and safety is in the Corporate Social Responsibility (CSR) section.

Leave

The scope of the Company's social responsibility is related to Human Rights, which is related to employment, including treatment / acts of discrimination, the right to grant working time, annual leave, permission to rest if giving birth / miscarriage or sickness due to menstruation, permission to worship and permission to leave workers if there is something.

2 policies related to leave for permanent employees and non-permanent employees.

Equal Employment Opportunity

PT PID is committed to applying the principle of equality to employees in terms of employment opportunities, education and training, freedom of association and others. The Company does not differentiate between gender and sara in all levels of employees and management.

PT PID also provides equal opportunities to all employees regarding potential development and career patterns.

A Decent and Safe Working Environment

The occupational safety and health management system at Pelni Kemayoran Building is managed by Pelni Management / parent company which has responsibility for various Occupational Safety and Health Management System practices. Building Management has a vision that is: Zero Accident, Zero Emission, and Occupational Safety and Health is the top priority.

Upaya yang dilakukan PT PID dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai yaitu dengan menyusun pedoman/panduan dalam menjaga keamanan dan keselamatan jiwa seluruh pegawai di lingkungan kerja PT PID. Prosedurnya terfokus pada kesiapan peralatan dan sarana keselamatan gedung, kesiapan pelaksanaan penyelamatan jiwa manusia, serta pelatihan kepada pegawai.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

PT PID tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa.

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

PT PID menetapkan standarisasi penilaian kinerja pegawai menggunakan kamus dan *balance score card* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator (KPI)*. Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing pegawai. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh pegawai.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Sistem *reward and punishment* dari manajemen penting untuk diterapkan oleh Perusahaan. Sistem *reward and punishment* membantu manajemen dalam mewujudkan visi, misi, strategi, dan tujuan perusahaan. Selain itu, sistem *reward and punishment* dari manajemen menjadi alat manajemen untuk dapat memberikan pengaruh kepada karyawan agar bertindak positif guna pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan akan kooperatif apabila manajemen dapat mengembangkan dan mengelola karyawan dengan tepat, sehingga target perusahaan dapat berjalan sesuai harapan manajemen.

Sistem *reward and punishment* dari manajemen juga dirancang untuk memotivasi karyawan agar tujuan perusahaan tercapai. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi personel agar mencapai tujuan perusahaan dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan *punishment* merupakan sesuatu yang tidak disukai/disenangi oleh karyawan untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan

Efforts made by PT PID in creating a proper and safe working environment for employees are by preparing guidelines/guidelines in maintaining the security and safety of the lives of all employees in the PT PID work environment. The procedure focuses on the readiness of building safety equipment and facilities, readiness for the implementation of human life saving, and training for employees.

Child Labour and Forced Labour

PID does not employ child labour or forced labour.

Employee Performance Assessment

PT PID standardises employee performance appraisal using dictionary and balance scorecard for each position called Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly affects the career path, promotion, and rotation of each employee. However, this assessment is in the process of improvement and change to provide more values of justice for all employees.

Rewards and Sanctions

The reward and punishment system from management is important to be implemented by the Company. The reward and punishment system helps management in realising the company's vision, mission, strategy and goals. In addition, the reward and punishment system from management is a management tool to be able to influence employees to act positively to achieve company goals. Employees will cooperate if management can develop and manage employees appropriately, so that company targets can run according to management expectations.

The reward and punishment system from management is also designed to motivate employees so that company goals are achieved. Reward is one of the important control tools used by companies to motivate personnel to achieve company goals with behaviour in accordance with what is expected by the company. Meanwhile, punishment is something that is disliked by employees to produce a deterrent effect so that they will not commit the same actions and mistakes. Forms of punishment include losing a

melakukan perbuatan dan kesalahan yang sama. Bentuk-bentuk *punishment* antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar karyawan yang akan dipromosi, kegagalan mendapatkan *reward*, ancaman pemecatan, dan lain sebagainya.

Selama tahun 2024 PT PID memberikan penghargaan kepada 1 Karyawan. Adapun selama tahun 2024 PT PID memberikan 2 sangsi berupa sangsi tertulis. Sedangkan bersifat teguran tidak ada.

Rencana Pengembangan SDM di Tahun 2025

Penerimaan Sumber Daya Manusia baru akan dilaksanakan guna menunjang pemenuhan pegawai pada jaringan kantor baru, mengisi formasi atau jenis pekerjaan baru, mengganti pegawai yang berhenti baik karena alasan pensiun ataupun lainnya serta pertimbangkan hasil *Work Load Analysis (WLA)*.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menawarkan banyak sekali kemudahan, salah satunya ialah memudahkan informasi menyebar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Proses pembelajaran secara serempak dapat dilaksanakan untuk lingkup sasaran yang kecil maupun besar, dimanapun dan kapan pun serta dapat diikuti setiap pegawai.

Selain itu, pada tahun 2025 PT PID akan tetap melaksanakan pelatihan dan sertifikasi organ pengelola risiko dengan tema yang telah diatur di Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

job, not receiving a salary increase, being removed from the list of employees who will be promoted, failure to get a reward, threats of dismissal, and so on.

During the year 2024 PT PID recognised 1 Employees. During 2024 PT PID gave 2 sanctions in the form of written sanctions. While there were no reprimands.

HR Development Plan in 2025

The recruitment of new Human Resources will be carried out to support the fulfilment of employees in the new office network, fill new formations or types of work, replace employees who quit either for reasons of retirement or others and consider the results of Work Load Analysis (WLA).

The development of communication and information technology offers many conveniences, one of which is making it easier for information to spread without being limited by time and space. Simultaneous learning processes can be carried out for small and large target scopes, anywhere and anytime and can be followed by every employee.

In addition, in 2025 PT PID will continue to carry out training and certification of risk management organs with the themes stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TAHUN 2025 /
Training and Education 2025

NO.	URAIAN / Description	NAMA PROGRAM / Program Name	SASARAN PROGRAM / Program Objectives
1.	Diklat Penjenjangan / Graduate Training	Pelatihan <i>Leadership</i> / <i>Leadership Training</i>	Pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada BOD-1 - BOD-3 / <i>Providing knowledge and skills to BOD-1 - BOD-3</i>
2.	Beasiswa S2 / Masters Scholarship	Beasiswa S2 PT Pelita Indonesia Djaya / <i>PT Pelita Indonesia Djaya Masters Scholarship</i>	Penguatan SDM dan menjaring talenta terbaik di PT Pelita Indonesia Djaya dengan memberikan beasiswa kepada karyawan terpilih untuk melanjutkan studi. / <i>Strengthening human resources and attracting the best talent at PT Pelita Indonesia Djaya by providing scholarships to selected employees to continue their studies.</i>

NO.	URAIAN / Description	NAMA PROGRAM / Program Name	SASARAN PROGRAM / Program Objectives
3.	Sertifikasi / Certification	Sertifikasi SDM (VP, Manager, Spv, Staff) / <i>HR Certification (VP, Manager, Supervisor, Staff)</i> Certified Legal Auditor (CLA) / <i>Certified Legal Auditor (CLA)</i> Pendidikan Khusus Porfesi Advokat (PKPA) / <i>Special Education for the Advocate Profession (PKPA)</i> Pendikan dan Pelatihan Mediator / <i>Mediator Education and Training</i> Pelatihan Brevet A&B / <i>A&B Brevet Training</i> Pelatihan VP Keuangan & Manajemen Risiko / <i>VP Finance & Risk Management Training</i> Pelatihan KA SPI / <i>SPI Audit Committee Training</i> Pelatihan Pengawas Internal SPI / <i>SPI Internal Supervisor Training</i> Pelatihan Staf SPI / <i>SPI Staff Training</i> Pelatihan Manager Manrisk / <i>Manrisk Manager Training</i> Pelatihan Staf Manrisk / <i>Manrisk Staff Training</i> Sertifikasi CIAE / <i>CIAE Certification</i> <i>Certified Procurement Officer</i> <i>Certified Procurement Strategies</i> <i>Certified Warehouse Management</i> <i>Certified Strategy Business Analyst (CSBA)</i>	Pemberian pengetahuan dan keterampilan serta pemenuhan sertifikasi yang disyaratkan sesuai dengan jabatan yang di duduki atau standar regulasi. / <i>Providing knowledge and skills and fulfilling required certifications according to the position held or regulatory standards.</i>
4.	Workshop/ Seminar/ Webinar / Workshops/Seminars/Webinars	Pelatihan <i>General Affair Officer</i> dan <i>Staff</i> / <i>General Affairs Officer and Staff Training</i> Pelatihan Pengelolaan <i>Asset Management</i> / <i>Asset Management Training</i> <i>Workshop SDM</i> / <i>HR Workshop</i> Pelatihan <i>Network</i> / <i>Network Training</i> Pelatihan <i>Sysadmin</i> / <i>Sysadmin Training</i> Pelatihan <i>Network Security</i> / <i>Network Security Training</i> Pelatihan <i>Cyber Security Basic</i> / <i>Basic Cyber Security Training</i> Pelatihan <i>Mobile Programming</i> / <i>Mobile Programming Training</i> <i>Legal Drafting Training</i> / <i>Legal Drafting Training</i> Pelatihan Sekretaris dan Administrasi Perkantoran / <i>Secretary and Office Administration Training</i> <i>Public Speaking</i> dan <i>MC</i> / <i>Public Speaking and MC Training</i> Pelatihan <i>Presentation Skill</i> / <i>Presentation Skills Training</i> PPH 21 Komperhensif / <i>Comprehensive Income Tax Article 21</i> <i>Seminar Pajak</i> / <i>Tax Seminar</i> <i>Budgeting</i> Pelatihan <i>PSAK</i> / <i>PSAK Training</i> <i>Analisis Laporan Keuangan</i> / <i>Financial Statement Analysis</i> Pelatihan Pengarsipan Dokumen / <i>Document Archiving Training</i> <i>Cash Management</i> / <i>Cash Management</i> <i>Analisa Laporan Keuangan</i> / <i>Financial Statement Analysis</i> <i>Sales dan Digital Marketing</i> / <i>Sales and Digital Marketing</i> <i>Strategi Marketing</i> / <i>Marketing Strategy</i> <i>Perhitungan FS komersial</i> / <i>Commercial FS Calculation</i> <i>Negosiasi Skills Training</i> / <i>Negotiation Skills Training</i> <i>Soft Skills Training</i> <i>Project Management Fundamentals Training</i> <i>Audit Operasional</i> / <i>Operational Audit</i> <i>Komunikasi dan Psikologi Audit</i> / <i>Audit Communication and Psychology</i> <i>Fraud Audit</i> <i>Seminar/workshop internal audit</i> / <i>Internal Audit Seminar/Workshop</i> Pelatihan Evaluasi Dokumen Penawaran / <i>Tender Document Evaluation Training</i> Pelatihan <i>Purchasing Management</i> / <i>Purchasing Management Training</i> <i>Business Planning and Financial Modeling For Feasibility Study</i> <i>Project Management</i> <i>Digital Marketing</i> <i>Strategic Planning</i> <i>Interpersonal Skills</i> <i>KPI : Aligning Organization's Performance</i>	Pemberian pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pengayaan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di masing-masing divisi. / <i>Providing enriching knowledge and skills to support the implementation of activities in each division.</i>
5.	Penguatan Budaya / Cultural Strengthening	Pelatihan Budaya Organisasi / <i>Organizational Culture Training</i>	Pemberian pengetahuan dan keterampilan untuk penerapan Core Values AKHLAK di lingkungan PT Pelita Indonesia Djaya dan sebagai bagian dari budaya kerja perusahaan. / <i>Providing knowledge and skills for the implementation of AKHLAK Core Values within PT Pelita Indonesia Djaya and as part of the company's work culture</i>

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology



Dalam era disrupsi digital yang kian masif, PT PID menempatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai tulang punggung strategis untuk memperkuat daya saing, ketahanan operasional, dan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan pemenuhan terhadap regulasi PT PID secara konsisten melaksanakan transformasi TI yang terarah, adaptif, dan inovatif. /

In the era of increasingly massive digital disruption, PT PID places Information Technology (IT) as a strategic backbone to strengthen competitiveness, operational resilience, and business sustainability. In line with the principles of good governance and compliance with regulations, PT PID consistently implements targeted, adaptive, and innovative IT transformation.

Kelola TI: Pilar Kepercayaan dan Kepatuhan / Manage IT: Pillars of Trust and Compliance

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan TI yang terstruktur dan akuntabel, PT PID telah merumuskan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi dalam bentuk Keputusan Direksi. Dokumen ini mencakup kebijakan dan prosedur strategis mengenai tata kelola, pengamanan informasi, rencana pemulihan bencana, dan optimalisasi penggunaan layanan TI, baik internal maupun melalui pihak ketiga. Proses ini sejalan dengan prinsip transparansi dan mitigasi risiko TI yang merupakan hal yang penting dalam pengelolaan perusahaan. / *As a commitment to structured and accountable IT management, PT PID has formulated Information Technology Governance and Management Guidelines in the form of a Board of Directors' Decree. This document includes strategic policies and procedures regarding governance, information security, disaster recovery plans, and optimizing the use of IT services, both internally and through third parties. This process aligns with the principles of transparency and IT risk mitigation, which are essential in company management..*

Strategi Pengembangan TI 2025–2009: Digitalisasi yang Terintegrasi

PT PID meluncurkan Masterplan TI 2025–2029 dengan tema besar Penguatan Platform Teknologi Informasi. Agenda strategis ini tidak hanya mencakup audit dan optimalisasi sistem ERP, Microsoft Dynamics Business Central, tetapi juga pengembangan Gateway API, system Data Warehouse dan integrasi sistem pelaporan berbasis Web-MIS. Transformasi ini menjadi pondasi dalam mewujudkan proses bisnis yang efisien, transparan, dan berorientasi pada data.

Inovasi TI: Akselerasi Menuju Ekosistem Digital

Sepanjang tahun 2024, PT PID secara progresif meluncurkan berbagai inovasi digital sebagai bentuk respon terhadap perubahan ekspektasi pelanggan dan mitra bisnis. Beberapa inisiatif unggulan antara lain:

- Pengembangan *Whistle Blowing System* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal berbasis integritas dan transparansi.
- Digitalisasi saluran layanan melalui penguatan *Electronic Channel* berbasis *Mobile Device* untuk memberikan kemudahan dan kecepatan akses bagi seluruh pemangku kepentingan.

Langkah-langkah ini membuktikan bahwa PT PID tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, melainkan turut menjadi pelopor inovasi digital dalam industri.

Pengembangan SDM TI: Kompetensi untuk Masa Depan

Menjawab tantangan era industri 4.0, PT PID secara konsisten mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia Divisi TI melalui pelatihan, seminar, dan *workshop* berskala nasional dan internasional. Inisiatif ini dilakukan agar transformasi digital tidak hanya ditopang oleh teknologi mutakhir, tetapi juga oleh insan profesional yang memiliki daya adaptasi tinggi dan semangat inovatif.

IT Development Strategy 2025-2009: Integrated Digitalisation

PT PID launched its IT Masterplan 2025-2029 with the grand theme of Strengthening the Information Technology Platform. This strategic agenda includes not only the audit and optimisation of the ERP system, Microsoft Dynamics Business Central, but also the development of API Gateway, Data Warehouse system and the integration of Web-MIS based reporting system. This transformation is the foundation in realising efficient, transparent and data-oriented business processes.

IT Innovation: Accelerating Towards a Digital Ecosystem

Throughout 2024, PT PID progressively launched various digital innovations in response to the changing expectations of customers and business partners. Some of the flagship initiatives include:

- Development of Whistle Blowing System as an effort to strengthen internal control system based on integrity and transparency.
- Digitalisation of service channels through the strengthening of Mobile Device-based Electronic Channels to provide ease and speed of access for all stakeholders.

These steps prove that PT PID does not only follow technological developments, but also pioneers digital innovation in the industry.

IT People Development: Competence for the Future

Responding to the challenges of the industrial era 4.0, PT PID consistently develops the competence of the IT Division's Human Resources through national and international training, seminars, and workshops. This initiative is carried out so that digital transformation is not only supported by the latest technology, but also by professionals who have high adaptability and innovative spirit.

Keseluruhan inisiatif ini mencerminkan tekad PT PID dalam menjadikan TI sebagai katalisator utama transformasi bisnis berkelanjutan, serta kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada indikator infrastruktur, inovasi, dan institusi yang kuat.

All of these initiatives reflect PT PID's determination to make IT a key catalyst for sustainable business transformation, as well as a tangible contribution to the sustainable development goals (SDGs), particularly in the indicators of infrastructure, innovation, and strong institutions.

Pengembangan TI 2024 / IT Development 2024

NO.	PROJECT / Project	STATUS / Status	PENJELASAN / Explanation
1.	Aplikasi E-OFFICE	Done	Untuk dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, maka setiap divisi di PT. PID pusat dan daerah sudah seharusnya didukung oleh sistem administrasi yang memadai karena kesempumaan dan kelengkapan sistem administrasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting disetiap perusahaan. Dengan mengubah sistem manual ke sistem komputerisasi dalam era teknologi informasi, penyelesaian dokumen dan surat-surat dinas sudah merupakan keharusan dalam upaya untuk melakukan reformasi birokrasi dan untuk mewujudkan good governance. Salah satu diantaranya adalah dengan melaksanakan implementasi aplikasi tata naskah dinas elektronik (e-Office) di lingkungan perusahaan untuk mendukung program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik - SPBE. / In order to carry out its duties properly, each division in PT. PID center and regions should be supported by an adequate administration system because the perfection and completeness of the administration system is one of the important needs in every company. By changing the manual system to a computerized system in the era of information technology, the completion of documents and official letters is a must in an effort to reform the bureaucracy and to realize good governance. One of them is by implementing the implementation of electronic official script applications (e-Office) in the company environment to support the Electronic-Based Government System - SPBE program.
2.	Aplikasi HCIS Fase 1	Done (Upgrade)	HCIS adalah sistem kepegawaian yang dibangun untuk menggantikan sistem kepegawaian yang lama, dimana fitur-fitur yang ada lebih lengkap dan mampu mengakomodir kebutuhan pegawai dan management. / HCIS is a personnel system built to replace the old personnel system, where the existing features are more complete and able to accommodate the needs of employees and management.
3.	Aplikasi E-Food	Done	E-Food adalah aplikasi yang digunakan untuk digitalisasi serah terima bahan makanan dengan customer untuk mensupport kebutuhan user dengan mengintegrasikan dengan sisrem ERP / E-Food is an application used to digitize the handover of food ingredients to customers to support user needs by integrating with the ERP system.
4.	Aplikasi E-Task	Done	E-Task adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan absensi dan mengatur activity dari pegawai Alih Daya yang diintegrasikan dengan sistem kepegawaian HCIS / E-Task is an application used to record attendance and manage the activities of outsourced employees which is integrated with the HCIS personnel system.

Pengembangan TI 2024 / IT Development 2024

NO.	PROJECT / Project	STATUS / Status	PENJELASAN / Explanation
5.	Pengadaan Perangkat Cyber Security Fortigate	Done	Perangkat <i>network</i> yang digunakan sebagai <i>Firewall</i> dalam rangka perlindungan data pegawai untuk keamanan jaringan di kantor / <i>Network devices used as firewalls to protect employee data for network security in the office.</i>
6.	IT Master Plan	Done	<i>IT Master Plan</i> memiliki beberapa kegunaan utama, termasuk sebagai panduan untuk perencanaan investasi IT, alat kontrol kinerja implementasi IT, dan dasar untuk perencanaan investasi dan implementasi teknologi informasi. Selain itu, <i>IT Master Plan</i> juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan TI, mengoptimalkan operasional, mengelola risiko, dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang dengan rentan waktu 5 tahun (2025-2029) / <i>IT Master Plan has several main uses, including as a guide for IT investment planning, IT implementation performance control tool, and a basis for IT investment planning and implementation. In addition, IT Master Plan also helps companies identify IT needs, optimize operations, manage risks, and achieve long-term business goals with a 5-year time span (2025-2029)</i>
7.	Penambahan Asset Penunjang Kebutuhan Kantor	Done	Telah dilakukan pengadaan16 Laptop, 2 Server dan 3 TV Rapat untuk menunjang kebutuhan opsional kantor / <i>Procurement of 16 laptops, 2 servers and 3 meeting TVs has been carried out to support office operational needs.</i>

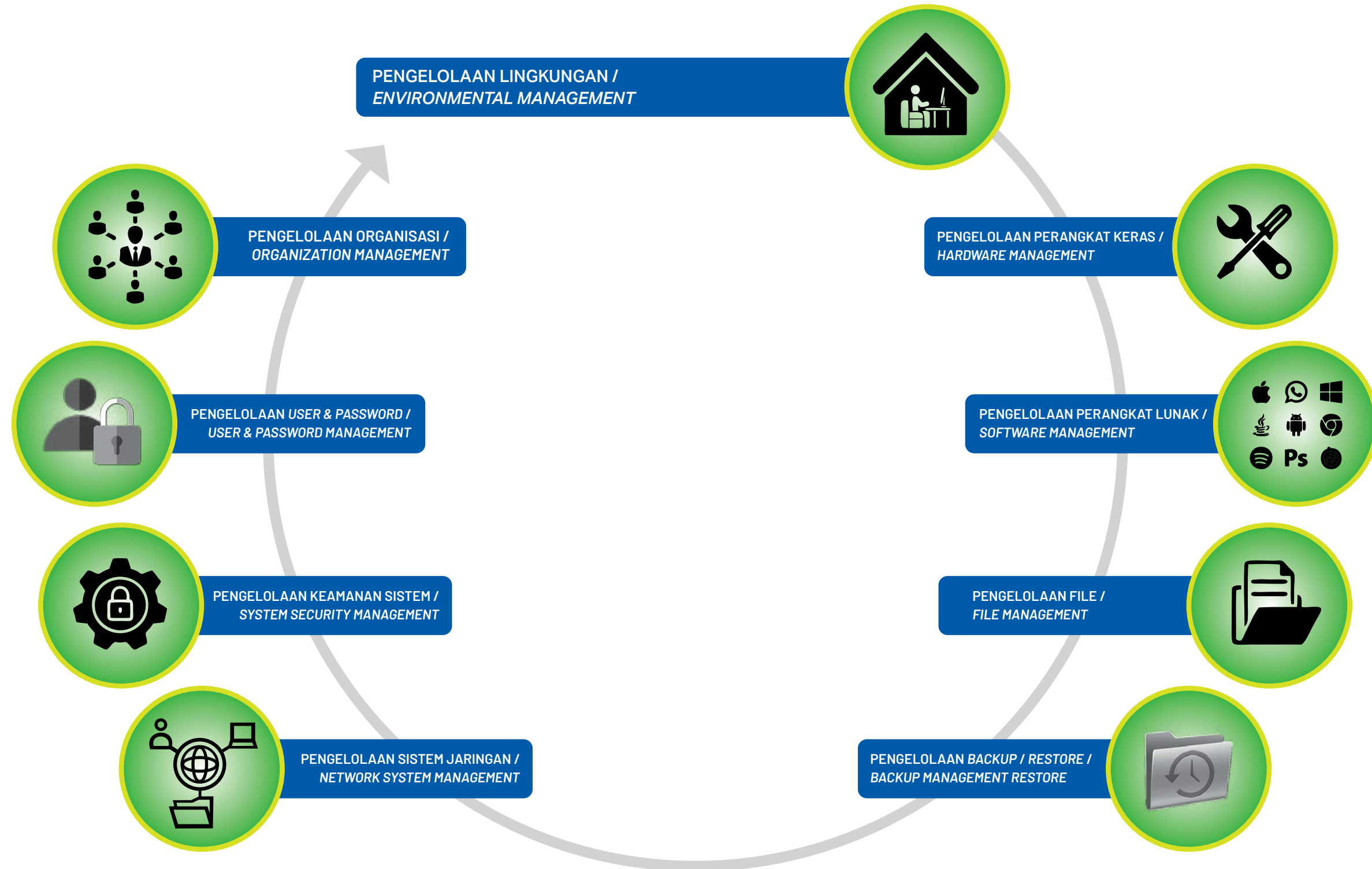
NO.	PROJECT / Project	STATUS / Status	PENJELASAN / Explanation
4.	Aplikasi E-Procurement	to be	<i>E-procurement</i> (pengadaan elektronik) memiliki berbagai kegunaan, terutama dalam mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa secara efisien dan efektif. Kegunaan utamanya meliputi pengurangan kontak fisik, pemangkasan biaya operasional, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan produktivitas. / <i>E-procurement has various uses, especially in optimizing the procurement process of goods and services efficiently and effectively. Its main uses include reducing physical contact, cutting operational costs, increasing transparency and accountability, and increasing productivity.</i>
5.	Aplikasi E-Budgeting	to be	Aplikasi <i>e-budgeting</i> memiliki berbagai kegunaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi proses penyusunan dan pengelolaan anggaran. Aplikasi ini membantu dalam pembuatan anggaran yang lebih cepat dan mudah, pemantauan <i>real-time</i> terhadap pengeluaran, serta memungkinkan kolaborasi tim yang lebih efektif. / <i>E-budgeting applications have various uses, especially in increasing the efficiency and transparency of the budget preparation and management process. This application helps in faster and easier budget creation, real-time monitoring of expenses, and allows for more effective team collaboration.</i>

Rencana Pengembangan TI 2025 / IT Development Plan 2025

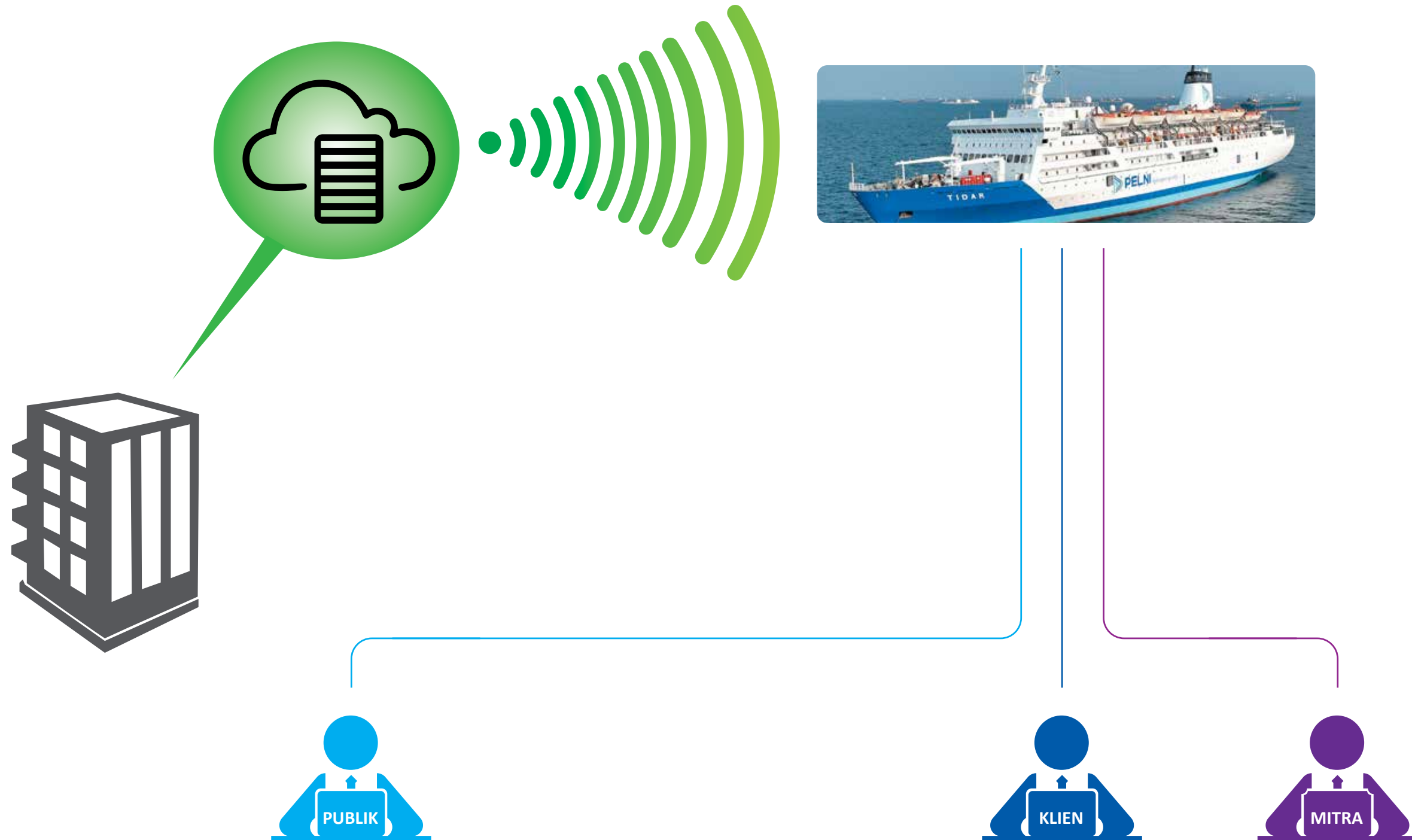
NO.	PROJECT / Project	STATUS / Status	PENJELASAN / Explanation
1.	Aplikasi Sistem Kontrol Estimasi	On Progres	Aplikasi Sistem Kontrol Estimasi adalah <i>Add-on</i> pada sistem ERP (SAP B1) yang digunakan untuk <i>user</i> dalam melakukan estimasi dan realisasi <i>project</i> yang akan terintegrasi dengan journal keuangan perusahaan. / <i>The Estimation Control System Application is an Add-on to the ERP system (SAP B1) which is used by users to estimate and realize projects which will be integrated with the company's financial journal.</i>
2.	Aplikasi HCIS Fase 2	to be	Pengembangan Aplikasi HCIS Fase 2 meliputi pembuatan <i>Front-end, Reporting Dashboard</i> , Penambahan Fitur/Modul baru serta Optimalisasi Modul yang sudah ada. / <i>HCIS Application Development Phase 2 includes the creation of Front-end, Reporting Dashboard, Addition of new Features/Modules and Optimization of existing Modules.</i>
3.	Aplikasi Audit Management Sistem	On Progres	Aplikasi audit management system (AMS) berfungsi untuk mengelola proses audit secara lebih efektif dan efisien, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit. AMS membantu perusahaan dalam berbagai kegiatan audit, termasuk audit internal, audit eksternal, dan audit sistem manajemen. / <i>The audit management system (AMS) application functions to manage the audit process more effectively and efficiently, from planning to reporting audit results. AMS helps companies in various audit activities, including internal audits, external audits, and management system audits.</i>



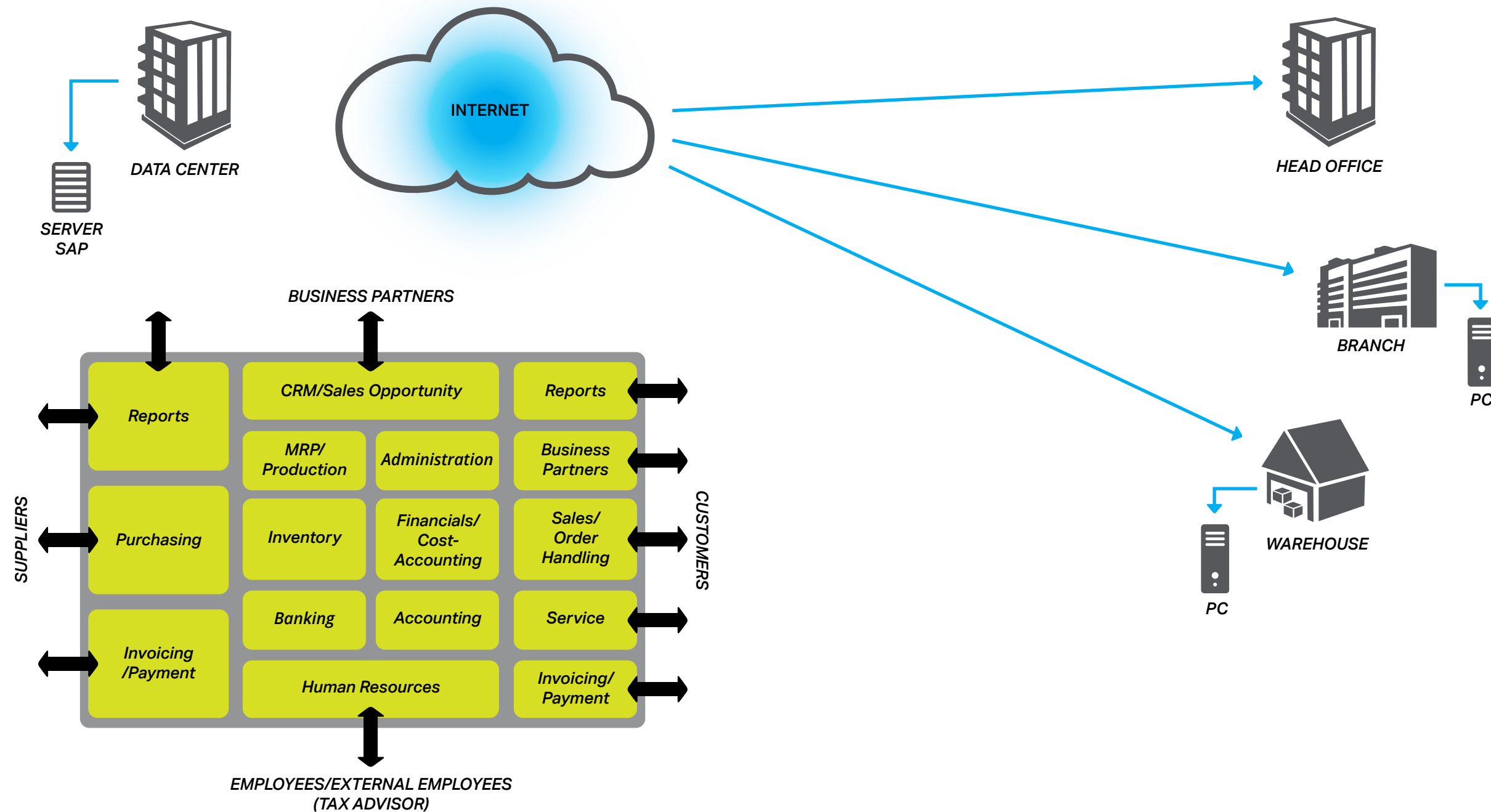
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PT PID – IT GOVERNANCE / PT PID Information Technology Governance - IT Governance



WEBSITE CORPORATE DAN SOSIAL MEDIA /
Corporate Website and Social Media:
Instagram @pelniservices



APLIKASI SISTEM KEUANGAN SAP / SAP Financial System Application

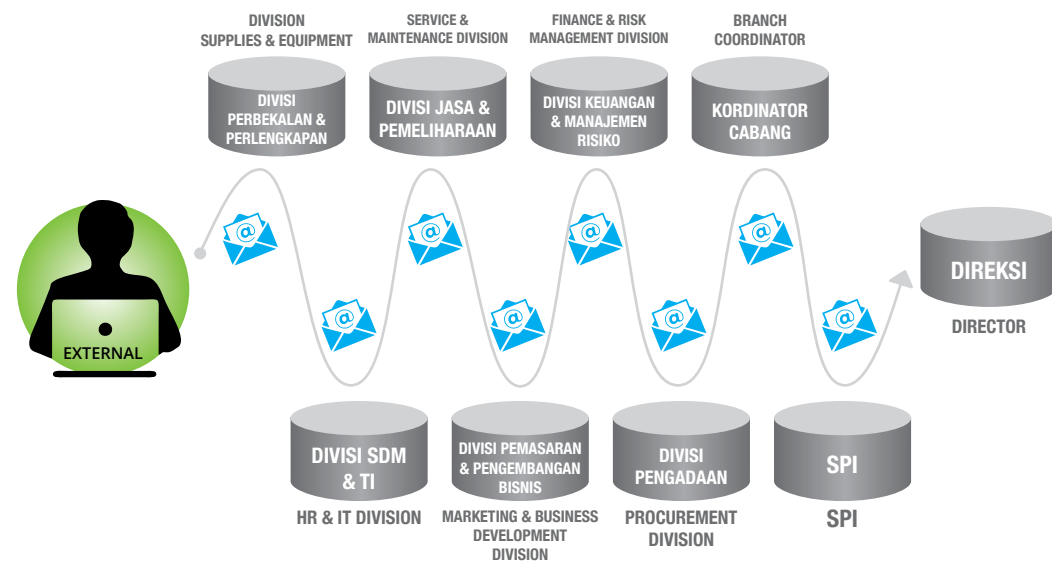


TEKNIS TATA KELOLA SURAT ELEKTRONIK (E-MAIL) / Technical Management of E-Mail Technical Management of E-Mail

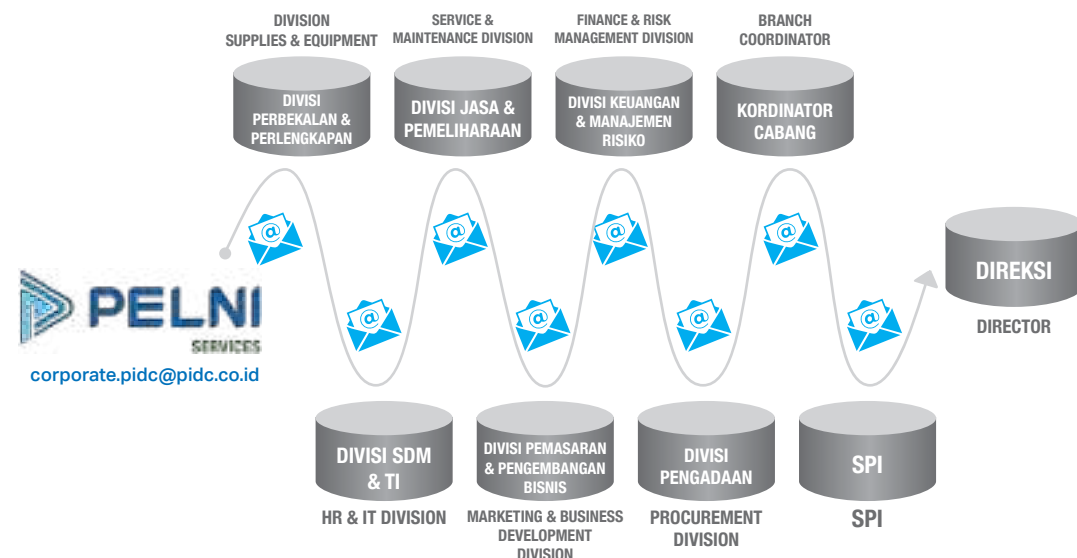
1. User external kirim email ke alamat corporate.pidc@pidc.co.id sebagai main email PT PID /
External users send email to corporate.pidc@pidc.co.id as PT PID's main email address.



Atau User external kirim email langsung ke account email divisi unit kerja/account email Direksi. /
Or external users send email directly to the work unit division email account / Board of Directors email account.



2. PIC email corporate.pidc@pidc.co.id share email ke masing-masing email divisi unit kerja dan email Direksi. / PIC corporate.pidc@pidc.co.id share email to each work unit division email and Board of Directors email.

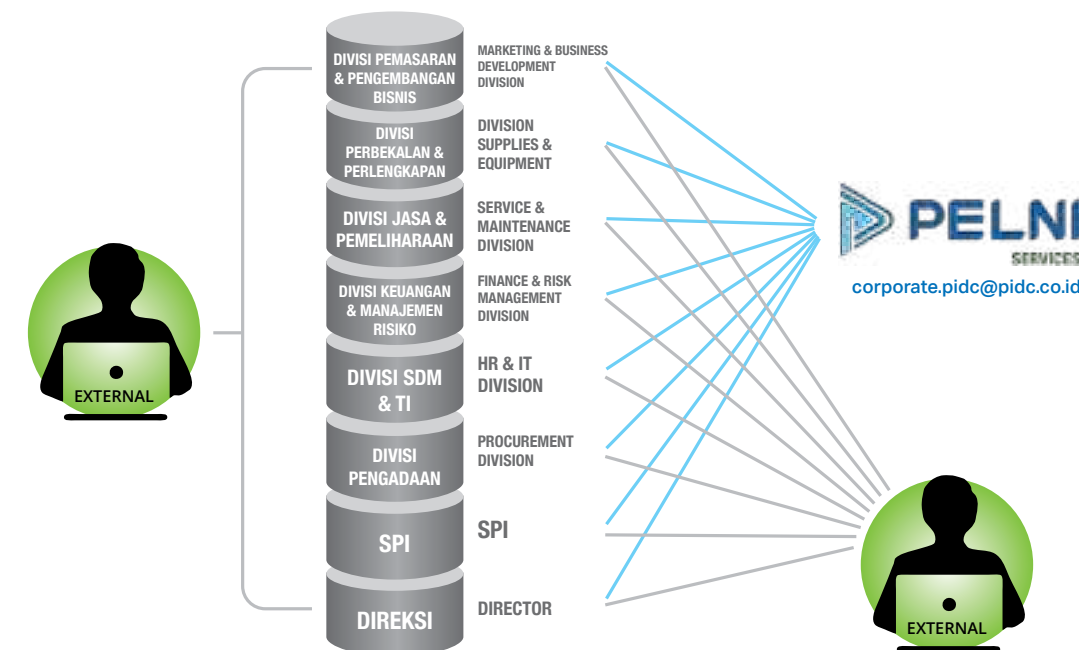


Catatan / Note:

PIC back Up berkala attachment email masuk (24 hours x 1), dan di kelola rapi sebagai database/ dokumentasi dengan media external HDD (hardisk). PIC diberikan hak acces pada account email direksi (Direktur Utama dan Direktur Operasi). / PIC periodically backs up incoming email attachments (24 hours x 1), and is neatly organized as a database / documentation with external HDD (hard disk) media. PIC is given access rights to the directors' email accounts (President Director and Operations Director).

SYSTEM RESPONSE

3. Pada saat merespon email pihak user external tersebut tiap Divisi unit kerja atau Direksi diperkenankan merespon langsung melalui account email Divisi / Direksi masing-masing di cc: ke email corporate.pidc@pidc.co.id (main email). / When responding to emails from external users, each Division of the work unit or the Board of Directors is allowed to respond directly through their respective Division / Board of Directors email account at cc: to email corporate.pidc@pidc.co.id (main email).



Email ini ditujukan ke corporate.pidc@pidc.co.id sebagai pemberitahuan terkait informasi terbaru. / This email is addressed to corporate.pidc@pidc.co.id as a notification regarding the latest information.

1. Jika pihak user external kirim email ke account Gmail pada saat merespon harus via email corporate.pidc@pidc.co.id. / If the external user sends an email to the Gmail account when responding, it must be via email corporate.pidc@pidc.co.id.
2. Tidak diperkenankan merespon email pihak ke-3 melalui account Gmail. / Do not respond to 3rd party emails through your Gmail account.
3. Selama masa peralihan tersebut, account Gmail hanya untuk menerima email pihak ke-3. / During the transition period, the Gmail account is only for receiving 3rd party emails.
4. Account Gmail dapat digunakan untuk merespon apabila terjadi kendala, dan proses maintenance pada account corporate. / Gmail accounts can be used to respond to problems, and maintenance processes on corporate accounts.
5. Account Gmail tetap dapat di acces oleh masing-masing divisi unit kerja. / Gmail accounts can still be accessed by each division of the work unit.
6. Account personal domain @pidc.co.id digunakan untuk pekerjaan yang bersifat teknis operasional. / The personal domain account @pidc.co.id is used for technical operational work.
7. Hubungi dan laporkan bila ada kendala pada saat pelaksanaannya ke Staff IT. / Contact and report any problems during implementation to the IT Staff.

**ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*Management Discussion &
Analysis*

Hasil kinerja bisnis PT PID di tahun 2024 ini secara umum masih tergolong cukup baik dan relatif bisa mendekati dari target anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP. Bahkan jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun sebelumnya, beberapa rasio kinerja dari PID terbukti mampu meningkat secara signifikan.

The results of PT PID's business performance in 2024 are generally still quite good and relatively close to the budget targets set in the RKAP. Even when compared to the achievements in the previous year, several performance ratios of PID proved to be able to improve significantly.

Prospek Cerah atas Stabilitasnya Ekonomi 2024

Tahun 2024 menjadi periode penuh dinamika bagi perekonomian global. Di tengah pemulihan pasca pandemi, dunia masih menghadapi ketidakpastian akibat geopolitik, disrupsi rantai pasok, dan tekanan ekonomi di berbagai kawasan. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berkisar antara 2,9% hingga 3,0%, dengan negara-negara berkembang di Asia, termasuk kawasan ASEAN, tetap menjadi motor pertumbuhan. Sementara itu, ketegangan geopolitik, khususnya di kawasan Laut Merah, konflik Rusia-Ukraina, dan isu di Selat Taiwan, memberi dampak besar terhadap perdagangan dan transportasi laut internasional.

Bagi Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan posisi strategis dijalur perdagangan dunia, kondisi ini sangat memengaruhi ekosistem maritim, termasuk bisnis *ship chandler*. Layanan *ship chandler* meliputi pengadaan bahan makanan (*provisions*), perlengkapan dek dan mesin, suku cadang kapal, perlengkapan keselamatan, bahan pembersih, alat tulis kantor, hingga kebutuhan kru kapal.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi bisnis *ship chandler* adalah arus perdagangan laut internasional. Meskipun ada perlambatan di sejumlah negara maju, volume perdagangan global tetap tumbuh, terutama karena aktivitas manufaktur dan ekspor di Asia masih kuat. Gangguan rute pelayaran global menyebabkan perubahan jalur, yang berdampak pada meningkatnya frekuensi kapal-kapal singgah di pelabuhan alternatif, termasuk di Indonesia. Hal ini membuka peluang besar bagi *ship chandler* di pelabuhan-pelabuhan utama seperti Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan, Batam, dan pelabuhan-pelabuhan di Indonesia Timur.

Bright Prospects for a Stable Economy in 2024

The year 2024 will be a dynamic period for the global economy. Amidst the post-pandemic recovery, the world is still facing uncertainties due to geopolitics, supply chain disruptions, and economic pressures in various regions. Global economic growth is projected to range from 2.9% to 3.0%, with emerging Asia, including the ASEAN region, remaining the engine of growth. Meanwhile, geopolitical tensions, particularly in the Red Sea region, the Russia-Ukraine conflict, and issues in the Taiwan Strait, are having a major impact on international maritime trade and transport

For Indonesia, as an archipelago with a strategic position on the world's trade routes, this condition greatly affects the maritime ecosystem, including the ship chandler business. Ship chandler services encompass the supply of provisions, deck and engine equipment, vessel spare parts, safety gear, cleaning materials, office stationery, and crew necessities.

One of the main factors affecting ship chandler businesses is the flow of international sea trade. Despite a slowdown in a number of developed countries, global trade volumes continued to grow, especially as manufacturing and export activities in Asia remained strong. Global shipping route disruptions have led to lane changes, which have resulted in an increased frequency of ships calling at alternative ports, including in Indonesia. This opens up great opportunities for ship chandlers in major ports such as Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan, Batam, and ports in Eastern Indonesia.

Selain itu, harga minyak dunia yang relatif stabil di kisaran USD 80–85 per barel turut berdampak pada sektor perkapalan. Dengan biaya bahan bakar yang lebih terprediksi, operator kapal dapat lebih stabil dalam merencanakan perjalanan, yang pada akhirnya meningkatkan kebutuhan akan layanan *ship chandler*, baik untuk bahan perbekalan, suku cadang, maupun logistik kapal lainnya.

Namun, tekanan inflasi global dan suku bunga tinggi di negara maju tetap menjadi tantangan. Kenaikan harga bahan baku, peralatan kapal, dan logistik internasional berimbas pada struktur biaya bisnis *ship chandler* di Indonesia. Pelaku usaha di bidang ini harus menghadapi fluktuasi harga impor peralatan kapal dan kebutuhan operasional yang sebagian besar masih bergantung pada produk luar negeri.

Di sisi lain, tren global terhadap efisiensi operasional, keselamatan kapal, dan *green shipping* menciptakan permintaan baru yang dapat dimanfaatkan oleh *ship chandler* lokal. Penyediaan produk-produk ramah lingkungan, suku cadang hemat energi, dan peralatan keselamatan modern menjadi peluang diferensiasi layanan di tengah persaingan.

Selain aspek perdagangan, kebijakan pemerintah Indonesia terkait penguatan industri maritim juga memberikan dampak positif. Program pengembangan pelabuhan, digitalisasi layanan kepelabuhanan, serta dorongan terhadap pelayaran nasional memberikan *multiplier effect* bagi *ship chandler*. Dengan meningkatnya lalu lintas kapal domestik maupun internasional, kebutuhan terhadap layanan perbekalan kapal di pelabuhan-pelabuhan Indonesia akan semakin meningkat.

Secara keseluruhan, dinamika ekonomi global 2024 membawa tantangan sekaligus peluang bagi bisnis *ship chandler* di Indonesia. Di tengah ketidakpastian global, pelaku *ship chandler* perlu memperkuat efisiensi, memperluas jaringan pasokan, serta beradaptasi dengan kebutuhan kapal modern dan standar internasional. Dengan memanfaatkan posisi geografis strategis Indonesia serta mendorong peningkatan kualitas layanan, industri *ship chandler* nasional dapat memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan dan pertumbuhan sektor maritim Indonesia di tengah arus global yang terus berubah.

In addition, the relatively stable world oil price in the range of USD 80-85 per barrel has also impacted the shipping sector. With more predictable fuel costs, ship operators can be more stable in planning trips, which in turn increases the need for ship chandler services, both for supplies, spare parts, and other ship logistics.

However, global inflationary pressures and high interest rates in developed countries remain a challenge. Rising prices of raw materials, ship equipment, and international logistics have impacted the cost structure of the ship chandler business in Indonesia. Business players in this field have to face fluctuations in the import prices of ship equipment and operational needs, which are still largely dependent on foreign products.

On the other hand, global trends towards operational efficiency, ship safety and green shipping are creating new demand that local ship chandlers can capitalise on. Providing environmentally friendly products, energy-efficient spare parts and modern safety equipment are opportunities for service differentiation amidst competition.

In addition to the trade aspect, the Indonesian government's policies related to strengthening the maritime industry have also had a positive impact. Port development programmes, digitalisation of port services, as well as encouragement of national shipping provide a multiplier effect for ship chandlers. With the increase in domestic and international ship traffic, the need for ship supply services at Indonesian ports will increase.

Overall, the global economic dynamics of 2024 bring both challenges and opportunities for the ship chandler business in Indonesia. Amid global uncertainty, ship chandlers need to strengthen efficiency, expand supply networks, and adapt to the needs of modern vessels and international standards. By capitalising on Indonesia's strategic geographical position and driving improvements in service quality, the national ship chandler industry can play an important role in supporting the resilience and growth of Indonesia's maritime sector amidst changing global currents

Proyeksi Industri

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh di kisaran 4,6–5,4 persen pada tahun 2025, sebuah angka yang mencerminkan stabilitas di tengah ketidakpastian global, perlambatan perdagangan internasional, dan fluktuasi harga komoditas. Meski pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tidak mencapai target ideal pemerintah, Indonesia tetap memiliki keunggulan geografis sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, yang menjadikannya simpul penting dalam jalur perdagangan maritim regional dan global. Dalam konteks ini, bisnis *ship chandler*, atau penyedia kebutuhan logistik kapal, memiliki prospek yang tetap potensial untuk berkembang.

Bisnis *ship chandler* memainkan peran krusial dalam ekosistem maritim dengan menyediakan berbagai perlengkapan kapal, seperti kebutuhan makanan dan minuman awak kapal, peralatan keselamatan, suku cadang mesin, bahan pembersih, hingga perlengkapan teknis lainnya. Permintaan atas layanan ini sangat bergantung pada aktivitas pelayaran, lalu lintas kapal niaga, serta pergerakan barang di pelabuhan-pelabuhan Indonesia.

Dengan terus berkembangnya perdagangan maritim global dan peningkatan peran Indonesia dalam jalur pelayaran internasional, seperti Selat Malaka, Selat Sunda, dan kawasan perairan Indonesia Timur, kebutuhan akan layanan *ship chandler* diperkirakan meningkat, terutama di pelabuhan-pelabuhan strategis seperti Tanjung Priok, Belawan, Makassar, Tanjung Perak, Batam, dan pelabuhan-pelabuhan pendukung lainnya.

Selain itu, proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur, yang turut melibatkan pengembangan pelabuhan baru, serta infrastruktur logistik laut, diperkirakan akan menciptakan permintaan baru untuk layanan *ship chandler*, khususnya di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

Namun demikian, prospek usaha ini tidak lepas dari sejumlah tantangan. Di tengah ketatnya persaingan antar penyedia *ship chandler*, pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi distribusi, serta kepatuhan terhadap regulasi keselamatan dan lingkungan internasional, seperti standar IMO (International Maritime Organization).

Industry Projections

Indonesia's economy is projected to grow in the range of 4.6-5.4 per cent by 2025, a figure that reflects stability amid global uncertainty, slowing international trade, and fluctuating commodity prices. Although national economic growth is not expected to reach the government's ideal target, Indonesia still has the geographical advantage of being the world's largest archipelago, which makes it an important node in regional and global maritime trade routes. In this context, the ship chandler business, or a provider of ship logistics needs, has prospects that remain potential for growth.

The ship chandler business plays a crucial role in the maritime ecosystem by providing various ship supplies, such as crew food and beverages, safety equipment, engine parts, cleaning materials, and other technical supplies. Demand for these services is highly dependent on shipping activity, commercial vessel traffic, and the movement of goods in Indonesian ports.

With the continued development of global maritime trade and Indonesia's increasing role in international shipping lanes, such as the Malacca Strait, Sunda Strait, and Eastern Indonesian waters, the need for ship chandler services is expected to increase, especially in strategic ports such as Tanjung Priok, Belawan, Makassar, Tanjung Perak, Batam, and other supporting ports.

In addition, the Nusantara Capital City (IKN) development project in East Kalimantan, which involves the development of a new port, as well as marine logistics infrastructure, is expected to create new demand for ship chandler services, particularly in central and eastern Indonesia.

However, this business prospect is not free from a number of challenges. Amidst intense competition among ship chandler providers, businesses are required to improve service quality, distribution efficiency, and compliance with international safety and environmental regulations, such as IMO (International Maritime Organization) standards.

Selain itu, faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi harga logistik global, dan volatilitas pasar energi juga dapat memengaruhi stabilitas permintaan jasa *ship chandler*.

Transformasi digital juga menjadi kebutuhan mendesak dalam industri ini. Integrasi teknologi seperti sistem manajemen inventaris berbasis digital, layanan pemesanan online, hingga pelacakan *real-time* atas pengiriman logistik kapal, akan menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan pelaku usaha di tengah ekspektasi efisiensi dan kecepatan layanan.

Selain itu, tren keberlanjutan (*sustainability*) dalam industri maritim global, termasuk penggunaan bahan ramah lingkungan dan penerapan *green logistics*, akan memengaruhi permintaan produk-produk yang disediakan oleh *ship chandler*. Oleh karena itu, adaptasi terhadap kebutuhan produk yang lebih ramah lingkungan akan menjadi faktor kunci dalam memenangkan kepercayaan pelanggan.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan global dan domestik tetap ada, prospek bisnis *ship chandler* di Indonesia pada 2025 tergolong positif, terutama bagi pelaku usaha yang mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan logistik maritim, transformasi infrastruktur pelabuhan, dan adopsi teknologi. Inovasi layanan, efisiensi operasional, serta kemampuan membaca dinamika pasar global akan menjadi penentu utama dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis *ship chandler* di masa depan.

In addition, external factors such as geopolitical tensions, fluctuations in global logistics prices, and volatility in energy markets can also affect the stability of demand for ship chandler services.

Digital transformation is also an urgent need in this industry. The integration of technologies such as digital-based inventory management systems, online booking services, and real-time tracking of ship logistics deliveries, will be a competitive advantage that differentiates businesses amid expectations of efficiency and speed of service.

In addition, sustainability trends in the global maritime industry, including the use of environmentally friendly materials and the implementation of green logistics, will influence the demand for products provided by ship chandlers. Therefore, adapting to the needs of greener products will be a key factor in winning customer trust.

Overall, although global and domestic challenges remain, the prospects for the ship chandler business in Indonesia in 2025 are positive, especially for businesses that are able to capitalise on the momentum of maritime logistics growth, port infrastructure transformation and technology adoption. Service innovation, operational efficiency, and the ability to read global market dynamics will be key determinants in maintaining the sustainability and growth of the ship chandler business in the future.

Realisasi Pendapatan Usaha Meningkat Signifikan dibanding Tahun 2024 /
Business Income Realization Increased Significantly compared to 2024

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions Rupiah)

NO.	URAIAN / Description	TAHUN 2023 REALISASI AUDITED/ 2023 Audited Realization	TAHUN / YEAR 2024					
			RKAP	PROGNOSA	REALISASI AUDITED/ Realization Audited	CAPAIAN / Achievement (%) 7=(6/4)	DEVIASI/ Deviation (%) 8=(6-5)/5	TREND (%) 9=(6/3)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	PENDAPATAN USAHA / Business Revenue							
A	PENDAPATAN USAHA SENDIRI / Own Business Income							
1	Outsourcing service	133.029	70.750	121.201	116.703	164,95	96,29	87,73
2	Usaha Komersial / Commercial Business	380.550	502.699	429.669	436.812	86,89	101,66	114,78
3	Usaha JMI / JMI Business	37.417	45.658	47.768	83.134	182,08	174,04	222,18
4	Usaha sampingan / Supporting Business	10.446	7.044	6.046	10.244	145,43	169,44	98,07
	Jumlah Pendapatan Usaha Sendiri / Total Own Business Revenue	561.443	626.151	604.684	646.893	103,31	6,98	115,22
B	PENDAPATAN USAHA ANAK / Subsidiaries' Operating Income							
1	PT PBN	4.543	55.723	16.141	14.800	26,56	91,69	325,79
	Jumlah Pendapatan Usaha Anak/ Total Revenue of subsidiaries	4.543	55.723	16.141	14.800	26,56	91,69	325,79
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA/ Total Business Revenue	565.986	681.875	620.826	661.693	97,04	106,58	116,91
II	BIAYA USAHA / Operating Costs							
A	BIAYA USAHA SENDIRI / Own Business Expenses							
1	Usaha outsourcing services	117.143	58.767	107.409	105.562	179,63	98,28	90,11
2	Usaha Komersial / Commercial Business	324.909	429.876	350.232	358.776	83,46	102,44	110,42
3	Usaha JMI / JMI Business	23.349	36.844	39.029	66.481	180,44	170,34	284,72
4	Usaha sampingan / Supporting Business	6.467	5.282	3.830	11.246	212,89	293,63	173,90
	Jumlah Biaya Usaha Sendiri / Total cost of own business	471.154	530.769	500.500	542.065	102,13	8,30	114,88
B	BIAYA USAHA ANAK / Cost of Subsidiary's Business							
1	PT PBN	2.286	40.546	13.476	12.064	29,75	89,52	527,80
	Jumlah Biaya Usaha Anak / Total Cost of Subsidiary Business	2.286	40.546	13.476	554.128	29,75	89,52	527,80
	JUMLAH BIAYA USAHA / Total Business	474.154	571.315	513.976	554.128	96,99	107,81	116,87

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions Rupiah)

NO.	URAIAN / Description	TAHUN 2023 REALISASI AUDITED/ 2023 Audited Realization	TAHUN / YEAR 2024					
			RKAP	PROGNOSA	REALISASI AUDITED/ Realization Audited	CAPAIAN / Achievement (%) 7=(6/4)	DEVIASI/ Deviation (%) 8=(6-5)/5	TREND (%) 9=(6/3)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
III	LABA (RUGI) KOTOR USAHA / Gross Profit (Loss) Of Business	91.832	110.559	106.850	107.565	97,29	100,67	117,13
IV	BIAYA OVERHEAD / Overhead Cost	61.014	71.442	67.048	67.025	93,82	99,97	109,85
V	LABA (RUGI) BERSIH USAHA / Net Profit (Loss) Of Business	30.818	39.118	39.803	40.540	103,64	101,85	131,55
VI	LABA (RUGI) DI LUAR USAHA / Profit (Loss) Outside Business	7.873	102	(753)	422	414,50	(56,10)	5,36
VII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK / Profit (Loss) Before Tax	38.690	39.220	39.050	40.962	104,44	104,90	105,87
	Bagian Kepemilikan Minoritas / Share of Minority Ownership	8	780	(9)	9	1,16	(100,53)	108,08
	Estimasi Pajak Pph pasal 25 / Income Tax Article 25 Estimate	10.937	8.408	8.377	11.322	134,66	135,16	103,52
	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan & Pajak Kini / Deferred & Current Tax Income (Expense)	(420)	-	-	(1.529)	-	-	364,04
VIII	LABA (RUGI) KONSOLIDASI / Consolidated Profit (Loss)	28.165	30.031	30.682	31.159	103,76	101,56	110,63

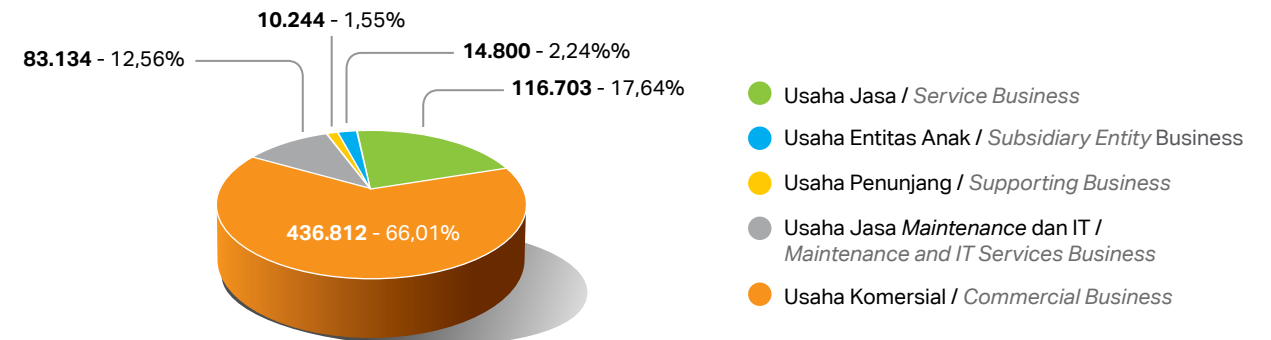
Pendapatan Usaha / Business Income

Pendapatan usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp661.693 juta atau 97,04 % dari anggaran sebesar Rp681.875 juta, dan meningkat 116,91 % dibandingkan dengan Pendapatan Usaha tahun 2023 sebesar Rp565.986 juta.

Business income in 2024 was realised at Rp661,693 million, or 97.04% of the budget of Rp681,875 million, and increased by 116.91% compared to Business Income in 2023 of Rp565,986 million.

Kontribusi Pendapatan usaha tersebut tergambar pada grafik di bawah ini:

The contribution of business income is illustrated in the graph below:



Pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp661.693 juta terktribusi dari:

1. Usaha Jasa sebesar 17,64%
2. Usaha Komersial 66,01%
3. Usaha JMI (Jasa Maintenance & IT) 12,56%
4. Usaha Penunjang 1,55%
5. Usaha Entitas Anak (PT PBN) sebesar 2,24%

Operating income in 2024 of IDR661,693 million was contributed from:

1. Services business by 17.64%
2. Commercial Business 66.01%
3. JMI business (Maintenance & IT Services) 12.56%
4. Supporting Business 1.55%
5. Subsidiary Business (PT PBN) 2.24%

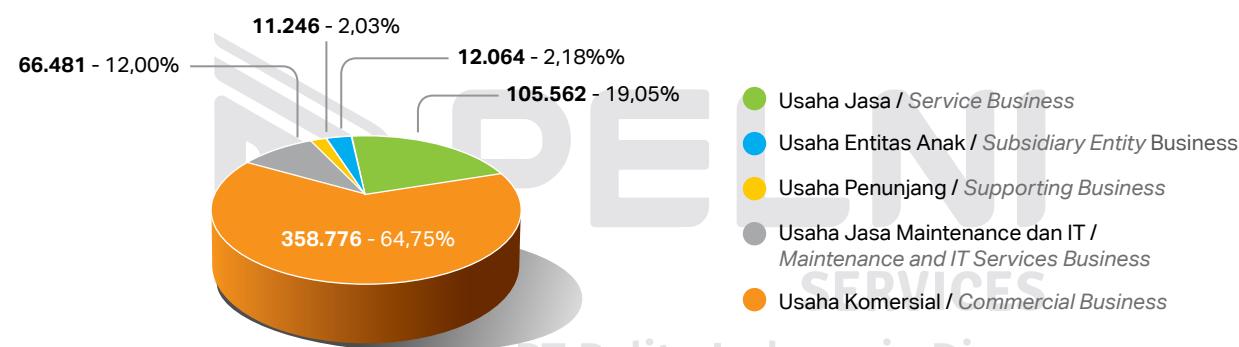
Biaya Usaha Mendekati Target Anggaran / Operating Expenses Close to Budget Target

Biaya usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp554.128 juta atau 96,99% dari anggaran sebesar Rp571.315 juta, dan tercapai 116,87 % dibandingkan dengan Biaya Usaha tahun 2023 sebesar Rp474,154 juta.

Business costs in 2024 were realised at IDR554,128 million or 96.99% of the budget of IDR571,315 million, and achieved 116.87% compared to Business Costs in 2023 of IDR474,154 million.

Kontribusi Biaya usaha tersebut tergambar pada grafik di bawah ini:

The contribution of business costs is illustrated in the graph below:



Biaya usaha tahun 2024 sebesar Rp 554.128 juta tersebut terktribusi dari:

1. Usaha Jasa sebesar 19,05%
2. Usaha Komersial 64,75%
3. Usaha JMI (Jasa Maintenance & IT) 12,00%
4. Usaha Penunjang 2,06%
5. Usaha Entitas Anak (PBN) sebesar 2,18%

The 2024 business costs of IDR 554,128 million are contributed by:

1. Service business by 19.05%
2. Commercial Business 64.75%
3. JMI (Maintenance & IT Services) 12.00%
4. Supporting Business 2.06%
5. Subsidiary Business (PBN) 2.18%

Laba Usaha Meningkat Tinggi Dibanding 2023

Laba usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp107.565 juta atau 97,29% dari anggaran sebesar Rp110.559 juta, dan tercapai 117,13% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2023 sebesar Rp91.832 juta.

Operating Profit Increased Higher than 2023

Operating profit in 2024 was realised at Rp107,565 million or 97.29% of the budget of Rp110,559 million, and achieved 117.13% compared to operating profit in 2023 of Rp91,832 million.

Laba usaha tahun 2024 sebesar Rp107.565 juta terktribusi dari:

1. Usaha Jasa sebesar 10,36%
2. Usaha Komersial sebesar 72,55%
3. Usaha Jasa Maintenance & IT sebesar 15,48%
4. Usaha Penunjang sebesar -0,93%
5. Usaha Entitas Anak (PT PBN) sebesar 2,54%

Operating profit in 2024 of Rp107,565 million was contributed from:

1. Services business by 10.36%
2. Commercial Business by 72.55%
3. Maintenance & IT Services Business at 15.48%
4. Supporting Business by -0.93%
5. Subsidiary Business (PT PBN) at 2.54%

Laba Usaha terdiri dari:

Laba usaha PT PID diperoleh berdasarkan aktivitas operasi yang berlangsung pada 2024, dengan pengungkapan kinerja produksi 2023-2024 sebagai berikut:

Operating Profit consists of:

PT PID's operating profit is derived from operating activities in 2024, with the following disclosure of production performance for 2023-2024:

1. Penghasilan Usaha Jasa Outsourcing, laba usaha jasa tahun 2024 terealisasi sebesar Rp116.703 juta atau 164,95% dari anggaran sebesar Rp70.750 juta, dan 87,73% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp133.029 juta.
Tahun 2024 laba usaha jasa memberikan kontribusi laba usaha sebesar 10,36% dari total laba usaha.
2. Penghasilan Usaha Jasa Komersial, laba usaha komersial tahun 2024 terealisasi sebesar Rp436.812 juta atau 86,89% dari anggaran sebesar Rp502.699 juta, dan 114,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp380.550 juta.
Tahun 2024 laba usaha komersial memberikan kontribusi laba usaha sebesar 72,55% dari total laba usaha.
3. Penghasilan Usaha Jasa Maintenance & IT, laba usaha Jasa Maintenance & IT tahun 2024 terealisasi sebesar Rp82.504 juta atau 180,70% dari anggaran sebesar Rp45.659 juta, dan 220,49% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp37.418 juta.
Tahun 2024 laba usaha Jasa Maintenance & IT memberikan kontribusi laba usaha sebesar 15,48% dari total laba usaha.

1. Outsourcing Service Business Income, service business income in 2024 was realised at Rp116,703 million or 164.95% of the budget of Rp70,750 million, and 87.73% compared to the realisation in 2023 of Rp133,029 million.
In 2024, service business income contributed 10.36% of total operating profit.
2. Commercial Services Business Income, commercial business income in 2024 was realised at Rp436,812 million or 86.89% of the budget of Rp502,699 million, and 114.78% compared to the realisation in 2023 of Rp380,550 million.
In 2024, commercial operating profit contributed 72.55% of total operating profit.
3. Maintenance & IT Services Business Income, Maintenance & IT Services business income in 2024 was realised at Rp82,504 million or 180.70% of the budget of Rp45,659 million, and 220.49% compared to the realisation in 2023 of Rp37,418 million.
In 2024, Maintenance & IT Services operating profit contributed 15.48% of total operating profit.

4. Penghasilan Usaha Penunjang, laba usaha penunjang tahun 2024 terealisasi sebesar Rp10.244 juta atau 145,43% dari anggaran sebesar Rp7.044 juta, dan 98,07%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp10.446 juta.

Tahun 2024 laba usaha penunjang memberikan kontribusi laba usaha sebesar -0,93% dari total laba usaha.

5. Penghasilan usaha Entitas anak (PT PBN) tahun 2024 terealisasi sebesar Rp14.800 juta atau 26,56 % dari anggaran sebesar Rp55.723 juta, dan naik 325,79% dibandingkan dengan penghasilan usaha Entitas anak (PT PBN) tahun 2023 sebesar Rp4.543 juta.

Laba Bersih Konsolidasian Meningkat Hingga 110,63%

Laba Bersih Konsolidasi setelah pajak tahun 2024 terealisasi sebesar Rp31.159 juta atau sebesar 103,76% dari anggaran sebesar Rp30.031 juta. Dan jika dibandingkan realisasi laba bersih konsolidasi di tahun 2023 yang masih sebesar Rp28.165 juta, maka kenaikannya mencapai 110,63%.

4. Supporting Business Income, supporting business income in 2024 was realised at Rp10,244 million or 145.43% of the budget of Rp7,044 million, and 98.07%, compared to the realisation in 2023 of Rp10,446 million.

In 2024, supporting operating profit contributed -0.93% of total operating profit.

5. Operating income of the subsidiary (PT PBN) in 2024 was realised at Rp14,800 million or 26.56% of the budget of Rp55,723 million, and increased by 325.79% compared to the operating income of the subsidiary (PT PBN) in 2023 of Rp4,543 million.

Consolidated Net Profit Increased by 110.63%

Consolidated Net Profit after tax in 2024 was realised at Rp31,159 million or 103.76% of the budget of Rp30,031 million. And when compared to the realisation of consolidated net profit in 2023 which was still at Rp28,165 million, the increase reached 110.63%.

Capaian Posisi Keuangan

Total Aset

Jumlah Aset per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp375.989 juta atau 132,55% dari anggaran sebesar Rp283.664 juta dan apabila dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp328.319 juta, maka trendnya naik sebesar 114,52%.

Financial Position Achievements

Total Assets

Total Assets as of 31 December 2024 amounted to Rp375,989 million or 132.55% of the budget of Rp283,664 million and when compared to Total Assets as of 31 December 2023 of Rp328,319 million, the trend is an increase of 114.52%.

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions Rupiah)

PERKIRAAN/ Estimate	AUDITED 31/12/2023	RKAP 31/12/2024	AUDITED 31/12/2024	PROSENTASE / Percentage	
				4 : 3	4 : 2
1	2	3	4	5	6
ASSET / Asset					
Asset Lancar / Current Assets	254.966	233.071	299.857	19,26	117,61
Properti Investasi / Investment Property	25.280	24.660	25.922	2,61	102,54
Asset Tetap / Fixed Assets	23.217	-	23.336	-	100,51
Asset Sewa Guna Usaha / Leasehold Assets	20.115	15.992	16.399	(23,23)	81,53
Asset Tak Berwujud / Intangible Assets	1.503	2.510	3.422	76,46	227,62
Asset Dalam Penyelesaian / Construction in Progress	149	4.547	2.389	49,27	1.607,75
Asset Hak Guna Usaha / Land Use Rights Asset	(0)	713	(0)	335,06	-
Asset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Asset	3.090	2.170	4.663	72,50	150,93
JUMLAH ASET LIABILITAS MODAL / Total Assets Liabilities Capital	328.319	283.664	375.989	16,80	114,52
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	103.206	117.729	117.190	11,88	113,55
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	8.215	6.842	10.760	37,19	130,97
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-term Lease Liabilities	-	675	-	-	-
Hak Minoritas / Minority Rights	195	130	204	6,98	104,66
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefit Liabilities	1.576	5.072	1.708	2,61	108,38
Modal dan Cadangan / Capital and Reserves	166.437	118.668	215.737	41,54	129,62
Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Loss)	48.690	34.547	30.390	(52,97)	62,41
Equitas / Equities	215.322	153.215	246.331	20,24	114,40
JUMLAH LIABILITAS DAN MODAL / Total Liabilities And Capital	328.319	283.664	375.989	16,80	114,52

Capaian Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Cash Flow) / Achievement of Cash Receipt and Expenditure (Cash Flow)

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions Rupiah)

URAIAN / Description	TAHUN / Year 2023	TAHUN / Year 2024		PROSENTASE / Percentage	
		RKAP	REALISASI / Realization	4 : 2 Realisasi 2024 : 2023 / Realization 2024 : 2023	4 : 3 Realisasi 2024 : RKAP 2024 / Realization 2024 : RKAP 2023
1	2	3	4	5	6
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / Cash Flow From Operating Activities					
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Receipts from Customers	446.436	617.080	650.429	139,45	105,40
Penerimaan Aktivitas Lainnya / Acceptance of Other Activities	(203.646)	1.731	-	-	-
Pembayaran Kepada Pemasok / Payment to Suppliers	(142.275)	(255.176)	(429.480)	301,87	168,31
Pembayaran Biaya Operasional / Payment of Operating Expenses	(32.558)	(173.639)	(39.480)	121,26	22,74
Pembayaran Overhead / Overhead Payment	(8.014)	(67.155)	(24.210)	302,11	36,05
Pengeluaran Aktivitas Lainnya / Other Activity Expenses	220	(1.629)	(3.792)	(1.712,68)	232,72
Pengeluaran Pajak / Tax Expenditures	(6.235)	(8.408)	(24.396)	391,26	290,14
Pembayaran Angsuran Pajak Badan / Corporate Tax Installment Payment	-	-	-	-	-
Pembayaran Hutang Usaha / Payment of Business Debt	(66.651)	(105.365)	(112.769)	169,19	107,03
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi / Total Net Cash Flow From Operating Activities	7.277	7.439	16.301	224,02	219,14
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / Cash Flows From Investing Activities					
Perolehan Alat Produksi dan Aset Tetap / Acquisition of Production Equipment and Fixed Assets	-	(6.544)	(3.260)	-	49,82
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro / Receipt of Deposit Interest and Giro Services	147	180	240	163,46	133,15
Penyertaan Modal Anak / Equity Participation of Subsidiaries	(16.240)	30.000	-	-	-
Penjualan Aktiva Tetap / Sale of Fixed Assets	2.028	-	2.665	131,40	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi / Total Net Cash Flow from Investing Activities	(14.065)	23.636	(355)	2,53	(1,50)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / Cash Flows From Investing Activities					
Penerimaan Dari Divestasi / Divestment Revenue	-	-	-	-	-
Penerimaan Pinjaman Bank / Pihak Ketiga / Bank Loan Receipts / Third Party	8.948	97.000	241.000	2.693,39	248,45
Penerimaan Pinjaman / Loan Receipts	-	-	-	-	-
Pengeluaran Pinjaman Bank / Pihak Ketiga / Bank Loan Expenditure / Third Party	(13.317)	(94.835)	(256.000)	1.922,42	269,94
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Total Net Cash Flow from Financing Activities	(4.369)	2.165	(15.000)	343,35	(692,72)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS/ Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(11.157)	33.241	946	(8,48)	2,85
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	33.950	24.301	42.429	124,98	174,60
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN / Cash and Cash Equivalents at End of Year	22.793	57.542	43.375	190,30	75,38

Realisasi kas bersih sampai dengan akhir tahun 2024 yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp43.375 juta atau sebesar 75,38 % dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp57.542 juta. Dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar Rp22.793 juta, maka realisasi tahun 2023 90,30%-nya.

Sepanjang tahun 2024 dalam penggunaan dana, Entitas sangat selektif agar tepat sasaran sehingga saldo akhir kas dan setara kas menjadi Rp-15.000 juta atau -692,72% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp2.165 juta.

Dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp-4.369 juta, maka *trendnya* 343,35%. Penggunaan dana sampai dengan akhir tahun 2024 dipergunakan untuk pembiayaan operasional dan investasi baik alat produksi dan alat penunjang.

Net cash realisation until the end of 2024 obtained from operating activities amounted to Rp43,375 million or 75.38% of the 2024 RKAP of Rp57,542 million. And when compared to the 2023 realisation of Rp22,793 million, the 2023 realisation was 90.30%.

Throughout 2024 in the use of funds, the Entity was very selective in order to be right on target so that the final balance of cash and cash equivalents was Rp15,000 million or -692.72% of the 2024 RKAP of Rp2,165 million.

And when compared to the realisation in 2023 of Rp-4,369 million, the trend is 343.35%. The use of funds until the end of 2024 is used for operational financing and investment in both production equipment and supporting equipment.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL / Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal merupakan keseimbangan strategis antara liabilitas dan ekuitas yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa struktur modal yang optimal berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam pengelolaannya, Perusahaan senantiasa menjaga rasio permodalan yang sehat guna mendukung kelangsungan operasional serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Optimalisasi struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja laba saat ini, proyeksi profitabilitas di masa mendatang, estimasi arus kas operasional, kebutuhan belanja modal, serta potensi peluang investasi yang bersifat strategis.

Pada 2024, struktur modal Perusahaan terdiri atas 34,37% liabilitas dan 65,63% ekuitas.

Capital Structure

Capital structure is a strategic balance between the Company's liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure plays an important role in increasing the overall value of the company. In its management, the Company always maintains a healthy capital ratio to support operational continuity and create added value for all stakeholders. Optimisation of the capital structure is carried out by considering current profit performance, future profitability projections, estimated operational cash flows, capital expenditure requirements, and potential strategic investment opportunities.

In 2024, the Company's capital structure consists of 34.37% liabilities and 65.63% equity.

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions Rupiah)

URAIAN / Description	AUDITED 31/12/2023	PROYEKSI/ Projections 31/12/2024	AUDITED 31/12/2024	PROSENTASE / Percentage	
				4 : 3	4 : 2
1	2	3	4	5	6
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	103.206	117.729	117.190	11,88	113,55
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	8.215	6.842	10.760	37,19	130,97
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-term Lease Liabilities	-	675	-	-	-
Hak Minoritas / Minority Rights	195	130	204	6,98	104,66
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefit Liabilities	1.576	5.072	1.708	2,61	108,38
Modal dan Cadangan / Capital and Reserves	166.437	118.668	215.737	41,54	129,62
Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Loss)	48.690	34.547	30.390	(52,97)	62,41
Ekuitas / Equities	215.322	153.215	246.331	20,24	114,40
JUMLAH LIABILITAS DAN MODAL / TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL	328.319	283.664	375.989	16,80	114,52

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal dengan memprioritaskan pemanfaatan dana internal untuk memenuhi kebutuhan modal kerja serta ekspansi usaha. Strategi pengelolaan struktur modal ini dirancang untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan, memastikan pemberian hasil yang optimal kepada para pemegang saham, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan juga berupaya mempertahankan struktur permodalan yang efisien guna menekan biaya modal.

PT PID secara aktif mengelola struktur permodalannya dengan menyesuaikan kebijakan berdasarkan dinamika kondisi ekonomi. Dalam rangka menjaga keseimbangan struktur modal yang sehat, Perusahaan dapat melakukan penyesuaian melalui pengaturan kebijakan dividen, penerbitan saham baru, maupun upaya penghimpunan dana melalui fasilitas pinjaman.

Landasan Penetapan Kebijakan Struktur Modal

Sebagai bagian dari praktik keuangan yang umum diterapkan, Perusahaan melakukan evaluasi atas struktur permodalannya dengan mengacu pada rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yang

Capital Structure Policy

The Company sets a capital structure policy by prioritising the use of internal funds to meet working capital needs and business expansion. This capital structure management strategy is designed to maintain the company's operational sustainability, ensure optimal returns to shareholders, and provide benefits to all stakeholders. In addition, the company also endeavours to maintain an efficient capital structure to reduce the cost of capital.

PT PID actively manages its capital structure by adjusting policies based on the dynamics of economic conditions. In order to maintain a healthy balance of capital structure, the Company may make adjustments through dividend policy settings, issuance of new shares, and efforts to raise funds through loan facilities.

Basis for Determining Capital Structure Policy

As part of common financial practice, the Company evaluates its capital structure by reference to the gearing ratio, which is calculated from the ratio between net debt and total capital. Net debt

dihitung dari perbandingan antara utang neto dan total modal. Utang neto didefinisikan sebagai total liabilitas dikurangi kas dan setara kas, sementara modal yang dikelola mencakup ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Kebijakan manajemen terkait struktur modal didasarkan pada beberapa pertimbangan utama. Pertama, Perusahaan berkomitmen untuk menetapkan target struktur modal yang optimal. Kedua, pemanfaatan porsi utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas dipertimbangkan dalam kondisi risiko usaha yang rendah. Ketiga, struktur modal senantiasa dievaluasi guna menjaga keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian, sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai perusahaan. Keempat, komposisi modal diupayakan memberikan kontribusi maksimal melalui pengelolaan proporsi utang dan ekuitas yang tepat, guna mengoptimalkan nilai ekonomis Perusahaan secara keseluruhan.

is defined as total liabilities less cash and cash equivalents, while managed capital includes equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.

Management's policy on capital structure is based on several key considerations. Firstly, the Company is committed to setting an optimal capital structure target. Second, the utilisation of a larger portion of debt compared to equity is considered under conditions of low business risk. Third, the capital structure is constantly evaluated to maintain a balance between financial risk and rate of return, as part of the strategy to increase corporate value. Fourth, the composition of capital is sought to provide maximum contribution through proper management of the proportion of debt and equity, in order to optimise the overall economic value of the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL /

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Investasi Barang Modal / Investment in Capital Goods

Realisasi investasi sampai akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp8.012 juta, atau 88,13% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp9.091 juta.

Investment realisation until the end of 2024 was Rp8,012 million, or 88.13% of the budget set at Rp9,091 million.

Adapun rincian investasi sebagai berikut:

The investment details are as follows:

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions Rupiah)

NO.	URAIAN / Description	REALISASI AUDITED / Audited Realization 2023	RKAP TAHUN 2024 / RKAP Year 2024	REKLASIFIKASI RKAP 2024 / Reclassification of 2024 RKAP	PROYEKSI REALISASI AUDITED / Audited Realization Projection 2024	PROSENTASE % AUDITED / Percentage % Audited 2024	
		NOMINAL	NOMINAL	NOMINAL	NOMINAL	6 : 4	6 : 3
1	2	3	4	5	6	6 : 4	6 : 3
I	KOMERSIAL / Commercial					-	-
1	Hiace Premio	307	1,290		-	-	-
2	Toyota Hillux	-	2,700		-	-	-
3	Polisher	-	55		-	-	-
4	Renovasi Tretes	-	645	645	119	18.45	-
5	Toyota Veloz	802	-	793	793	-	98.86
6	Toyota Avanza	-	-		-	-	-
7	Gudang Semi Komersil / Semi Commercial Warehouse						
8	Kendaraan MVP / MVP Vehicles	-	-	700	497	-	-
9	Cold Storage / Cold Storage			380		-	-
10	Kendaraan Pendingin / Refrigerated Vehicles	-	-	600	737	-	-
11	Truk Long Sasis / Long Chassis Trucks	-	-	540	551	-	-
12	Truk Terbuka / Open Trucks	191	-	540	609	-	319
	Jumlah Asset Komersial / Number of Commercial Assets	1,300	4,690	4,198	3,307	70.50	254.36
II	OPERASIONAL / Operational						
1	Rak, Cold Storage	-	165	808	642	389.30	-
2	Laptop	111	95	145	371	390.60	334.29
3	Forklift	2,340	1,120		-	-	-
4	Alat Operasional (Pickup) / Operational Tools (Pickup)	145	305	110	106	34.91	73.43
5	Renovasi Gudang Makassar / Makassar Warehouse Renovation	-	-	1,199	1,574	-	-
6	Erp Project / Erp Project	-	2,716	2,631	2,012	74.08	-
	Jumlah Asset Operasional / Total Operational Assets	2,596	4,401	4,893	4,705	106.92	181.26
	TOTAL INVESTASI / Total Investment	3,896	9,091	9,091	8,012	88.13	205.65

Anggaran Investasi belum terealisasi dikarenakan terdapat rencana pengalihan investasi kendaraan, agar lebih optimal yaitu pengadaan mobil Hilux untuk mendukung bisnis travel pinisi dialihkan ke Kendaraan MVP dan Toyota Veloz untuk mensupport kegiatan di cabang PT PELNI.

The Investment Budget has not been realised because there is a plan to transfer vehicle investment, to make it more optimal, namely the procurement of Hilux cars to support the pinisi travel business is transferred to MVP Vehicles and Toyota Veloz to support activities at PT PELNI branches.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

PT PID tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Investasi barang modal dilakukan secara langsung menggunakan dana yang telah dianggarkan.

Ekspansi

PT PID tidak melakukan ekspansi pada 2024. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

Divestasi

PT PID tidak melakukan divestasi pada 2024. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

Akuisisi

PT PID tidak melakukan akuisisi usaha pada 2024. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

Restrukturisasi Utang/Modal

PT PID tidak melakukan restrukturisasi utang/ modal pada 2024. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang mempunyai akibat material terhadap laporan keuangan grup Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada 2024, tidak terdapat kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Material Ties for Investment in Capital Goods

PT PID does not have material ties related to investment in capital goods. Capital investment is made directly using budgeted funds.

Expansion

PT PID did not conduct any expansion in 2024. As such, information regarding it is not available for disclosure in this section.

Divestation

PT PID did not divest in 2024. As such, information regarding it is not available for disclosure in this section.

Acquisition

PT PID did not make any business acquisitions in 2024. Accordingly, information regarding this matter is not available for disclosure in this section.

Debt/Capital Restructuring

PT PID did not conduct any debt/capital restructuring in 2024. As such, information regarding this matter is not available for disclosure in this section.

Material Information and Facts That Occurred After the Date of The Material Accountant's Report

There were no significant events after the reporting period that have a material effect on the financial statements of the Company group for the year ending 31 December 2024.

Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events

In 2024, there were no extraordinary and infrequent events that affected the Company's financial performance.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan tarif angkutan penumpang PT PID pada tahun 2023 dan 2024. Dengan demikian, tidak terdapat informasi dampak perubahan tarif penumpang terhadap pendapatan dan laba perusahaan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Dampak Perubahan Tarif Penumpang

Tidak terdapat perubahan tarif angkutan penumpang PID pada 2024. Dengan demikian, tidak terdapat informasi dampak perubahan tarif penumpang terhadap pendapatan dan laba perusahaan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Dampak Perubahan Harga Bahan Bakar

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan harga bahan bakar yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Informasi Dividen

Pada periode tahun buku 2023 dan 2024, PT PID tidak membagikan dividen sesuai dengan risalah RUPST yang menetapkan untuk mencadangkan seluruh laba bersih Perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Impact of Price Changes on Revenue and Profit

There were no changes in PT PID's passenger transport fares in 2023 and 2024. Therefore, there is no information on the impact of changes in passenger fares on the company's revenue and profit to be disclosed in this section.

Impact of Changes in Passenger Fares

There are no changes in PID's passenger transport fares in 2024. Therefore, there is no information on the impact of changes in passenger fares on the Company's revenue and profit to be disclosed in this section.

Impact of Fuel Price Changes

Throughout 2024 there are no changes in fuel prices that have a significant impact on the Company's financial performance.

Dividend Information

In the period of fiscal year 2023 and 2024, PT PID did not distribute dividends in accordance with the minutes of the AGMS which stipulated to reserve the entire net profit of the Company.

Changes In Laws And Regulations And Their Impact on Company Corporate Social Responsibility

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company both in terms of finance and operations.

Changes In Accounting Policies and Their Impact on The Company's Financial Statements

Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ('PSAK') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ('ISAK')

1. Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
 - a. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
 - b. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
 - c. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
 - d. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
 - e. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
 - f. Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2024

- a. Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- b. Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025

- c. PSAK 74, "Kontrak Asuransi"
- d. Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71-Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. The following amendments and adjustments to standards are effective for periods beginning on or after 1 January 2023, with early adoption permitted, namely:

- a. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;
- b. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the classification of liabilities as short-term or long-term;
- c. Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Results before Intended Use;
- d. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates;
- e. Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction; and
- f. Revision of PSAK 107: Accounting for Ijarah

The implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or prior year.

2. Amendments to Statement of Financial Accounting Standards that have been issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Effective 1 January 2024

- a. Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- b. Amendments to PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions.

Effective 1 January 2025

- c. PSAK 74, 'Insurance Contracts'
- d. Amendment to PSAK 74, 'Insurance Contracts' regarding the Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71-Comparative Information.

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the Group is currently studying the impact that the adoption of new standards, amendments and annual adjustments may have on the Group's consolidated financial statements.

3. DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan-perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak mempengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Tahun 2024

Pada tahun berjalan, ada perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan standar akuntansi keuangan baru dan/atau amandemen standar yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2024.

1. Penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi (jika relevan)
PSAK 74: Kontrak Asuransi secara retrospektif sejak tanggal 1 Januari 2024. Standar ini menggantikan PSAK 62 dan mengubah pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Penerapan PSAK 74 menyebabkan perubahan pada kebijakan pengakuan pendapatan premi dan liabilitas kontrak asuransi.
2. Perubahan Kebijakan Pengakuan Pendapatan
Mulai tahun 2024, ada perubahan kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan dari metode pengakuan pada saat pengiriman menjadi metode pengakuan berdasarkan tingkat penyelesaian (*percentage-of-completion*), sesuai dengan ketentuan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Perubahan ini dilakukan karena:

- Adanya perubahan model bisnis yang kini lebih banyak menjalankan kontrak jangka panjang dalam bidang *Ship Chandler* dan distribusi terpadu.
 - Pendekatan tingkat penyelesaian dianggap lebih mencerminkan kinerja dan manfaat ekonomi yang diperoleh pelanggan secara berkelanjutan selama masa kontrak.
3. Dampak terhadap Laporan Keuangan
Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Dampak utama dari perubahan ini terhadap laporan keuangan komparatif adalah sebagai berikut:

3. DSAK-IAI also endorsed changes in the numbering of PSAK and ISAK effective 1 January 2024, which do not affect the substance of the provisions in each PSAK and ISAK.

Changes in Accounting Policies in 2024

In the current year, there are changes in accounting policies in relation to the adoption of new financial accounting standards and/or amendments to standards that have been endorsed by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and are effective from 1 January 2024.

1. Adoption of PSAK 74: Insurance Contracts (where relevant)
PSAK 74: Insurance Contracts retrospectively from 1 January 2024. This standard replaces PSAK 62 and changes the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts. The adoption of PSAK 74 resulted in a change in the policy for recognising premium income and insurance contract liabilities.
2. Changes in Revenue Recognition Policy
Starting from 2024, there is a change in accounting policy on revenue recognition from the method of recognition at the time of delivery to the method of recognition based on the level of completion (percentage-of-completion), in accordance with the provisions of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This change was made because:

- *There is a change in business model which is now running more long-term contracts in the field of integrated Ship Chandler and distribution.*
 - *The level-of-completion approach is considered to better reflect the performance and economic benefits obtained by the customer on an ongoing basis over the contract period.*
3. Impact on Financial Statements
This change in accounting policy has been applied retrospectively in accordance with PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The main impacts of this change on the comparative financial statements are as follows:

- Pendapatan tahun sebelumnya disesuaikan untuk mencerminkan pendapatan berdasarkan tingkat penyelesaian.
- Piutang usaha dan pendapatan diterima di muka juga mengalami penyesuaian seiring perubahan metode pengakuan pendapatan.
- Tidak terdapat dampak material terhadap laba bersih tahun sebelumnya.

4. Alasan Perubahan Kebijakan
Perubahan ini dilakukan untuk:
- Meningkatkan relevansi dan keandalan informasi keuangan;
 - Menyesuaikan dengan standar akuntansi terbaru yang berlaku efektif;
 - Memastikan penyajian laporan keuangan konsisten dengan praktik industri *Ship Chandler* yang menerapkan pendekatan kontraktual berbasis layanan.

- *Prior year revenue is adjusted to reflect revenue based on the level of completion.*
- *Trade receivables and unearned income were also adjusted in line with the change in revenue recognition method.*
- *There was no material impact on prior year net income.*

4. Reason for Policy Change
This change was made to:
- *Improve the relevance and reliability of financial information;*
 - *Conform to the latest accounting standards that are effective;*
 - *Ensure the presentation of financial statements is consistent with the Ship Chandler industry practice of applying a service-based contractual approach.*

KINERJA ENTITAS

Kinerja perusahaan tahun 2024 masih dipengaruhi oleh kondisi baik eksternal maupun internal antara lain:

1. Kondisi Eksternal:

Secara global, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan berada pada kisaran 2,9% hingga 3,0%, ditopang oleh stabilisasi konsumsi di negara maju serta pertumbuhan pesat di kawasan Asia, khususnya India dan negara-negara ASEAN. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diproyeksikan berada di kisaran 5,1% hingga 5,2%, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat di tengah tantangan global. Pada tahun 2024, inflasi Indonesia diperkirakan tetap terkendali di angka sekitar 3%, berkat upaya stabilisasi harga pangan dan energi. Di sisi lain, nilai tukar rupiah yang relatif stabil pada kisaran Rp15.300–Rp15.600 per dolar AS turut membantu pelaku *Ship Chandler* dalam mengelola komponen biaya impor, seperti suku cadang kendaraan, teknologi, dan bahan bakar.

2. Kondisi Internal:

Dari sisi SDM & Umum: Sistem tata kelola manajemen kepegawaian belum sepenuhnya terlaksana, penilaian kinerja individu belum berbasis KPI, implementasi budaya kerja belum berjalan optimal, Proses digitalisasi pengelolaan SDM belum optimal, terdapat *property* berupa

Entity Performance

The company's performance in 2024 is still influenced by both external and internal conditions, among others:

1. External Conditions:

Globally, economic growth is projected to be in the range of 2.9% to 3.0%, supported by stabilisation of consumption in developed countries and rapid growth in Asia, particularly India and ASEAN countries. Gross Domestic Product (GDP) growth is projected to be in the range of 5.1% to 5.2%, with Indonesia showing strong economic resilience amid global challenges. In 2024, Indonesia's inflation is expected to remain under control at around 3%, thanks to efforts to stabilise food and energy prices. On the other hand, a relatively stable rupiah exchange rate in the range of IDR15,300-IDR15,600 per US dollar also helps Ship Chandler players manage import cost components, such as vehicle parts, technology, and fuel.

2. Internal Conditions

In terms of HR & General: The personnel management governance system has not been fully implemented, individual performance appraisals have not been KPI-based, the implementation of work culture has not been running optimally, the HR management

tanah dan bangunan yang bermasalah pada Jl Urip Sumoharjo, Surabaya dan manajemen kearsipan belum diterapkan sesuai prosedur.

Dari sisi Operasional: Sebagian besar pekerjaan masih *Captive*, pembuatan tagihan ke pihak Debitur PT PELNI (Persero) terutama bidang *Outsourcing* dan bidang *Maintenance* belum tepat waktu terkendala proses perpanjangan kontrak yang membutuhkan waktu, pengawasan bidang operasional belum sepenuhnya didukung dengan aplikasi IT, Pengoperasian Kapal Pinisi dan wisma tretes belum maksimal.

Dari sisi Keuangan: *Cash flow* belum stabil, *collection* periode masih tinggi, sehingga posisi modal sering terganggu dan Pendapatan usaha mengandalkan usaha *captive*.

Dengan upaya-upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2024 Kinerja Entitas adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Entitas telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Djoko Sidik & Indra" sesuai dengan laporannya Nomor: LAI: 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/III/2025, 03 Maret 2025 dengan Pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".
 - a. Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak *Audited* tahun 2024 sebesar Rp. 40.962 Juta atau 104,44% dari anggaran RKAP tahun 2024 sebesar Rp. 39.220 juta dan 105,87% dari Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak *Audited* tahun 2023 sebesar Rp. 38.690 juta.
 - b. Total Aset, Liabilitas & Ekuitas masing-masing *Audited* tahun 2024 sebesar Rp. 375.989 juta, naik sebesar Rp. 47.669 juta atau 114,52% dari Total Aset dan Liabilitas *Audited* Tahun 2023 sebesar Rp 328.319 juta.
2. Tingkat Kesehatan Entitas yang dinilai berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/ MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 yang meliputi Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi. Sesuai Laporan Fitch Ratings Indonesia Nomor: 89/DIR/RATLTR/V/2025, tanggal 27 Mei 2025 mencatat dengan kriteria SEHAT pada afirmasi AA+ untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang dan afirmasi F1+ pada Peringkat Nasional Jangka Pendek.

digitalisation process has not been optimal, there is property in the form of problematic land and buildings on Jl Urip Sumoharjo, Surabaya and archive management has not been implemented according to procedures.

From the Operational side: Most of the work is still Captive, making bills to PT PELNI (Persero) Debtors, especially the Outsourcing and Maintenance fields, is not on time due to the contract extension process which takes time, supervision of the operational field has not been fully supported by IT applications, the operation of the Pinisi Ship and the Tretes guesthouse has not been maximised.

From the Financial side: Cash flow has not been stable, the collection period is still high, so that the capital position is often disturbed and business income relies on captive business.

With efforts made throughout 2024 the Entity's performance is as follows

1. *The Entity's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm 'Djoko Sidik & Indra' in accordance with its report Number: LAI: 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/III/2025, 03 March 2025 with the Opinion 'Reasonable in all material respects'.*
 - a. *Audited Net Profit (Loss) Before Tax in 2024 amounting to Rp. 40,962 Million or 104.44% of the 2024 RKAP budget of Rp. 39,220 million and 105.87% of Audited Net Profit (Loss) Before Tax in 2023 of Rp. 38,690 million.*
 - b. *Total Assets, Liabilities & Equity respectively Audited in 2024 amounted to Rp. 375,989 million, an increase of Rp. 47,669 million or 114.52% from the Total Assets and Liabilities Audited in 2023 of Rp. 328,319 million.*
2. *The Health Level of the Entity is assessed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/ MBU/2002 dated June 4, 2002 which includes Financial Aspects, Operational Aspects, and Administrative Aspects. According to the Fitch Ratings Indonesia Report Number: 89/ DIR/RATLTR/V/2025, dated May 27, 2025, it is recorded with the HEALTHY criteria on the AA+ affirmation for the Long-Term National Rating and the F1+ affirmation on the Short-Term National Rating.*

3. Penyusunan Kontrak Manajemen Key Performance Indicators (KPI) PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) mengacu pada Pedoman Penentuan KPI pada Badan Usaha Milik Negara sesuai Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor Per-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020, tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. Adapun Key Performance Indicators (KPI) PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) di tahun mendapatkan skor KPI sebesar 101,37.

4. Market Share Growth realisasi tahun 2024 sebesar 75,85%.

5. Rasio Entitas sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas:

- *Current Ratio Audited* Tahun 2024 sebesar 255,87% dan RKAP sebesar 247,05%.
- *Cash Ratio Audited* Tahun 2024 sebesar 37,06% dan RKAP sebesar 50,91%.
- *Acid Test Ratio/ Quick Ratio Audited* 2024 sebesar 101,16%.
- *Net Working Capital to Sales Audited* 2024 sebesar 27,61%.

b. Rasio Aktivitas:

- *Total Asset Turn Over Audited* Tahun 2024 sebesar 339,67% dan RKAP 398,70%

c. Rasio Rentabilitas:

- *Gross Profit Margin Audited* Tahun 2024 sebesar 16,26% dan RKAP sebesar 16,21%
- *EBITDA Margin Audited* Tahun 2024 sebesar 6,44% dan RKAP sebesar 5,98%

d. Rasio Solvabilitas:

- *Debt Equity Ratio Audited* Tahun 2024 sebesar 51,94% dan RKAP sebesar 51,75%.
- *Total Debt to Total Asset Audited* Tahun 2024 sebesar 32,84% dan RKAP sebesar 32,57%

6. Realisasi investasi *Audited* Tahun 2024 sebesar Rp8.497 juta atau 93,46% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp9.091 juta.

3. *Preparation of Management Contract Key Performance Indicators (KPI) PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) refers to the Guidelines for Determining KPIs in State-Owned Enterprises in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number Per-11/MBU/11/2020 dated 12 November 2020, concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of Directors of State-Owned Enterprises. The Key Performance Indicators (KPI) of PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) in the year received a KPI score of 101,37.*

4. *Market Share Growth realisation in 2024 of 75.85%.*

5. *Entity Ratios as follows:*

a. *Liquidity Ratio:*

- *Current Ratio Audited Year 2024 of 255.87% and RKAP of 247.05%.*
- *Cash Ratio Audited 2024 of 37.06% and RKAP of 50.91%.*
- *Acid Test Ratio / Quick Ratio Audited 2024 of 101.16%.*
- *Net Working Capital to Sales Audited 2024 of 27.61%.*

b. *Activity Ratio:*

- *Audited Total Asset Turn Over Year 2024 of 339.67% and RKAP of 398.70%.*

c. *Profitability Ratio:*

- *Gross Profit Margin Audited Year 2024 of 16.26% and RKAP of 16.21%*
- *EBITDA Margin Audited Year 2024 of 6.44% and RKAP of 5.98%*

d. *Solvency Ratio:*

- *Audited Year 2024 Debt Equity Ratio of 51.94% and RKAP of 51.75%.*
- *Audited Total Debt to Total Asset Year 2024 of 32.84% and RKAP of 32,57%*

6. *Investment realisation Audited Year 2024 amounted to Rp8,497 million or 93.46% of the budget set at Rp9,091 million.*

KELANGSUNGAN USAHA

Ekonomi Indonesia 2025 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 4,6–5,4 persen menurut berbagai lembaga seperti Bank Dunia, IMF, dan Bank Indonesia. Angka ini mencerminkan moderasi pertumbuhan yang masih cukup positif, namun belum kembali ke level sebelum pandemi. Dalam lanskap ekonomi yang bergerak dinamis ini, sektor *Ship Chandler* memainkan peran penting sebagai tulang punggung distribusi barang dan kelancaran arus perdagangan domestik maupun global.

Meskipun menghadapi tekanan dari melambatnya konsumsi rumah tangga dan tantangan global seperti ketegangan dagang dan gejolak harga energi, prospek bisnis *Ship Chandler* tetap menjanjikan. Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) memproyeksikan pertumbuhan sektor *Ship Chandler* berada pada kisaran 8–10 persen di tahun 2025. Hal ini didorong oleh meningkatnya volume *e-commerce*, pembangunan infrastruktur pemerintah, dan semakin meluasnya adopsi digitalisasi dalam pengelolaan rantai pasok.

Pembangunan infrastruktur, termasuk proyek Ibu Kota Nusantara (IKN), pelabuhan, jalan tol, dan sistem kereta api *Ship Chandler* menjadi motor pendorong permintaan layanan *Ship Chandler*. Selain itu, pemerintah juga mulai mendorong penerapan teknologi hijau dan ramah lingkungan dalam sektor ini, seperti kendaraan listrik dan sistem pelacakan berbasis AI, yang sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing pelaku industri.

Namun demikian, kelangsungan usaha *Ship Chandler* tidak tanpa tantangan. Biaya operasional yang cenderung meningkat akibat kenaikan tarif transportasi, beban pajak, dan kenaikan upah buruh mengharuskan pelaku industri melakukan efisiensi operasional. Sementara itu, kompetisi yang ketat dan ekspektasi pelanggan terhadap kecepatan serta transparansi pengiriman mendorong perusahaan *Ship Chandler* untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan.

Dalam menghadapi tahun 2025, strategi adaptif sangat dibutuhkan. Pelaku *Ship Chandler* perlu memperkuat kolaborasi, memperluas jangkauan layanan, serta melakukan diversifikasi model bisnis, misalnya dengan pengembangan layanan *Ship Chandler* digital, *last-mile delivery*, dan *fulfillment center*. Selain itu, pendekatan keberlanjutan dan efisiensi energi juga akan menjadi pembeda utama dalam memenangkan pasar.

Business Continuity

Indonesia's economy in 2025 is expected to grow in the range of 4.6-5.4 per cent according to various institutions such as the World Bank, IMF, and Bank Indonesia. This figure reflects a moderation of growth that is still quite positive, but has not yet returned to pre-pandemic levels. In this dynamic economic landscape, the Ship Chandler sector plays an important role as the backbone of goods distribution and the smooth flow of domestic and global trade.

Despite facing pressure from slowing household consumption and global challenges such as trade tensions and energy price volatility, the outlook for the Ship Chandler business remains promising. The Indonesian Logistics Association (ALI) projects the growth of the logistics sector to be in the range of 8-10 per cent in 2025. This is driven by the increasing volume of e-commerce, government infrastructure development, and the widespread adoption of digitalisation in supply chain management.

Infrastructure development, including the Capital City of the Archipelago (IKN) project, ports, toll roads, and Ship Chandler railway systems are driving demand for logistics services. In addition, the government has also begun to encourage the application of green and environmentally friendly technologies in this sector, such as electric vehicles and AI-based tracking systems, which simultaneously increase the efficiency and competitiveness of industry players.

However, Ship Chandler business continuity is not without challenges. Operating costs that tend to increase due to increases in transportation tariffs, tax burdens, and labour wage increases require industry players to make operational efficiencies. Meanwhile, fierce competition and customer expectations for speed and transparency of delivery encourage Ship Chandler companies to continue to innovate and improve service quality.

In facing 2025, adaptive strategies are needed. Logistics players need to strengthen collaboration, expand service coverage, and diversify business models, for example by developing digital Ship Chandler services, last-mile delivery, and fulfilment centres. In addition, sustainability and energy efficiency approaches will also be key differentiators in winning the market.

Secara keseluruhan, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stabil dan dorongan kuat dari transformasi digital serta pembangunan infrastruktur, kelangsungan usaha di sektor *Ship Chandler* tetap sangat potensial di tahun 2025. Perusahaan yang tanggap terhadap perubahan dan mampu mengelola risiko dengan bijak akan berada dalam posisi yang kuat untuk berkembang dan berkontribusi dalam pemulihan serta pertumbuhan ekonomi nasional. Karena berdasarkan Analisa Perusahaan, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Tingkat Kesehatan Entitas yang dinilai berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/ MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 yang meliputi Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi. Sesuai Laporan *Fitch Ratings* Indonesia Nomor: 89/DIR/ RATLTR/V/2025, tanggal 27 Mei 2025 mencatat dengan kriteria SEHAT pada afirmasi AA+ untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang dan afirmasi F1+ pada Peringkat Nasional Jangka Pendek.
2. Perusahaan tetap berhasil membukukan pendapatan usaha yang cukup baik di tahun 2024 yaitu sebesar Rp661.693 juta atau 97,04% dari anggaran sebesar Rp681.875 juta. Bahkan pendapatan usaha sebesar Rp661.693 juta tersebut meningkat 116,91% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2023 yang masih sebesar Rp565.986 juta.
3. Rasio-rasio keuangan sebagaimana disajikan dalam ikhtisar kinerja keuangan menunjukkan, bahwa Perusahaan tetap dalam kondisi likuid, *solvable*, dan *profitable*. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

PROSPEK USAHA

Industri *ship chandler* merupakan bagian integral dari ekosistem maritim yang menyediakan berbagai kebutuhan kapal, mulai dari logistik perbekalan seperti makanan dan minuman awak, suku cadang mesin, peralatan keselamatan, hingga perlengkapan teknis lainnya. Di tengah pemulihan dan transformasi sektor maritim global, prospek usaha *ship chandler* di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Posisi geografis strategis Indonesia, proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta pembangunan infrastruktur pelabuhan menjadi faktor utama yang mendorong optimisme terhadap masa depan industri ini.

Overall, with the projected stable economic growth and strong impetus from digital transformation and infrastructure development, business viability in the Ship Chandler sector remains highly potential in 2025. Companies that are responsive to change and able to manage risks wisely will be in a strong position to thrive and contribute to the recovery and growth of the national economy. Based on the Company's analysis, there are no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. The Company believes this is based on:

1. *The Health Level of the Entity is assessed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/ MBU/2002 dated June 4, 2002 which includes Financial Aspects, Operational Aspects, and Administrative Aspects. According to the Fitch Ratings Indonesia Report Number: 89/ DIR/RATLTR/V/2025, dated May 27, 2025, it is recorded with the HEALTHY criteria on the AA+ affirmation for the Long-Term National Rating and the F1+ affirmation on the Short-Term National Rating.*
2. *The company still managed to record a good operating income in 2024, amounting to Rp661,693 million or 97.04% of the budget of Rp681,875 million. In fact, the operating income of Rp661,693 million increased by 116.91% compared to the operating income in 2023 which still amounted to Rp565,986 million*
3. *The financial ratios as presented in the overview of financial performance show that the Company remains in a liquid, solvable, and profitable condition. There are no lawsuits claiming bankruptcy against the Company.*

Business Prospects

The ship chandler industry is an integral part of the maritime ecosystem that provides various ship needs, ranging from logistics of supplies such as crew food and beverages, engine spare parts, safety equipment, to other technical supplies. Amidst the recovery and transformation of the global maritime sector, the prospects for the ship chandler business in Indonesia in 2025 show significant growth potential. Indonesia's strategic geographical position, stable economic growth projections, and port infrastructure development are the main factors driving optimism for the future of this industry.

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di antara dua samudra dan dua benua, Indonesia memainkan peran penting dalam jalur pelayaran internasional. Selat Malaka, Selat Sunda, dan jalur perairan Indonesia Timur merupakan rute vital bagi kapal-kapal niaga global yang mengangkut barang lintas kawasan. Pelabuhan-pelabuhan strategis seperti Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan, Batam, Makassar, dan Sorong menjadi titik persinggahan utama kapal asing dan domestik. Kondisi ini menciptakan permintaan yang terus meningkat terhadap layanan *ship chandler* yang andal dan responsif.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 4,6% hingga 5,4%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi domestik, investasi infrastruktur, serta ekspor sektor industri dan komoditas. Dalam konteks perdagangan laut, peningkatan aktivitas logistik dan transportasi akan berdampak langsung terhadap lalu lintas kapal, baik dalam negeri maupun lintas negara. Seiring dengan peningkatan intensitas pelayaran dan kunjungan kapal ke pelabuhan-pelabuhan nasional, kebutuhan akan layanan perbekalan kapal akan turut meningkat, memberikan ruang ekspansi bagi pelaku usaha *ship chandler*.

Salah satu faktor pendorong utama prospek industri *ship chandler* adalah proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Pembangunan ini tidak hanya memindahkan pusat pemerintahan, tetapi juga menstimulus pembangunan pelabuhan baru dan penguatan infrastruktur logistik laut di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Dengan meningkatnya aktivitas pelayaran ke dan dari kawasan tersebut, pelaku usaha *ship chandler* diharapkan mampu menjangkau pasar baru yang sebelumnya kurang tergarap.

Selain itu, kebijakan pemerintah dalam memperluas konektivitas maritim melalui program tol laut, revitalisasi pelabuhan, dan digitalisasi layanan kepelabuhanan menjadi pendorong efisiensi dalam operasional industri maritim, termasuk layanan logistik kapal. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan produktivitas pelabuhan serta menciptakan peluang lebih besar bagi bisnis *ship chandler* untuk berkembang.

As the world's largest archipelago located between two oceans and two continents, Indonesia plays an important role in international shipping lanes. The Malacca Strait, Sunda Strait, and Eastern Indonesian waterways are vital routes for global commercial vessels transporting goods across the region. Strategic ports such as Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan, Batam, Makassar and Sorong are major stopover points for foreign and domestic vessels. This creates a growing demand for reliable and responsive ship chandler services.

Indonesia's economy in 2025 is projected to grow in the range of 4.6% to 5.4%. This growth will be supported by domestic consumption, infrastructure investment, as well as industrial and commodity sector exports. In the context of sea trade, increased logistics and transport activities will have a direct impact on ship traffic, both domestic and cross-border. Along with the increase in shipping intensity and ship visits to national ports, the need for ship supply services will also increase, providing room for expansion for ship chandler businesses.

One of the main driving factors for the prospects of the ship chandler industry is the development project of the Capital City of the Archipelago (IKN) in East Kalimantan. This development not only relocates the centre of government, but also stimulates the development of new ports and the strengthening of sea logistics infrastructure in the central and eastern parts of Indonesia. With increased shipping activity to and from the region, ship chandler businesses are expected to reach new markets that were previously underutilised.

In addition, the government's policy of expanding maritime connectivity through the sea toll programme, port revitalisation, and digitalisation of port services is driving efficiency in maritime industry operations, including ship logistics services. This policy is expected to increase port productivity and create greater opportunities for the ship chandler business to grow.

Meskipun prospeknya menjanjikan, pelaku usaha *ship chandler* tetap dihadapkan pada berbagai tantangan. Persaingan yang semakin ketat, ketergantungan terhadap produk impor, fluktuasi nilai tukar, serta tuntutan akan standar layanan internasional menjadi tantangan utama yang harus diantisipasi. Di samping itu, tren global menuju pelayaran yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (*green shipping*) menuntut *ship chandler* untuk menyediakan produk-produk yang sesuai dengan regulasi emisi dan efisiensi bahan bakar.

Oleh karena itu, adaptasi menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi dinamika industri. Inovasi dalam sistem manajemen persediaan, penggunaan platform digital untuk pemesanan dan pengiriman barang, serta kemitraan dengan operator pelayaran internasional menjadi langkah strategis yang perlu diambil untuk meningkatkan daya saing.

Secara keseluruhan, prospek usaha *ship chandler* di Indonesia pada tahun 2025 sangat positif. Dukungan pertumbuhan ekonomi nasional, peran strategis Indonesia dalam jalur perdagangan maritim global, serta pembangunan infrastruktur pelabuhan dan logistik memberikan landasan kuat bagi pengembangan industri ini. Pelaku usaha yang mampu merespons tantangan melalui inovasi, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas layanan akan memiliki peluang besar untuk berkembang dan berperan lebih besar dalam mendukung ekosistem maritim nasional.

Despite the promising prospects, ship chandler businesses are still faced with various challenges. Increased competition, dependence on imported products, exchange rate fluctuations, and demands for international service standards are the main challenges that must be anticipated. In addition, the global trend towards sustainable and green shipping requires ship chandlers to provide products that comply with emission and fuel efficiency regulations.

Therefore, adaptation is the key to success in dealing with industry dynamics. Innovation in inventory management systems, the use of digital platforms for booking and shipping, and partnerships with international shipping operators are strategic steps that need to be taken to improve competitiveness.

Overall, the outlook for the ship chandler business in Indonesia in 2025 is very positive. The support of national economic growth, Indonesia's strategic role in global maritime trade routes, and the development of port and logistics infrastructure provide a strong foundation for the development of this industry. Businesses that are able to respond to challenges through innovation, operational efficiency, and improved service quality will have a great opportunity to grow and play a greater role in supporting the national maritime ecosystem.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2024, Saham Perusahaan dimiliki oleh PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) sebesar 99,50% dan Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Pelni sebesar 0,50%. Oleh karena itu tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

Employee and/or Management Share Ownership Programme implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Until 2024, the Company's shares are owned by PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) by 99.50% and Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Pelni by 0.50%. Therefore, there is no share ownership programme by employees and/or management implemented by the company (ESOP/MSOP).

Informasi Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak Afiliasi / Information on Material Transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan dalam kegiatan usahanya:

The Company conducts transactions with parties that have ownership relationships in its business activities

NO.	PIHAK-PIHAK BERELASI / Related Parties	SIFAT HUBUNGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / Nature Of Related Party Relationships	TRANSAKSI / Transactions
1	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas Asosiasi / Associated Entity	Utang piutang, pendapatan dan beban / Accounts payable, income and expenses
2	PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak / Subsidiary Entity	Uang muka kerja usaha pemasangan aplikasi rental mobil dan jasa antar jemput pasien / Down payment for car rental application installation business and patient pick-up and drop-off services
3	PT Pelita Bandar Nasional	Entitas Anak / Subsidiary Entity	Penyertaan, hutang-piutang / Investment, accounts payable
4	PT PBM Sarana Bandar Nasional	Entitas dalam 1 grup / Entity in 1 group	Sewa Mobil / Car Rental
5	PT Sarana Bandar Ship Chandler	Entitas dalam 1 grup / Entity in 1 group	Sewa Mobil / Car Rental
6	PT Sarana Bandar Indotrading	Entitas dalam 1 grup / Entity in 1 group	Sewa Mobil / Car Rental

KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Perusahaan memiliki tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban dengan baik. Hal ini terlihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. Tingkat kolektibilitas piutang meningkat dengan lebih cepatnya piutang tertagih, sedangkan profitabilitas perusahaan menurun dari tahun sebelumnya dipengaruhi peningkatan laba tahun berjalan.

Kemampuan Memenuhi Kewajiban

Kemampuan memenuhi kewajiban Perusahaan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang dimiliki. Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas tercermin dalam Rasio Kas dan Rasio Lancar. Sementara kemampuan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan dicerminkan melalui rasio solvabilitas, yaitu Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER).

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya secara umum mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2023. Hal ini tercermin dari rasio cepat mengalami kenaikan sebesar 0,81% dari semula 100,30% menjadi 101,12%, rasio kas mengalami penurunan 9,97% dari semula 41,11% menjadi 37,01%, dan rasio lancar mengalami kenaikan 3,58% dari semula 246,99% menjadi 255,82%.

Kenaikan rasio likuiditas tahun 2024 dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar mengalami kenaikan sebesar 17,61% dari semula Rp254.908.853.584 menjadi Rp299.799.651.798, kas dan setara kas sebesar 2,23% dari semula Rp42.429.217.673 menjadi Rp43.375.273.061, kenaikan piutang usaha sebesar 22,97% dari semula Rp61.089.580.461 menjadi Rp75.122.411.475, hal ini juga dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 13,55% dari semula Rp103.206.291.583 menjadi 117.190.340.929, aset lancar mengalami kenaikan sebesar 17,61% dari semula Rp254.908.853.584 menjadi Rp299.799.651.798.

Ability to Meet Obligations, Receivables Collectibility, and Company Profitability

In 2024, the Company demonstrated a strong ability to meet its financial obligations. This is reflected in the improvement of the Company's liquidity ratios and the significant decline in solvency ratios, indicating stronger financial health and a lower risk of insolvency.

Ability to Meet Obligations

The Company's short-term debt-servicing capacity is reflected in its financial ratios. Liquidity ratios indicate the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets, as seen in the Cash Ratio and Current Ratio. Meanwhile, the Company's overall ability to fulfill its obligations is measured through solvency ratios, including the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER).

Liquidity Ratios

The Company's ability to settle short-term liabilities generally improved in 2024 compared to 2023. This is reflected by an increase in the Quick Ratio by 0.81%, from 100.30% to 101.12%, a decrease in the Cash Ratio by 9.97%, from 41.11% to 37.01%, and an increase in the Current Ratio by 3.58%, from 246.99% to 255.82%.

The increase in liquidity ratios in 2024 was driven by a 17.61% increase in current assets, from IDR 254,908,853,584 to IDR 299,799,651,798. Cash and cash equivalents rose by 2.23%, from IDR 42,429,217,673 to IDR 43,375,273,061. Trade receivables grew by 22.97%, from IDR 61,089,580,461 to IDR 75,122,411,475. Additionally, short-term liabilities increased by 13.55%, from IDR 103,206,291,583 to IDR 117,190,340,929, Current assets increased by 17.61% from Rp254,908,853,584 to Rp299,799,651,798.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan Rasio Solvabilitas untuk mengukur jumlah Aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)

Rasio DER mengalami penurunan yang signifikan dari 78,46% pada tahun 2022 menjadi 52,48% pada 2023, dan stabil di angka 52,64% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan menjadi lebih sehat, di mana ketergantungan terhadap utang menurun relatif terhadap ekuitas yang dimiliki. DER yang lebih rendah mencerminkan bahwa perusahaan semakin mampu membiayai aktivitas operasional dan investasinya dengan dana internal (ekuitas) ketimbang dengan utang.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)

Rasio DAR juga menunjukkan tren penurunan dari 43,96% di tahun 2022 menjadi 34,42% pada 2023 dan sedikit naik menjadi 34,48% pada 2024. Meskipun terjadi sedikit kenaikan di tahun terakhir, namun secara keseluruhan tren menunjukkan perbaikan. DAR yang lebih rendah menandakan bahwa proporsi liabilitas terhadap total aset perusahaan berkurang, yang menunjukkan tingkat kesehatan finansial perusahaan yang lebih baik dan lebih rendahnya risiko kebangkrutan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat efektivitas perusahaan tahun 2024 cenderung meningkat dibandingkan tahun 2023 dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada, hal ini tercermin dari kenaikan perputaran persediaan sebesar 7,87% dari semula 55 kali menjadi 60 kali, kenaikan perputaran aset 2,09% dari semula 2 kali menjadi 2 kali, dan kenaikan rasio penagihan rata-rata piutang sebesar 5,18% dari semula 39 hari menjadi 41 hari.

Profitabilitas Perusahaan

Pada tahun 2024, tingkat efektivitas penggunaan sumber daya mengalami penurunan, hal ini tercermin dari penurunan hasil imbalan (return) terhadap ekuitas sebesar 3,77% dari semula 15,05% menjadi 14,49%, penurunan rasio imbalan

Solvency Ratios

The Company uses solvency ratios to assess the extent to which its assets are financed through debt. The key indicators used are the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

DER significantly decreased from 78.46% in 2022 to 52.48% in 2023 and remained stable at 52.64% in 2024. This decline signifies a healthier capital structure, reflecting reduced dependence on debt relative to equity. A lower DER indicates that the Company is increasingly capable of funding its operations and investments through internal equity rather than external debt.

Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR also showed a declining trend, dropping from 43.96% in 2022 to 34.42% in 2023, with a slight increase to 34.48% in 2024. Despite the marginal rise in the most recent year, the overall trend still reflects improvement. A lower DAR implies a lower proportion of liabilities to total assets, signaling better financial resilience and a reduced bankruptcy risk.

Receivables Collectibility

The Company's operational effectiveness in 2024 showed an upward trend compared to 2023 in utilizing its available resources. This is evidenced by a 7.87% increase in inventory turnover from 55 times to 60 times, a 2.09% increase in asset turnover (remaining at approximately 2 times), and a 5.18% increase in the average receivables collection period from 39 days to 41 days.

Company Profitability

In 2024, the Company experienced a decline in resource utilization effectiveness. This is reflected in a 3.77% decrease in Return on Equity (ROE), from 15.05% to 14.49%, a 10.77% decrease in Return on

terhadap investasi sebesar 10,77 dari semula 15,62% menjadi 13,93% kenaikan rasio margin laba kotor atas penjualan sebesar 0,19% dari semula 16,23% menjadi 16,26%, penurunan rasio margin laba bersih atas penjualan sebesar 5,37% dari semula 4,98% menjadi 4,71%, dan penurunan rasio EBITDA atas penjualan sebesar 12,60% dari semula 9,06 menjadi 7,92%.

Penurunan tingkat efektivitas penggunaan sumber daya pada tahun 2024 dipengaruhi peningkatan laba tahun berjalan sebesar 10,63% dari semula Rp28.172.680.577 menjadi Rp31.168.290.737, peningkatan EBITDA sebesar 2,18% dari semula Rp51.274.645.653 menjadi Rp52.392.493.354, dan pendapatan usaha meningkat 16,91% dari semula Rp565.985.704.513 menjadi Rp661.693.118.112 yang diikuti kenaikan beban usaha mengalami sebesar 17% dari semula Rp474.154.254.859 menjadi Rp554.128.390.730 dan beban umum dan administrasi meningkat sebesar 1% dari semula Rp61.029.696.277 menjadi Rp61.918.392.305.

Investment (ROI), from 15.62% to 13.93%, a 0.19% increase in Gross Profit Margin, from 16.23% to 16.26%, a 5.37% decrease in Net Profit Margin, from 4.98% to 4.71%, and a 12.60% decline in EBITDA Margin, from 9.06% to 7.92%.

The decline in resource utilization efficiency in 2024 was influenced by an increase in profit for the year by 10.63%, from IDR 28,172,680,577 to IDR 31,168,290,737; an increase in EBITDA by 2.18%, from IDR 51,274,645,653 to IDR 52,392,493,354; and a 16.91% increase in operating revenue, from IDR 565,985,704,513 to IDR 661,693,118,112. This was followed by a 17% rise in operating expenses, from IDR 474,154,254,859 to IDR 554,128,390,730, and a 1% increase in general and administrative expenses, from IDR 61,029,696,277 to IDR 61,918,392,305.



Perusahaan telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi Para Pemilik Modal dengan efektif. Prinsip-prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance /GCG) telah menjadi landasan yang kuat bagi PT PID untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* yang merupakan komitmen kuat PT PID, demi kepentingan Pemilik Saham (Oleh karenanya PT PID selalu menjaga kepercayaan, kredibilitas serta upaya kontinuitas terkait produk dan jasa yang mana menjadi faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan.

Dalam melaksanakan implementasi GCG, Perusahaan melakukan sosialisasi secara terus-menerus yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya GCG, mengkomunikasikan dan menginternalisasikan berbagai kebijakan, program dan pelaksanaan kegiatan terkait GCG.

DASAR DAN PENERAPAN GCG PT Pelita Indonesia Djaya

Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di PT PID adalah niat dan tekad manajemen PID untuk menjadikan PT PID sebuah perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas Produk dan Proses Kerja yang baik, serta memiliki *Code of Conduct*, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Tujuan Penerapan GCG di PT PID adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi.
2. Mendorong dan mendukung pengembangan PT PID.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.

The Company has implemented GCG principles and practices in the management and management of its business, so as to effectively protect the Capital Owners. GCG principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become a strong foundation for PT PID to face the changing business environment in the future. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness which is a strong commitment of PT PID, for the benefit of Shareholders (Therefore, PT PID always maintains trust, credibility and continuity efforts related to products and services which are very decisive factors for the development and continuity of the Company's business).

In implementing GCG, the Company conducts continuous socialisation aimed at providing an understanding of the importance of GCG, communicating and internalising various policies, programs and implementation of activities related to GCG.

Basis and Application of GCG

The spirit contained in the implementation of GCG at PID is the intention and determination of PT PID management to make PID a company that continues to grow and develop with good quality products and work processes, and has a Code of Conduct, including responsibility for the environment.

The objectives of GCG Implementation in PT PID are as follows:

1. *Controlling and directing the relationship between Company Organs (Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors), employees, customers, work partners, as well as the community and the environment to run well and the interests of all parties are fulfilled.*
2. *Encourage and support the development of PT PID.*
3. *Managing resources in a more trustworthy manner.*
4. *Manage risk better.*
5. *Improving accountability to stakeholders.*

6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan PT PID.
7. Memperbaiki budaya kerja PT PID.
8. Meningkatkan citra PT PID (*image*) menjadi semakin baik.

Untuk mewujudkan hal tersebut, PT PID memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi PT PID dalam penerapan GCG yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikeluarkan oleh Komite Kebijakan Tata Kelola Nasional (KNKG);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
12. Anggaran Dasar PT Pelita Indonesia Djaya sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akta Notaris Yul Khaizar Panuh, S.H., nomor 11 tanggal 10 Juni;
13. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelita Indonesia Djaya Tahun 2024 sebagaimana disahkan dalam RUPS tanggal 17 Januari 2024, termasuk di dalamnya Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024.

6. Prevent irregularities in PT PID management.
7. Improve PT PID work culture.
8. Improving the image of PT PID for the better.

To realise this, PID is fully committed and consistently enforces the implementation of GCG by referring to several formal rules that form the basis for PT PID in implementing GCG, namely:

1. *Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG);*
2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard;*
3. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;*
4. *Law of the Republic of Indonesia No. 19/2003 on State-Owned Enterprises;*
5. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
6. *Government Regulation No. 45/2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;*
7. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises*
8. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
9. *Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;*
10. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises*
11. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;*
12. *Articles of Association of PT Pelita Indonesia Djaya as amended several times and most recently by Notarial Deed of Yul Khaizar Panuh, S.H., number 11 dated 10 June*
13. *Work Plan and Budget of PT Pelita Indonesia Djaya Year 2024 as approved by the GMS on 17 January 2024, including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners Year 2024.*

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

PT PID memastikan bahwa perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Perusahaan telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personil dalam bertindak di dalam relasinya dengan pelaksanaan tugas. Seluruh personil berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik KKN melalui penandatanganan pakta integritas. Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, sesuai dengan ketentuan regulator yang ada di wilayah NKRI.

Perusahaan telah melakukan assesmen kriteria penilaian kinerja unggul. Perusahaan mengevaluasi Standard Operasional Perusahaan (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan.

Penilaian GCG / GCG Assessment

Tabel Hasil Assessment GCG PT Pelita Indonesia Djaya 2024 /
GCG Assessment Results Table of PT Pelita Indonesia Djaya 2024

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER Testing Aspect / Indicators / Parameters	BOBOT / Weight	CAPAIAN TAHUN 2024 / Achievements in 2024	
		SKOR / Score	% CAPAIAN / Achievements
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,899	98,55%
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,000	6,897	76,63%
III Dewan Komisaris / Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Supervisory Board	35,000	25,129	71,80%
IV Direksi / Board of Directors	35,000	28,247	80,71%
V Pengungkapan Informasi dan Transportasi / Disclosure of Information and Transportation	9,000	5,237	58,19%
Subtotal / Subtotal	95,000	72,409	
VI Aspek Lainnya / Other Aspects	0,000	0,000	
SKOR KESELURUHAN / OVERALL SCORE	100,000	72,409	CUKUP BAIK

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

PT PID ensures that the company has been managed based on the principles of good corporate governance. The company has a code of conduct that is used as a reference basis for each personnel in acting in relation to the implementation of their duties. All personnel are committed not to accept gratuities and not to carry out corrupt practices through the signing of an integrity pact. In order to assess the company's commitment to implementing GCG practices, in accordance with the provisions of regulators in the territory of the Republic of Indonesia.

The Company has conducted an assessment of superior performance assessment criteria. The Company evaluates the Company's Standard Operating Procedure (SOP) for Procurement of Goods and Services.

Komitmen Implementasi GCG

Bagi PT PID, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip yang senantiasa mengarahkan Perusahaan dalam mengendalikan seluruh kegiatan usaha, mulai dari operasional, keuangan hingga sumber daya manusia untuk memastikan bahwa kekuasaan dan kewenangan yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Implementasi GCG senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Penerapannya dibuat sejalan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Transparency

Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai secara terbuka sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

2. Accountability

Perusahaan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan.

3. Responsibility

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat.

4. Independency

Perusahaan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perusahaan dalam tekanan dari pihak manapun.

5. Fairness

Perusahaan memberikan perhatian yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran yang ingin disampaikan oleh seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Kebijakan GCG

Kebijakan tata kelola Perusahaan yang baik antara lain meliputi pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara Direksi dan Dewan Komisaris, *check and balances*, strategi Perusahaan yang

Commitment to GCG Implementation

For PT PID, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that always directs the Company in controlling all business activities, ranging from operations, finance to human resources to ensure that the power and authority given to the Company can be accounted for to shareholders and stakeholders. GCG implementation is always carried out in accordance with the provisions of applicable laws. Its implementation is made in line with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, and *Fairness* with the following explanation:

1. Transparency

The Company discloses information in a timely, adequate, clear and accurate manner through adequate communication channels in an open manner so that it can be easily accessed by every stakeholder in accordance with their rights.

2. Accountability

The Company has a management system that supports the creation of clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs.

3. Responsibility

The Company always complies with applicable laws and regulations by applying sound corporate principles.

4. Independency

The Company ensures that it is free or not bound by conflicts of interest that have the potential to put the Company under pressure from any party.

5. Fairness

The Company gives equal attention to all stakeholders based on the principle of fairness by opening itself to all input and suggestions to be submitted by all stakeholders to ensure a reciprocal relationship in accordance with the rights and obligations of each party.

GCG Policy

The Company's good corporate governance policies include a clear separation of duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners, *checks and balances*, a clear corporate strategy, business ethics,

jas, etika bisnis, hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, dan pengawasan operasional.

Beberapa pedoman-pedoman dan kebijakan Perusahaan dalam pelaksanaan penerapan GCG meliputi:

- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*),
- Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Code of Corporate Governance*),
- Board Manual*,
- Piagam Komite Audit
- Piagam Satuan Pengawasan Intern,
- Kebijakan Pengelolaan Risiko,
- Peraturan Perusahaan
- Kebijakan lainnya yang berhubungan dengan *stakeholders* yang mengatur hak dan kewajiban karyawan, pelanggan, dan pemasok.

Tujuan Penerapan GCG

PT PID mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turn around*, yang diharapkan dapat menciptakan PT PID sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu dengan menerapkan GCG, PT PID memiliki tujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
- Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ PT PID;
- Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
- Menciptakan SDM yang profesional;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan serta peningkatan kemanfaatan bagi *Stakeholders*;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan PT PID;
- Memperbaiki Budaya Kerja PT PID.

harmonious relationships with all stakeholders, and operational supervision.

Some of the Company's guidelines and policies in the implementation of GCG include:

- Code of Conduct,*
- Code of Corporate Governance,*
- Board Manual,*
- Audit Committee Charter*
- Internal Audit Unit Charter,*
- Risk Management Policy,*
- Company Regulations*
- Other policies related to stakeholders that regulate the rights and obligations of employees, customers, and suppliers.*

GCG Implementation Objectives

PT PID implements GCG as a fundamental strategy in carrying out transformation and turnaround, which is expected to create PT PID as a sustainable company. Therefore, by implementing GCG, PT PID aims to:

- Optimise the value of the Company to build strong competitiveness, in maintaining ethics and integrity in order to maintain existence and sustainable growth;*
- Encourage the management of the Company in a professional, efficient and effective manner while also empowering the functions and increasing the independence of the organs within the Company;*
- Directing and controlling the working relationship between PT PID organs;*
- Encourage that every decision making and implementation must be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations as well as high social responsibility;*
- Creating professional human resources;*
- Improving the welfare of all personnel and increasing benefits for Stakeholders;*
- Preventing irregularities in the management of PT PID;*
- Improving the work culture of PT PID.*

Pengukuran Implementasi GCG

PT PID secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Melalui proses pengukuran tersebut, PT PID memiliki tujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi PT PID, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan PT PID yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ PT PID.

Mekanisme dan Struktur GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada Organ PT PID yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ PT PID yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ PT PID yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

GCG Implementation Measurement

PT PID periodically measures the implementation of corporate governance. Through this measurement process, PT PID aims to:

- Test and assess GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and comparison with predetermined indicators and testing parameters.*
- Provide an overview of the measurement results through the rating of GCG implementation, along with proposed improvement recommendations, in order to reduce the gap between the practical level and the test indicators and parameters.*
- To monitor the consistency of GCG implementation within the PT PID organisation, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies.*
- To encourage more professional, transparent, and efficient management of PT PID, as well as to empower the functions and increase the independence of PT PID organs.*

GCG Mechanism and Structure

GCG mechanism is a mechanism for the implementation of corporate governance that is reflected in a strong system. This is important, because the implementation of corporate governance is not enough to rely solely on the governance structure pillar, but requires clear rules of the game in the form of mechanisms. The GCG mechanism can be interpreted as the rules of the game, procedures and clear relationships between those who make decisions and those who control (supervise) these decisions.

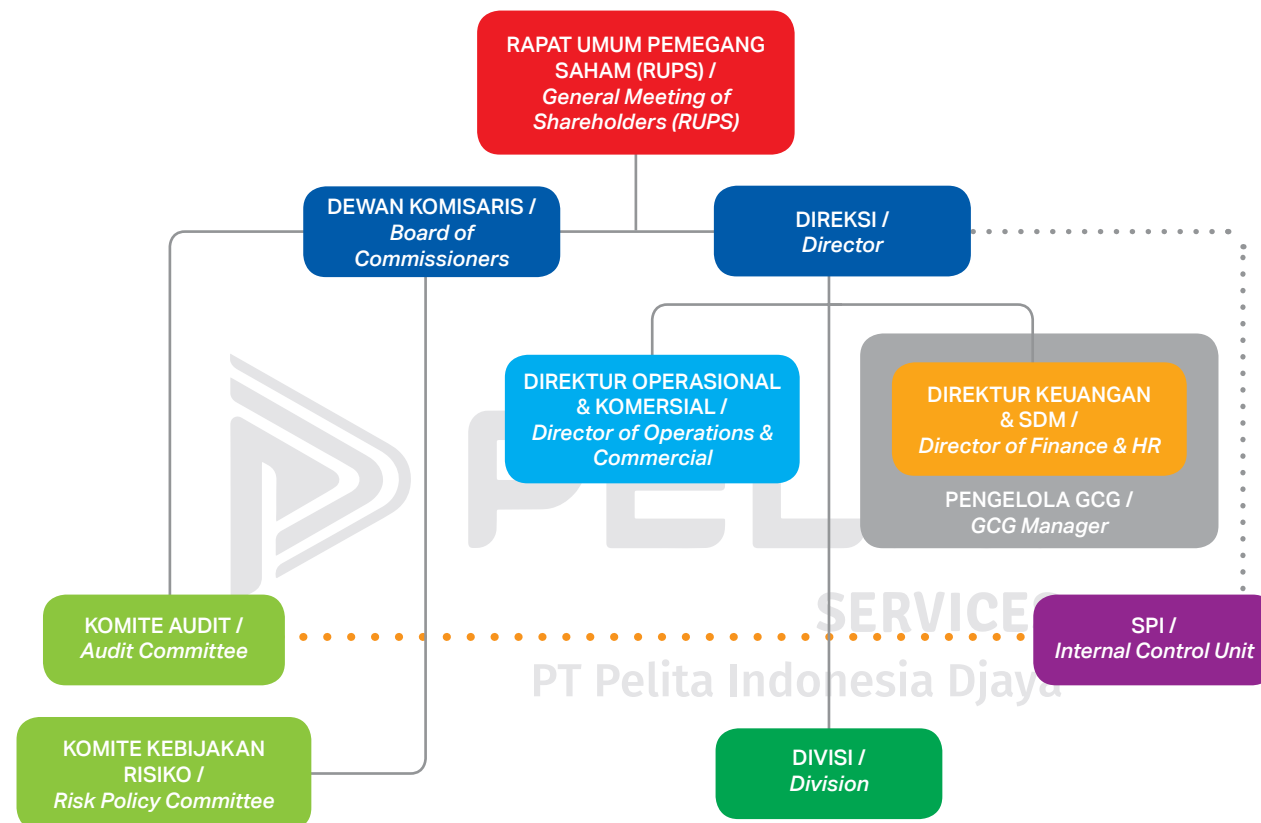
In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is depicted in the PT PID Organ which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is a PT PID organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.*
- The Board of Commissioners is the PT PID Organ in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.*

- Direksi adalah Organ PT PID yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan PT PID untuk kepentingan PT PID, sesuai dengan maksud dan tujuan PT PID serta mewakili PT PID, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- The Board of Directors is the PT PID Organ which is authorised and fully responsible for the management of the PT PID for the benefit of the PT PID, in accordance with the purposes and objectives of the PT PID and represents the PT PID, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Struktur GCG / GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki tingkat kekuasaan tertinggi yang tidak bisa diberikan kepada Direksi atau Komisaris dan pihak lain dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang PT PID dan/atau Anggaran Dasar PT PID.

RUPS dalam Perusahaan dibagi dalam dua jenis:

- RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun buku paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang mendesak.

General Meeting of Shareholders (RUPS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest level of power that cannot be granted to the Board of Directors or Commissioners and other parties within the limits specified in the PT PID law and/or the PT PID Articles of Association.

GMS in the Company is divided into two types:

- Annual GMS (AGMS) is held every financial year at the latest 6 (six) months after the Company's financial year is closed.*
- Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time in accordance with urgent needs.*

Dalam RUPST, Direksi memiliki kewajiban untuk mengemukakan berbagai hal, diantaranya mengenai laporan tahunan, usulan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan, usulan penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, dan hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

Saat pelaksanaan RUPS, pemungutan suara dilakukan secara lisan namun dapat ditentukan dengan cara lain sesuai dengan keputusan pimpinan rapat. Ada beberapa peraturan mengenai prosedur pengambilan keputusan di dalam RUPS. Peserta rapat yang kehadirannya sudah dihitung di dalam kuorum, namun tidak berada di dalam ruang rapat saat pemungutan suara berjalan, dengan demikian yang bersangkutan dianggap setuju dengan segala keputusan rapat. Dalam memvalidasi suara dan mencatat risalah rapat RUPS, Perusahaan telah menunjuk Notaris sebagai pihak independen yang bertanggung jawab.

In the AGM, the Board of Directors has the obligation to present various matters, including the annual report, proposals related to the use of the Company's net profit, proposals for the appointment of a public accountant for the ongoing financial year in accordance with the direction of the Board of Commissioners, and other matters that require GMS approval.

During the GMS, voting is conducted verbally but can be determined by other means in accordance with the decision of the chairman of the meeting. There are several regulations regarding the decision-making procedure in the GMS. Meeting participants whose attendance has been counted in the quorum, but are not in the meeting room when the voting takes place, are thus considered to agree with all decisions of the meeting. In validating the votes and recording the minutes of the GMS meeting, the Company has appointed Notary as the independent party responsible.



Pelaksanaan RUPST & RUPSLB 2024 / Implementation of the 2024 AGMS & EGMS

PELAKSANAAN RUPS / Implementation of the GMS	AGENDA / Agenda	DAFTAR HADDIR / List of attendees	KEPUTUSAN / Decision	ARAHAN PEMEGANG SAHAM / Shareholder Direction	TINDAH LANJUT / Follow-up
17 Januari 2024 di Auditorium Pelni (Induk Perusahaan)/ January 17, 2024 at the Pelni Auditorium (Parent Company)	1. Pengesahan RKAP 2024. / Ratification of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). 2. Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan / KPI Dewan Komisaris dan Direksi. / Establishment of the Annual Management Contract/KPI for the Board of Commissioners and Board of Directors. 3. Persetujuan Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat Tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan maksimum 10% dari total nilai investasi. / Approval of the Delegation of Authority to the Board of Commissioners to grant approval for any Actions that result in changes to the investment budget allocation, with a maximum of 10% of the total investment value.	1. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 2. Direksi / Board of Directors 3. Pemegang Saham / Shareholders	1. Mengesahkan RKAP 2024. / Approving the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). 2. Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan /KPI Dewan Komisaris dan Direksi. / Establishing the Annual Management Contract/KPI for the Board of Commissioners and Board of Directors. 3. Menyetujui Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat Tindakan yang mengakibatkan perubahan. / Approving the Delegation of Authority to the Board of Commissioners to grant approval for any Actions that result in changes to the investment budget allocation, with a maximum of 10% of the total investment value.	15 Arahan Kepada Manajemen Perseroan / 15 Directions to Company Management	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up

PELAKSANAAN RUPS / Implementation of the GMS	AGENDA / Agenda	DAFTAR HADDIR / List of attendees	KEPUTUSAN / Decision	ARAHAN PEMEGANG SAHAM / Shareholder Direction	TINDAH LANJUT / Follow-up
17 Juni 2024 di Ruang Auditorium Pelni (Persero Induk Perusahaan)/ June 17, 2024 at the Pelni Auditorium (Parent Company of PT Pelni)	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. / Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Financial Year. 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2023. / Determination of the Use of the Company's 2023 Net Profit. 3. Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris 2024. / Determination of the Remuneration of the Board of Directors and Commissioners for 2024. 4. Penetapan KAP tahun buku 2024. / Determination of the Public Accounting Firm for the 2024 Financial Year.	1. Pemegang Saham / Shareholders 2. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 3. Direksi / Board of Directors	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Mengesahkan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. / Approve the Annual Report and Ratify the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Financial Year. 2. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2023./ Determine the Use of the Company's 2023 Net Profit. 3. Menetapkan Remunerasi Direksi dan Komisaris 2024./ Determine the Remuneration of the Board of Directors and Commissioners for 2024. 4. Menetapkan KAP tahun buku 2024./ Determine the Public Accounting Firm for the 2024 Financial Year.	13 Arahan Kepada Manajemen Perseroan. / 13 Directions to the Company's Management.	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up

Pelaksanaan RUPST & RUPSLB 2024 / Implementation of the 2024 AGMS & EGMS

PELAKSANAAN RUPS / Implementation of the GMS	AGENDA / Agenda	DAFTAR HADDIR / List of attendees	KEPUTUSAN / Decision	ARAHAN PEMEGANG SAHAM / Shareholder Direction	TINDAH LANJUT / Follow-up
RUPS Sirkuler / Circular GMS					
18 November 2024. / November 18, 2024.	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris: / Changes to the Composition of the Board of Commissioners: - Memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris Anton Mart Irianto. / Honorably dismissed Board Commissioner Anton Mart Irianto. - Mengangkat Socialisman Hidayat Hasibuan sebagai Komisaris Independen. / Appointed Socialisman Hidayat Hasibuan as an Independent Commissioner.	1. Pemegang Saham / Shareholders 2. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 3. Direksi / Board of Directors	1. Memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris Anton Mart Irianto Mengangkat Socialisman Hidayat Hasibuan sebagai Komisaris Independen. / Honorably dismiss Board of Commissioners Anton Mart Irianto. Appoint Socialisman Hidayat Hasibuan as Independent Commissioner.	-	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up

DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal, ada beberapa kriteria anggota Dewan Komisaris yang dibutuhkan Perusahaan. Kriteria tersebut adalah selama lima tahun sebelum dilantik, yang bersangkutan tidak pernah;

- Dinyatakan pailit,
- Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan Perusahaan terkait bangkrut, atau melakukan tindakan yang tidak sesuai fungsi dan tanggung jawab,
- Dihukum karena melakukan tindak pidana

Board of Commissioners

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is a corporate organ tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed through the GMS for a certain period of time and may be reappointed.

In order for the Board of Commissioners to optimally carry out its functions and responsibilities, there are several criteria for members of the Board of Commissioners required by the Company. These criteria are that during the five years prior to being appointed, the person concerned has never;

- Declared bankrupt,
- Been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners that caused the related company to go bankrupt, or take actions that are not in accordance with the functions and responsibilities,
- Convicted of a criminal offence

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Untuk mempertahankan dan mengembangkan kualitas kemampuan dan kepemimpinan Dewan Komisaris di Perusahaan, Perusahaan menetapkan beberapa kriteria anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria anggota Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut:

- Berakhlak, bermoral, dan berintegritas.
- Mampu memikul seperangkat hak dan kewajiban terkait hukum.
- Berkomitmen mematuhi peraturan undang-undang.
- Memiliki kemampuan dan pengetahuan terkait bidang yang dibutuhkan Perusahaan

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki rentang masa jabatan hingga 3 (tiga) tahun dan bisa diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu-waktu.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Dalam memastikan proses perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris tetap menghasilkan kinerja yang stabil dan optimal, Perusahaan menciptakan program pengenalan atau orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan tersebut bertujuan untuk memberikan dasar-dasar mengenai aktivitas bisnis, rencana Perusahaan, pedoman kinerja, dan segala aspek yang berhubungan dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Di dalam program tersebut juga disampaikan mengenai dokumen-dokumen pendukung seperti Laporan Tahunan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Kode Etik, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Program Kerja Dewan Komisaris.

Program tersebut diharapkan dapat menyelaraskan kinerja antara Dewan Komisaris dengan elemen-elemen Perusahaan lainnya. Ada pun topik-topik yang dibahas dalam program pengenalan Dewan Komisaris di antaranya:

- Pengimplementasian dan prinsip-prinsip GCG;
- Gambaran besar Perusahaan kaitannya dengan kinerja keuangan, strategi, lingkup kegiatan, dan aspek-aspek penting dan relevan lainnya.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

To maintain and develop the quality of the capabilities and leadership of the Board of Commissioners in the Company, the Company sets several criteria for members of the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulation.

The criteria for members of the Board of Commissioners are described as follows:

- Moral, moral, and integrity.
- Able to assume a set of rights and obligations related to the law.
- Committed to complying with legal regulations.
- Have the ability and knowledge related to the field required by the Company

Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a term of office of up to 3 (three) years and can be dismissed by the General Meeting of Shareholders at any time.

Introduction Programme for the Board of Commissioners

To ensure that the process of changing the composition of the Board of Commissioners continues to produce stable and optimal performance, the Company created an introduction or orientation programme for new members of the Board of Commissioners. The introduction programme aims to provide the basics of business activities, Company plans, performance guidelines, and all aspects related to the functions and responsibilities of the Board of Commissioners. The programme also covers supporting documents such as the Annual Report, the Board of Commissioners' Charter, the Company's Long-Term Plan, the Code of Ethics, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Work Programme.

The programme is expected to harmonise the performance between the Board of Commissioners and other elements of the Company. The topics covered in the introduction programme of the Board of Commissioners include:

- GCG implementation and principles;
- Overview of the Company in relation to financial performance, strategy, scope of activities, and other important and relevant aspects.

- Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab organ-organ pendukung Dewan Komisaris;
- Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Peraturan, kebijakan, dan ketentuan yang relevan dengan Perusahaan.

Etika Jabatan

Guna memenuhi fungsi dan tanggung jawabnya kepada Perusahaan, Dewan Komisaris perlu tunduk dan mematuhi kode etik yang telah disepakati. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

- Anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan prinsip-prinsip GCG.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan yang dapat menimbulkan risiko benturan kepentingan.
- Anggota Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan jabatan demi keuntungan pribadi selain penghasilan yang telah ditetapkan.
- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat menawarkan atau memberikan suatu objek yang memiliki nilai ekonomi kepada perorangan atau entitas sebagai imbalan.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga hubungan kerja yang baik dengan Direksi.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga hingga derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lain.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang membocorkan informasi rahasia Perusahaan.
- Anggota Dewan Komisaris harus tetap menjaga informasi rahasia sesuai dengan ketentuan undang-undang, meski yang bersangkutan sudah tidak bekerja lagi di Perusahaan.

- Information on the duties and responsibilities of the supporting organs of the Board of Commissioners;
- Information on the duties and responsibilities delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Regulations, policies and provisions relevant to the Company.

Ethics of Office

In order to fulfil its functions and responsibilities to the Company, the Board of Commissioners must adhere to an agreed code of ethics. These principles include:

- Members of the BOC must comply with all applicable regulations, the Company's Articles of Association, and GCG principles.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions that may pose a risk of conflict of interest.
- Members of the Board of Commissioners shall not utilise their position for personal gain other than the stipulated income.
- Members of the BOC may not offer or provide an object of economic value to an individual or entity in return.
- Members of the BOC shall maintain a good working relationship with the BOD.
- Members of the BOC are prohibited from having a family relationship up to the third degree with other members of the BOC.
- Members of the BOC are prohibited from leaking confidential information of the Company.
- Members of the BOC must maintain confidential information in accordance with the provisions of the law, even though they no longer work for the Company.

Komposisi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Composition

NAMA / Name	JABATAN / Position	DASAR PENGANGKATAN / Basis of Appointment	TANGGAL PENGANGKATAN / Date of Appointment	AKHIR MASA JABATAN / End of Term
MARDIYANTO	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Akta Nomor 9 tanggal 25 Maret 2024, SK Kemenkumham Nomor AHU-0063257.AH.01.11. Tahun 2024 Tanggal 26 Maret 2024 / Deed Number 9 dated March 25, 2024, Decree of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0063257. AH.01.11.Year 2024 dated March 26, 2024.	25 Maret 2024 / March 25, 2024	Masih menjabat / Still in office
SOSIALISMAN HIDAYAT HASIBUAN *	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Nomor 8 tanggal 18 November 2024, SK Kemenkumham Nomor AHU-0249246.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 20 November 2024. / Deed Number 8 dated November 18, 2024, Decree of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0249246. AH.01.11.Year 2024 dated November 20, 2024.	18 November 2024 / November 18, 2024	Masih menjabat / Still in office
ANTON MART IRIANTO **	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-10.03/01/BA/DU/2023 sesuai dengan Akta No.7 Tanggal 18 Oktober 2023. AHU-0207777.AH.01.11. TAHUN 2023. / SK-10.03/01/BA/DU/2023 in accordance with Deed No.7 dated October 18, 2023. AHU-0207777.AH.01.11. TAHUN 2023.	18 Oktober 2023 / October 18, 2023	Terakhir menjabat 18 Oktober 2024 / Last served October 18, 2024

* Menjabat mulai tanggal 18 November 2024 / Serves from November 18, 2024

** Menjabat hingga 18 November 2024 / Serves until November 18, 2024

Independensi Dewan Komisaris / Independence of the Board of Commissioners Composition

PERNYATAAN INDEPENDEN / Independent Statement	YA / Yes	TIDAK / No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	-
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. / Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	-
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. / Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.	✓	-
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. / Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	-
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. / Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	-

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah disahkan. Penetapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan. Poin-poin tersebut antara lain adalah:

Tugas Umum Komisaris

- Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha PT Pelita Indonesia Djaya dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has performed its duties and authorities in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association and the approved 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). The determination of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is based on the Company's Articles of Association. These points include:

General Duties of Commissioners

- The Board of Commissioners is responsible and authorised to supervise the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the business of PT Pelita Indonesia Djaya and provide advice to the Board of Directors.
- Examining and reviewing and signing the Company's RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
- Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions

- saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
 - Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
 - Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
 - Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
 - Membentuk Komite Audit.
 - Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
 - Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 - Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
 - Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
 - Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
 - Beritikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
 - Memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 - Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
 - Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
 - Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.

- to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
- Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
 - Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
 - Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested.
 - Prepare the annual work programme and include it in the RKAP.
 - Establish the Audit Committee.
 - Propose a Public Accountant to the GMS.
 - Taking minutes of the Board of Commissioners meeting and keeping a copy.
 - Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies.
 - Provide a report on the supervisory duties performed during the past financial year to the GMS.
 - Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.
 - In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall comply with the provisions of laws and regulations and/or the Articles of Association.
 - Be in good faith, prudent, and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors.
 - Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.
 - Evaluate the performance of the external auditor in accordance with the applicable provisions and standards.
 - The Board of Commissioners assesses the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Venture Companies, and provides a written determination (agree or disagree) to the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Venture Companies.
 - The Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors to the Shareholders in accordance with the established selection policies and criteria.

- 21) Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
- 22) Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
- 23) Menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas Komisaris

Kebijakan pembagian tugas Dewan Komisaris dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pembagian tugas Dewan Komisaris dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan;
- 2) Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris;
- 3) Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris;
- 4) Pembagian tugas mencakup seluruh bidang tugas Direksi, termasuk penugasan anggota Dewan Komisaris sebagai ketua/wakil/anggota Komite Dewan Komisaris;
- 5) Prosedur Pembagian Tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a) Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dengan agenda pembagian tugas Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut membahas mengenai kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan melihat pembagian per Direktorat Direksi;
 - b) Rapat akan menentukan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris;
 - c) Pembagian tugas dituangkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris;
 - d) Dalam hal terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris, maka bagi anggota

Dewan Komisaris yang baru diangkat akan menggantikan tugas anggota Dewan Komisaris yang diganti. Jika ternyata kompetensi anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut tidak sesuai dengan pembagian tugas, maka internal rapat Dewan Komisaris dapat menentukan ulang pembagian tugas Dewan Komisaris tersebut. Perubahan yang

- 21) *The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders.*
- 22) *The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and the performance assessment of the Board of Directors.*
- 23) *Reviewing reports from committees under the Board of Commissioners.*

Commissioners' Division of Duties

The policy on the division of duties of the Board of Commissioners is carried out as follows:

- 1) *The division of duties of the Board of Commissioners is designed to increase the effectiveness and success of the implementation of the supervisory function;*
- 2) *The Board of Commissioners performs task sharing among members of the Board of Commissioners;*
- 3) *The division of duties among members of the Board of Commissioners is stipulated in a Board of Commissioners Decree;*
- 4) *The division of duties covers all areas of duties of the Board of Directors, including the assignment of members of the Board of Commissioners as chairman/deputy/member of the Board of Commissioners Committee;*
- 5) *Procedures for the Division of Duties of the Board of Commissioners are as follows:*
 - a) *The Board of Commissioners conducts an internal meeting of the Board of Commissioners with the agenda of the division of duties of the Board of Commissioners. The meeting discusses the competence of each member of the Board of Commissioners and looks at the division per Directorate of the Board of Directors;*
 - b) *The meeting will determine the duties of each member of the Board of Commissioners;*
 - c) *The division of duties is set out in a Board of Commissioners Decree;*
 - d) *In the event of a change of member of the Board of Commissioners.*

The newly appointed member of the Board of Commissioners will replace the duties of the replaced member of the Board of Commissioners. If it turns out that the competence of the new member of the Board of Commissioners is not in accordance with the division of duties, the internal meeting of the Board of Commissioners can redetermine the

terjadi dibuatkan kembali Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

Tugas Pengawasan

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan:

- 1) Meminta keterangan secara lisan maupun tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi. Dalam hal penjelasan diminta secara tertulis prosedurnya adalah sebagai berikut:
 - a) Dewan Komisaris menyampaikan pertanyaan secara tertulis tentang suatu permasalahan yang terjadi kepada Direksi;
 - b) Direksi menyiapkan dan menyampaikan penjelasan secara tertulis atas pertanyaan Dewan Komisaris;
 - c) Dewan Komisaris meneliti dan menelaah penjelasan tertulis yang disampaikan oleh Direksi dan jika diperlukan Dewan Komisaris mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
 - Meminta penjelasan lebih lanjut dari Direksi;
 - Mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas pertemuan tersebut lebih lanjut;
 - Memberikan arahan dan nasihat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- 2) Memberikan saran atau nasihat kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dengan prosedur seperti tercantum dalam Rapat Dewan Komisaris.
- 3) Bila diperlukan Dewan Komisaris dapat melakukan kunjungan ke unit kerja/Kantor Cabang/proyek tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan Operasional Perusahaan berjalan secara efektif, baik dengan atau tanpa pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
- 4) Memberikan tanggapan atas laporan berkala dengan prosedur sebagai berikut:
 - a) Dewan Komisaris menerima laporan berkala dari Direksi berupa Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perusahaan;
 - b) Dewan Komisaris menyampaikan tembusan laporan berkala kepada komite-komite terkait untuk memberikan tanggapan pada Rapat Internal Dewan Komisaris;
 - c) Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal dengan mengundang kehadiran komite-komite terkait untuk membahas laporan berkala dari Direksi;

division of duties of the Board of Commissioners. Changes that occur are re-made a new Board of Commissioners Decree.

Supervisory Duties

Supervisory duties by the Board of Commissioners are performed by:

- 1) *Requesting information orally or in writing to the Board of Directors about a problem that occurs. In the event that an explanation is requested in writing the procedure is as follows:*
 - a) *The Board of Commissioners submits written questions about a problem that occurs to the Board of Directors;*
 - b) *The Board of Directors prepares and submits written explanations to the Board of Commissioners' questions;*
 - c) *The Board of Commissioners scrutinises and reviews the written explanation submitted by the Board of Directors and if necessary the Board of Commissioners takes the following steps:*
 - *Request further explanation from the BOD;*
 - *Hold a meeting with the BOD to discuss the meeting further;*
 - *Provide direction and advice to resolve existing problems.*
- 2) *Provide advice or counsel to the Board of Directors in the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners with procedures as stated in the Board of Commissioners Meeting.*
- 3) *If necessary, the Board of Commissioners may conduct visits to certain work units/Branch Offices/projects to ensure that the Company's operations are running effectively, either with or without prior notice to the Board of Directors.*
- 4) *Provide responses to periodic reports with the following procedures:*
 - a) *The Board of Commissioners receives periodic reports from the Board of Directors in the form of Financial Reports and Company Performance Reports;*
 - b) *The Board of Commissioners submits copies of periodic reports to the relevant committees to provide responses at the Internal Meeting of the Board of Commissioners;*
 - c) *The Board of Commissioners holds an Internal Meeting by inviting the relevant committees to discuss the periodic reports from the Board of Directors;*

- d) Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi, dan jika diperlukan mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri Direksi sebelumnya.
- 5) Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi, meliputi namun tidak terbatas pada aspek-aspek:
- Sistem Pengendalian Intern;
 - Manajemen Risiko Perusahaan;
 - Sistem Teknologi dan Informasi;
 - Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
 - Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan;
 - Mutu dan Pelayanan;
 - Kepatuhan pada Peraturan Perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - Kepatuhan kepada RKAP dan RJPP;
 - Efektivitas Pelaksanaan Audit;
 - Penurunan Kinerja Perusahaan;
 - Penerapan Tata Kelola yang Baik;
 - Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
 - Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan;
 - Pengawasan dan pemberian nasihat lainnya.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Mengkoordinasikan semua pelaksanaan tugas kegiatan pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan arahan kepada Direksi mengenai pengurusan usaha perusahaan bidang:

- Strategis dan GCG
- Pengelolaan Anak Perusahaan dan SBU
- Transformasi Perusahaan
- Akuntansi, Keuangan dan Anggaran
- Investasi
- Pengawasan Internal

Komisaris Independen

Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi mengenai pengurusan usaha dalam bidang:

- Hukum dan Risiko
- Operasional dan Komersial
- Teknologi Informasi
- Organisasi dan SDM
- Pengawasan Internal

- d) *The Board of Commissioners provides a response to periodic reports from the Board of Directors, and if necessary holds a Board of Commissioners Meeting attended by the previous Board of Directors.*
- 5) *Supervision and advising by the Board of Commissioners to the Board of Directors, including but not limited to aspects of:*
- Internal Control System;*
 - Company Risk Management;*
 - Technology and Information System;*
 - Human Resources Management;*
 - Accounting and Financial Statement Preparation*
 - Quality and Service;*
 - Compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties;*
 - Compliance with RKAP and RJPP;*
 - Effectiveness of Audit Implementation;*
 - Decrease in Company Performance;*
 - Implementation of Good Governance;*
 - Implementation of Subsidiary and/or Joint Venture Management Policy;*
 - Procurement Policy and Implementation;*
 - Supervision and provision of other advice.*

Division of Duties of the Board of Commissioners

President Commissioner

Coordinate all tasks of the Board of Commissioners' supervisory activities and provide direction to the Board of Directors regarding the management of the company's business in the field of:

- Strategic and GCG*
- Subsidiary and SBU Management*
- Company Transformation*
- Accounting, Finance and Budget*
- Investment*
- Internal Supervision*

Independent Commissioner

Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors regarding business management in the fields of:

- Legal and Risk*
- Operational and Commercial*
- Information Technology*
- Organisation and Human Resources*
- Internal Control*

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan / Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings and Joint Meetings

NO.	TANGGAL / Date	AGENDA RAPAT / Meeting Agenda	JENIS / Type	KEHADIRAN / Presence
1.	15 Januari 2024 January 15, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Desember 2023 / Discussion of Management Report for December 2023 2. Pembahasan RUPS RKAP tahun 2024 / Discussion of GMS RKAP for 2024 3. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
2.	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Januari 2024 / Discussion of Management Report for January 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
3.	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Februari 2024 / Discussion of Management Report for February 2024 2. Pembahasan Crew Manning / Discussion of Crew Manning 3. Pembahasan Mudik Lebaran PT PID / Discussion of PT PID's Eid Homecoming 4. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
4.	29 April 2024 April 29, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Maret 2024 dan s.d. Triwulan I Tahun 2024 / Discussion of Management Report for March 2024 and up to Quarter I of 2024 2. Current Issue / Current Issue 3. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
5.	15 Mei 2024 May 15, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan April 2024 / Discussion of Management Report April 2024 2. Current Issue / Current Issue 3. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
6.	13 Juni 2024 June 13, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Mei 2024 / Discussion of Management Report Performance May 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
7.	17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Juni 2024 / Discussion of Management Report Performance June 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
8.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Juli 2024 / Discussion of Management Report Performance July 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
9.	17 September 2024 September 17, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Agustus 2024 / Discussion of the Performance Management Report for August 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
10.	16 Oktober 2024 October 16, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan September 2024 / Discussion of the Performance Management Report for September 2024 2. Tindak Lanjut Arahan Dekom Bulan Agustus 2024 / Follow-up to the Board of Commissioners' Directions for August 2024 3. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
11.	14 November 2024 November 14, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Oktober 2024 / Discussion of the Performance Management Report for October 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Sosialisman Hidayat Hasibuan

NO.	TANGGAL / Date	AGENDA RAPAT / Meeting Agenda	JENIS / Type	KEHADIRAN / Presence
12.	09 Desember 2024 December 09, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan November 2024 / Discussion of the Performance Management Report for November 2024 2. Tindak Lanjut Arahan Dekom bulan Oktober 2024 / Follow-up to the Board of Commissioners' Directions for October 2024 3. Lain-lain / Others	Rapat Gabungan / Joint Meeting	- Mardiyanto - Sosialisman Hidayat Hasibuan
13.	15 Januari 2024 January 15, 2024	1. Pembahasan RUPS RKAP tahun 2024 / Discussion of the GMS RKAP for 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
14.	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. Pembahasan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2024 / Discussion of Good Corporate Governance (GCG) in 2024 2. Evaluasi Laporan Manajemen Januari tahun 2024 / Evaluation of Management Report January 2024 3. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
15.	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Evaluasi Laporan Manajemen Februari 2024 / Evaluation of Management Report February 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
16.	29 April 2024 April 29, 2024	1. Laporan Manajemen Bulan Maret 2024 dan s.d. Triwulan I Tahun 2024 / Management Report March 2024 and up to Quarter I of 2024 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
17.	15 Mei 2024 May 15, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan April 2024 / Discussion of April 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
18.	13 Juni 2024 June 13, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Mei 2024 / Discussion of May 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
19.	17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Juni 2024 / Discussion of June 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
20.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Juli 2024 / Discussion of July 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
21.	17 September 2024 September 17, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Agustus 2024 / Discussion of August 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
22.	16 Oktober 2024 October 16, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan September 2024 / Discussion of September 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Anton Mart Irianto
23.	14 November 2024 November 14, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan Oktober 2024 / Discussion of October 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Sosialisman Hidayat Hasibuan
24.	09 Desember 2024 December 09, 2024	1. Pembahasan Laporan Manajemen Kinerja Bulan November 2024 / Discussion of November 2024 Management Report 2. Lain-lain / Others	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners	- Mardiyanto - Sosialisman Hidayat Hasibuan

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris / Frequency Meeting Board of Commissioners

NAMA / Name	JABATAN / Position	JUMLAH RAPAT / Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN / Number of Attendance	TINGKAT KEHADIRAN / Attendance Rate
MARDIYANTO	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	12	12	100%
SOSIALISMAN HIDAYAT *	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
ANTON MART IRIANTO **	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10	10	100%

* Menjabat mulai tanggal 18 November 2024 / Serves from November 18, 2024
** Menjabat hingga 18 Oktober 2024 / Serves until October 18, 2024

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024 / The Attendance of the Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders in 2024

RUPS / GMS	DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioner	
	MARDIYANTO	SOSIALISMAN HIDAYAT
RUPST	Hadir / Present	Hadir / Present
RUPST	Hadir / Present	Hadir / Present

Untuk Dewan Komisaris

Sesuai dengan yang tercantum dalam piagam Dewan Komisaris, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang wajib bagi jajaran Dewan Komisaris. Pelatihan dan pendidikan juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Perusahaan berencana mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris. Namun demikian Dewan Komisaris beberapa kali telah menjadi pembicara dalam seminar dan pelatihan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Namun demikian, pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan secara melekat oleh Dewan Komisaris. Penilaian

For The Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners' charter, competency improvement through education and training is mandatory for the Board of Commissioners. Training and education are also required to improve the quality of the Board of Commissioners' performance. During 2024, the Company plans to organise training and education to improve the competence of the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners has been a speaker in seminars and training several times.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

As of 2024, the Company has not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee. However, the roles and responsibilities related to the Nomination and Remuneration functions have been carried out directly by the Board of Commissioners.

terhadap pelaksanaan fungsi tersebut juga dilakukan sebagai bagian dari evaluasi kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pemegang saham melalui RUPS menilai kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk tahun buku 2024. Sedangkan untuk menilai kinerja Direksi, kriteria penilaian yang ditetapkan ialah pencapaian target dan kompetensi dari masing-masing Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan saat RUPS. Lalu untuk penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh para pemegang saham dan Dewan Komisaris. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Dewan Komisaris;

1. Pengimplementasian GCG.
2. Menyelaraskan kinerja yang sesuai dengan visi dan misi.
3. Membandingkan target dan pencapaian kinerja secara aktual pada tahun buku.

Direksi;

1. Menilai seberapa jauh dan berkembang terkait pengimplementasian GCG.
2. Menilai perkembangan keberlanjutan Perusahaan yang diukur berdasarkan kombinasi kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek yang mendukung.
3. Membandingkan antara target dengan capaian kinerja secara aktual pada tahun buku.
4. Menilai kesesuaian capaian kinerja dengan visi dan misi yang dipegang.
5. strategi dan inovasi.

The assessment of these functions has also been conducted as an integral part of the Board of Commissioners' performance evaluation.

Shareholders through the GMS assess the performance of the Board of Commissioners in accordance with their duties and responsibilities for the 2024 financial year. Meanwhile, to assess the performance of the Board of Directors, the assessment criteria set are the achievement of targets and the competence of each Director.

Procedure for Performance Appraisal Implementation

The implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out during the GMS. Then for the performance assessment of the Board of Directors is carried out directly by the shareholders and the Board of Commissioners. The procedure for the implementation of the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners is described as follows:

Performance Appraisal Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are described as follows:

Board of Commissioners;

1. Implementation of GCG.
2. Aligning performance in accordance with the vision and mission.
3. Comparing targets and actual performance achievements in the financial year.

Directors;

1. Assessing the extent and development of GCG implementation.
2. Assess the development of the Company's sustainability as measured by a combination of financial performance, operations, and supporting aspects.
3. Comparing the target with the actual performance achievement in the fiscal year.
4. Assessing the suitability of performance achievements with the vision and mission held.

6. Menilai perkembangan manajemen dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
7. Kinerja individu masing-masing Direktur.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Pada tahun 2024, proses penilaian kinerja dilakukan secara sendiri (*self-assessment*) oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan tidak melibatkan pihak independen di luar Perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

5. *strategy and innovation.*
6. *Assess the development of management in providing added value to shareholders.*
7. *Individual performance of each Director.*

Performance Appraisal Implementing Party

In 2024, the performance appraisal process is conducted by self-assessment by members of the Board of Commissioners and Board of Directors and does not involve independent parties outside the Company in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Hasil Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024 / Results of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment in 2024

NO.	ASPEK / Aspect	BOBOT / Weight	NILAI / Value
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan berkelanjutan <i>The Board of Commissioners carry out a continuous training program</i>	5	5%
2.	Dewan Komisaris melaksanakan program pembagian tugas <i>The Board of Commissioners carry out a duty division program</i>	5	5%
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP <i>The Board of Commissioners approve the LTCP and CBP drafts</i>	10	10%
4.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi <i>The Board of Commissioners supervises the Board of Directors</i>	10	10%
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan <i>The Board of Commissioners supervise the Company management</i>	10	10%
6.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi <i>The Board of Commissioners has a role in the nomination of the Board of Directors</i>	10	10%
7.	Dewan Komisaris melakukan pencegahan atas potensi benturan kepentingan <i>The Board of Commissioners prevents a potential conflict of interest</i>	10	10%
8.	Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan GCG <i>The Board of Commissioners monitors the GCG implementation</i>	10	10%
9.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners</i>	10	10%
10.	Dewan Komisaris memiliki komite di bawah Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a committee under the Board of Commissioners</i>	10	10%
11.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala <i>The Board of Commissioners holds meetings periodically</i>	10	10%
JUMLAH / TOTAL		100	100%

Hasil Self-Assessment Kinerja Direksi Tahun 2024 /
Results of the Board of Directors' Performance Self-Assessment in 2024

NO.	ASPEK / Aspect	BOBOT / Weight	NILAI / Value
1.	Direksi melaksanakan pelatihan secara berkelanjutan The Board of Directors holds training continuously	7	7%
2.	Direksi melaksanakan pembagian tugas secara jelas The Board of Directors divides their duties transparently	7	7%
3.	Direksi menyusun perencanaan Perusahaan The Board of Directors complies corporate planning	7	7%
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan / The Board of Directors has a role in fulfilling the Company's target performance achievement	7	7%
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan The Board of Directors monitors the operations and finance	8	8%
6.	Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar / The Board of Directors manages the Company by the Laws and Articles of Association	8	8%
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan pemangku Kepentingan / The Board of Directors has an added-value relationship with the Company and its Stakeholders	8	8%
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi / The Board of Directors monitors and manages the conflict of interest between members of the Board of Directors and management below the Board of Directors	8	8%
9.	Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi The Board of Directors ensures that the Company implements information disclosure and communication	8	8%
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris / The Board of Directors holds Board of Directors' meetings and attends the joint meetings with the Board of Commissioners	8	8%
11.	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas The Board of Directors holds a quality internal control	8	8%
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas The Board of Directors holds a quality Corporate Secretary function	8	8%
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya The Board of Directors holds Annual GMS and other GMS	8	8%
JUMLAH / TOTAL		100	100%

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang diberikan kebebasan bertindak independen dalam memenuhi fungsi dan tanggung jawabnya kepada Perusahaan. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, ataupun pemegang saham pengendali.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is given the freedom to act independently in fulfilling his/her functions and responsibilities to the Company. The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling shareholder.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independence Statement of Independent Commissioner

URAIAN / Discription	YA / Yes	TIDAK / No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Not affiliated with members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners	✓	-
Tidak menjabat sebagai Direksi yang terafiliasi dengan Perusahaan. Not a member of the Board of Directors affiliated with the Company.	✓	-
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan. Does not have interests, business activities, or other relationships which may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or deliberate unreservedly within the Company.	✓	-
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Does not have a business relationship related to the Company's activities, both directly and indirectly.	✓	-

Laporan Tugas Pengawasan 2024

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS atas laporan tahunan tahun buku 2024 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020;
- Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2024 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2024;
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan;
- Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2024
- Memperoleh akses informasi Perusahaan yang diberikan manajemen secara tepat waktu dan lengkap;
- Tidak melakukan transaksi yang berpotensi menciptakan benturan kepentingan dan keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan;
- Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat/saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan;

2024 Supervisory Task Report

- Supervise the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS on the annual report for the fiscal year 2024 and the GMS on the Company's Work Plan and Budget for 2020;
- Provide opinions and suggestions as well as responses to matters that need to be brought to the attention of the Board of Directors on the performance results of the 2024 financial year that have been ratified by the Shareholders in 2024;
- Reviewing and evaluating the Company's monthly performance achievements and providing suggestions and opinions in order to achieve the Company's performance targets;
- Provide advice related to matters that must be resolved immediately in 2024
- Obtaining access to Company information provided by management in a timely and complete manner;
- Not conducting transactions that have the potential to create conflicts of interest and personal gain from the Company's activities;
- Reviewing the draft of the Company's Work Plan and Budget for 2024 proposed by the Board of Directors and submitting opinions/suggestions to the Shareholders for ratification;

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2024 untuk mendapat persetujuan oleh RUPS yang merupakan bagian dari pengesahan RKAP tahun 2024;
- Memberikan arahan, saran dan pendapat terkait dengan pengelolaan Perusahaan;
- Kunjungan Kerja Direksi dan Organ Dewan Komisaris ke Gudang.

ORGAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Komite tersebut secara berkala ditinjau dan dinilai kualitas kerjanya dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas komite di bawah Dewan Komisaris lebih baik lagi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja bagi komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan untuk menciptakan proses penilaian yang efektif, terbuka, dan adil. Proses penilaian kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala minimal setahun sekali. Dalam prosesnya, Komite Audit akan melaksanakan prosedur penilaian secara mandiri (*self-assessment*) lalu akan dirangkum dan dipresentasikan di hadapan Dewan Komisaris. Melalui serangkaian kriteria dan pertimbangan, Dewan Komisaris akan menentukan kemampuan dan kapabilitas dari masing-masing anggota Komite untuk tahun buku tersebut.

Kriteria Penilaian Kinerja

Demi menciptakan level kerja yang maksimal dan selalu memenuhi ekspektasi, Dewan Komisaris telah menentukan kriteria penilaian kinerja komite di bawahnya melalui *KPI (Key Performance Indicator)* seperti pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota komite pada tahun buku, kinerja operasional Perusahaan, serta pengimplementasian kebijakan-kebijakan masing-masing komite yang telah ditentukan, lalu diukur berdasarkan perbandingan target yang telah ditentukan setiap tahunnya.

- Prepare the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2024 for approval by the GMS which is part of the ratification of the Work Plan and Budget for 2024;*
- Provide direction, advice and opinions related to the management of the Company;*
- Working Visit of the Board of Directors and Board of Commissioners Organs to the Warehouse.*

Organ of the Board of Commissioners

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

To assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Committee is periodically reviewed and assessed for its performance quality with the aim of developing and improving the quality of committees under the Board of Commissioners.

Performance Appraisal Implementation Procedure

The performance appraisal procedure for committees under the Board of Commissioners is carried out to create an effective, open and fair appraisal process. The performance assessment process of the Audit Committee by the Board of Commissioners is carried out periodically at least once a year. In the process, the Audit Committee will carry out a self-assessment procedure and will then be summarised and presented to the Board of Commissioners. Through a series of criteria and considerations, the Board of Commissioners will determine the ability and capability of each Committee member for that financial year.

Performance Assessment Criteria

In order to create a maximum level of work and always meet expectations, the Board of Commissioners has determined the criteria for evaluating the performance of the committees under it through KPI (Key Performance Indicator) such as the fulfilment of the duties and responsibilities of each committee member in the financial year, the Company's operational performance, as well as the implementation of each committee's policies that have been determined, then measured based on the comparison of targets that have been determined annually.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 12.09/02/SK/DK.PID/2024 tanggal 9 Desember 2024 tentang Pengangkatan dan Perubahan Susunan Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelita Indonesia Djaya, maka susunan Komite Audit Dewan Komisaris PT Pelita Indonesia Djaya adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position	DASAR PENGANGKATAN / Basis of Appointment
1.	Mardiyanto	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	12.09/01/SK/DK.PID/2024
2.	Beny Karjasa	Anggota Independen Komite Audit / Independent Member of the Audit Committee	11.16/01/SK/DK.PID/2023

Kegiatan Komite Audit

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Dewan Komisaris. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya dalam pelaporan dan pertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa Komite Audit bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisari untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor Internal maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting committee of the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 12.09/02/SK/DK.PID/2024 dated 9 December 2024 concerning Appointment and Changes in the Composition of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelita Indonesia Djaya, the composition of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelita Indonesia Djaya is as follows:

Audit Committee Activities

The Audit Committee is an organ/device appointed and dismissed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Board of Commissioners. The Audit Committee works collectively and is independent both in the implementation of its duties in reporting and direct accountability to the Board of Commissioners. In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 dated on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, it is stated that the Audit Committee is tasked with:

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor;*
- Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by internal and external auditors;*
- Provide recommendations on improving the management control system and its implementation;*
- Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company;*
- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;*

- Melakukan tugas terkait pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam perundang-undangan; dan
- Melakukan penugasan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan perundang-undangan, mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut

- Menyelenggarakan rapat Komite secara berkala setiap triwulan;
- Menyiapkan telaahan / analisa dan bahan terkait kinerja bulanan, perkembangan kondisi dan masalah aktual serta isu strategis yang terjadi pada perusahaan, serta mengikuti rapat Dewan Komisaris;
- Melakukan pendampingan atas kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan/unit kerja di daerah;
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2024 yang dilaksanakan oleh KAP Djoko, Sidik & Indra;
- Melakukan evaluasi dan rekomendasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta memberikan saran dan masukan atas proses pengadaan KAP audit tahunan tahun 2024 dengan mempertimbangkan kebutuhan penetapan KAP yang disesuaikan dengan KAP PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) setelah ditetapkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku RUPS PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero);
- Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas internal auditor serta memberi tanggapan/masukan terkait temuan-temuan penting internal auditor dan temuan-temuan dari pihak eksternal;
- Melakukan telaahan terhadap Rencana Kerja Strategis dan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Satuan Pengawas Internal (SPI) Tahun 2024 serta *monitoring* realisasi rencana kerja sampai dengan Desember 2024;
- Melakukan telaahan atas Laporan Tahunan 2023 PT PID (*audited*);
- Melakukan reviu dan tanggapan atas laporan tugas pengawasan;

- *Perform duties related to risk management as stipulated in the legislation; and*
- *Perform other assignments in accordance with the laws and regulations to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.*

During 2024, the Audit Committee has performed its duties in accordance with statutory provisions, including the following activities

- *Organised regular Committee meetings on a quarterly basis;*
- *Preparing reviews / analyses and materials related to monthly performance, development of conditions and actual problems and strategic issues that occur in the company, as well as attending Board of Commissioners meetings;*
- *Assisting the Board of Commissioners' visits to the field/work units in the regions;*
- *Monitoring and evaluating the implementation of the audit of financial statements for the financial year 2024 carried out by KAP Djoko, Sidik & Indra;*
- *Evaluating and recommending the use of Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP) services, as well as providing advice and input on the annual audit KAP procurement process for 2024 by considering the need for KAP determination adjusted to the KAP of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) after being determined by the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the GMS of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero);*
- *Evaluate the effectiveness of the internal control system and the implementation of the internal auditor's duties and provide responses / input regarding important internal auditor findings and findings from external parties;*
- *Reviewed the 2024 Strategic Work Plan and Annual Audit Work Plan (RKAT) of the Internal Audit Unit (SPI) and monitored the realisation of the work plan until December 2024;*
- *Reviewed the 2023 Annual Report of PT PID (*audited*);*
- *Reviewing and responding to the supervisory task report;*

- Menyusun serta menyelaraskan Program kerja dan anggaran tahunan Komite dengan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris; dan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dan pengetahuan, antara lain:
 - 1) *Certified Compliance Oversight Professional (CCOP); dan*
 - 2) *Workshop BUMN dan Anak Usaha BUMN Beberapa Isu Penting dalam Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) di BUMN dan Anak Perusahaan BUMN.*

- *Preparing and aligning the Committee's annual work programme and budget with the Board of Commissioners' work plan and budget; and participating in competency and knowledge improvement activities, including:*
 - 1) *Certified Compliance Oversight Professional (CCOP); and*
 - 2) *Workshop for SOEs and SOE Subsidiaries Some Important Issues in Internal Implementation*



Beny Karjasa
Komite Audit
Audit Committee

Tempat, Tanggal lahir:
Jakarta, 18 September 1963

Pendidikan:
Memperoleh Gelar *Master of Marketing* pada 2008, Sarjana Ekonomi 2005 dan Sarjana Muda Akutansi pada 1985.

Riwayat Pekerjaan:

- 2020-Saat ini:
Komite Audit PT. Pelita Indonesia Djaya.
- 2017 - 2020:
Direktur PT. Green Ruber System (PMA Korea Selatan).
- 2016 - 2017:
SM. Komersial, PT. PT Pelita Indonesia Djaya (PID).

Place, Date of Birth:
Jakarta, September 18, 1963

Education:
Obtained his *Master of Marketing Degree* in 2008, *Bachelor of Economics* in 2005 and *Bachelor of Accountancy* in 1985.

Work History:

- 2020-Current:
Audit Committee of PT Pelita Indonesia Djaya.
- 2017-2020:
Director of PT Green Ruber System (South Korean PMA).
- 2016-2017:
SM. Commercial, PT PT Pelita Indonesia Djaya (PID).

Pernyataan independensi Komite Audit / Statement of Independence of The Audit Committee

Jajaran Komite Audit Perusahaan menyatakan sebagai pribadi profesional yang independen dengan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan, baik secara keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham. Pernyataan independensi ini ditetapkan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The members of the Company's Audit Committee declare to be independent professionals with no relationship with the Company, either financially, in terms of management, and share ownership. This independence statement is stipulated in the Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines.

PERNYATAAN INDEPENDENSI / Independence Statement	Beny Karjasa	Mardiyanto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. / Does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. / Does not have an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. / Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit / Training and Education for the Audit Committee

Perusahaan mengadakan serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk tahun buku 2024, Komite Audit telah menjalankan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi baik secara internal, maupun eksternal.

The Company conducts a series of training and educational activities to enhance the Audit Committee's competency in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. For the 2024 fiscal year, the Audit Committee has conducted training and educational programs to enhance its competency both internally and externally..

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit / Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit nomor 12.09.05/S-B/DK/PID/2024 memuat antara lain:

- Memastikan Perusahaan taat kepada aturan, hukum, serta kebijakan yang berlaku.
- Memastikan laporan keuangan yang dirilis Perusahaan kepada publik, atau pihak otoritas, contohnya seperti laporan keuangan, laporan proyeksi, dan laporan lain yang terkait telah memenuhi kualitas dan akurasi yang ditentukan.
- Memberikan saran untuk Dewan Komisaris terkait laporan atau informasi yang diberikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Memastikan pemeriksaan internal audit berjalan dengan semestinya, kemudian memantau secara berkelanjutan mengenai tindak lanjut temuan tersebut.
- Memastikan dokumen, data, dan informasi Perusahaan terjaga kerahasiaannya.

Based on the Audit Committee Charter number 12.09.05/S-B/DK/PID/2024, it contains, among other things:

- Ensure that the Company complies with applicable rules, laws and policies.*
- Ensure that the financial reports released by the Company to the public, or authorities, for example such as financial statements, projection reports, and other related reports have met the specified quality and accuracy.*
- Provide advice to the Board of Commissioners regarding reports or information provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.*
- Ensure that internal audit checks run properly, then monitor on an ongoing basis the follow-up of the findings.*
- Ensure that the Company's documents, data and information are kept confidential.*

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting

PESERTA RAPAT / Meeting Participant	JABATAN / Position	JUMLAH RAPAT / Total Meeting	KEHADIRAN / Attendance	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN / Attendance Rate
Mardiyanto	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	12	12	100%
Beny Karjasa	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan tugas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan dalam rangka memenuhi ketentuan yang terdapat di dalam Piagam Komite Audit. Tugas-tugas tersebut di antaranya adalah menghelat pertemuan secara berkala dengan auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan pertemuan tersebut di antaranya adalah:

- Pemantauan dan evaluasi independensi auditor independen terkait proses pelaporan informasi keuangan.
- Memberikan saran bilamana terjadi perbedaan pendapat di antara manajemen dan auditor independen.

Implementation of Audit Committee Duties 2024

Throughout 2024, the Audit Committee carried out tasks to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in order to fulfil the provisions contained in the Audit Committee Charter. These tasks included holding regular meetings with the independent auditor, internal audit unit, and management. The discussion of the meeting includes:

- Monitoring and evaluating the independence of the independent auditor related to the financial information reporting process.*
- Providing advice in the event of a difference of opinion between management and the independent auditor.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji, mengembangkan kebijakan dan prosedur sehubungan dengan nominasi dan remunerasi Direksi dan manajemen. Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan tugas dan tanggung jawabnya telah dilaksanakan Dewan Komisaris.

Alasan Tidak Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi melekat pada fungsi Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 sedang disusun dan direncanakan yang nantinya berlaku efektif pada tahun 2025.

Sehingga informasi Komposisi, daftar kehadiran dan agenda rapat, tugas dan tanggung jawab, rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi belum dapat diinformasikan lebih lanjut.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is an organ that assists the Board of Commissioners in reviewing, developing policies and procedures in relation to the nomination and remuneration of Directors and management. The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee on the grounds that its duties and responsibilities have been carried out by the Board of Commissioners.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

As of 2024, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is inherent in the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is currently being developed and planned for 2024, with its implementation expected to take effect in 2025.

So that information on the composition, attendance list and meeting agenda, duties and responsibilities, recommendations of the Nomination and Remuneration Committee cannot be further informed.

KOMITE KEBIJAKAN RISIKO

Komite Kebijakan Risiko merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Piagam Komite Kebijakan Risiko

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), PT Pelita Indonesia Djaya menetapkan Piagam Komite Kebijakan Risiko yang menjadi dasar operasional dan pedoman kerja Komite Kebijakan Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Kebijakan Risiko disusun guna memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan risiko di seluruh lini usaha PT Pelita Indonesia Djaya. Piagam Komite Kebijakan Risiko ini juga mencerminkan integrasi yang kuat antara pengelolaan risiko dan perencanaan strategis perusahaan.

Di dalam piagam tersebut, dimuat tanggung jawab Komite, termasuk wewenang dan kode etik Komite Kebijakan Risiko.

Profil Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko Perusahaan diisi oleh susunan paling minimal yakni 3 (tiga) orang, terdiri dari satu orang Ketua yang menjabat sebagai Komisaris Independen, serta dua anggota lainnya sebagai pihak independen. Masa jabatan Komite Kebijakan Risiko Perusahaan ialah 5 tahun, dan dapat diangkat kembali.

Melalui surat keputusan Dewan Komisaris, komposisi anggota Komite Kebijakan Risiko untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Risk Policy Committee

The Risk Policy Committee is a supporting committee of the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Risk Policy Committee Charter

As part of its commitment to good corporate governance, PT Pelita Indonesia Djaya has established a Risk Policy Committee Charter, which serves as the operational basis and working guidelines for the Risk Policy Committee in carrying out its duties and responsibilities.

The Risk Policy Committee Charter was developed to strengthen the Board of Commissioners' oversight function over risk management across all of PT Pelita Indonesia Djaya's business lines. The Risk Policy Committee Charter also reflects the strong integration between risk management and the company's strategic planning.

The charter outlines the Committee's responsibilities, including its authority and code of ethics.

Risk Policy Committee Profile

The Company's Risk Policy Committee is filled by a minimum of 3 (three) people, consisting of one Chairperson who serves as an Independent Commissioner, and two other members as independent parties. The term of office of the Risk Policy Committee is 5 years, and can be reappointed.

Through the decision letter of the Board of Commissioners, the composition of the Risk Policy Committee members for the 2024 financial year is as follows:

**Suriyanti Radeng**Komite Kebijakan Risiko
Risk Policy Committee**Tempat, Tanggal lahir:**

Ujung Pandang, 12 Agustus 1981

Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana dari TIE Bajiminasa Makassar Jurusan Manajemen Tahun 2007 dan memperoleh gelar magister dari Magister Management Universitas TRISAKTI pada 2011 dan Magister Management Universitas MERCUBUANA pada 2019.

Riwayat Pekerjaan:

- 2016:
Kepala Divisi Manajemen Risiko PT. Media Fajar.
- 2019:
 - Tenaga Ahli Anggota DPR RI Komisi V.
 - Komisaris PT. Meta Digital Teknologi.

Place, Date of Birth:

Ujung Pandang, August 12, 1981

Education:

Obtained a bachelor's degree from TIE Bajiminasa Makassar majoring in Management 2007 and obtained a master's degree from Master of Management of TRISAKTI University in 2011 and Master of Management of MERCUBUANA University in 2019.

Work History:

- 2016:
Head of Risk Management Division of PT Media Fajar.
- 2019:
 - Expert Member of the House of Representatives Commission V.
 - Commissioner of PT Meta Digital Teknologi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 12.09/03/SK/DK.PID/2024 tanggal 9 Desember 2024 tentang Pengangkatan dan Perubahan Susunan Komite Kebijakan Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelita Indonesia Djaya, maka susunan Komite Kebijakan Risiko Dewan Komisaris PT Pelita Indonesia Djaya adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 12.09/03/SK/DK.PID/2024 dated 9 December 2024 concerning the Appointment and Changes in the Composition of the Risk Policy Committee of the Board of Commissioners of PT Pelita Indonesia Djaya, the composition of the Risk Policy Committee of the Board of Commissioners of PT Pelita Indonesia Djaya is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position	DASAR PENGANGKATAN / Basis of Appointment
1.	Socialisman Hidayat Hasibuan	Ketua Komite Kebijakan Risiko / Chairman of the Risk Policy Committee	12.09/01/SK/DK.PID/2024
2.	Suriyanti Radeng	Anggota Independen Komite Kebijakan Risiko / Independent Member of the Risk Policy Committee	11.16/02/SK/DK.PID/2023

Komite Kebijakan Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

The Risk Policy Committee is an organ/device appointed and dismissed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Board of Commissioners.

Komite Kebijakan Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya dalam pelaporan dan pertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sesuai Piagam Komite Kebijakan Risiko nomor 12.09.04/S- B/DK/ PID/2024 tahun 2024, disebutkan bahwa Komite Kebijakan Risiko bertugas untuk:

The Risk Policy Committee works collectively and is independent both in the implementation of its duties in reporting and direct accountability to the Board of Commissioners. In accordance with the Risk Policy Committee Charter number 12.09.04/S- B/DK/ PID/2024, it is stated that the Risk Policy Committee is tasked with:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di semua bidang perusahaan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko bila diperlukan;
- Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat oleh Direksi;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya kebijakan manajemen risiko tersebut;
- Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko; dan

- Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of risk management related to risk control in all areas of the company before obtaining approval from the Board of Commissioners;
- Conduct discussions with the Board of Directors or work units related to risk management when necessary;
- Studying, reviewing policies and internal regulations on risk management policies made by the Board of Directors;
- Conducting periodic reviews of the risk management policy and its implementation guidelines;
- Evaluating the accuracy of models and validity of data used to measure risk; and

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Risiko

Pada tahun 2024, Komite Kebijakan Risiko PT PID telah merealisasikan kegiatan kerja, sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat Internal.
2. Melakukan Rapat dengan Departemen Manajemen Risiko.
3. Melakukan evaluasi Manajemen Risiko Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi pengelolaan risiko secara langsung di lapangan pada kegiatan operasional perdagangan.

Implementation of Risk Policy Committee Duties

In 2024, the PT PID Risk Policy Committee has realized the following work activities:

1. Held Internal Meetings.
2. Conducted meetings with the Risk Management Department.
3. Conducting an evaluation of the Company's Risk Management.
4. Conducting risk management evaluations directly in the field during warehouse operational activities.

Rapat Komite Kebijakan Risiko / Risk Policy Committee Meeting

PESERTA RAPAT / Meeting Participant	JABATAN / Position	JUMLAH RAPAT / Total Meeting	KEHADIRAN / Attendance	PERSentase TINGKAT KEHADIRAN / Attendance Rate
Sosialisman Hidayat Hasibuan	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	1	1	100%
Suriyanti Radeng	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	12	12	100%

Pernyataan Independensi Komite Kebijakan Risiko / Risk Policy Committee Independence Statement

Jajaran Komite Pemantau Risiko perusahaan menyatakan sebagai pribadi profesional yang independen dengan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan, baik secara keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham. Pernyataan independensi ini ditetapkan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Kebijakan Risiko.

Committee of the company's Risk Monitoring Committee states that it is an independent professional person with no relationship with the Company, either financially, management, and share ownership. This independence statement is stipulated in the Establishment and Implementation Guidelines of the Risk Policy Committee.

Independensi Komite Kebijakan Risiko / Independence of the Risk Policy Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI / Independence Statement	Suriyanti Radeng	Sosialisman Hidayat Hasibuan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. / Does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. / Does not have an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. / Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pelaksana Fungsi Sekretaris Dewan komisaris sampai tahun ini belum ada dan masih melekat di fungsi dewan komisaris.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, suratkeluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris
- Melaksanakan tugas lai ndari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lainnya seperti berikut :

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi Peraturan Perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Secretary of the Board of Commissioners

In supporting the implementation of the functions and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The function of the Secretary of the Board of Commissioners until this year has not yet existed and is still attached to the function of the Board of Commissioners.

The Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are

- Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners*
- Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's Articles of Association.*
- Administering the Board of Commissioners documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.*
- Draft the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.*
- Draft reports of the Board of Commissioners*
- Carry out other duties of the Board of Commissioners*

In addition to carrying out the above duties, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat, carries out other duties as follows:

- Ensuring that the Board of Commissioners complies with the Laws and Regulations and implements GCG principles.*
- Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and or at any time if requested.*
- Coordinate Committee members, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.*
- Serving as a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.*

In order to maintain orderly administration and implement good corporate governance, the Secretary of the Board of Commissioners is obliged to ensure that documents on the implementation of activities are properly stored in the Company.

DIREKSI

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Kriteria Anggota Direksi

Untuk menjabat sebagai anggota Direksi, Perusahaan menetapkan sejumlah kriteria penting yang harus dipenuhi oleh setiap calon. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa jajaran Direksi memiliki kualitas dan integritas tinggi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa kriteria utama yang ditetapkan antara lain adalah bahwa dalam kurun waktu lima tahun sebelum pengangkatan, calon Direksi tidak pernah dinyatakan pailit secara pribadi, tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan perusahaan berada dalam keadaan pailit, serta tidak pernah terlibat dalam tindakan yang bertentangan dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab sebagai Direksi maupun Dewan Komisaris. Selain itu, calon Direksi juga tidak pernah dihukum karena tindak pidana.

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, Perusahaan juga telah menyelaraskan kriteria Direksi dengan ketentuan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia. Kriteria ideal bagi anggota Direksi mencakup aspek integritas, kompetensi, pengalaman di bidang yang relevan, serta kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis. Direksi diharapkan mampu memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai tata kelola yang transparan dan beretika.

Dengan menetapkan kriteria tersebut secara konsisten dan objektif, Perusahaan memastikan bahwa struktur Direksi terdiri dari individu-individu yang mampu menjalankan peran pengelolaan perusahaan secara efektif, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Directors

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company, as well as representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period of time and may be reappointed.

Criteria for Members of the Board of Directors

To be appointed as a member of the Board of Directors, the Company sets out a number of essential criteria that each candidate must meet. These requirements are designed to ensure that the Board comprises individuals of high calibre and integrity who are capable of managing the Company in a professional, accountable, and stakeholder-oriented manner with a long-term perspective.

Among the key criteria stipulated is that, within the five years preceding their appointment, candidates must not have been declared personally bankrupt, must not have held positions as members of a Board of Directors or Board of Commissioners responsible for a company's insolvency, and must not have engaged in any conduct contrary to the functions, duties, and responsibilities of either a Director or Commissioner. Furthermore, candidates must not have been convicted of any criminal offence.

In line with applicable regulations, the Company has aligned these criteria with the provisions set forth in the Indonesian Code of Good Corporate Governance. The ideal profile for a member of the Board of Directors encompasses integrity, competence, relevant industry experience, as well as strong leadership and strategic decision-making capabilities. Directors are expected to understand and comply with prevailing laws and regulations, while demonstrating a commitment to ethical and transparent governance values.

By consistently and objectively applying these criteria, the Company ensures that its Board of Directors comprises individuals capable of managing the organisation effectively and contributing to sustainable business growth.

Komposisi Direksi / Directors Composition

NAMA / Name	JABATAN / Position	DASAR PENGANGKATAN / Basis of Appointment	TANGGAL PENGANGKATAN / Date of Appointment	AKHIR MASA JABATAN / End of Trem
SUKENDRA	Direktur Utama / President Director	SK-09.28/02/BA/090/2022 sesuai dengan Akte No.2 AHU-0198598.AHA.01.11 TAHUN 2022 Tanggal 5 Oktober 2022. / SK-09.28/02/BA/090/2022 in accordance with Deed No.2 AHU-0198598. AHA.01.11 TAHUN 2022 dated October 5, 2022.	4 Oktober 2022 / October 4, 2022	Masih menjabat / Still in office
SUPARNO	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finanace, Human Capital and Risk Management	SK-09.28/02/BA/090/2022 sesuai dengan Akte No.2 AHU-0198598.AHA.01.11 TAHUN 2022 Tanggal 5 Oktober 2022. / SK-09.28/02/BA/090/2022 in accordance with Deed No.2 AHU-0198598. AHA.01.11 TAHUN 2022 dated October 5, 2022.	4 Oktober 2022 / October 4, 2022	Masih menjabat / Still in office
DIDIK MARTONO	Direktur Operasi dan Komersial / Director of Operations and Commercial	SK-11.10/01/BA/DU/2023 sesuai dengan Akte No.6 AHU-0240316.AHA.01.11 TAHUN 2023 Tanggal 28 November 2023. / SK-11.10/01/BA/DU/2023 in accordance with Deed No.6 AHU-0240316. AHA.01.11 TAHUN 2023 dated November 28, 2023.	20 November 2023 / November 20, 2023	Masih menjabat / Still in office

Jobdesk masing-masing Direksi / Job description of each Director

NAMA / Name	JABATAN / Position	TUGAS / Jobdesk
SUKENDRA	Direktur Utama / President Director	Memimpin koordinasi antar direktorat, menetapkan visi dan strategi perusahaan, serta mengawasi kinerja keseluruhan perusahaan. / Leading coordination between directorates, establishing the company's vision and strategy, and overseeing the company's overall performance.
SUPARNO	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finanace, Human Capital and Risk Management	Mengelola keuangan dan perencanaan anggaran, menyusun kebijakan SDM, serta mengawasi pelaksanaan sistem manajemen risiko untuk mendukung keberlanjutan usaha. / Manage finances and budget planning, formulate HR policies, and oversee the implementation of risk management systems to support business sustainability.
DIDIK MARTONO	Direktur Operasi dan Komersial / Director of Operations and Commercial	Mengawasi pelaksanaan operasional harian dan proses bisnis utama perusahaan, serta mengembangkan strategi komersial untuk mendorong pertumbuhan pendapatan, penguatan kemitraan bisnis, dan kepuasan pelanggan. / Oversee the implementation of daily operations and key business processes of the company, as well as developing commercial strategies to drive revenue growth, strengthen business partnerships, and customer satisfaction.

Rekapitulasi Agenda Rapat Direksi 2024

Terdapat 21 Agenda Rapat Direksi di Tahun 2024 dan dihadiri 100% oleh seluruh Direksi.

Recapitulation of the 2024 Board of Directors Meeting Agenda

There were 21 Board of Directors Meeting Agenda in 2024 and attended 100% by all Directors.

NO.	BULAN / Month	TANGGAL / Date	PERIHAL RAPAT / Regarding the Meeting	DIREKTUR UTAMA / President Director	DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO / Director Of Finance, HR and Risk Management	DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO / Director Of Finance, HR and Risk Management
1.	Januari / January	05/01/2024	Rapat Laporan Akhir Tahun 2023 / Year-End Report Meeting 2023	1	1	1
2.	Februari / February	07/02/2024	Laporan Manajemen bulan Januari 2024 / Management Report January 2024	1	1	1
3.	Maret / March	08/03/2024	Evaluasi Capaian Kinerja Bulan Februari 2024 / Evaluation of Performance Achievement February 2024	1	1	1
4.		19/03/2024	Rapat Persiapan Peak Season Lebaran 2024 / Meeting of Preparation for Peak Season Lebaran 2024	1	1	1
5.	April / April	18/04/2024	Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan I 2024 / Evaluation of Performance Achievement until Quarter I 2024	1	1	1
6.	Mei / May	07/05/2024	Rapat Pimpinan PT PID / PT PID Leadership Meeting	1	1	1
7.		14/05/2024	Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan April 2024 / Evaluation of Performance Achievements until April 2024	1	1	1
8.		31/05/2024	Rapat Pembahasan Pengakhiran Kontrak Security Laut Periode I 2024 / Meeting to Discuss Termination of Marine Security Contract Period I 2024	1	1	1
9.	Juni / June	04/06/2024	Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan Bulan Mei 2024 / Evaluation of Performance Achievements until May 2024	1	1	1
10.		24/06/2024	Laporan Progress Pekerjaan / Progress Report on Work	1	1	1
11.	Juli / July	10/07/2024	Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan Semester I Tahun 2024 / Evaluation of Performance Achievements up to Semester I of 2024	1	1	1
12.		09/07/2024	Pembahasan Laporan Hasil Stock Opname Periode Per Tanggal 30 Juni 2024 / Discussion of Stock Opname Results Report for the Period of June 30, 2024	1	1	1
13.	Agustus / August	07/08/2024	Rapat Pembahasan Kinerja PT PID Periode Juli Tahun 2024 / Performance Discussion Meeting of PT PID for the Period of July 2024	1	1	1

NO.	BULAN / Month	TANGGAL / Date	PERIHAL RAPAT / Regarding the Meeting	DIREKTUR UTAMA / President Director	DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO / Director Of Finance, HR and Risk Management	DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO / Director Of Finance, HR and Risk Management
14.	September / September	17/09/2024	Rapat Laporan Manajemen Agustus 2024 / Management Report Meeting August 2024	1	1	1
15.			Rapat RKAP 2025 / RKAP Meeting 2025	1	1	1
16.	Oktober / October	14/10/2024	Laporan Manajemen bulan September 2024 / Management Report September 2024	1	1	1
17.		18/10/2024	Paparan RJPP 2025 -2029 PTP PID oleh Konsultan RJPP / Presentation of RJPP 2025 -2029 PTP PID by RJPP Consultant	1	1	1
18.			Meeting Pembahasan RKAP 2025 PT PID bersama PT PELNI (Persero) / Meeting Discussion of RKAP 2025 PT PID with PT PELNI (Persero)	1	1	1
19.		12/11/2024	Laporan Manajemen bulan Oktober 2024 / Management Report October 2024	1	1	1
20.	November / October	19/11/2024	Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pertemuan dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT. PELNI (Persero) / Follow-up Discussion Meeting with Director of Finance and Risk Management PT. PELNI (Persero)	1	1	1
21.	Desember / December	06/12/2024	Evaluasi Capaian Kinerja sampai dengan bulan November Tahun 2024 / Evaluation of Performance Achievements until November 2024	1	1	1
JUMLAH RAPAT / Total Meeting				21	21	21

Frekuensi Rapat Direksi / Frequency of Board of Directors Meetings

NAMA / Name	JABATAN / Position	JUMLAH RAPAT / Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN / Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN / Attendance Rate
SUKENDRA	Direktur Utama / President Director	21	21	100%
SUPARNO	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Human Capital and Risk Management	21	21	100%
DIDIK MARTONO	Direktur Operasi dan Komersial / Director of Operations and Commercial	21	21	100%

Independensi Direksi

Dalam rangka menjaga prinsip independensi sebagaimana diatur dalam praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT Pelita Indonesia Djaya memastikan bahwa tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik hubungan sedarah maupun semenda sampai dengan derajat ketiga, baik dalam garis lurus maupun ke samping.

Ketentuan ini diterapkan guna mencegah potensi konflik kepentingan serta menjamin pengambilan keputusan yang objektif, profesional, dan bebas dari intervensi pihak-pihak yang memiliki hubungan pribadi. Penerapan prinsip independensi ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam membangun struktur kepemimpinan yang akuntabel dan berintegritas tinggi.

Tanggung Jawab Direksi dan Pembagian Tugas Direksi

Tugas Umum Direksi

- 1) Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- 2) Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undang yang berlaku.
- 3) Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
- 4) Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
- 6) Direksi wajib menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari:

a) Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Audit Intern;

Independence of the Board of Directors

In line with the principle of independence as stipulated in Good Corporate Governance practices, PT Pelita Indonesia Djaya ensures that there are no familial relationships between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether by blood or marriage, up to the third degree, either in a direct line or collateral.

This provision is enforced to prevent potential conflicts of interest and to safeguard objective and professional decision-making, free from the influence of individuals with personal ties. The implementation of this independence principle reflects the Company's commitment to establishing a governance structure that is both accountable and of the highest integrity.

Responsibilities of the Board of Directors and Division of Duties of the Board of Directors

General Duties of the Board of Directors

- 1) *The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the Laws and Regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.*
- 2) *Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility perform their duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.*
- 3) *The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.*
- 4) *The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the authority and responsibility of the Board of Directors as stipulated in the articles of association and the provisions of laws and regulations.*
- 5) *One member of the Board of Directors shall be appointed by the Board of Directors meeting as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance in the Company.*
- 6) *The Board of Directors shall follow up the findings and recommendations from:*

a) *Risk Management, Compliance, and Internal Audit functions;*

- b) Temuan Auditor Eksternal;
- c) Nasihat dan hasil pengawasan Dewan Komisaris;
- d) Laporan BPK;
- e) Laporan BPKP; dan/atau
- f) Temuan dan rekomendasi lainnya yang wajib ditindaklanjuti Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 7) Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- 8) Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada RUPS.
- 9) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya, mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan,
- 10) Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- 11) Menetapkan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
- 12) Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Direksi wajib:
- 13) Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
- 14) Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan;
- 15) Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan perusahaan dan dokumen lainnya; dan
- 16) Menyimpan di tempat kedudukan perusahaan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan perusahaan, dan dokumen lainnya.
- 17) Dalam menjalankan kewajiban sebagaimana dimaksud pada poin k.1) atas permohonan tertulis dari pemegang saham, Direksi memberi izin kepada pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan laporan tahunan serta mendapatkan Salinan risalah RUPS dan laporan tahunan.
- b) *External Auditor findings*
- c) *Advice and results of supervision of the Board of Commissioners;*
- d) *BPK report;*
- e) *BPKP report; and/or*
- f) *Other findings and recommendations that must be followed up by the Board of Directors based on the provisions of laws and regulations.*
- 7) *Members of the Board of Directors are prohibited from granting general authorisation to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.*
- 8) *The Board of Directors shall be accountable for the implementation of duties to the GMS.*
- 9) *Perform all actions and other deeds, regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations,*
- 10) *Articles of Association and/or resolutions of the GMS.*
- 11) *Determine the organisational structure up to one level below the Board of Directors.*
- 12) *To fulfil the requirements of accountability, transparency, and orderly administration in accordance with the provisions of laws and regulations, the Board of Directors shall:*
- 13) *Make a register of shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;*
- 14) *Make annual reports and financial documents of the company;*
- 15) *Maintaining all registers, minutes, and financial documents of the company and other documents; and*
- 16) *Keeping at the company's domicile all company registers, minutes, financial documents, and other documents.*
- 17) *In carrying out the obligations as referred to in point k.1) upon a written request from a shareholder, the Board of Directors shall grant permission to the shareholder to inspect the register of shareholders, special register, minutes of GMS and annual report and obtain a copy of the minutes of GMS and annual report.*

- 18) Dalam menjalankan kewajiban sebagaimana dimaksud pada poin k.4), Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan arsip di lingkungan Perusahaan.
- 19) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan.
- 20) Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- 21) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk membahas kinerja perusahaan, termasuk aspek operasional, keuangan, dan pencapaian target strategis. Selain berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan, rapat ini juga menjadi ruang diskusi dan kolaborasi antar anggota Direksi dalam menyampaikan permasalahan serta merumuskan solusi bersama. Pelaksanaan rapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang adaptif, profesional, dan terkoordinasi.

- 18) *In carrying out the obligations as referred to in point k.4), the Board of Directors is responsible for the management of archives within the Company.*
- 19) *Each member of the Board of Directors is fully personally liable for the Company's losses if he/she is guilty or neglects to perform his/her duties in accordance with the provisions.*
- 20) *The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Board of Directors shall be determined by resolution of the Board of Directors.*
- 21) *Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders.*

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held periodically or at any time as needed to discuss company performance, including operational and financial aspects, and the achievement of strategic targets. In addition to serving as a decision-making forum, these meetings also provide a space for discussion and collaboration among Board members to address issues and formulate joint solutions. These meetings reflect the company's commitment to adaptive, professional, and coordinated governance.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan

Tabel frekuensi rapat internal dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 dan tingkat kehadiran Direksi dalam kedua rapat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

PESERTA RAPAT / Meeting Participant	JABATAN / Position	RAPAT INTERNAL DIEKSI / Internal Meeting Conducted			RAPAT GABUNGAN / Joint Meeting		
		JUMLAH RAPAT / Total Meeting	KEHADIRAN / Attendance	PRESENTASE TINGKAT KEHADIRAN / Attendance Rate	JUMLAH RAPAT / Total Meeting	KEHADIRAN / Attendance	PRESENTASE TINGKAT KEHADIRAN / Attendance Rate
SUKENDRA	Direktur Utama / President Director	21	21	100%	12	12	100%
SUPARNO	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Human Capital and Risk Management	21	21	100%	12	12	100%
DIDIK MARTONO	Direktur Operasi dan Komersial / Director of Operations and Commercial	21	21	100%	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2024 / Competency Development of the Board of Directors in 2024

ORGAN PENGELOLA RISIKO / Risk Management Organ	NAMA / Position	MASA KINERJA (TAHUN) / Performance Period (Years)	SERTIFIKAT AKTIF 2025 / Internal Meeting Conducted	TAHUN SERTIFIKAT / Certificate Year	MASA AKTIF SERTIFIKAT (TAHUN) / Certificate Validity Period (Years)
Direktur Utama / President Director	SUKENDRA	2	Gada Utama - Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN / Gada Utama - Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises	2022	Seumur hidup / Lifetime
Direktur Operasional / Director of Operations	DIDIK M.	1	CCOP - Kepatuhan / CCOP - Compliance	2024	3
Direktur Keuangan sebagai Direksi / Finance Director as Director	SUPARNO	2	CGRCEO - Kepatuhan / CGRCEO - Compliance	2024	3
Direktur Keuangan sebagai Direktur Keuangan / Director of Finance as Director of Finance	SUPARNO	2	QRGP - Manajemen Risiko / QRGP - Risk Management	2022 (Mei/May)	3
Direktur Keuangan sebagai Direktur Manajemen Risiko / Director of Finance as Director of Risk Management	SUPARNO	2	CCOP - Kepatuhan / CCOP - Compliance	2024	3

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan dan tata kelola perusahaan, PT Pelita Indonesia Djaya secara konsisten mendorong pengembangan kompetensi anggota Direksi. Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan, termasuk seminar, pelatihan, dan workshop yang relevan dengan bidang tugas dan tantangan strategis perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat wawasan, keterampilan manajerial, serta kemampuan adaptasi dalam menghadapi dinamika industri dan regulasi yang terus berkembang.

Laporan Pelaksanaan Direksi Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT PID. Beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen perusahaan dilakukan di sepanjang tahun 2024. Selanjutnya tahun 2024 melakukan perubahan dan revisi terhadap RKAP 2024 dalam rangka penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang kemudian membawa pengaruh kepada tingkat pencapaian target RKAP 2024. Dengan berbagai tantangan yang ada tersebut, manajemen mengambil berbagai kebijakan baik di bidang operasional maupun manajemen dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personel di semua lini, Perusahaan berhasil menutup tahun 2024 dengan kinerja keuangan dan operasional yang sudah mencukupi.

Beberapa prinsip utama yang diterapkan oleh manajemen dalam melakukan perubahan kebijakan pada tahun 2024, yaitu:

- Komitmen pada pencapaian visi dan pelaksanaan misi Perusahaan
- Menjaga keseimbangan dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkualitas.
- Meningkatkan kompetensi, motivasi dan produktivitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan organisasi.

Inisiatif tersebut kemudian diturunkan kepada kebijakan strategis di masing-masing satuan kerja. Di bidang operasional, komitmen perusahaan untuk selalu meningkatkan layanan kepada pelanggan. Dalam tahun 2024 penyampaian keluhan pelanggan melalui Contact center, surat, buku keluhan, kotak saran, email dan langsung dengan petugas.

As part of its commitment to improving the quality of leadership and corporate governance, PT Pelita Indonesia Djaya consistently encourages the competency development of its Board of Directors members. Throughout 2024, members of the Board of Directors participated in various development programs, including seminars, training, and workshops relevant to the company's duties and strategic challenges. These activities aim to strengthen insight, managerial skills, and adaptability in the face of ever-evolving industry dynamics and regulations.

Implementation Report of the Board of Directors in 2024

The year 2024 was a challenging year for PT PID. Several strategic changes in terms of planning and the company's management system were made throughout 2024. And then in 2024, changes and revisions were made to the 2024 RKAP in order to adjust to the laws and regulations which then had an influence on the level of achievement of the 2024 RKAP targets.

With these various challenges, management took various policies both in the operational and management fields in order to improve the efficiency and effectiveness of the organisation. Thanks to these efforts and driven by the hard work of personnel in all lines, the Company managed to close the year 2024 with sufficient financial and operational performance.

Some of the main principles applied by management in making policy changes in 2024, namely:

- Commitment to the achievement of the vision and implementation of the Company's mission
- Maintaining a balance in achieving good and quality growth.
- Improving the competence, motivation and productivity of human resources according to organisational needs.

These initiatives are then translated into strategic policies in each work unit. In the operational field, the company's commitment to always improve services to customers. In 2024, the delivery of customer complaints through Contact centre, letter, complaint book, suggestion box, email and directly with the officer.

Peningkatan kompetensi personil dilakukan melalui kebijakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan melalui *training*, *coaching*, dan *benchmarking*. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta kompetensi personil yang ada sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan SDM ke depan. Pemenuhan kewajiban pasca kerja karyawan serta pengikutsertaan karyawan ke dalam program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dilakukan oleh manajemen.

Manajemen telah membuat asersi (*assertion*) Pernyataan manajemen yang terkandung didalam komponen laporan keuangan serta rangkaian deklarasi secara keseluruhan terkait penyajian Laporan Keuangan secara akurat, benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Manajemen telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi, sehingga informasi mengenai penilaian kinerja untuk komite di bawah Direksi tidak dapat ditampilkan. Untuk memenuhi fungsi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengurus operasional Perusahaan secara keseluruhan, Direksi dibantu oleh unit kerja yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Demi meningkatkan kapasitas dan kapabilitas komite yang bekerja di bawah Direksi, kedua unit tersebut secara berkala menjalani proses peninjauan dan penilaian dari sisi internal.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kerja diperlukan guna menghasilkan penilaian yang memenuhi nilai independen, terbuka, dan terbaik. Prosedur-prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dimulai melalui proses penilaian secara mandiri yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Hasil penilaian tersebut kemudian akan dinilai oleh Direksi melalui serangkaian indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Improving personnel competence is carried out through education and training policies carried out through training, coaching, and benchmarking. On the other hand, improvements in overall HR management began with the preparation of a competency map of existing personnel as a basis for future HR planning and management. Fulfilment of employees' post-employment obligations as well as the inclusion of employees into the National Social Security System (SJSN) programme is carried out by management.

Management has made the assertions contained in the components of the financial statements as well as the overall set of declarations related to the presentation of the Financial Statements accurately, correctly and in accordance with applicable accounting principles. Management has established an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors does not have any committees under the Board of Directors, so information regarding performance assessment for committees under the Board of Directors cannot be displayed. To fulfil the functions of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company's overall operations, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In order to improve the capacity and capability of the committees working under the Board of Directors, both units periodically undergo an internal review and assessment process.

Performance Appraisal Procedure

Performance appraisal procedures are necessary to produce appraisals that fulfil the values of independence, openness and excellence. The procedures for performance appraisal of committees under the Board of Directors begin with a self-assessment process conducted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The results of the assessment will then be assessed by the Board of Directors through a series of predetermined indicators.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam menentukan kriteria penilaian kinerja komite di bawah Direksi, Perusahaan melalui Direksi telah menetapkan serangkaian indikator terstruktur yang digunakan untuk mengukur kapasitas dan kapabilitas entitas atau unit yang bekerja di bawah Direksi. Kriteria tersebut dinilai melalui KPI (*Key Performance Indicator*) yang berisi pemenuhan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja pada tahun buku, kinerja operasional Perusahaan, pengimplementasian kebijakan masing-masing unit yang telah ditentukan.

Performance Assessment Criteria

*In determining the performance assessment criteria of committees under the Board of Directors, the Company through the Board of Directors has established a structured set of indicators used to measure the capacity and capability of entities or units working under the Board of Directors. The criteria are assessed through KPI (*Key Performance Indicator*) which contains the fulfilment of duties and responsibilities of the work unit in the financial year, the Company's operational performance, the implementation of each unit's policies that have been determined.*



Key Performance Indicators (KPI) / Key Performance Indicators (KPI)

NOMOR / Number		URAIAN / Description	SATUAN / Description	BOBOT / Weight	TARGET TAHUN 2024 / Target Year 2024	REALISASI TAHUN 2024 / Realization in 2024	NILAI CAPAIAN TAHUN 2024 / Achievement Value 2024	CAPAIAN SKOR KPI TAHUN 2024 / KPI Score Achievement in 2024	NILAI MAKSIMAL SKOR KPI TAHUN 2024 / Maximum Value Kpi Score Year 2024	
PROSPEKTIF	INDIKATOR				A	B	C	D = C : B	E = D x A	F
A NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA / Economic and Social Value for Indonesia										
FINANCIAL / FINANCIAL										
	1.	EBITDA / EBITDA	Rp Juta	8,00	51,960	53,390	103%	8,22	8,22	
	2.	Interest Bearing Debt to EBITDA / Interest Bearing Debt to EBITDA	kali	7,00	0,25	0,26	96%	6,75	6,75	
	3.	ROIC - WACC / ROIC - WACC	Persen / Percent	8,00	11,8	7,58	64%	5,14	5,14	
	4.	Interest Bearing Debt to Invested Capital / Interest Bearing Debt to Invested Capital	Persen / Percent	7,00	4,56	5,32	86%	6,00	6,00	
	5.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 / Completion and Submission of Audited Financial Reports for 2023	Persen / Percent	7,00	100	110,00	110%	7,70	7,70	
OPERASIONAL / OPERATIONAL										
	6.	Presentase Kesesuaian Supply Permakanan / Percentage of Food Supply Conformity	Persen / Percent	7,00	100	99,42	99%	6,96	6,96	
SOSIAL / SOCIAL										
	7.	Tingkat Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Level	Skor / Score	7,00	80	80,80	101%	7,07	7,07	
Jumlah Nilai Ekonomi Dan Sosial Untuk Indonesia / Total Economic and Social Value for Indonesia				51,00				47,84	47,84	
B INOVASI MODEL BISNIS / Business Model Innovation										
	8.	Implementasi Sinergi dan Integrasi Logistik dalam Ekosistem BUMN / Implementation of Logistics Synergy and Integration in the BUMN Ecosystem	Instansi / Institution	7,00	2	2,68	134%	9,38	7,70	
	9.	Diversifikasi Jenis Jasa Maintenance / Diversification of Maintenance Service Types	Jenis Pekerjaan	7,00	2	2,00	100%	7,00	7,00	
Jumlah Inovasi Model Bisnis / Number of Business Model Innovations				14,00				16,38	14,70	
C KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI / Technology Leadership										
	10.	Pengembangan Digitalisasi Aplikasi Layanan / Development of Digitalization of Service Applications	Aplikasi / Application	8,00	2	2	100%	8,00	8,00	
Jumlah Kepemimpinan Teknologi / Number of Technology Leadership				8,00				8,00	8,00	
D PENINGKATAN INVESTASI / Increased Investment										
	11.	Pemenuhan Investasi Kendaraan Komersial / Fulfillment of Commercial Vehicle Investment	Unit / Unit	6,00	2	2	100%	6,00	6,00	
	12.	Pemenuhan Investasi dari Pengembangan IT Support / Investment Fulfillment from IT Development Support	Persen / Percent	6,00	50	67,77	136%	8,13	6,60	
Jumlah Peningkatan Investasi / Amount of Investment Increase				12,00				14,13	12,60	
E PENGEMBANGAN TALENTA / Talent Development										
	13.	% Perempuan dalam Nominated Talent / % of Women in Nominated Talent	Persen / Percent	3,00	10	35,00	350%	10,50	3,30	
	14.	% Milenial dalam Nominated Talent / % Millennials in Nominated Talent	Persen / Percent	4,00	15	50,00	333%	13,33	4,40	
	15.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko / Risk Management Organ Qualification Fulfillment Ratio	Persen / Percent	4,00	90	96,67	107%	4,30	4,30	
	16.	Assessment Good Corporate Governance / Assessment Good Corporate Governance	Skor / Score	4,00	72	72,41	101%	4,02	4,02	
		Jumlah Pengembangan Talenta / Total Talent Development		15,00				32,15	16,02	
		Jumlah Bobot dan Skor KPI / KPI Weight and Score Sum		100,00				118,51	99,16	

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, proses nominasi untuk menentukan Direksi dan Dewan Komisaris dengan seperangkat kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Proses pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu ketentuan dari induk perusahaan tentang nominasi dan remunerasi tentang Direksi dan Dewan Komisaris. Prosedur nominasi untuk memilih anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dan diputuskan melalui RUPS. Proses nominasi tersebut dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pemberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, hingga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Dalam pelaksanaannya, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan mempertimbangkan kinerja, daya saing, dan kemampuan keuangan perusahaan sebagaimana diatur dalam Pasal 113 UU PT.

Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui mekanisme Komite Penetapan Penghasilan, Penghargaan, dan Sanksi (KP3S), yang merupakan komite internal yang dibentuk sesuai ketentuan Kementerian BUMN. KP3S berperan dalam menyusun usulan besaran remunerasi Direksi berdasarkan evaluasi kinerja, tanggung jawab, dan indikator lainnya yang relevan, kemudian memberikan rekomendasi kepada pemegang saham untuk ditetapkan dalam RUPS.

Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

To improve the Company's operational performance, the nomination process to determine the Board of Directors and Board of Commissioners with a set of abilities and competencies in accordance with the Company's vision and mission. The appointment process of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions of the parent company regarding nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The nomination procedure to elect members of the Board of Directors and Board of Commissioners is implemented and decided through the GMS. The nomination process is assisted by the Nomination and Remuneration Committee as a recommender to the Board of Commissioners regarding policies and criteria in the nomination process, to assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Remuneration of Directors and Commissioners

Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company determines the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-3/MBU/03/2023 on Governance Structure and Human Resources of SOEs.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), taking into account performance, competitiveness, and the financial capability of the Company, as regulated in Article 113 of the Company Law.

Meanwhile, remuneration for the Board of Directors is determined through the Committee for Determination of Compensation, Rewards, and Sanctions (KP3S), an internal committee established in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs. KP3S is responsible for formulating recommendations on the remuneration of the Board of Directors based on performance evaluation, responsibilities, and other relevant indicators, and submitting these recommendations to the shareholders for approval at the AGMS.

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Kinerja individu dan kinerja perusahaan secara keseluruhan;
- Tanggung jawab, kompleksitas tugas, serta risiko jabatan;
- *Benchmark* dengan perusahaan sejenis untuk menjaga daya saing;
- Kemampuan keuangan Perusahaan; Keadilan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Melalui peran KP3S, Perusahaan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan bersifat adil, kompetitif, dan mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan, sekaligus menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

The determination of remuneration for both the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out by considering the following principles:

- *Individual and corporate performance;*
- *Responsibilities, task complexity, and job-related risks;*
- *Market competitiveness through benchmarking with peer companies;*
- *The financial capability of the Company;*
- *Internal fairness and compliance with prevailing regulations.*
- *Through the role of KP3S, the Company ensures that the remuneration system implemented is fair, competitive, and aligned with sustainable performance goals, while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT PID mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liaison officer* (public relation/corporate communication), *institution relations*, *GCG implementation*, *monitoring* pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*, *monitoring* pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menetapkan Ichwan Ananda sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 07.21/DIR/SK/002/100/2023.

Company Secretary

PT PID's Corporate Secretary carries out the mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the management of effective communication programmes to all stakeholders. The Corporate Secretary has main functions in order to assist the duties of the Board of Directors, namely as a liaison officer (public relations/corporate communication), institution relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicator (KPI), monitoring the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities as well as administration of policy documents and minutes of Board of Directors meetings..

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Ichwan Ananda as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 07.21/DIR/SK/002/100/2023.



Ichwan Ananda

Asisten Manajer
Assistant Manager

Tempat, Tanggal lahir:

Cirebon, 9 Juni 1989

Place, Date of Birth:

Cirebon, June 9, 1989

Pendidikan:

- Strata-1: Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada 2009
- S2: Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan 2024.

Education:

- Bachelor of Law from Universitas Gadjah Mada 2009
- Master of Kenotariatan from Universitas Pelita Harapan 2024.

Sertifikasi profesi:

- PKPA (Pendidikan Khusus Profesi Advokat) oleh PERADI
- C.L.A. (Certified Legal Auditor) oleh Jimly School of Law

Professional certifications:

- PKPA (Special Education for the Advocate Profession) by PERADI
- C.L.A. (Certified Legal Auditor) by Jimly School of Law

Riwayat Pekerjaan:

- 2013 - 2017
Mengawali karir sebagai *Survey & License Officer* pada PT Indomobil Trada Nasional, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif.
- 2017 - 2019
Melanjutkan karir di PT Rumah Sakit Pelni sebagai SPV Hukum & Humas.
- 2019 - Sekarang
Sejak Tahun 2019 sampai sekarang menjabat sebagai Asman Sekper, Hukum & TI di PT PID.

Work History:

- 2013 - 2017
Started his career as a *Survey & License Officer* at PT Indomobil Trada Nasional, a company engaged in the automotive sector.
- 2017 - 2019
Continuing his career at PT Pelni Hospital as SPV of Law & Public Relations.
- 2019 - Now
Since 2019 until now has served as Assistant Secretary, Legal & IT at PT PID.

Pelatihan dan Pendidikan Sekretaris / Secretary Training and Education

NO.	PELATIHAN DAN / ATAU PENDIDIKAN / Training And / Or Education	TANGGAL / Date	PENYELENGGARA / Organizer
1.	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) / Special Education for the Advocate Profession (PKPA)	2 Februari 2016 sampai 17 April 2016 / February 2, 2016 to April 17, 2016	PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) bekerja sama dengan Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Advokat Indonesia (DPP IKADIN) dan Faizal Hafied & Partners Education of Law. / PERADI (Indonesian Advocates Association) in collaboration with the Central Executive Board of the Indonesian Advocates Association (DPP IKADIN) and Faizal Hafied & Partners Education of Law.
2.	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	19 Agustus 2024 sampai 23 Agustus 2024 / August 19, 2024 to August 23, 2024	Jimly School of Law and Government (JSLG) dan Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI). / Jimly School of Law and Government (JSLG) and the Indonesian Legal Auditors Association (ASAHI).

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris
Perusahaan

Berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 07.21/DIR/SK/002/100/2023 tentang Sekretaris Perusahaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan dan memberikan evaluasi terhadap kebijakan perusahaan.
- Membina kerja sama yang baik dengan unit usaha lain dalam rangka kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menjalin hubungan dengan instansi di luar Perusahaan, seperti pemerintah, BUMN, Swasta, media massa, dan masyarakat terkait publikasi dan pengumpulan informasi.
- Memelihara hubungan dengan investor dan mitra bisnis.
- Menjaga citra Perusahaan yang positif.
- Mengelola dan menelaah informasi dan dampak hukumnya, lalu mengemas informasi tersebut agar dapat dikomunikasikan sebaik mungkin.
- Menelaah kerja sama Perusahaan dengan pihak luar dalam konteks hukum dalam rangka pengembangan kinerja.

Duties and Responsibilities of the
Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No. 07.21/DIR/SK/002/100/2023 concerning the Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are described as follows:

Implementation of Corporate Secretary Duties

In the 2024 financial year, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities with the following details:

- Develop policies and provide evaluations of company policies.
- Fostering good cooperation with other business units in the context of the Company's compliance with laws and regulations.
- Establish relationships with agencies outside the Company, such as the government, state-owned enterprises, private companies, mass media, and the public regarding publications and information gathering.
- Maintaining relationships with investors and business partners.
- Maintain a positive image of the Company.
- Manage and review information and its legal impact, and package the information for best communication.
- Reviewing the Company's cooperation with external parties in a legal context in order to develop performance.

- Make schedules related to meeting agendas.
- Attend the Board of Directors meeting and record the Minutes of the meeting and its ratification process.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Penyampaian Laporan Sekretaris Perusahaan melalui Nota Dinas nomor 01.03/06/ND-B/320/2025 tanggal 3 Januari 2025 perihal Penyampaian Laporan Sekretaris Perusahaan PT PID Tahun 2024.

Selama tahun 2024 Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal.
- Melaksanakan berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi, dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris
- Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
- Menyelenggarakan RUPS, corporate actions dan public expose.
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris.
- Mengkoordinir/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris
- Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi korporasi.
- Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada calon investor, pelanggan dan masyarakat.
- Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak stakeholders.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.
- Menyiapkan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

- Make schedules related to meeting agendas.
- Attend the Board of Directors meeting and record the Minutes of the meeting and its ratification process.

Corporate Secretary Report

Submission of the Corporate Secretary Report through Service Note number 01.03/06/ND-B/320/2025 dated January 3, 2025 regarding Submission of the Corporate Secretary Report of PT PID for 2024.

During 2024 the Corporate Secretary carried out the following activities:

- Managing and developing the company's positive image through the development of internal and external relations.
- Carry out various corporate secretarial and protocol activities, correspondence, and housekeeping related to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Establish good communication and working relationships with internal, external parties and partners.
- Organising GMS, corporate actions and public expose.
- Coordinating with related internal work units and external parties/institutions in an effort to facilitate corporate activities and improve the effectiveness of work procedures related to the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Board of Commissioners Committee.
- Coordinating/monitoring activities related to the receipt and delivery of corporate information as well as the implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
- Providing services to stakeholders for any information needed related to the condition of the corporation.
- Develop communication strategies, especially to potential investors, customers and the public.
- Building a network of mutually beneficial cooperation with various stakeholders.
- Pursuing the smooth implementation of the Board of Directors' agenda.
- Communicating company and/or government policies to internal and external parties.
- Carry out company secretarial activities.
- Prepare company reports in accordance with applicable regulations.

14. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
15. Memberikan keterangan pers (*pers release*) mengenai kebijakan Perusahaan.
16. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perusahaan.
17. Mengusulkan tindakan koreksi maupun tindakan preventif terhadap setiap kejadian operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian.
18. Menjalinkan komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak eksternal, internal dan mitra kerja.

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Untuk memperkuat upaya penerapan GCG, PT PID berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. PT PID menyadari bahwa penyebaran informasi kepada *stakeholders* merupakan bagian penting dalam pelaksanaan prinsip transparansi. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui *media website*, @pelniservices dan @lyfeatpelniservices.

Stakeholder Perusahaan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk dan manfaatnya, tentang polis, pembayaran premi, klaim, perubahan polis, dan lain-lainnya ke alamat PT PID.

Nama Perusahaan : **PT PELITA INDONESIA DJAYA**
 Nama Sebutan : Peln Services
 Kantor Pusat : Gedung PELNI Kemayoran (Lantai 2) Jl. Angkasa NO. 18, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat - 10610
 Telepon : 021 21690207
 Surat Elektronik : www.pelniservices.com
 E-mail : corporate.pidc@pidc.co.id

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan yang terus tumbuh, PT PID memandang perlu dilakukannya pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi serta berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *fraud*.

14. *Coordinating report materials for the Commissioners' Meeting and General Meeting of Shareholders (GMS).*
15. *Provide press releases regarding the Company's policies.*
16. *Coordinate the preparation of the Company's quarterly report.*
17. *Propose corrective and preventive actions for any operational events that have the potential to cause losses.*
18. *Establishing good communication and working relationships with external, internal and work partners*

Access to Company Data and Information

To strengthen efforts to implement GCG, PT PID endeavours to provide easy access to information for stakeholders through the development of a strong and reliable information technology system. PT PID realises that information dissemination to stakeholders is an important part of implementing the principle of transparency. The information dissemination is done through website, @pelniservices dan @lyfeatpelniservices.

The Company's stakeholders can also obtain information on products and their benefits, on policies, premium payments, claims, policy changes, etc. to the PT PID address.

Company Name : **PT PELITA INDONESIA DJAYA**
 Nickname : Peln Services
 Head Office : Kemayoran PELNI Building (2nd floor) Jl. Angkasa NO. 18, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Central Jakarta- 10610
 Telephone : 021 21690207
 Electronic Mail : www.pelniservices.com
 E-mail : corporate.pidc@pidc.co.id

Internal Control System

In line with the company's continued business growth, PT PID considers it necessary to implement a comprehensive and integrated internal control system, and strives to enhance its application through the development of practical systems and procedures to prevent the occurrence of fraud.

Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Internal Audit. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diperlukan untuk menunjang Perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat untuk pengurus Perusahaan, pemilik saham, dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian operasional diperlukan untuk melaksanakan kebijakan dan SOP yang diperlukan untuk memastikan kinerja operasional Perusahaan berjalan dengan baik dan mencapai sasaran dan target usaha yang telah ditentukan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan

Dengan di laksanakan nya Sistem Pengendalian Internal yang melibatkan banyak elemen, Perusahaan dapat memenuhi aspek-aspek operasional perusahaan dan memastikan sistem tersebut dijalankan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan secara berkala mengikuti perkembangan regulasi dan peraturan mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan secara berkala telah meninjau kecukupan dan keefektifan Sistem Pengendalian Internal. Pada tahun 2024 ini, evaluasi terkait Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan Perusahaan telah berjalan cukup baik dan efektif. Perusahaan selalu berkomitmen untuk menjaga kualitas dan meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal di masa yang akan datang.

The function of internal control implementation is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit.

Meanwhile, the supervisory and advisory functions are performed by the Board of Commissioners, particularly in relation to the adequacy and fairness of financial reporting processes, and risk management by adhering to the principles of prudence.

Financial and Operational Control

A financial control system is required to support the Company in providing accurate financial information to the management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making.

An operational control system is necessary to implement the policies and Standard Operating Procedures (SOPs) required to ensure that the Company's operational performance runs smoothly and achieves the predetermined business goals and targets.

Compliance with Laws and Regulations

With the implementation of the Internal Control System involving various elements, the Company is able to meet its operational aspects and ensure the system is carried out in compliance with applicable laws and regulations. The Company regularly monitors developments in regulations and laws related to its business operations.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically reviews the adequacy and effectiveness of its Internal Control System. In 2024, the evaluation of the Internal Control System conducted by the Company has been running fairly well and effectively. The Company remains committed to maintaining the quality and improving the effectiveness of its Internal Control System in the future.

Pernyataan Direksi/Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Direksi menyatakan jika Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan telah mencapai *level* optimal, selaras dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Pelaksana. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan perusahaan.

Tujuan

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan memiliki tujuan utama sebagai berikut:

- Tujuan Kepatuhan**
Menjamin bahwa seluruh kegiatan usaha perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan.
- Tujuan Informasi**
Menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Tujuan Operasional**
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aset dan sumber daya perusahaan guna melindungi dari risiko kerugian.

Karakteristik Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

- Terintegrasi**
Sistem terdiri dari lima komponen utama yang saling terintegrasi:
 - Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
 - Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
 - Kegiatan pengendalian (*Control Activities*)
 - Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)
 - Pemantauan (*Monitoring*)

Statement of the Board of Directors/ Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System in 2024

The Board of Directors stated that the Internal Control System implemented by the Company has reached an optimal level, in line with previously established goals and strategies.

Internal Control System

The Company's Internal Control System is a continuous process carried out by the Board of Directors, Structural Officers, Functional Officers, and Executing Personnel. This system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the company's vision, mission, goals, and objectives.

Objectives

The main objectives of the Company's Internal Control System are as follows:

- Compliance Objective**
To ensure that all of the company's business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, as well as the company's internal policies.
- Information Objective**
To provide accurate, complete, timely, and relevant reports as a basis for sound and accountable decision-making.
- Operational Objective**
To enhance the effectiveness and efficiency of the utilisation of the company's assets and resources, in order to safeguard against the risk of loss.

Characteristics of the Company's Internal Control System

- Integrated**
The system consists of five main, interrelated components:
 - Control Environment
 - Risk Assessment
 - Control Activities
 - Information and Communication
 - Monitoring

- Proses Terintegrasi**
Merupakan proses yang melibatkan seluruh tingkatan manajemen. Jika kelima komponen diterapkan dengan baik, maka akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- Dua Tingkatan Pengendalian**
 - Tingkat Perusahaan (*Entity Level*):**
Berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
 - Tingkat Kegiatan (*Activity Level*):**
Berdampak langsung pada kegiatan atau transaksi spesifik.
- Memberikan Keyakinan yang memadai**
Sistem ini tidak menjamin secara mutlak, namun memberikan keyakinan yang cukup terhadap pencapaian tujuan pengendalian.
- Bergantung pada Faktor Manusia**
Efektivitas pengendalian sangat bergantung pada individu pelaksananya, termasuk Direksi, pejabat struktural, fungsional, dan pelaksana.
- Memiliki Keterbatasan**
Pengendalian tidak akan efektif jika terdapat:
 - Kesalahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan
 - Human error
 - Tindakan manajemen yang disengaja untuk menghindari pengendalian

Faktor Pertimbangan dalam Pengembangan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam pengembangan sistem:

- Nilai aset perusahaan
- Kompleksitas operasional
- Profil risiko setiap proses bisnis
- Metode dan teknologi pengolahan data
- Ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan
- Analisis biaya dan manfaat dari penerapan sistem

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal diterapkan pada seluruh proses bisnis dan fungsi organisasi perusahaan, termasuk:

- Seluruh Direksi
- Seluruh Pejabat Struktural dan Fungsional
- Seluruh unit kerja operasional dan pendukung (kantor pelayanan dan pelaksana unit kerja)

- Integrated Process**
This is a process that involves all levels of management. When the five components are properly implemented, they will support the achievement of the company's objectives.
- Two Levels of Control**
 - Entity Level:** Influences the achievement of the company's overall objectives.
 - Activity Level:** Has a direct impact on specific activities or transactions.
- Provides Reasonable Assurance**
The system does not offer absolute guarantees but provides reasonable assurance regarding the achievement of control objectives.
- Dependent on Human Factors**
The effectiveness of control largely depends on the individuals who implement it, including the Board of Directors, structural officers, functional officers, and operational personnel.
- Subject to Limitations**
Control may be rendered ineffective due to:
 - Errors in judgement during decision-making
 - Human error
 - Deliberate actions by management to override controls

Factors to Consider in Developing an Internal Control System

Management needs to consider the following factors in system development:

- The value of the company's assets
- Operational complexity
- Risk profile of each business process
- Data processing methods and technology
- Internal requirements and laws and regulations
- Analysis of the costs and benefits of implementing the system

Scope of Internal Control System Implementation

The Internal Control System is applied to all business processes and functions of the company's organisation, including:

- All Directors
- All Structural and Functional Officers
- All operational and supporting work units (service offices and executive work units)

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah fondasi bagi seluruh sistem pengendalian internal yang membentuk budaya organisasi.

1. Penegakan Integritas dan Nilai Etika
 - a. Menyusun dan menerapkan aturan perilaku (kode etik)
 - b. Keteladanan oleh pimpinan dalam perkataan dan tindakan.
 - c. Penegakan disiplin atas pelanggaran.
 - d. Transparansi dalam intervensi atau pengabaian pengendalian.
 - e. Menghilangkan peluang perilaku tidak etis melalui:
 - a. Target yang realistis
 - b. Penghargaan atas prestasi kerja
2. Komitmen terhadap Kompetensi
 - a. Menentukan tugas dan fungsi pada setiap posisi.
 - b. Menyusun standar kompetensi
 - c. Menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan.
 - d. Memilih pejabat berdasarkan kompetensi manajerial dan teknis.
3. Komitmen Direksi
 - a. Mengelola risiko dalam pengambilan keputusan.
 - b. Menerapkan manajemen berbasis kinerja
 - c. Mendorong penerapan pengendalian internal di seluruh unit.
 - d. Melindungi aset dan informasi dari penyalahgunaan.
 - e. Membangun komunikasi aktif dengan pejabat struktural.
 - f. Menanggapi laporan dan saran secara positif.
 - g. Bersikap adil dalam pemberian tugas.
4. Struktur Organisasi yang Tepat
 - a. Disesuaikan dengan ukuran dan jenis kegiatan perusahaan.
 - b. Uraian pekerjaan (*job description*) yang jelas
 - c. Kejelasan jalur pelaporan internal.
 - d. Evaluasi dan penyesuaian struktur secara berkala.
 - e. Penetapan jumlah pegawai yang sesuai
5. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab
 - a. Berdasarkan *job description* dan otorisasi perusahaan.
 - b. Dikoordinasikan antarunit kerja
 - c. Dipahami dalam konteks tanggung jawab pengendalian internal.

Control Environment

The control environment is the foundation for the entire internal control system that forms the culture of the organisation.

1. Enforcement of Integrity and Ethical Values
 - a. Developing and implementing rules of conduct (code of ethics)
 - b. Exemplary behaviour by leaders in words and actions.
 - c. Enforcement of discipline for violations
 - d. Transparency in intervention or waiver of controls.
 - e. Eliminating opportunities for unethical behaviour through:
 - a. Realistic targets.
 - b. Rewards for work achievement
2. Commitment to Competence
 - a. Define the duties and functions of each position.
 - b. Developing competency standards.
 - c. Organise training and mentoring.
 - d. Select officials based on managerial and technical competence.
3. Commitment of the Board of Directors
 - a. Manage risk in decision making
 - b. Implementing performance-based management
 - c. Encouraging the implementation of internal control in all units
 - d. Protect assets and information from misuse
 - e. Build active communication with structural officials
 - f. Respond positively to reports and suggestions
 - g. Be fair in assigning tasks
4. Appropriate Organisational Structure
 - a. Adjusted to the size and type of company activities
 - b. Clear job description
 - c. Clarity of internal reporting lines
 - d. Periodic evaluation and adjustment of the structure.
 - e. Determination of the appropriate number of employees.
5. Delegation of Authority and Responsibility
 - a. Based on job description and company authorisation
 - b. Coordinated between work units.
 - c. Understood in the context of internal control responsibilities.

6. Kebijakan Pembinaan SDM yang Sehat
 - a. Prosedur dari rekrutmen hingga pemberhentian.
 - b. Pemeriksaan latar belakang calon pegawai.
 - c. Supervisi secara periodik terhadap pegawai
7. Peran Satuan Pengawasan Internal
 - a. Evaluasi kepatuhan terhadap pengendalian internal
 - b. Penilaian atas kecukupan pengendalian internal
 - c. Memberikan saran perbaikan

Laporan Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ yang dibentuk Direksi untuk memberikan saran terkait penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja Perusahaan. Unit ini juga berfungsi untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional bisnis Perusahaan.

Pembinaan SDM dan Pengembangan Profesi Audit Internal

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan terus mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pembinaan SDM dilakukan secara berkelanjutan melalui program pelatihan, sertifikasi profesional, serta partisipasi dalam forum-forum audit internal baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka mendukung profesionalisme, integritas, dan kompetensi auditor internal, beberapa personel SPI telah mengantongi sertifikasi profesi yang diakui secara global, antara lain:

1. Certified Internal Auditor (CIA)
2. Certified Risk Management Assurance (CRMA)
3. Qualified Internal Auditor (QIA)
4. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan 2
5. Sertifikat Audit Teknologi Informasi

Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan kesiapan SPI dalam menjalankan fungsinya secara objektif dan independen, namun juga menjadi bagian dari upaya peningkatan nilai tambah melalui audit internal yang berstandar internasional.

Penyerahan Laporan Hasil Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, SPI telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan yang mencakup

6. Healthy HR Development Policy
 - a. Procedures from recruitment to termination
 - b. Background check of prospective employees.
 - c. Periodic supervision of employees.
7. Role of Internal Audit Unit
 - a. Evaluation of compliance with internal controls
 - b. Assessment of the adequacy of internal control
 - c. Providing suggestions for improvement

Internal Audit Report

The Internal Audit Unit is an organ established by the Board of Directors to provide advice regarding the implementation of risk management in all work units of the Company. This unit also functions to add value and improve the Company's business operations

Human Capital Development and Internal Audit Professional Advancement

As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company continues to promote the enhancement of human capital within the Internal Audit Unit (Satuan Pengawasan Intern/ SPI). Human resource development is carried out on an ongoing basis through training programs, professional certifications, and participation in national and international internal audit forums.

To support the professionalism, integrity, and competence of internal auditors, several SPI personnel have obtained globally recognized professional certifications, including:

1. Certified Internal Auditor (CIA)
2. Certified Risk Management Assurance (CRMA)
3. Qualified Internal Auditor (QIA)
4. Risk Management Certification Level 1 and 2
5. Information Technology Audit Certification

These achievements not only demonstrate SPI's readiness to perform its functions objectively and independently, but also form part of the Company's efforts to enhance added value through internationally benchmarked internal audits.

Submission of 2024 Audit Reports

Throughout 2024, SPI has conducted various supervisory activities, including compliance audits,

audit kepatuhan, audit operasional, serta audit khusus berdasarkan permintaan manajemen. Hasil-hasil audit tersebut telah didokumentasikan secara sistematis dan disampaikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Penyerahan Laporan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Tahun 2024 dilakukan secara tepat waktu dan transparan, sebagai bentuk akuntabilitas serta kontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis perusahaan. Rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan SPI juga telah ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait sesuai dengan arahan manajemen.

Penguatan Sistem Manajemen Risiko dan Peran SPI

Dalam rangka memastikan penerapan Sistem Manajemen Risiko (SMR) secara menyeluruh dan berkesinambungan, Perusahaan telah membagi peran dan tanggung jawab yang jelas di antara unit-unit terkait. Hal ini mencerminkan pendekatan *"three lines model"* sebagaimana direkomendasikan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)*.

- Departemen Manajemen Risiko dan Kepatuhan berperan sebagai pengelola utama risiko (*risk owner*), yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko di seluruh unit kerja.
- SPI bertindak sebagai lini ketiga yang independen dan bertugas melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, serta perangkat sistem informasi manajemen yang mendukungnya.

Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa proses identifikasi, mitigasi, dan pelaporan risiko dilaksanakan secara konsisten dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan SPI memberikan umpan balik yang objektif guna meningkatkan ketahanan organisasi terhadap berbagai potensi risiko yang dihadapi.

operational audits, and special audits based on management requests. The audit results have been systematically documented and submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The submission of the 2024 Internal Audit Unit (SKAI) Report was carried out in a timely and transparent manner as a form of accountability and contribution to continuous improvement in the Company's business processes. The recommendations provided by SPI have been followed up by the relevant work units in accordance with management directives.

Strengthening the Risk Management System and SPI's Role

To ensure comprehensive and sustainable implementation of the Risk Management System (RMS), the Company has defined clear roles and responsibilities among the relevant units. This reflects the "Three Lines Model" approach as recommended by the Institute of Internal Auditors (IIA).

- *The Risk Management and Compliance Department acts as the primary risk owner, responsible for identifying, monitoring, and controlling risks across all work units.*
- *SPI functions as the independent third line, tasked with evaluating the effectiveness of the risk management system, internal controls, and the supporting management information systems.*

Through this approach, the Company ensures that risk identification, mitigation, and reporting processes are carried out consistently and contribute to the achievement of the Company's strategic objectives. Evaluations conducted by SPI provide objective feedback to enhance the organization's resilience to various potential risks.

Profil SPI



Kardianasah

Kepala SPI

Head of Internal Control

Tempat, Tanggal lahir:
Subang, 11 April 1976

Place, Date of Birth:
Subang, April 11, 1976

Pendidikan:

- Sarjana Manajemen Transportasi Laut – STIE Kampus Ungu, 2008.
- Magister Administrasi Bisnis (MBA) – James Cook University, 2011.

Education:

- *Bachelor of Marine Transportation Management – STIE Kampus Ungu, 2008.*
- *Master of Business Administration (MBA) – James Cook University, 2011.*

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris di PT Solusi Integrasi Utama (afiliasi PT PELNI).
- Sekretaris Dewan Komisaris di PT PBM Sarana Bandar Nasional.
- Vice President (VP) Pengawasan di PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

Work History:

- *Commissioner at PT Solusi Integrasi Utama (affiliate of PT PELNI).*
- *Secretary of the Board of Commissioners at PT PBM Sarana Bandar Nasional.*
- *Vice President (VP) of Manning at PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).*

Syarat & Kompetensi Sumber Daya Unit Audit Internal

Untuk menjadi Auditor Internal, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang *professional*, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
- Secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh *International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing*;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Seluruh anggota Unit Audit Internal Perusahaan secara bertahap telah mendapatkan kualifikasi dan sertifikasi yang disyaratkan.

Pelatihan dan Pendidikan Unit Audit Internal

Untuk tahun buku 2024, Unit Audit Internal telah merencanakan kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi baik secara internal, maupun eksternal.

Requirements & Competence of Internal Audit Unit Resources

To become an Internal Auditor, must fulfil the following requirements and qualifications:

- Have integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
- Have knowledge and experience of audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;
- Have sufficient knowledge to be able to recognise, research and test for indications of fraud;
- Collectively have knowledge of important risks and controls in the field of information technology and information technology-based audit techniques;
- Have knowledge of laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;
- Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;
- Must comply with professional standards and code of ethics issued by the *International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing*;
- Must maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to continuously improve their knowledge, skills and professionalism.

Qualification and Certification of Internal Audit Professional

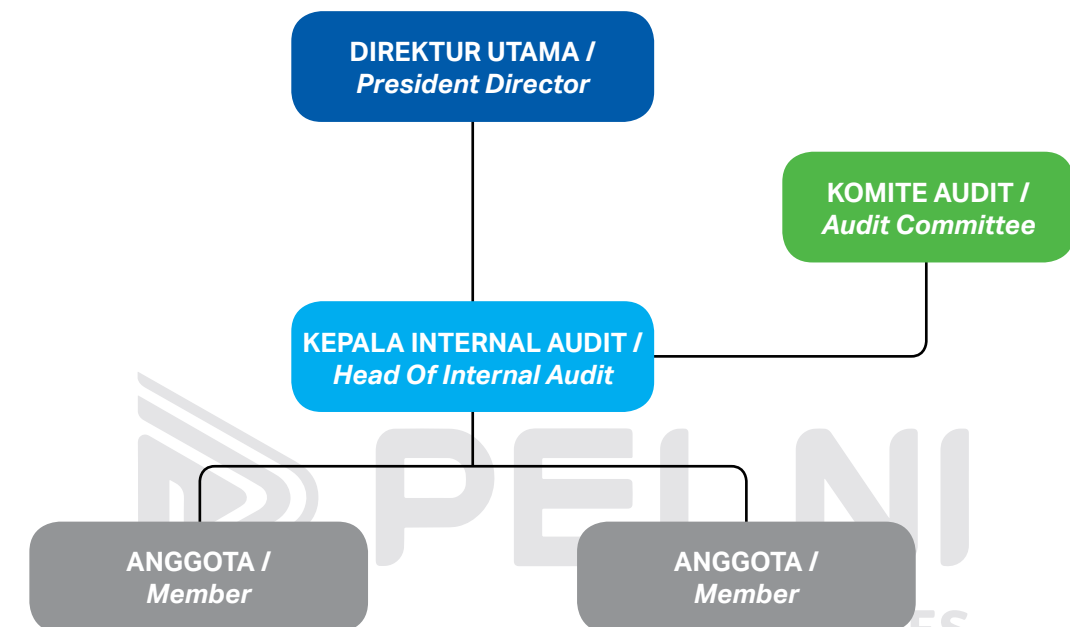
All members of the Company's Internal Audit Unit have gradually obtained the required qualifications and certifications.

Internal Audit Unit Training and Education

For the 2024 financial year, the Internal Audit Unit has planned training and education activities to improve competencies both internally and externally.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh kepada Direktur Utama dengan struktur kedudukannya berada di bawah Direktur Utama. Berikut gambaran lengkap mengenai struktur kedudukan Unit Audit Internal:



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan Piagam Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menelaah dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas hal-hal terkait operasional, SDM, keuangan dan pemasaran.
4. Menyarankan Dewan Komisaris dan Direktur Utama mengenai perkembangan kegiatan manajemen menggunakan informasi-informasi yang objektif.
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Melakukan sinergi dengan Komite Audit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director, and its structure is subordinate to the President Director. The following is a complete overview of the Internal Audit Unit's structure:

Description of Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The description of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter is described as follows:

1. Prepare and implement the annual internal audit work programme;
2. Review and evaluate the internal control system and risk management in accordance with Company policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of matters related to operations, human resources, finance and marketing.
4. Advise the Board of Commissioners and President Director on the development of management activities using objective information.
5. Submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Synergise with the Audit Committee.

Piagam (Charter) Unit Audit Internal

BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Visi dan Misi 1.3. Tujuan

BAB II KETENTUAN UMUM

- Pengertian Dasar

BAB III ORGANISASI

- Struktur dan Kedudukan
- Persyaratan SPI
- Akuntabilitas
- Independensi dan Objektivitas

BAB IV TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN LINGKUP PEKERJAAN

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Lingkup Pekerjaan

BAB V STANDAR DAN KODE ETIK

- Standar Kode Etik
- Pelanggaran Etika dan Pelaporan
- Larangan Rangkap Tugas

BAB VI POLA HUBUNGAN.

- Hubungan dengan Auditee
 - Hubungan dengan Auditor Eksternal Hubungan dengan Komite Audit
 - Hubungan dengan Direksi
 - Hubungan dengan Direktur Utama
 - Hubungan dengan Anak Perusahaan
- ### BAB VII PENUTUP
- Evaluasi Internal Audit Charter
 - Masa Berlaku Internal Audit Charter

Charter of Internal Audit Unit

CHAPTER I INTRODUCTION

- Background
- Vision and Mission 1.3. Objectives

CHAPTER II GENERAL PROVISIONS

- Basic Definition

CHAPTER III ORGANISATION

- Structure and Position
- SPI Requirements
- Accountability
- Independence and Objectivity

CHAPTER IV DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITIES AND SCOPE OF WORK

- Duties and Responsibilities
- Authority Scope of Work

CHAPTER V STANDARDS AND CODE OF ETHICS

- Code of Ethics Standards
- Ethics Violation and Reporting
- Prohibition of Dual Duties

CHAPTER VI RELATIONSHIP PATTERN.

- Relationship with Auditee
- Relationship with External Auditor Relationship with Audit Committee
- Relationship with the Board of Directors
- Relationship with President Director
- Relationship with Subsidiaries

CHAPTER VII CLOSING

- Evaluation of Internal Audit Charter
- Validity Period of Internal Audit Charter

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian kegiatan audit sebagai bagian dari fungsi dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut di antaranya adalah membuat dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan, menelaah dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas hal-hal terkait operasional, SDM, keuangan dan pemasaran.

Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawas Internal mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari

Implementation of Internal Audit Unit Duties 2024

In 2024, the Internal Audit Unit has carried out a series of audit activities as part of its functions and responsibilities. These activities include creating and implementing an annual internal audit work programme, reviewing and evaluating internal control systems and risk management in accordance with Company policies, examining and assessing the efficiency and effectiveness of matters related to operations, human resources, finance and marketing.

Monitoring Follow-up of Findings

In accordance with the provisions of the Internal Supervisory Unit Work Guidelines regarding Implementation Standards on Follow-up Monitoring, one of the duties of the Head of SPI is to develop

Kepala SPI adalah menyusun dan memelihara sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen.

Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh SPI untuk menentukan bahwa obyek audit (*auditee*) telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tinjau yang pernah disampaikan *auditee*.

Kegiatan *monitoring* tindak lanjut temuan auditor di tahun 2024 dilaksanakan sepanjang tahun dengan meminta laporan tindak lanjut kepada *auditee* secara berkala. Kegiatan cek fisik ke lapangan juga akan dilakukan untuk melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Rencana Program Pengembangan Satuan Kerja Audit Intern Tahun 2024

Rencana Program pengembangan kompetensi yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern, yaitu berupa pelatihan dan audit kantor cabang.

Hasil Temuan Audit

Selama Tahun 2024, hasil temuan Audit telah di tindak lanjuti dan di selesaikan dengan baik.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan penerapan Sistem Pengendalian Internal Kami telah memberikan rekomendasi yang melibatkan keseluruhan unsur dalam internal perusahaan, antara lain ;

1. Sistem Pengendalian Intern wajib dilaksanakan oleh seluruh lapisan dari tingkat manajemen tertinggi sampai kepada pegawai dasar sehingga tercipta lingkungan pengendalian yang baik.
2. Sistem Pengendalian Intern merupakan "payung" dari setiap aktifitas perusahaan yang dilakukan sehingga segala aktifitas operasional wajib mengacu pada Pedoman Sistem Pengendalian Intern yang berlaku.

and maintain a system to monitor the follow-up of assignment results that have been submitted to management.

Monitoring the follow-up of auditor findings is a series of activities carried out systematically by SPI to determine that the audit object (auditee) has implemented the recommendations of the audit results, both from internal auditors and external auditors, within a pre-agreed time frame.

Follow-up monitoring aims to objectively assess the extent to which the implementation of recommendation findings is implemented and check the accuracy of data both written and physical in the field on the tinjau report that has been submitted by the auditee.

Follow-up monitoring of auditor findings in 2024 will be carried out throughout the year by periodically requesting follow-up reports to auditees. Physical check activities to the field will also be carried out to see the physical realisation of the implementation of the follow-up at the Head Office and Branch Offices.

Internal Audit Work Unit Development Programme Plan in 2024

The competency development programme plan carried out by the Internal Audit Work Unit is in the form of training and branch office audits.

Audit Findings

During 2024, the audit findings have been followed up and resolved properly.

Implementation of the Company's Internal Control System

In order to improve the implementation of the Internal Control System, we have provided recommendations involving all elements within the company, among others:

1. *The Internal Control System must be implemented by all levels from the highest management level to basic employees so as to create a good control environment.*
2. *The Internal Control System is the "umbrella" of every company activity carried out so that all operational activities must refer to the applicable Internal Control System Guidelines.*

3. Pelaksanaan sistem pengendalian intern Perusahaan akan selalu dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui kaji ulang dan pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SPI) secara berkala dan berkesinambungan.

Penyerahan Laporan SPI Tahun 2024

Laporan Hasil Audit disampaikan oleh Ketua SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit

Audit Eksternal

Adapun nama Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT PID dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

TAHUN BUKU / Financial Year	NAMA KAP / Accounting Firm Name	NAMA AP / Auditor Name	BIAYA AUDIT / Audit Fee (Rp)	OPINI AUDIT / Audit Opinion	BIAYA JASA AUDIT LAINNYA / Audit Opinion	ALAMAT / Address
2024	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan	143.000.000	WTP	Tidak Ada	Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No.61 Jakpus 10310 Telp.021 39838734
2023	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan	122.500.000	WTP	Tidak Ada	
2022	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan	100.000.000	WTP	Tidak Ada	
2021	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan	105.000.000	WTP	Tidak Ada	
2020	Hendra Winata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto	80.000.000	WTP	Tidak Ada	Intiland Tower 18 Floor, Jl. Jenderal Kav. 32 Jakarta 10220 Telp.021 5706118

3. The implementation of the Company's internal control system will always be monitored by the Board of Commissioners and Directors through reviews and examinations carried out by the Internal Audit Work Unit (SPI) periodically and continuously.

Submission of SPI Report Year 2024

The Audit Report is submitted by the Head of SPI to the Board of Directors and Board of Commissioners with a copy of the Audit Committee.

External Audit

The names of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) who audited the Financial Statements of PT PID in the last 5 (five) years are as follows:

MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan

Pendekatan terhadap Manajemen Risiko diperlukan penerapan efektif yang bertujuan agar perusahaan tetap mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal secara komprehensif, memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional perusahaan.

PT PID menyadari pelaksanaan manajemen risiko korporat semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya merupakan faktor kunci sukses pencapaian tujuan dan kemenangan persaingan ditingkat global.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan shareholder value, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada stakeholder maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien

PT PID secara berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standar ISO 31000: 2018 yang merupakan standar yang menyediakan prinsip dan pedoman untuk manajemen risiko.

Pengelolaan risiko melalui permodalan disesuaikan dengan rencana strategis dan bisnis jangka panjang, serta kebijakan alokasi modal secara efisien sesuai dengan segmen bisnis yang memiliki profil risk-return yang optimal yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum,

Risk Management

Approach and Preventive Principles

An effective approach to Risk Management is essential to ensure the Company can continuously maximise value for shareholders through comprehensive capital management, maintain profitability, drive sustainable business growth, and anticipate potential losses arising from the Company's operational activities.

PT PID acknowledges that the implementation of corporate risk management has become an increasingly critical requirement, as its success is a key factor in achieving corporate objectives and securing competitive advantage at a global level.

The application of risk management enhances shareholder value while providing comprehensive insight to both stakeholders and Company management regarding potential opportunities and threats. This ensures that decision-makers and internal policymakers are equipped with the necessary data and information concerning the Company's performance, thereby enabling more effective and efficient decision-making processes.

PT PID continuously develops and enhances its integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure, enabling the early identification of potential risks and facilitating timely and appropriate mitigation measures to minimise their impact. This risk management framework is formalised through policies, procedures, authorities, regulations, and other risk management tools implemented across all areas of the Company's operations.

In line with the development of risk management practices, PT PID adheres to ISO 31000:2018, which provides internationally recognised principles and guidelines for risk management.

Risk management through capital allocation is aligned with the Company's long-term strategic and business plans, ensuring efficient capital deployment across business segments with optimal risk-return profiles. This includes the management of eight key risk categories, namely: credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputational risk, and strategic risk. The continuous enhancement of risk management

risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik. Pengelolaan risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *road map Basel I, Basel II* dan *Basel III* serta ketentuan regulator

Komponen Pengelolaan Risiko

Sistem manajemen risiko terdiri dari 3 komponen saling terkait yaitu:

1. Prinsip-prinsip manajemen risiko;
2. Kerangka kerja dalam mengelola risiko; dan
3. Proses pengelolaan risiko.

Prinsip-prinsip manajemen risiko merupakan pondasi (aturan dasar) bagi pengembangan kerangka kerja pengelolaan risiko yang merupakan pilar-pilar bagi penerapan proses manajemen risiko. Sementara proses manajemen risiko adalah penjabaran dari kerangka kerja pengelolaan risiko dalam rangka mempermudah penerapan prinsip-prinsip pengelolaan risiko, baik di tingkat korporat, di tingkat unit kerja, maupun individu.

Dalam mengidentifikasi kejadian dan peristiwa yang berpotensi menjadi risiko dan memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan, maka Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko komprehensif yang terhubung dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan memiliki kerangka dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko, yakni di antaranya:

1. Identifikasi risiko dalam bentuk penilaian, pemantauan, dan pengendalian, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko;
2. Infrastruktur manajemen risiko dalam bentuk sistem tata kelola, struktur organisasi, pengumpulan data, metode penelitian, dan kebijakan serta prosedur pelaporan.
3. Budaya perusahaan yang mencakup kegiatan pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan aspek-aspek yang relevan, serta bentuk apresiasi.

Untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Risiko berjalan optimal, Perusahaan membagi secara spesifik peran dan fungsi terkait penerapan manajemen risiko berdasarkan pihak-pihak yang melaksanakannya: yaitu internal audit sebagai Pihak yang mengevaluasi bagian sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

practices is also aligned with the regulatory roadmap and international standards, including Basel I, Basel II, and Basel III, as well as other relevant regulatory requirements.

Components of Risk Management

The risk management system consists of 3 interrelated components, namely:

1. *Principles of risk management;*
2. *Framework for managing risk; and*
3. *Risk management process.*

Risk management principles are the foundation (basic rules) for the development of risk management frameworks which are the pillars for the implementation of risk management processes. Meanwhile, the risk management process is an elaboration of the risk management framework in order to facilitate the application of risk management principles, both at the corporate level, at the work unit level, and individually.

In identifying events and occurrences that have the potential to become risks and have a significant impact on the Company's sustainability, the Company implements a comprehensive Risk Management System that is connected to the Company's strategic planning process and business activities. The Company's Risk Management System has a framework for identifying, monitoring, and managing risks, including:

1. *Risk identification in the form of assessment, monitoring, and control, as well as increasing awareness of risks;*
2. *Risk management infrastructure in the form of governance systems, organisational structures, data collection, research methods, and reporting policies and procedures.*
3. *Corporate culture that includes training activities, performance assessment, development of relevant aspects, and appreciation.*

To ensure the implementation of the Risk Management System runs optimally, the Company specifically divides the roles and functions related to the implementation of risk management based on the parties that carry it out: namely internal audit as a party that evaluates the risk management system, internal control, and related management information system tools.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perusahaan secara berkala selalu berupaya untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko yang muncul guna memastikan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat total 14 peristiwa risiko level korporat pada tahun 2024.

Ada 9 jenis kategori risiko utama yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan.

Terdapat 9 Kategori Risiko:

- *Financial Corporate Risk*
- *Food and Beverage*
- *Captive*
- *Non Captive*
- *Human Resource Risk*
- *Compliance Risk*
- *IT Risk*
- *Investment Risk*
- *Performance Risk*

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan PT Pelita Indonesia Djaya selama tahun 2024 telah memadai dan sejalan dengan tujuan serta strategi perusahaan. Sistem ini berfungsi efektif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian kinerja. Direksi juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem tersebut agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala selalu memantau efektivitas Sistem Manajemen Risiko melalui berbagai indikator dan aspek yang telah disetujui dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan menilai pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko yang dilakukan pada tahun 2024 telah berjalan baik dan cukup efektif untuk memitigasi risiko yang muncul yang relevan dengan Perusahaan.

Types of Risks and How They Are Managed

The Company regularly endeavours to identify, manage and mitigate emerging risks to ensure the sustainability of the Company. There were a total of 14 corporate level risk events in 2024.

There are 9 main types of risk categories that have been identified by the Company.

There are 9 Risk Categories:

- *Financial Corporate Risk*
- *Food and Beverage*
- *Captive*
- *Non Captive*
- *Human Resource Risk*
- *Compliance Risk*
- *IT Risk*
- *Investment Risk*
- *Performance Risk*

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System in 2024

The Board of Directors stated that the Risk Management System implemented by PT Pelita Indonesia Djaya throughout 2024 was adequate and aligned with the company's objectives and strategies. This system effectively identified and managed risks that could potentially disrupt performance. The Board of Directors is also committed to continuously improving the system to ensure it remains relevant and adaptive to changes in the business environment.

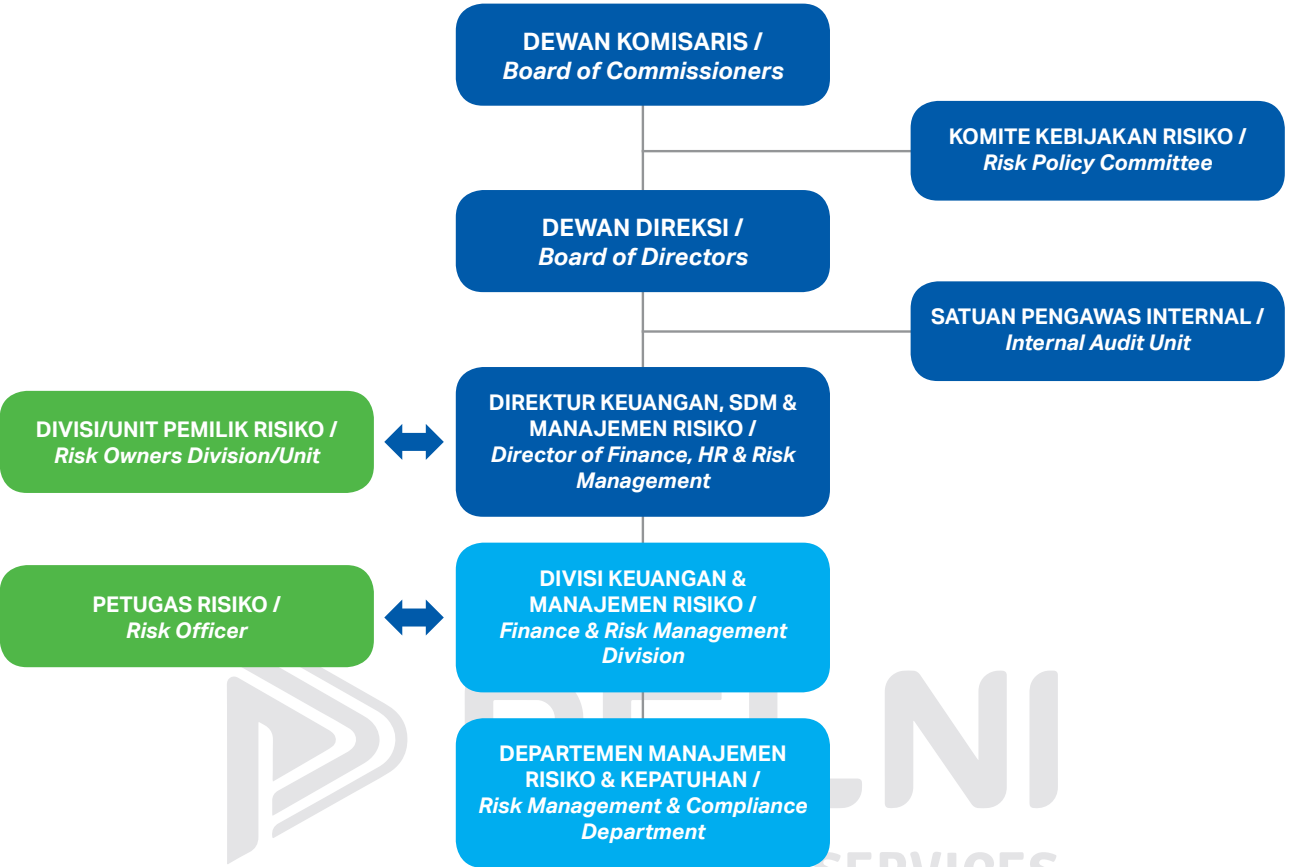
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company regularly monitors the effectiveness of the Risk Management System through various indicators and aspects that have been approved and in accordance with laws and regulations.

The Company assesses that the implementation of the Risk Management System carried out in 2024 has been running well and is effective enough to mitigate emerging risks relevant to the Company.

TOP RISK TRIWULAN I	TOP RISK TRIWULAN II	TOP RISK TRIWULAN III	TOP RISK TRIWULAN IV	TOP RISK sd IV TAHUN 2024	MITIGASI TOP RISK I sd IV TAHUN 2024
Ketidakpuasan Pelanggan / Customer Dissatisfaction	Kontribusi Non-Captive Belum Optimal / Non- Captive Contribution Not Optimal	Rendahnya Skor Survey Dalam Kepuasan Pelanggan / Low Survey Score in Customer Satisfaction	Portofolio Bisnis PT PID Belum Dikenal Luas / PT PID's Business Portfolio Not Widely Known	Portofolio Bisnis PT. PID Belum Dikenal Luas / PT. PID Business Portfolio Not Widely Known	1. Canvassing kepada BUMN Canvassing to BUMN 2. Follow Up ke ID Food, PTK, & PIS / Follow Up to ID Food, PTK, & PIS
Pengendalian Internal yang Tidak Efektif / Ineffective Internal Control	Rendahnya Skor Survey Dalam Kepuasan Pelanggan / Low Survey Score in Customer Satisfaction	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tidak Dilaksanakan / Follow-up on Internal Audit Findings Not Implemented	Kontribusi Non-Captive Belum Optimal / Non-Captive Contribution Not Optimal	Kontribusi Non-Captive Belum Optimal / Non-Captive Contribution Not Optimal	1. Ikut serta dalam forum-forum BUMN / Participate in BUMN forums 2. Melakukan canvassing kepada BUMN / Conduct canvassing to BUMN 3. Ikut serta dalam forum-forum penyedia jasa sejenis / Participate in forums of similar service providers 4. Melakukan canvassing kepada calon klien baru dan klien lama / Conduct canvassing to potential new clients and old clients 5. Menambah intensitas promosi via medsos / Increase the intensity of promotion via social media 6. Finalisasi sewa lahan untuk penanaman produk indikasi geografis (kacang panjang, buncis, wortel, labu siam, sawi putih, terong, kol) / Finalize land lease for planting geographical indication products (long beans, green beans, carrots, chayote, white mustard greens, eggplant, cabbage)
Risiko Tidak Tercapainya Jumlah Organ Pengelola Risiko yang Tersertifikasi / Risk of Not Achieving the Number of Certified Risk Management Organs	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tidak Dilaksanakan / Follow-up on Internal Audit Findings Not Implemented	Prioritas Investasi Dialihkan / Investment Priorities Diverted	Terganggunya Likuiditas Perusahaan / Company Liquidity Disrupted	Terganggunya Likuiditas Perusahaan / Company Liquidity Disrupted	1. Optimalisasi KMK perbankan / Optimization of banking KMK 2. Menugaskan Liaison Officer (LO) untuk mempercepat dan memantau tagihan di PT PELNI (Persero) / Assigning Liaison Officers (LO) to accelerate and monitor bills at PT PELNI (Persero) 3. Menjaga koordinasi dengan user PT PELNI (Persero) / Maintaining coordination with PT PELNI (Persero) users 4. Melakukan Penagihan Secara Intensif / Carrying out Intensive Collection
Kegagalan Pemenuhan Investasi Kendaraan Komersial Pendukung Bisnis Phinisi / Failure to Fulfill Investment in Commercial Vehicles Supporting Phinisi Business	Sertifikasi dan Pelatihan Organ Pengelola Risiko Belum Optimal / Certification and Training of Risk Management Organs Not Optimal	Sertifikasi dan Pelatihan Organ Pengelola Risiko Belum Optimal / Risk Management Organ Certification and Training Not Yet Optimal	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tidak Dilaksanakan / Follow-up on Internal Audit Findings Not Implemented	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tidak Dilaksanakan / Follow-up on Internal Audit Findings Not Implemented	1. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) / Implementation of the Annual Supervisory Work Program (PKPT) 2. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi dalam LHP / Implementation of follow-up monitoring of recommendations in the LHP 3. Pembuatan dashboard monitoring tindak lanjut temuan audit internal / Creation of a monitoring dashboard for follow-up to internal audit findings 4. Pembuatan SOP disemua Divisi / Creation of SOPs in all Divisions
Tidak Tercapainya Jumlah Jenis Pekerjaan Baru (Jenis Jasa Maintenance) / Failure to Fulfill the Number of New Job Types (Types of Maintenance Services)	Prioritas Investasi Dialihkan / Investment Priorities Diverted	Portofolio Bisnis PT. PID Belum Dikenal Luas / PT. PID Business Portfolio Not Widely Known	Rendahnya Skor Survey dalam Kepuasan Pelanggan / Low Survey Score in Customer Satisfaction	Prioritas Investasi Dialihkan / Investment Priorities Shifted	1. Pembelian Unit Kendaraan (2 Unit Expander 2024) / Purchase of Vehicle Units (2 Expander Units 2024) 2. Serah terima Unit / Handover of Units
Kegagalan Pemenuhan Investasi Pengembangan IT Support / Failure to Fulfill Investment in IT Support Development					

Organ Manajemen Risiko / Risk Management Organ



LAPORAN PENERAPAN
MANAJEMEN RISIKO

Dalam mencapai sasarannya, Perusahaan menghadapi berbagai kemungkinan kejadian-kejadian yang dapat timbul. Kejadian-kejadian tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian sasaran perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang dapat membantu mengelola Kemungkinan dan Dampak atas kejadian-kejadian berdampak negatif yang dapat dialami oleh perusahaan.

Pada tahun 2023 sesuai dengan arahan Kementerian BUMN terkait Peraturan Menteri Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yaitu setiap Badan Usaha Milik Negara diwajibkan membuat taksonomi risiko. PT. Pelita Indonesia Djaya sesuai dengan profil risiko 2024

Risk Management Implementation
Report

In achieving its goals, the Company faces various possible events that can arise. These events can have a negative impact on the achievement of the Company's goals. To overcome this, it is necessary to implement risk management that can help manage the likelihood and impact of negative events that can be experienced by the company.

In 2023, in accordance with the direction of the Ministry of SOEs related to Ministerial Regulation Number PER-2 / MBU/03 / 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, each State-Owned Enterprise is required to make a risk taxonomy. PT Pelita Indonesia Djaya in

sudah melakukan kategori risiko dan deskripsi risiko selanjutnya dipetakan berdasarkan taksonomi risiko. Taksonomi Risiko adalah suatu struktur yang menjelaskan klasifikasi dan subklasifikasi risiko dan alat ukur risiko dengan rincian T1 (Tema), T2 (Kategori), dan T3 (Peristiwa Risiko).

Departemen Manajemen Risiko & Kepatuhan dalam penyusunan risiko melibatkan *risk owner* untuk mendapat informasi terbaik dalam pengelolaan risiko. Hasil diskusi dengan *risk owner* yang didapat, terdapat risiko *residual* tingkat *low to moderate* sebanyak 4 peristiwa risiko.

Divisi Keuangan & Manajemen Risiko memerlukan dukungan dari *Top Management* dan Divisi terkait untuk implementasi budaya sadar risiko di PT PID dengan cara melakukan mitigasi risiko sesuai rencana dan aturan, serta terlibat bersama dalam *risk assessment* secara periodik.

Selera dan Toleransi Risiko PT. Pelita Indonesia Djaya

Direksi PT. Pelita Indonesia Djaya (PT. PID) meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigasi risiko serta menjaga risiko yang tersisa (*residual risk*) pada tingkat yang dapat ditoleransi (*tolerable level*) sesuai Pedoman Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Untuk meningkatkan kesadaran risiko, Direksi PT PID menetapkan selera risiko sebagai berikut:

accordance with the 2024 risk profile has carried out risk categories and risk descriptions and then mapped based on the risk taxonomy. Risk Taxonomy is a structure that describes the classification and subclassification of risks and risk measurement tools with details of T1 (Theme), T2 (Category), and T3 (Risk Event).

The Risk Management & Compliance Department in the preparation of risk involves the risk owner to get the best information in risk management. The results of discussions with risk owners obtained, there are residual risks of low to moderate level, as many as 4 risk events.

The Finance & Risk Management Division requires support from Top Management and related Divisions for the implementation of a risk-aware culture at PT PID by mitigating risks according to plans and rules, and being involved together in periodic risk assessments.

Taste and Tolerance of Risk PT. Pelita Indonesia Djaya

The Board of Directors of PT Pelita Indonesia Djaya (PT PID) increases risk awareness at all levels of the organisation, builds resilience and mitigates risks and keeps the residual risk at a tolerable level in accordance with the Risk Management Guidelines based on ISO 31000: 2018 and based on applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

To increase risk awareness, the Board of Directors of PT PID sets the risk appetite as follows:

Tabel Sikap terhadap Pernyataan Selera Risiko / *Table of Attitudes towards Risk Appetite Statements*

SIKAP TERHADAP RISIKO*) / <i>Attitude Towards Risk</i>	PERNYATAAN SELERA RISIKO / <i>Risk Appetite Statement</i>
Tidak Toleran / <i>Intolerant</i>	1. Direksi PT PID tidak memberikan ruang pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk kerusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi. / <i>The Board of Directors of PT PID does not provide room for violations of laws and regulations, including environmental damage and negligence in cybersecurity and personal data protection.</i> 2. Direksi PT PID akan menjalankan bisnis dengan menerapkan tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi, dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi core value AKHLAK. / <i>The Board of Directors of PT PID will run the business by implementing good Corporate Governance and integrated risk management, complementing, and running the risk management organ actively and prudently and upholding the core value of AKHLAK.</i> 3. Direksi PT PID berkomitmen memenuhi target yang telah ditetapkan. / <i>The Board of Directors of PT PID is committed to meeting the targets that have been set.</i>
Konservatif / <i>Conservative</i>	4. Direksi PT PID memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. / <i>The Board of Directors of PT PID fulfills financial obligations and maintains a healthy financial structure and maintains business continuity on an ongoing basis.</i> 5. Direksi PT PID berfokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran, dan menjalankan dengan itikad baik. / <i>The Board of Directors of PT PID focuses on running its main business activities in a timely manner, on target, and in good faith.</i>
Moderat / <i>Moderate</i>	6. Direksi PT. PID melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. / <i>The Board of Directors of PT. PID optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences of the burden in a measurable manner.</i>
Strategis / <i>Strategic</i>	7. Direksi PT PID secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi, dan pengembangan, optimalisasi penataan <i>portofolio</i>, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek <i>environmental</i>, <i>social</i>, dan <i>governance</i> (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kembalian investasi. / <i>The Board of Directors of PT PID actively and by considering mature risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth that considers environmental, social, and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increasing additional capital costs (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns.</i> 8. Direksi PT PID mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. / <i>The Board of Directors of PT PID optimizes idle resources or those that have not met business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks.</i>

*) Keterangan:

a. Tidak Toleran:

1. Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis.
2. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal.

b. Konservatif:

1. Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha.
2. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil.

c. Moderat:

1. Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar.
2. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang

d. Strategis:

1. Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar.
2. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Matriks Analisis Risiko berisikan angka besaran yang merupakan pencerminan antara dampak risiko negatif dan risiko positif. Besaran angka ditentukan berdasarkan kombinasi tingkat kemungkinan dan tingkat dampak. Dimana besaran risiko/peluang mempunyai skala 1 hingga 25 yang dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

*)Description

a. Zero Tolerance:

1. *Very cautious in taking risks and prefer to maintain stability and consistency in business operations.*
2. *Business decisions are based on capital preservation.*

b. Conservative:

1. *Careful in taking risks, by choosing some risks that are under control but still prioritising business stability.*
2. *Business decisions are based on hedging against unforeseen major risks, including avoiding exposure to unforeseen major risks.*

c. Moderate:

1. *Willing to take risks within certain limits to achieve growth and profits, but still pay attention to protecting against large losses.*
2. *Business decisions consider growth opportunities and the impact of business decisions consider growth opportunities and the impact of risks simultaneously and can bear moderate burdens.*

d. Strategic:

1. *Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks in order to achieve greater growth and innovation.*
2. *Business decisions are based on analyses of risk and the potential for long-term return on investment and can bear large expenses.*

Risk Management Policy

The Risk Analysis Matrix contains numbers that reflect the impact of negative risks and positive risks. The magnitude is determined based on a combination of likelihood and impact. Where the amount of risk / opportunity has a scale of 1 to 25 which can be seen as shown below:

Matriks Analisis Risiko / Inherent Risk

KEMUNGKINAN / Possibility	Hampir Pasti Terjadi / Almost Certainly Happens	5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi / Very Likely To Happen	4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi / It Could Happen	3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi / Rarely happening	2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi / Very Rare	1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
			1	2	3	4	5
			Sangat Rendah / Very Low	Rendah / Low	Moderat / Moderate	Tinggi / High	Sangat Tinggi / Very High
DAMPAK / Effect							

Matriks Analisis Peluang / Risk Analysis Matrix

KEMUNGKINAN / Possibility	Hampir Pasti Terjadi / Almost Certainly Happens	5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi / Very Likely To Happen	4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi / It Could Happen	3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi / Rarely happening	2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi / Very Rare	1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
			1	2	3	4	5
			Sangat Rendah / Very Low	Rendah / Low	Moderat / Moderate	Tinggi / High	Sangat Tinggi / Very High
DAMPAK / Effect							

Level risiko/peluang ditentukan oleh besaran risiko/peluang didalam rentang angka. PT PID menetapkan ada 5 level risiko yang disajikan pada tabel berikut:

The risk/opportunity level is determined by the magnitude of the risk/opportunity within a numerical range. PT PID has established five risk levels, as presented in the following table:

Hubungan Level Risiko, Limit, dan Mitigasi /
Relationship between Risk Level, Limit, and Mitigation

BESARAN RISIKO / Magnitude of Risk	LEVEL RISIKO / Risk Level	AMBANG BATAS / Threshold	MITIGASI RISIKO / Risk Mitigation
1 - 5	Low	Risk Limit	- Memastikan pengendalian risiko / Ensure risk control - Pemantauan risiko oleh risk owner / Risk monitoring by risk owner
6 - 11	Low to Moderate	Risk Appetite	- Risiko tidak dapat diterima namun perlu perlakuan pengendalian hanya dilakukan jika manfaat lebih besar dari biayanya / Risk is unacceptable but requires control treatment only if the benefits outweigh the costs - Dilaksanakan oleh level Manajer / Implemented by the Manager level
12 - 15	Moderate	Risk Tolerance	- Perlu adanya reviu dan perlu perhatian pengendalian terutama tindakan preventif / Need for review and attention to control, especially preventive actions - Evaluasi efektifitas pengelolaan risiko / Evaluation of risk management effectiveness - Tindakan mitigasi yang efektif / Effective mitigation actions - Dilaksanakan oleh level Vice President / Implemented by the Vice President level
16 - 19	Moderate to High	Risk Capacity	- Risiko tidak dapat diterima, namun perlu pengelolaan risiko secara aktif / Risk is unacceptable, but requires active risk management - Perlu tindakan mitigasi baik preventif dan responsive / Need for preventive and responsive mitigation actions - Dilaksanakan oleh level Direktur Risk Owner / Implemented by the Risk Owner Director level
20 - 25	High	Risk Capacity	- Segera tindakan mitigasi secara aktif, cepat, dan efektif / Immediately take active, fast, and effective mitigation actions - Dilaksanakan oleh level Board of Directors / Implemented by the Board of Directors level

PT PID juga menetapkan ada 5 level peluang yang disajikan pada tabel berikut:

PT PID also determined that there are 5 levels of opportunity which are presented in the following table:

Hubungan Level Peluang, Limit, dan Eksploitasi /
Relationship between Opportunity Level, Limit, and Exploitation

BESARAN PELUANG / Magnitude of Opportunity	LEVEL PELUANG / Opportunity Level	LIMIT / Limit	EKSPLOITASI PELUANG / Exploit Opportunities
1 - 5	Low	Risk Limit	<i>Risk owner mempertahankan dan mengendalikan eksploitasi peningkatan risiko untuk perlakuan risiko kedepan. / Risk owner maintains and controls the exploitation of increased risk for future risk treatment.</i>
6 - 11	Low to Moderate	Risk Appetite	<i>Risk owner mengusulkan kepada Board of Directors untuk keputusan kelanjutan eksploitasi (pemanfaatan) peluang berdasarkan hasil kajian yang komprehensif. / Risk owner proposes to the Board of Directors for a decision on continued exploitation (utilization) of opportunities based on the results of a comprehensive study.</i>
12 - 15	Moderate	Risk Tolerance	- Dipertimbangkan untuk melakukan tindakan eksploitasi (pemanfaatan) berdasarkan kajian yang komprehensif. / Considered to take exploitation (utilization) actions based on a comprehensive study - Perlu dilakukan tindakan strategis lainnya untuk meningkatkan peluang. / Other strategic actions need to be taken to increase opportunities. - Persetujuan oleh Direktur Risk Owner. / Approval by the Risk Owner Director.
16 - 19	Moderate to High	Risk Capacity	- Diputuskan melakukan tindakan eksploitasi (pemanfaatan) secara aktif berdasarkan kajian yang komprehensif / It is decided to take active exploitation (utilization) actions based on a comprehensive study - Persetujuan oleh Board of Directors. / Approval by the Board of Directors.
20 - 25	High	Risk Capacity	- Diputuskan melakukan tindakan eksploitasi (pemanfaatan) secara aktif, cepat, dan efektif. / It is decided to take exploitation (utilization) actions actively, quickly, and effectively - Persetujuan oleh Board of Directors dan sesuai ketentuan yang berlaku. / Approval by the Board of Directors and in accordance with applicable provisions.

Untuk kriteria kemungkinan risiko/peuang dapat menggunakan pendekatan statistik (*probability*), frekuensi kejadian per satuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun), atau dengan *expert judgement*. Kriteria kemungkinan ditentukan dengan kondisi:

- Digunakan presentase apabila terdapat probabilitas yang jelas atas kegiatan.
 - Digunakan jumlah apabila tidak terdapat probabilitas yang jelas atas kegiatan.
- Kriteria Kemungkinan disajikan pada tabel dibawah ini:

Kriteria Kemungkinan / Possibility Criteria

TINGKAT / Level	RISIKO / PELUANG / Risk/Opportunity	PROBABILITAS / Probability	FREKUENSI / Frequency	DESKRIPSI / Description
5	Sangat Besar / Very Large	$P \geq 95\%$	Setiap (0-3) bulan / Every (0-3) months	Hampir Pasti Terjadi / Almost Certain
4	Besar / Large	$65\% \leq P < 95\%$	Setiap (3-6) bulan / Every (3-6) months	Sangat Mungkin Terjadi / Very Likely to Happen
3	Sedang / Medium	$35\% \leq P < 65\%$	Setiap (6-9) bulan / Every (6-9) months	Bisa Terjadi / Could Happen
2	Kecil / Small	$5\% \leq P < 35\%$	Setiap (9-12) bulan / Every (9-12) months	Jarang Terjadi / Rarely Happen
1	Sangat Kecil / Very Small	$P < 5\%$	Setiap 12 bulan atau lebih / Every 12 months or so	Hampir Tidak Mungkin Terjadi / Almost Unlikely to Happen

To determine the likelihood of a risk/opportunity, you can use a statistical approach (*probability*), frequency of occurrence per unit of time (day, week, month, year), or expert judgment. The likelihood criteria are determined by the following conditions:

- Percentages are used if there is a clear probability of an activity.
 - Numbers are used if there is no clear probability of an activity.
- The likelihood criteria are presented in the table below:

Kriteria Dampak Risiko / Risk Impact Criteria

NO.	KATEGORI / PARAMETER RISIKO <i>Risk Categories / Parameters</i>	SANGAT RENDAH / <i>Very Low</i>	RENDAH / <i>Low</i>	MODERAT / <i>Moderate</i>	TINGGI / <i>High</i>	SANGAT TINGGI / <i>Very High</i>
		1	2	3	4	5
KUANTITATIF / QUANTITATIVE						
INVESTASI / <i>Investment</i>						
1.	Deviasi nilai based on RKAP / <i>Deviation of values based on RKAP</i>	≤ 5%	5% < x ≤ 10%	10% < x ≤ 15%	15% < x ≤ 20%	> 20%
2.	PORTFOLIO / <i>Portfolio</i>	≤ 5%	5% < x ≤ 10%	10% < x ≤ 15%	15% < x ≤ 20%	> 20%
	Deviasi based on RKAP / <i>Deviation based on RKAP</i>					
NET PROFIT MARGIN / <i>Net Profit Margin</i>						
3.	Deviasi based on RKAP / <i>Deviation based on RKAP</i>	x ≤ 1%	1% < x ≤ 3%	3% < x ≤ 5%	5% < x ≤ 10%	x > 10%
4.	KREDIT MODAL KERJA / <i>Working Capital Credit</i>	x < 20 Milyar / <i>x < 20 Billion</i>	20 Milyar < x ≤ 30 Milyar / <i>20 Billion < x ≤ 30 Billion</i>	30 Milyar < x ≤ 40 Milyar / <i>30 Billion < x ≤ 40 Billion</i>	40 Milyar < x ≤ 50 Milyar / <i>40 Billion < x ≤ 50 Billion</i>	> 50 Milyar / <i>> 50 Billion</i>
5.	FRAUD / <i>Fraud</i>	x < 1 Juta / <i>x < 1 Million</i>	1 Juta < x ≤ 5 juta	5 Juta < x ≤ 25 juta	25 Juta < x ≤ 50 juta	> 50 juta / <i>> 50 Million</i>
6.	KINERJA / <i>Performance</i>	Tidak ada penurunan kinerja / <i>No performance degradation</i>	Penurunan kinerja 10% / <i>10% performance decrease</i>	Penurunan kinerja 10%-25% / 10%-25% <i>performance decrease</i>	Penurunan kinerja 25%-50% / 25%-50% <i>performance decrease</i>	Penurunan kinerja 25%-50% / 25%-50% <i>performance decrease</i>
	Program Strategis / <i>Strategic Program</i>					
KUALITATIF / QUALITATIVE						

1.	REPUTASI / Reputation	Tidak terdapat dampak reputasi dan tidak dibutuhkan usaha dan biaya untuk memperbaikinya. / There is no reputational impact and no effort or expense is required to repair it.	Reputasi sedikit terpengaruh (berita negatif dimuat di 1-5 media lokal). / Reputation is slightly affected (negative news appears in 1-5 local media outlets). Dibutuhkan sedikit usaha dan biaya untuk memperbaikinya. / It takes a little effort and expense to fix it.	Reputasi cukup terpengaruh (berita negatif dimuat 1-2 media Nasional). / Reputation was quite affected (negative news was published in 1-2 national media). Dibutuhkan usaha dan biaya yang cukup besar untuk memperbaikinya. / It takes a lot of effort and money to fix it.	Reputasi sangat terpengaruh (berita negatif dimuat di 2-5 media Nasional atau 1 Media Internasional). / Reputation is severely affected (negative news published in 2-5 National media or 1 International Media). Dibutuhkan usaha dan biaya yang besar untuk memperbaikinya. / It takes a lot of effort and money to fix it.	Reputasi hancur (berita negatif dimuat di 5-10 media Nasional atau 1-3 Media Internasional). / Destroyed reputation (negative news published in 5-10 national media or 1-3 international media). Dibutuhkan usaha dan biaya yang sangat besar untuk memperbaikinya. / It takes a lot of effort and money to fix it.
2.	HUKUM / Law	Tidak terdapat tuntutan. / There are no demands.	Mengakibatkan mendapatkan surat peringatan pertama. / The company received its first warning letter. Adanya biaya ganti rugi seperti biaya keterlambatan proyek. / There are compensation costs such as project delay costs.	Perusahaan mendapatkan surat peringatan pertama. / The company received its first warning letter. Adanya biaya ganti rugi seperti biaya keterlambatan proyek. / There are compensation costs such as project delay costs.	Perusahaan mendapatkan surat peringatan kedua. / The company received a second warning letter. Adanya indikasi perusahaan akan dituntut dan adanya biaya ganti rugi seperti biaya keterlambatan proyek. / There are indications that the company will be sued and there will be compensation costs such as project delay costs.	Perusahaan dituntut dan di denda. / The company was sued and fined. Kontrak atau perjanjian batal demi hukum. / Contract or agreement is void by law.
3.	LINGKUNGAN / Environment	Berdampak terbatas/ sangat kecil pada lingkungan. / Limited/very small impact on the environment. Tidak terdapat komplain secara lokal. / There were no complaints locally. Berdampak terbatas/ sangat kecil pada lingkungan. / Limited/very small impact on the environment.	Berpengaruh kecil pada lingkungan fisik dan biologi. / Has little impact on the physical and biological environment. Terdapat komplain bersekala lokal. / There are local scale complaints. Berpengaruh kecil pada lingkungan fisik dan biologi. / Has little impact on the physical and biological environment.	Berpengaruh sedang atau jangka pendek tetapi tidak berpengaruh pada fungsi ekosistem. / Moderate or short-term impact but no impact on ecosystem function. Terdapat komplain bersekala lokal dari beberapa daerah. / There are local scale complaints from several areas. Membutuhkan sumber daya untuk melakukan perbaikan. / Requires resources to make repairs.	Berpengaruh serius dan jangka menengah terhadap lingkungan. / Serious and medium-term impact on the environment. Terdapat komplain bersekala nasional. / There are complaints on a national scale. Membutuhkan sumber daya untuk melakukan perbaikan. / Requires resources to make repairs.	Berpengaruh sangat serius dan jangka panjang pada lingkungan dan fungsi ekosistem. / Having a very serious and long-term impact on the environment and ecosystem function. Menyebarkan sehingga organisasi dituntut. / Spread so that the organization is required. Harus membayar sanksi (denda dan pidana). / Must pay sanctions (fines and criminal penalties).

NO.	KATEGORI / PARAMETER RISIKO <i>Risk Categories / Parameters</i>	SANGAT RENDAH / <i>Very Low</i>	RENDAH / <i>Low</i>	MODERAT / <i>Moderate</i>	TINGGI / <i>High</i>	SANGAT TINGGI / <i>Very High</i>
		1	2	3	4	5
4.	PROYEK / <i>Project</i>	Proyek tidak terganggu./ <i>The project is not interrupted.</i>	Proyek bisa diselesaikan dengan sedikit perubahan./ <i>The project can be completed with minimal changes.</i>	Proyek hanya bisa diselesaikan dengan perubahan yang sedang./ <i>The project can only be completed with ongoing changes.</i>	Proyek hanya bisa diselesaikan dengan perubahan yang mayor./ <i>The project can only be completed with major changes.</i>	Proyek tidak dapat diselesaikan./ <i>The project cannot be completed.</i>
5.	KESELAMATAN KERJA / <i>Work Safety</i>	Luka ringan dan hanya membutuhkan pertolongan pertama, tidak memiliki dampak jangka panjang./ <i>Minor injuries that only require first aid do not have long-term effects..</i>	Korban hanya membutuhkan perhatian medis dan tidak memiliki dampak jangka panjang./ <i>The victim only needed medical attention and had no long-term effects.</i>	Korban perlu rawat inap namun tidak memiliki dampak jangka panjang./ <i>The victim required hospitalization but had no long-term impact.</i>	Memiliki dampak jangka panjang seperti tidak berfungsinya suatu atau beberapa anggota tubuh./ <i>Having long-term effects such as the failure of one or more body parts to function.</i>	Dapat menyebabkan kehilangan nyawa./ <i>Can cause loss of life.</i>
6.	LAYANAN / <i>Service</i>	• Tidak memiliki dampak terhadap kualitas pelayanan./ <i>Has no impact on the quality of service.</i> • Turunnya <i>Index Customer Loyalty</i> kurang dari 0.05 poin./ <i>The Customer Loyalty Index decreased by less than 0.05 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan./ <i>Declining quality of service.</i> • Terdapat komplain sebanyak <10% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as <10% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Customer Loyalty</i> antara 0.05-0.1 poin./ <i>The Customer Loyalty Index decreased by between 0.05-0.1 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan./ <i>Declining quality of service.</i> • Terdapat komplain sebanyak 10-25% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as 10-25% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Customer Loyalty</i> antara 0.1-0.15 poin./ <i>The Customer Loyalty Index decreased by between 0.1-0.15 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan yang membutuhkan pelayanan khusus oleh direktur yang bersangkutan./ <i>Decreasing quality of service that requires special service by the director concerned.</i> • Terdapat komplain sebanyak 25-50% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as 25-50% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Customer Loyalty</i> antara 0.15-0.2 poin./ <i>The Customer Loyalty Index decreased by between 0.15-0.2 points.</i>	• Menurunnya pelayanan yang membutuhkan pelayanan khusus oleh direktur yang bersangkutan./ <i>Decreasing quality of service that requires special service by the director concerned.</i> • Terdapat komplain sebanyak >50% dari total konsumen./ <i>There are complaints from >50% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Customer Loyalty</i> lebih dari 0.2 poin./ <i>The Customer Loyalty Index dropped by more than 0.2 points.</i>
7.	SASARAN STRATEGIS / <i>Strategic Goals</i>	• Tidak berdampak tercapainya./ <i>Has no impact on the quality of service.</i> • Turunnya <i>Index Customer Loyalty</i> kurang dari 0.05 poin./ <i>The Customer Loyalty Index decreased by less than 0.05 points.</i>	• Tercapainya sasaran hanya sedikit dibawah target./ <i>The target was achieved just a little below the target.</i> • Pencapaian kinerja sedikit dibawah target sebesar 10%./ <i>Performance achievement was slightly below the target of 10%.</i>	• Tertundanya tercapainya sasaran cukup besar./ <i>The delay in achieving the target is quite large.</i> • Pencapaian kinerja dibawah target sebesar 10-25%./ <i>Performance achievement below target by 10-25%.</i>	• Tertundanya tercapainya sasaran secara signifikan./ <i>Significant delay in achieving targets.</i> • Pencapaian kinerja jauh dibawah target sebesar 25-50%./ <i>Performance achievement is far below the target by 25-50%.</i>	• Tidak tercapainya sasaran./ <i>Not achieving targets.</i> • Kegagalan mencapai kinerja sebesar 50%./ <i>Failure to achieve performance by 50%.</i>
8.	KETERLIBATAN KARYAWAN / <i>Employee Engagement</i>	• Tidak memiliki dampak terhadap kualitas pelayanan./ <i>Has no impact on the quality of service.</i> • Turunnya <i>Index Keterikatan Pegawai</i> kurang dari 0.05 poin./ <i>The Employee Engagement Index dropped by less than 0.05 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan./ <i>Declining quality of service.</i> • Terdapat komplain sebanyak <10% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as <10% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Keterikatan Pegawai</i> antara 0.05-0.1 poin./ <i>The Employee Engagement Index decreased by between 0.05-0.1 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan./ <i>Declining quality of service.</i> • Terdapat komplain sebanyak 10-25% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as 10-25% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Keterikatan Pegawai</i> antara 0.1-0.15 poin./ <i>The Employee Engagement Index decreased by between 0.1-0.15 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan./ <i>Declining quality of service.</i> • Terdapat komplain sebanyak 25-50% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as 25-50% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Keterikatan Pegawai</i> antara 0.51-0.2 poin./ <i>The Employee Engagement Index decreased by between 0.15-0.2 points.</i>	• Menurunnya kualitas pelayanan./ <i>Declining quality of service.</i> • Terdapat komplain sebanyak > 50% dari total konsumen./ <i>There are complaints as many as > 50% of total consumers.</i> • Turunnya <i>Index Keterikatan Pegawai</i> lebih dari 0.2 poin./ <i>The Employee Engagement Index dropped by more than 0.2 points.</i>

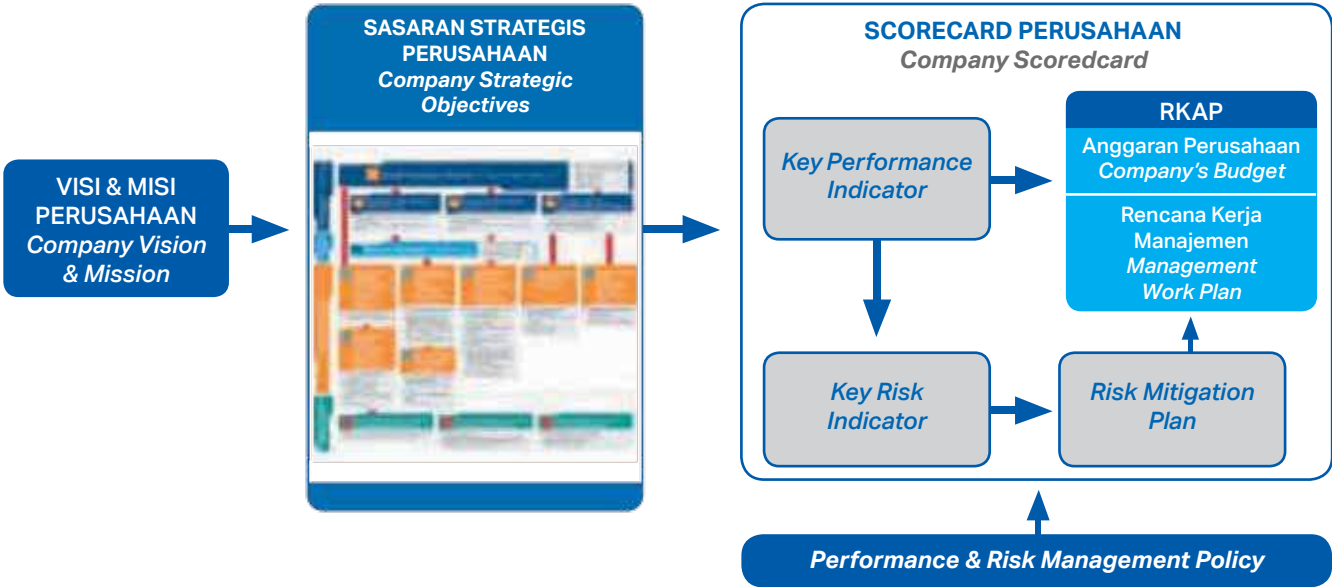
Kriteria Eksploitasi Peluang / *Opportunity Exploitation Criteria Criteria*

NO.	KATEGORI / PARAMETER RISIKO <i>Risk Categories / Parameters</i>	SANGAT RENDAH / <i>Very Low</i>	RENDAH / <i>Low</i>	MODERAT / <i>Moderate</i>	TINGGI / <i>High</i>	SANGAT TINGGI / <i>Very High</i>
		1	2	3	4	5
KUANTITATIF / <i>QUANTITATIVE</i>						
1.	INVESTASI / <i>Investment</i> Revenue / <i>Revenue</i>	x ≤ 5 Miliar / <i>x ≤ 5 Million</i>	5 Miliar < x ≤ 10 Miliar / <i>5 Billion < x ≤ 10 Billion</i>	10 Miliar < x ≤ 50 Miliar / <i>10 Billion < x ≤ 50 Billion</i>	50 Miliar < x ≤ 100 Miliar / <i>50 Billion < x ≤ 100 Billion</i>	> 100 Miliar / <i>> 100 Billion</i>
	Non-Revenue / <i>Non-Revenue</i>	Capaian Kinerja < 5% / <i>Performance Achievement < 5%</i>	Capaian Kinerja 5% ≤ x < 10% / <i>Performance Achievement 5% ≤ x < 10%</i>	Capaian Kinerja 10% ≤ x < 15% / <i>Performance Achievement 10% ≤ x < 15%</i>	Capaian Kinerja 15% ≤ x < 20% / <i>Performance Achievement 15% ≤ x < 20%</i>	Capaian Kinerja 20% / <i>Performance Achievement 20%</i>
2.	PORTFOLIO / <i>Portfolio</i> Ketercapaian di atas RKAP / <i>Achievement above RKAP</i>	≤ 5%	5% < x ≤ 10%	10% < x ≤ 15%	15% < x ≤ 20%	> 20%
3.	NET PROFIT MARGIN / <i>Net Profit Margin</i> Ketercapaian di atas RKAP / <i>Achievement above RKAP</i>	x ≤ 1%	1% < x ≤ 3%	3% < x ≤ 5%	5% < x ≤ 10%	x > 10%
	KINERJA / <i>Performance</i> Program Strategis / <i>Strategic Program</i>	Tidak ada penurunan kinerja / <i>No performance degradation</i>	Peningkatan kinerja 10%./ 10% performance improvement.	Peningkatan kinerja 10-25%./ 10-25% performance improvement.	Peningkatan kinerja 25-50%./ 25-50% performance improvement.	Peningkatan kinerja > 50%./ > 50% performance improvement.
KUALITATIF / <i>QUALITATIVE</i>						
1.	REPUTASI / <i>Reputation</i>	Terdapat dampak reputasi sangat sedikit. / <i>There is very little reputational impact.</i>	• Reputasi sedikit terpengaruh. / <i>Reputation slightly affected.</i> • Berita positif dimuat di 1-5 media lokal. / <i>Positive news published in 1-5 local media.</i>	• Reputasi cukup terpengaruh. / <i>Reputation is quite affected.</i> • Berita positif dimuat di 1-2 media Nasional. / <i>Positive news was published in 1-2 national media.</i>	• Reputasi sangat terpengaruh. / <i>Reputation is greatly affected.</i> • Berita positif dimuat di 2-5 media Nasional atau 1 media Internasional. / <i>Positive news published in 2-5 national media or 1 international media.</i>	• Reputasi baik. / <i>Good reputation.</i> • Berita positif dimuat di 5-10 media Nasional atau 1-3 media Internasional. / <i>Positive news is published in 5-10 national media or 1-3 international media.</i>
2.	LINGKUNGAN / <i>Environment</i>	• Dampak lingkungan sangat kecil. / <i>The environmental impact is very small.</i> • Tidak terdapat komplain berskala lokal. / <i>There were no local scale complaints.</i> • Berdampak terbatas/ sangat kecil pada lingkungan. / <i>Limited/ very small impact on the environment.</i>	• Dampak lingkungan kecil. / <i>The environmental impact is small.</i> • Terdapat komplain berskala lokal. / <i>There are local scale complaints.</i> • Berpengaruh kecil pada lingkungan fisik dan biologi. / <i>Has little impact on the physical and biological environment.</i>	• Dampak lingkungan menyebar ke daerah lain. / <i>The company received its first warning letter.</i> • Terdapat komplain berskala lokal dari berbagai daerah. / <i>There are local scale complaints from various regions.</i> • Membutuhkan sumber daya untuk melakukan perbaikan. / <i>Requires resources to make repairs.</i>	• Dampak lingkungan menyebar ke daerah lain. / <i>The company received its first warning letter.</i> • Terdapat komplain berskala nasional. / <i>There are complaints on a national scale.</i> • Membutuhkan sumber daya untuk melakukan perbaikan. / <i>Requires resources to make repairs.</i>	• Ekosistem. / <i>The company was sued and fined.</i> • Dampak lingkungan sangat besar terhadap ekosistem. / <i>The environmental impact is very large on the ecosystem.</i>
3.	PROYEK / <i>Project</i>	Proyek tidak terganggu. / <i>The project is not interrupted.</i>	Proyek bisa diselesaikan dengan perubahan yang mayor. / <i>The project can be completed with major changes.</i>	Proyek bisa diselesaikan dengan perubahan yang sedang. / <i>The project can be completed with ongoing changes.</i>	Proyek bisa diselesaikan dengan sedikit perubahan. / <i>The project can be completed with minimal changes.</i>	Proyek dapat diselesaikan. / <i>The project can be completed.</i>
4.	KESELAMATAN KERJA / <i>Work safety</i>	Tidak adanya peningkatan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan kerja. / <i>There is no improvement in Occupational Health and Safety management.</i>	Berdampak kecil terhadap peningkatan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan kerja. / <i>Has little impact on improving Occupational Health and Safety management.</i>	Berdampak cukup baik terhadap peningkatan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan kerja. / <i>Has a fairly good impact on improving occupational health and safety management.</i>	Berdampak besar terhadap peningkatan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan kerja. / <i>Has a major impact on improving occupational health and safety management.</i>	Meningkatkan keberlangsungan bisnis perusahaan. / <i>Improving the company's business sustainability.</i>

NO.	KATEGORI / PARAMETER RISIKO <i>Risk Categories / Parameters</i>	SANGAT RENDAH / <i>Very Low</i>	RENDAH / <i>Low</i>	MODERAT / <i>Moderate</i>	TINGGI / <i>High</i>	SANGAT TINGGI / <i>Very High</i>
		1	2	3	4	5
5.	LAYANAN / <i>Service</i>	- Tidak memiliki dampak terhadap kualitas pelayanan. / <i>Has no impact on the quality of service.</i> - Naiknya <i>Index Customer Loyalty</i> kurang dari 0.05 poin. / <i>The increase in the Customer Loyalty Index is less than 0.05 points.</i>	- Meningkatnya kualitas pelayanan. / <i>Improving the quality of service.</i> - Naiknya <i>Index Customer Loyalty</i> kurang antara 0.05-0.1 poin. / <i>The increase in the Customer Loyalty Index is less than 0.05-0.1 points.</i>	- Meningkatnya kualitas pelayanan. / <i>Improving the quality of service.</i> - Naiknya <i>Index Customer Loyalty</i> kurang antara 0.1-0.15 poin. / <i>The increase in the Customer Loyalty Index is less than 0.1-0.15 points.</i>	- Meningkatnya kualitas pelayanan yang membutuhkan perhatian khusus oleh direktur yang bersangkutan. / <i>Increasing the quality of service requires special attention from the relevant director.</i> - Naiknya <i>Index Customer Loyalty</i> kurang antara 0.15-0.2 poin. / <i>The increase in the Customer Loyalty Index is less than 0.15-0.2 points.</i>	- Meningkatnya kualitas pelayanan yang membutuhkan perhatian khusus oleh direktur yang bersangkutan. / <i>Increasing the quality of service requires special attention from the relevant director.</i> - Naiknya <i>Index Customer Loyalty</i> lebih dari 0.2 poin. / <i>The Customer Loyalty Index increased by more than 0.2 points.</i>
6.	SASARAN STRATEGIS / <i>Strategic Goals</i>	- Hanya berdampak sangat kecil pada tercapainya sasaran. / <i>Only has a very small impact on achieving the target.</i> - Target kinerja masih mampu dicapai. / <i>Performance targets can still be achieved.</i>	- Tercapainya sasaran secara signifikan. / <i>Significant achievement of targets.</i> - Pencapaian kinerja jauh dibawah target. / <i>Performance achievement is far below target.</i>	- Tercapainya sasaran cukup besar. / <i>Achieving a fairly large target.</i> - Pencapaian kinerja dibawah target. / <i>Performance achievement below target.</i>	- Tercapainya sasaran hanya sedikit dibawah target. / <i>The target was achieved just a little below the target.</i> - Target kinerja sedikit dibawah target. / <i>Performance target slightly below target.</i>	Tercapainya sasaran dan mencapai kinerja. / <i>Achieving targets and achieving performance.</i>



Basis Integrasi *Balance Scorecard* dengan *Enterprise Risk Management* / Basis Integrasi *Balance Scorecard* dengan *Enterprise Risk Management*



TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO *Risk Management Governance*

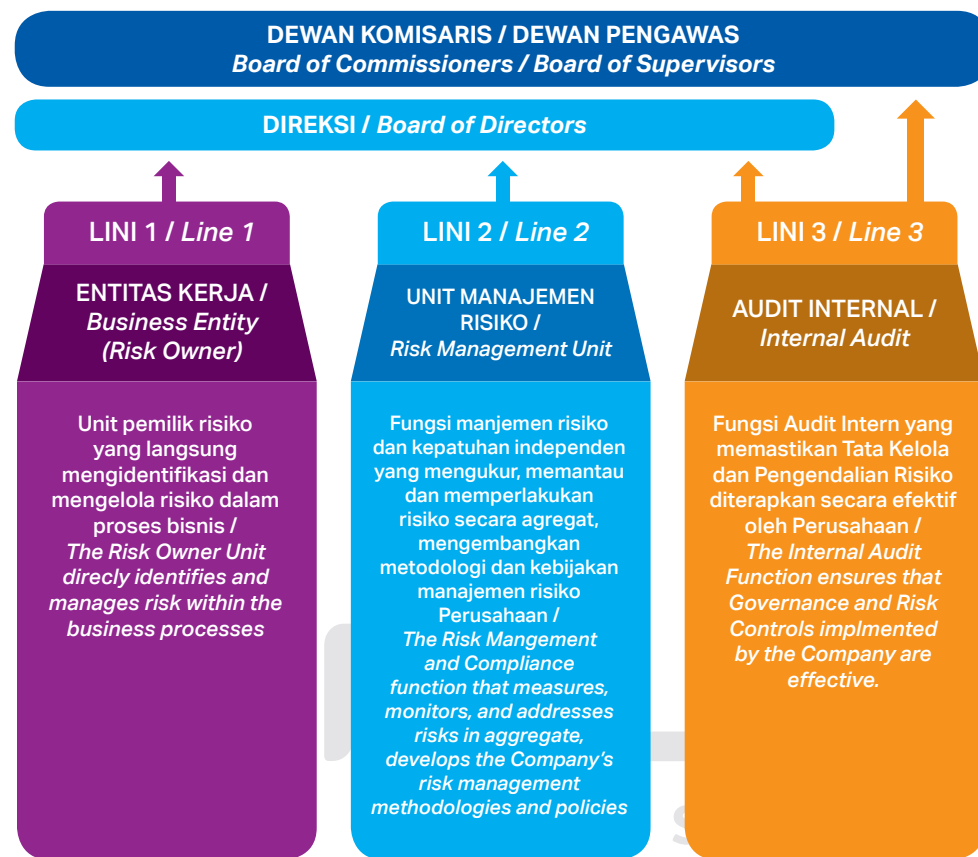
Pengelolaan manajemen risiko di PT PID dilakukan berdasarkan ISO 31000: 2018 yang tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 01.14/03/SK/HKO.01/2022 Tentang Pedoman Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 PT PID. Pedoman Manajemen Risiko mempunyai tujuan untuk memberikan kepastian yang memadai (*reasonable assurance*) dalam mencapai tujuan perusahaan, menjaga dan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigasi risiko serta menjaga risiko yang tersisa (*residual risk*) pada tingkat yang dapat ditoleransi (*tolerable level*).

Ruang lingkup dari Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan berlaku untuk seluruh pihak dan seluruh aktivitas usaha yang dilakukan oleh PT PID. Hal ini dimaksudkan agar daya saing (*competitiveness*) dan kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan dapat selalu terjaga.

Pengelolaan manajemen risiko di PT PID dilakukan berdasarkan ISO 31000: 2018 yang tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 01.14/03/SK/HKO.01/2022 Tentang Pedoman Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 PT PID. Pedoman Manajemen Risiko mempunyai tujuan untuk memberikan kepastian yang memadai (*reasonable assurance*) dalam mencapai tujuan perusahaan, menjaga dan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigasi risiko serta menjaga risiko yang tersisa (*residual risk*) pada tingkat yang dapat ditoleransi (*tolerable level*).

Ruang lingkup dari Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan berlaku untuk seluruh pihak dan seluruh aktivitas usaha yang dilakukan oleh PT PID. Hal ini dimaksudkan agar daya saing (*competitiveness*) dan kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan dapat selalu terjaga.

Model Tata Kelola Risiko 3 Lini / Three Lines of Defense Risk Governance Model



Penerapan *Three Lines Model* pada PT PID, sesuai dengan Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023.

The implementation of the *Three Lines Model* at PT PID follows the Technical Guidelines for the Composition and Qualification of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises, Number SK-3/DKU.MBU/05/2023.

Struktur Manajemen Risiko di PT PID / Risk Management Structure at PT PID

Dari masing-masing struktur manajemen risiko tersebut, memiliki peran dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

- Memberikan arahan atas kebijakan Manajemen Risiko.
- Melaksanakan pengawasan dan memberikan saran perbaikan kepada Dewan Direksi atas penerapan kebijakan Manajemen Risiko.

2. Komite Kebijakan Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memperkuat praktik pengawasan terhadap kebijakan dan sistem manajemen risiko di Perseroan sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komite Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko semua bidang Perusahaan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, jika diperlukan.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

3. Direksi

- Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Menetapkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.
- Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

4. Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko

- Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola Manajemen Risiko telah berfungsi secara independen.
- Melaksanakan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi asesmen risiko dan kecukupan implementasi sistem.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

Each structure within the risk management system has the following roles and responsibilities:

1. Board of Commissioners

- Provide guidance on Risk Management policies.
- Supervise and provide improvement suggestions to the Board of Directors on the implementation of Risk Management policies.

2. Risk Policy Committee

The establishment of the Risk Management Monitoring Committee is part of the Company's efforts to strengthen oversight practices over risk management policies and systems as part of Good Corporate Governance (GCG) implementation. The Committee's duties include:

- Providing input to the Board of Commissioners on improving risk management related to controlling risks across all Company areas before approval by the Board of Commissioners.
- Discussing with the Directors or work units related to risk management, if necessary.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

3. Directors

- Establish written and comprehensive Risk Management Policies and Guidelines.
- Set the risk appetite and risk tolerance limits used as criteria for risk value measurement.
- Responsible for implementing Risk Management Policies.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

4. Director of Finance, HR & Risk Management

- Ensure that the organization formed to manage Risk Management functions independently.
- Conduct periodic evaluations of Risk Management policies to ensure the accuracy of risk assessment methodologies and the adequacy of system implementation.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

5. Satuan Pengawas Intern (SPI)

- Memiliki fungsi pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko.
- Berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas dan proses bisnis yang dilakukan oleh *risk owner* telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur kerja, dan manual yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk di dalamnya kebijakan manajemen risiko.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

6. Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- Menyusun dan mengusulkan Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Dewan Direksi.
- Membangun arsitektur, SOP dan strategi manajemen risiko.
- Memastikan proses manajemen risiko berjalan dengan efektif di seluruh lingkungan perusahaan.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

7. Departemen Manajemen Risiko

- Melakukan penjabaran *risk appetite* dan *risk tolerance level* korporat.
- Melakukan penjabaran *risk tolerance* ke *level unit* kerja pemilik risiko sebagai acuan bagi pemilik risiko dalam memutuskan tentang seberapa besar risiko yang dapat diambil.
- Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua upaya pengelolaan risiko diseluruh Perusahaan.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

8. Divisi / Unit Pemilik Risiko

- Mengelola risiko-risiko yang ada di unit kerjanya.
- Mengendalikan pengendalian risiko dan melaporkan hasilnya secara berkala.
- Bertanggung jawab atas kerugian dan risiko yang terjadi sebagai akibat penyimpangan dan / atau pelanggaran terhadap keputusan Direksi.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

9. Risk Officer

- Merupakan fungsi yang diintegrasikan dengan *risk performance management officer* pada jabatan setingkat manager serta dikukuhkan melalui SK Direksi.
- Penugasan fungsi *risk officer* dapat diberikan secara berkala.

5. Internal Audit Unit (SPI)

- Oversee the implementation of risk management.
- Ensure that all activities and business processes carried out by risk owners comply with the policies, standards, work procedures, and manuals set by the Board of Directors, including risk management policies.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

6. Risk Management and Compliance Division

- Develop and propose Risk Management Policies, Guidelines, and Procedures to the Board of Directors.
- Build the architecture, SOPs, and risk management strategies.
- Ensure the risk management process runs effectively throughout the company.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

7. Risk Management Department

- Articulate the corporate risk appetite and risk tolerance levels.
- Translate risk tolerance into the work unit level as a reference for risk owners in deciding the extent of acceptable risk.

- Coordinate and integrate all risk management efforts throughout the Company.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

8. Risk Owner Division/Unit

- Manage risks within their respective work units.
- Control risks and report results periodically.
- Responsible for losses and risks arising from deviations and/or violations of Board of Directors' decisions.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

9. Risk Officer

- Integrated with the risk performance management officer at the managerial level and formalized through a Board of Directors Decree.
- The assignment of the Risk Officer function can be conducted periodically.

- Menjadi pendamping para *risk owner* dan unit kerja untuk membantu proses implementasi manajemen risiko.
- Dan lainnya sesuai pada pedoman manajemen risiko PT PID.

10. Seluruh Pegawai

Seluruh pegawai mempunyai peran dalam mewujudkan Manajemen Risiko yang efektif dan secara aktif berpartisipasi mengidentifikasi risiko potensial yang ada di lingkungannya dan membantu melaksanakan tindakan Penanganan Risiko yang tepat.

Dalam pengelolaan risiko di Perusahaan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Membangun Kesadaran dan Budaya Risiko

Risiko dapat timbul karena pemilik risiko tidak memahami atau tidak mengetahui secara utuh aktifitas proses bisnis yang dijalankan. Untuk jangka panjang, manajemen risiko dengan pendekatan kesadaran dan budaya risiko jauh lebih efektif dibandingkan pendekatan dengan cara lain.

2. Risiko Sebagai Tanggungjawab Bersama

Sadar risiko merupakan bagian dari satu rangkaian proses yang dimulai dengan pengetahuan tentang manajemen risiko, dari pengetahuan lalu timbul kesadaran, terakhir menjadi komitmen dilaksanakan. Komitmen yang terus menerus diperagakan atau dilaksanakan akan menjadi budaya.

3. Integrasi Manajemen Risiko dengan Manajemen Kinerja

Dalam Prinsip *Risk Management* ISO 31000:2018, tujuan Manajemen Risiko adalah menciptakan Nilai (*Value Creation*). Dalam upaya mencapai hal tersebut, maka melalui manajemen risiko dilakukan suatu langkah strategis yaitu proses integrasi antara *Balance Scorecard* dengan *Risk Management* ISO 31000:2018. Proses integrasi *performance* yang menggunakan alat *measurement*-nya KPI dengan *Risk Management* alat *measurement*-nya KRI maka Perusahaan akan mampu mencapai *Strategic Objective* Perusahaan secara efektif dan merubah risiko - risiko yang ada menjadi peluang bisnis Perusahaan.

4. Manajemen Risiko dan Manajemen Kinerja Mempunyai Orientasi kepada Sasaran Strategis Perusahaan dan Unit Kerja

Manajemen kinerja mendorong *Critical Success Factor* untuk pencapaian Sasaran Strategis, sedangkan Manajemen Risiko adalah mengendalikan *Critical Risk Factor* agar Sasaran Strategis selamat dari ancaman risiko.

- Assist risk owners and work units in the risk management implementation process.
- Other duties as specified in the risk management guidelines of PT PID.

10. All Employees

Playarole in realizing effective Risk Management and actively participate in identifying potential risks in their environment and helping implement appropriate Risk Handling actions.

In managing risk, the Company considers the following aspects:

1. Building Risk Awareness and Culture

Risk can arise because the risk owner does not fully understand or know the business process activities being carried out. In the long term, risk management through awareness and risk culture is far more effective than other approaches.

2. Risk as a Shared Responsibility

Risk awareness is part of a process that begins with knowledge about risk management, leading to awareness, and ultimately becoming a commitment. Continuous commitment will turn into a culture.

3. Integration of Risk Management with Performance Management

According to the Risk Management Principle ISO 31000:2018, the goal of Risk Management is to create Value (*Value Creation*). To achieve this, strategic steps such as integrating the *Balance Scorecard* with *Risk Management* ISO 31000:2018 are taken. By integrating performance measurement tools (KPIs) with Risk Management measurement tools (KRIs), the Company can achieve its Strategic Objectives effectively and turn existing risks into business opportunities.

4. Risk Management and Performance Management Oriented to Strategic Objectives

Performance management encourages *Critical Success Factors* for achieving Strategic Objectives, while Risk Management controls *Critical Risk Factors* to protect Strategic Objectives from risk threats.

5. Audit Berbasis Risiko

Pendekatan audit ini berfokus dalam mengevaluasi risiko-risiko baik strategis, finansial, operasional, regulasi, dan lainnya yang dihadapi oleh Perusahaan. Pendekatan berbasis risiko ini meliputi kegiatan assurance dan konsultasi, dimana kesuksesan kedua kegiatan tersebut ditentukan oleh Manajemen Risiko, internal control, dan Good Corporate Governance.

6. Anggaran Berbasis Risiko

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran pada tingkat divisi sudah harus mempertimbangkan profil risiko di unitnya masing-masing yang disusun oleh masing-masing divisi. Demikian pula pada tingkat Direktorat dan Korporat, RJPP dan RKAP yang disusun oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Divisi Perbendaharaan juga mempertimbangkan profil risiko di tingkat Direktorat dan Korporat.

7. Penetapan Selera Risiko dan Toleransi Risiko

Risk appetite atau selera risiko merupakan besaran risiko yang bersedia diambil Perusahaan dalam rangka mencapai target komersial yang ditetapkan. Toleransi risiko adalah besaran risiko tertentu yang boleh melewati *risk appetite* sampai limit tertentu. Rencana Kerja Tahunan Perusahaan wajib dibuat dengan memperhatikan batasan dari selera risiko dan toleransi risiko untuk memastikan Perusahaan dalam melaksanakan strategi tidak melampaui limit risiko.

5. Risk-Based Audit

This audit approach focuses on evaluating strategic, financial, operational, regulatory, and other risks faced by the company. The risk-based approach includes assurance and consulting activities, where the success of both is determined by Risk Management, internal control, and Good Corporate Governance.

6. Risk-Based Budgeting

The preparation of the Work Plan and Budget at the divisional level must consider the risk profile of each unit, compiled by each division. Similarly, at the Directorate and Corporate levels, the RJPP and RKAP prepared by the Risk Management and Compliance Division and the Treasury Division must consider the risk profile at the Directorate and Corporate levels.

7. Setting Risk Appetite and Risk Tolerance

Risk appetite is the amount of risk the Company is willing to take to achieve set commercial targets. Risk tolerance is the specific amount of risk that can exceed the risk appetite up to a certain limit. The Annual Work Plan must be made with regard to the risk appetite and risk tolerance limits to ensure that the Company does not exceed risk limits while implementing its strategy.

Kebijakan Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2023, Departemen Manajemen Risiko dan Kepatuhan melakukan pembaharuan pedoman manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang disesuaikan dengan proses bisnis korporat, untuk proses penyempurnaan ketentuan manajemen risiko di Perusahaan yang sesuai dengan prinsip utama manajemen risiko untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan. PT PID tetap melakukan evaluasi menyeluruh terhadap relevansi pedoman manajemen risiko dengan efektifitas pengelolaan risiko yang dipraktikkan dalam Perusahaan.

Risk Management Policy for 2024

In 2023, the Risk Management and Compliance Department updated the ISO 31000:2018-based risk management guidelines in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which are adjusted to corporate business processes, for the process of improving risk management provisions in the Company in accordance with the main principles of risk management to create and protect Company value. PT PID has also conducted a comprehensive evaluation of the relevance and effectiveness of the risk management guidelines in practice within the organisation.

Kajian Risiko Perusahaan

Identifikasi dan penanganan risiko bukan hanya dilakukan terhadap risiko-risiko utama, tetapi juga terhadap risiko lainnya yang bersifat dinamis yang dapat muncul sewaktu-waktu, termasuk terkait kajian risiko terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha baru dan yang telah ada
2. Aktivitas atau inisiatif baru yang dapat mengakibatkan korban jiwa.
3. Inisiatif usaha lainnya jika diminta oleh pemilik risiko.

Kajian risiko dapat dibuat secara internal atau eksternal, tergantung kompleksitas inisiatif usaha dan ketersediaan SDM yang kompeten di Perusahaan dengan Departemen Manajemen Risiko bertugas membuat perencanaan awal dalam pembuatan *risk register* sebagai langkah strategis dalam mencapai sasaran/tujuan.

Selama 2024, telah diterbitkan 3 kajian risiko yaitu :

1. Kajian Risiko Pembelian Gudang di Bitung.
2. Kajian Risiko SWRO (Sea Water Reverse Osmosis) di kapal penumpang PT PELNI.
3. Kajian Risiko Sewa Lahan Perkebunan di Cilanjur.

Realisasi Kegiatan Departemen Manajemen Risiko

Realisasi pelaksanaan kegiatan Departemen Manajemen Risiko pada tahun 2024 berupa:

1. Masing-masing organ pengelola risiko PT PID sudah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi di tahun 2024 sesuai Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko tanggal 26 Mei 2023 Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. *Assessment Risk Maturity Index* PT PID Tahun Buku 2023 oleh Centroids telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juli - 6 September 2024 dan mendapatkan skor 2,5 (Fase Berkembang (+) / *Emerging Phase*(AA/+)
3. Laporan Manajemen Risiko per Triwulan dibuat pada minggu ke-4 bulan berikutnya
4. *Workshop* Manajemen Risiko dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 dengan materi *Enterprise Risk Management*, serta pada tanggal 19 Juli 2024 dengan materi Penyusunan dan

Corporate Risk Assessment

The identification and mitigation of risks are not limited to primary or inherent risks but also extend to other dynamic risks that may arise unexpectedly, including risk assessments related to the following:

1. *Development of new and existing business initiatives*
2. *Activities or initiatives with the potential to result in loss of life*
3. *Other business initiatives as requested by risk owners*

Risk assessments may be conducted internally or externally, depending on the complexity of the business initiative and the availability of competent human resources within the Company. The Risk Management Department is responsible for the initial planning and preparation of the risk register as a strategic step towards achieving organisational objectives.

During 2024, three formal risk assessments were issued, namely:

1. *Risk Assessment for Warehouse Acquisition in Bitung.*
2. *Risk Assessment for Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) System on PT PELNI passenger vessels.*
3. *Risk Assessment for Agricultural Land Lease in Cilanjur.*

Realisation of Risk Management Department Activities

The following key activities of the Risk Management Department were implemented in 2024:

1. *All risk management personnel within PT PID completed training and professional competency certification in 2024, in accordance with the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management dated 26 May 2023, Number SK-3/DKU.MBU/05/2023, regarding Technical Guidelines on the Composition and Qualifications of Risk Management Functions within State-Owned Enterprises.*
2. *The Risk Maturity Index Assessment for PT PID for the 2023 Financial Year, conducted by Centroids from 8 July to 6 September 2024, resulted in a score of 2.5, placing the Company in the "Emerging Phase (+)" category (AA/+).*
3. *Quarterly Risk Management Reports were prepared by the fourth week of the subsequent month.*
4. *A Risk Management Workshop was held on 18 July 2024, covering Enterprise Risk Management, followed by a session on 19 July*

Review Komposit Risiko. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari seluruh divisi dan Risk Management Officer (RMO) di PT PID.

5. Workshop Manajemen Risiko dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024 dengan materi dasar manajemen risiko, serta pada tanggal 7 Agustus 2024 dengan materi Risk Appetite Statement (RAS) dan Komposit Risiko. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari seluruh divisi dan Risk Management Officer (RMO) di PT PID.

2024 addressing Risk Composite Development and Review. These sessions were attended by representatives from all divisions and Risk Management Officers (RMOs) within PT PID.

5. A subsequent Risk Management Workshop took place on 5 August 2024, providing fundamental risk management training, followed by a session on 7 August 2024 focusing on the Risk Appetite Statement (RAS) and Risk Composite development. These sessions also involved participants from all divisions and RMOs of PT PID.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 Tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sampai dengan Desember 2023, divisi manajemen risiko telah didukung oleh tenaga profesional yang telah memiliki sertifikasi profesi, program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk peningkatan pengetahuan dengan perincian sebagai berikut:

JENIS SERTIFIKASI / Types of Certification	JUMLAH / Total
CGRCEO (Certified GRC Executive Officer)	1
QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	1
QRMO (Qualified Risk Management Officer)	2
CCOP (Certified Compliance Oversight Professional)	3
CCCO (Certified Chief Compliance Officer)	4
CCP (Certified Compliance Professional)	2
QIA Tingkat Lanjutan (Qualified Internal Audit)	1
QIA Tingkat Dasar (Qualified Internal Audit)	1
CIAO (Certified Internal Audit Officer)	1

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi PT PID meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigas risiko serta menjaga risiko yang tersisa (residual risk) pada Tingkat yang

Risk Management Certification

In line with the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Number SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines on the Composition and Qualifications of Risk Management Functions within State-Owned Enterprises, by December 2023, the Risk Management Division was supported by professional personnel who had obtained recognised professional certifications. In addition, ongoing training and competency development programmes were implemented to enhance knowledge and technical capabilities, with details as follows:

Statement of The Board of Directors And/ or The Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of The Risk Management System

The Board of Directors of PT PID increases risk awareness across all organizational levels, builds resilience, and mitigates risks while maintaining residual risk at a tolerable level in accordance

dapat ditoleransi (tolerable level) sesuai Pedoman Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Untuk meningkatkan kesadaran risiko, Direksi PT PID menetapkan selera risiko sebagai berikut:

with ISO 31000:2018-based Risk Management Guidelines and based on applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). To enhance risk awareness, the Board of Directors of PT PID establishes the following risk appetite:

SIKAP TERHADAP RISIKO* / Attitude Towards Risk*	PERNYATAAN SELERA RISIKO / Risk Appetite Statement
Tidak Toleran	1. Direksi PT PID tidak memberikan ruang pelanggaran terhadap perundang-undangan, termasuk kerusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi. The Board of Directors of PT PID does not provide any room for violations of legislation, including environmental damage and negligence regarding cyber security and personal data protection.
	2. Direksi PT PID akan menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi, dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi core value AKHLAK. / The Board of Directors of PT PID will run the business by implementing good corporate governance and integrated risk management, complementing and running the risk management organ actively and prudently and upholding the core value of AKHLAK.
	3. Direksi PT PID berkomitmen memenuhi target yang telah ditetapkan. / The Board of Directors of PT PID is committed to meeting the targets that have been set.
Konservatif	4. Direksi PT PID memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. / The Board of Directors of PT PID fulfills financial obligations and maintains a healthy financial structure and maintains business continuity on an ongoing basis.
	5. Direksi PT PID berfokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran, dan menjalankan dengan itikad baik. / The Board of Directors of PT PID focuses on carrying out its main business activities in a timely manner, on target, and in good faith.
Moderat	6. Direksi PT PID melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. / The Board of Directors of PT PID optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences of the burden in a measured manner.
Strategis	7. Direksi PT PID secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portfolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek environmental, social, dan governance (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kembalian investasi. / The Board of Directors of PT PID actively and by considering mature risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth that considers environmental, social, and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increasing additional capital costs (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns.
	8. Direksi PT PID mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. / The Board of Directors of PT PID optimizes idle resources or those that do not yet meet business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks.

*)Keterangan:

a. Tidak Toleran

- Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. / *Very cautious in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations.*
- Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. / *Business decisions are based on capital maintenance.*

b. Konservatif

- Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. / *Be careful in taking risks, by choosing several controlled risks but still prioritizing business stability.*
- Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. / *Business decisions are based on efforts to protect value from large, unexpected risks, including avoiding exposure to significant market fluctuations and being able to bear small burdens.*

c. Moderat:

- Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. / *Willing to take risks within certain limits to achieve growth and profits, but still pay attention to protection against large losses.*
- Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. / *Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear the burden of being.*

d. Strategis

- Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. / *Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks in order to achieve greater growth and innovation.*
- Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. / *Business decisions are based on risk analysis and potential long-term investment returns and can carry large liabilities.*

Taksonomi Risiko Triwulan IV 2024 /
Risk Taxonomy Triwulan IV 2024

T1 (TEMA) / T1 (Theme)		T2 (KATEGORI) / T2 (Category)		T3 (PERISTIWA RISIKO) / T3 (Risk Events)			
PORTFOLIO PERFORMANCE RISK	3	Financial Corporate Risk	4	Terganggunya Likuiditas Perusahaan. / <i>Disruption of Company Liquidity.</i>	7	Pencapaian Laba PT PID Konsolidasi rendah / <i>PT PID Consolidated Profit Achievement is Low</i>	1
		Food and Beverage	1	Risiko adanya permintaan Customer yang susah diprediksi. / <i>The risk of customer demand being difficult to predict.</i>	1		
SUSTAINABILITY RISK	5	Captive	1	Kapasitas dan Kapabilitas Perusahaan Tidak Memadai. / <i>Company Capacity and Capabilities are Inadequate.</i>	1	Kontribusi Non-Captive Belum Optimal. / <i>Non-Captive Contributions Not Yet Optimal.</i>	8
		Non Captive	9	Portfolio Bisnis PT PID Belum dikenal Luas. / <i>PT PID's Business Portfolio is Not Widely Known.</i>	9		
GENERAL BUSINESS RISK	3	Human Resources Risk	2	Talent Pool di PT PID Tidak Berjalan. / <i>Talent pool at PT PID is not running.</i>	2		
				Sertifikasi dan Pelatihan Organ Pengelola Risiko Belum Optimal. / <i>Certification and Training of Risk Management Organs Not Yet Optimal.</i>	2		
		Compliance Risk	4	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tidak Dilaksanakan. / <i>Follow-up on Internal Audit Findings Not Implemented</i>	6		
				Skor Good Corporate Governance PT PID Tidak Mencapai Target. / <i>PT PID's Good Corporate Governance Score Does Not Reach Target.</i>	2		
STRATEGIC RISK	1		1	Tidak tersedianya layanan TI (E-Patrol & Aplikasi Permakanan). / <i>Unavailability of IT services (E-Patrol & Food Applications).</i>	1	Kegagalan Integrasi Data. / <i>Data Integration Failure.</i>	1
			1	Prioritas Investasi dialihkan / <i>Investment priorities shifted.</i>	1		
OPERATION RISK	5		5	Rendahnya Skor Survey dalam Kepuasan Pelanggan. / <i>Low Survey Score in Customer Satisfaction.</i>	5		

Profil Risiko dan Agregasi Taksonomi Triwulan IV Tahun 2024 / Risk Profile and Taxonomy Aggregation Triwulan IV 2024

Dari kelima Tema Risiko (T1) dapat disimpulkan bahwa risiko PT PID berada pada level risiko Low.

From the five Risk Themes (T1) it can be concluded that PT PID's risk is at the Low risk level.

RISIKO PT PID / PT PID Risks	T1 (TEMA RISIKO) / T1 (Risk Theme)	LEVEL RISIKO / Risk Level	T2 (KATEGORI RISIKO) / T1 (Risk Category)	LEVEL RISIKO / Risk Level
3	RISIKO KINERJA PORTOFOLIO / PORTFOLIO PERFORMANCE RISK	2	Risiko Keuangan Korporasi / Financial Corporate Risk	2
			Makanan dan Minuman / Food and Beverage	1
	RISIKO KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLEITY RISK	5	Captive / Captive	1
			Non Captive / Non Captive	9
	RISIKO BISNIS UMUM / GENERAL BUSINESS RISK	4	Risiko Sumber Daya Manusia / Human Resource Risk	2
			Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	5
	RISIKO STRATEGIS / STRATEGIC RISK	1	Risiko TI / IT Risk	1
			Risiko Investasi / Investment Risk	1
	RISIKO OPERASI / OPERATION RISK	5	Risiko Kinerja / Performance Risk	5

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Assessment

Tabel Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Triwulan IV Tahun 2024 /
Risk Management Implementation Quality Assessment Table for Quarter IV of 2024

NO.	INDIKATOR / Indicator	BOBOT (a) / Weight (a)	HASIL PENILAIAN (b) / Assessment Results (b)	SKOR PENILAIAN (axb) / Assessment Score (axb)
1.	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko sesuai dengan target Risiko Residual / Risk Exposure Value Achievement in accordance with the Residual Risk target	30%	90	27
2.	Pencapaian Output Pelaksanaan Kegiatan Perlakuan Risiko sesuai dengan Target / Achievement of Risk Treatment Activity Implementation Output in accordance with the Target	20%	80	16
3.	Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Perlakuan Risiko sesuai dengan Anggaran / Realization of Risk Treatment Activity Implementation Budget in accordance with the Budget	20%	40	8
4.	Ketepatan Penilaian Risiko / Accuracy of Risk Assessment	30%	90	27
JUMALH / Total				78
KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO / Quality Of Risk Management Implementation				MARGINAL / Marginal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Triwulan IV Tahun 2024 PT PID menggunakan parameter dan indikator yang telah ditetapkan pada SK Deputi Bidang KMR KBUMN Nomor: SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara mendapatkan total nilai sebesar 78 dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Marginal.

Based on the table above, it can be explained that in the assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) for the fourth quarter of 2024 PT PID uses the parameters and indicators set out in the Decree of the Deputy for KMR KBUMN Number: SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises getting a total score of 78 with Marginal Risk Management Implementation Quality.

Penilaian Pencapaian Kinerja / Performance Achievement Assessment

Tabel Penilaian Pencapaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 /
Performance Achievement Assessment Table for Quarter IV of 2024

NO.	PARAMETER / Parameter	BOBOT (a) / Weight (a)	HASIL PENILAIAN (b) / Assessment Results (b)	SKOR PENILAIAN (axb) / Assessment Score (axb)
1.	Capaian KPI Kolegial / Collegial KPI Achievement	30%	100	30
2.	Capaian Kinerja Keuangan / Financial Performance Achievement	30%	75	22,5
3.	Capaian Kinerja Operasi / Produksi Utama / Main Operational / Production Performance Achievement	40%	100	40
JUMLAH / Total				92,5
PENILAIAN KINERJA / Performance Assessment				BAIK / Good

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam penilaian pencapaian kinerja Triwulan IV Tahun 2024 menggunakan parameter dan indikator yang telah ditetapkan pada SK Deputi Bidang KMR KBUMN Nomor: SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara mendapatkan total nilai sebesar 92,5 kinerja Baik.

Based on the table above, it can be explained that in assessing the achievement of performance in the fourth quarter of 2024 using the parameters and indicators set out in the Decree of the Deputy for KMR KBUMN Number: SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises received a total score of 92.5 Good performance.

Peringkat Komposit Risiko

Penentuan hasil perhitungan peringkat komposit risiko berdasarkan kombinasi dari variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dan variabel pencapaian kinerja sebagai berikut:

Risk Composite Rating

The determination of the results of the risk composite rating calculation is based on a combination of the Risk Management Implementation Quality variable and the performance achievement variable as follows:

Tabel Matriks Peringkat Komposit Risiko Triwulan IV Tahun 2024 /
Risk Composite Rating Matrix Table for Quarter IV of 2024

KINERJA / Performance	KUALITAS PENERIMAAN MANAJEMEN RISIKO / Risk Management Acceptance Quality				
	KUAT / Strong	MEMUASKAN / Satisfactory	ADIL / Fair	MARGINAL / Marginal	TIDAK MEMUASKAN / Unsatisfactory
SANGAT BAIK / Very Good	1	1	2	3	3
BAIK / Good	1	2	2	3	4
CUKUP / Enough	2	2	3	4	4
KURANG / Poor	2	3	4	4	5
BURUK / Bad	3	3	4	5	5

Berdasarkan tabel matriks peringkat komposit risiko Triwulan IV Tahun 2024 di atas, PT PID berada pada peringkat 3 yang merupakan hasil kombinasi dari pencapaian kinerja yang baik dan kualitas penerapan manajemen risiko yang marginal. Peringkat 3 menunjukkan bahwa risiko PT PID terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup. Berdasarkan hasil peringkat komposit risiko tersebut, PT PID menyusun rencana penguatan terhadap organ pengelola risiko dan penguatan atas rencana perlakuan risiko.

Based on the risk composite rating matrix table for Quarter IV Year 2024 above, PT PID is ranked 3 which is the result of a combination of good performance achievement and marginal quality of risk management implementation. A rating of 3 indicates that PID's risks are moderately controlled and the likelihood of not achieving performance targets is moderate. Based on the results of the risk composite rating, PID developed a plan to strengthen the risk management organ and strengthen the risk treatment plan.

Rencana Perbaikan

Berdasarkan peringkat komposit risiko di atas, PT PID menyusun langkah-langkah penguatan untuk kedepannya, yaitu:

- Rencana penguatan terhadap Organ Pengelola Risiko
 - Menjadwalkan pelatihan dan sertifikasi sebagai pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai dengan SK Deputi Bidang KMR KBUMN Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Komposisi & Kualifikasi Organ Pengelola Risiko.

Improvement Plan

Based on the above risk composite rating, PT PID has developed strengthening measures for in the future, namely:

- Plan to strengthen the Risk Management Organ
 - Scheduling training and certification to fulfil the qualifications of Risk Management Organs in accordance with the Decree of the Deputy for KMR KBUMN Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Composition & Qualifications of Risk Management Organs.

- Menargetkan pemenuhan komposisi dan kualifikasi organ pengelola risiko di 2025 sebanyak 95%.
- Rekomendasi penguatan atas rencana perlakuan risiko
 - Melakukan pemantauan kepada lini satu dalam melaksanakan rencana mitigasi serta memastikan tindak lanjut sesuai dengan mitigasi yang telah ditetapkan melalui metode *assessment*.
 - Memastikan perlakuan risiko tepat sasaran yang dapat meminimalisir dampak terhadap risiko tersebut.
 - Memastikan pada tahun 2025 komponen-komponen penilaian komposit risiko tercapai lebih optimal.
 - Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi RMI tahun 2024.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pihak Penanggung Jawab Implementasi Kinerja Keberlanjutan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) senantiasa menjadi bagian komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya agar mampu mendukung Perusahaan menghadirkan praktik usaha yang sehat dan ideal serta mengutamakan etika dan tanggung jawab.

Poin tersebut juga dinilai penting dalam upaya Perusahaan menghadirkan kinerja yang berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Guna mencapai keberlangsungan usaha serta memberikan manfaat dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, prinsip-prinsip GCG diterapkan dengan didukung oleh pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang efektif dari organ-organ utama tata kelola, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Seluruh pihak tersebut turut berpartisipasi dalam mendukung Perusahaan membangun kinerja berkelanjutan sesuai harapan melalui peran dan fungsinya masing-masing. Namun secara khusus, Perusahaan juga memiliki Divisi Pengembangan Bisnis sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam hal implementasi kinerja berkelanjutan di Perusahaan. Dengan adanya Divisi Pengembangan Bisnis, kontribusi seluruh insan Perusahaan dalam mewujudkan kinerja berkelanjutan dapat dioptimalkan dan dapat mendukung tercapainya

- *Targeting 95% fulfilment of the composition and qualifications of risk management organs in 2025.*
- *Recommendations for strengthening the risk treatment plan*
 - *Monitor the first line in implementing the mitigation plan and ensure follow-up in accordance with the mitigation that has been determined through the assessment method.*
 - *Ensure risk treatment is right on target that can minimise the impact of the risk.*
 - *Ensure that in 2025 the components of the risk composite assessment are achieved more optimally.*
 - *Implement the follow-up of RMI recommendations in 2024.*

Sustainability Governance

Responsible Parties for Sustainability Performance Implementation

The application of Good Corporate Governance (GCG) principles remains an integral part of the Company's commitment in conducting its business operations, with the objective of fostering sound and ethical business practices whilst prioritising corporate responsibility.

This commitment is considered essential in the Company's efforts to deliver sustainable performance across economic, social, and environmental dimensions. To achieve business continuity and provide benefits and added value for stakeholders, GCG principles are implemented and supported by the effective execution of duties and responsibilities by the Company's main governance organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

All these entities play a role in supporting the Company in building sustainable performance in line with expectations, according to their respective functions. In particular, the Company has established a dedicated Business Development Division, which is directly responsible for the implementation of sustainability performance within the organisation. The presence of this division ensures the contribution of all personnel within the Company is optimised, thereby supporting business continuity

keberlangsungan usaha dan terwujudnya komitmen Perusahaan dalam memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

MANAJEMEN RISIKO KINERJA BERKELANJUTAN

Manajemen risiko yang tepat dan efektif menjadi bagian dari langkah Perusahaan dalam meraih kinerja yang berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut dinilai penting agar mampu menjaga keberlangsungan usaha sekaligus mampu menghasilkan kinerja yang optimal dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pengelolaan risiko dilakukan Perusahaan dengan mendirikan tim serta menyelenggarakan forum manajemen risiko sebagai sumber pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Langkah ini menjadi wujud nyata komitmen transparansi Perusahaan terkait pengungkapan berbagai risiko yang berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan.

Proses identifikasi kejadian dan peristiwa berpotensi risiko dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang memiliki kerangka dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko. Guna memastikan Sistem Manajemen Risiko tersebut dapat berjalan optimal, peran dan fungsi terkait penerapan manajemen risiko secara spesifik dibagi berdasarkan pihak-pihak yang melaksanakannya.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2024

Untuk memastikan risiko-risiko tersebut tidak menghambat keberlangsungan usaha dan upaya Perusahaan pada menciptakan kinerja berkelanjutan yang optimal pada sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perusahaan memantau efektivitas dari Sistem Manajemen Risiko secara berkala. Di tahun 2024, pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko menurut Perusahaan telah berlangsung baik. Sistem tersebut dipandang cukup efektif dalam memitigasi risiko yang berkaitan dengan Perusahaan.

and the fulfilment of the Company's commitment to delivering benefits for all stakeholders.

Sustainability Risk Management

The implementation of effective and appropriate risk management forms an essential part of the Company's strategy in achieving sustainable performance across economic, social, and environmental aspects. This approach is crucial to ensure the continuity of the business and to optimise performance that generates added value for stakeholders.

Risk management is carried out through the establishment of dedicated teams and the organisation of risk management forums, which serve as advisory platforms to support decision-making processes. These initiatives reflect the Company's commitment to transparency regarding the disclosure of significant risks that could potentially impact the business.

The identification of risk events and occurrences is conducted through the implementation of a Risk Management System, providing a structured framework for identifying, monitoring, and managing risks. To ensure the Risk Management System functions effectively, specific roles and responsibilities are allocated to relevant parties within the organisation.

Review of Risk Management Effectiveness for 2024

To ensure that risks do not impede business continuity or the Company's ability to achieve optimal sustainable performance in economic, social, and environmental aspects, the Company conducts periodic monitoring of the Risk Management System's effectiveness. For the year 2024, the Company deems the implementation of its Risk Management System to have been effective. The system has proven sufficiently capable of mitigating risks associated with the Company's operations.

RELASI DENGAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi Perusahaan, peran serta seluruh pemangku kepentingan dalam bentuk dukungan dan kepercayaan telah membantu bisnis usaha yang dijalankan Perusahaan agar dapat terus berjalan dan memberikan manfaat bagi banyak pihak. Dukungan dan kepercayaan tersebut dapat dibangun dan dijaga melalui adanya hubungan atau relasi yang baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Hubungan atau relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut pada akhirnya menjadi salah satu poin penting yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja berkelanjutan Perusahaan yang optimal dari berbagai sisi, baik dari *profit*, lingkungan, hingga sosial. Perusahaan menyadari hal tersebut dan berupaya untuk berfokus pada upaya-upaya membangun dan menjaga hubungan harmonis ini dengan menggunakan metode pelibatan atau pendekatan yang dijalankan dengan frekuensi yang tepat. Dengan begitu, upaya Perusahaan dalam memiliki relasi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dapat tercapai sepenuhnya dan dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

Daftar pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses bisnis Perusahaan serta metode pelibatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dengan frekuensinya terangkum dalam tabel sebagai berikut

Engagement With Stakeholders

For the Company, the support and trust of stakeholders have been instrumental in enabling the business to operate sustainably and to deliver benefits to a wide range of parties. Such support and trust are fostered and maintained through the establishment of strong and constructive relationships between the Company and its stakeholders.

Good relations with all stakeholders are ultimately regarded as a critical factor in supporting the successful achievement of the Company's sustainable performance objectives across various dimensions, including profitability, environmental stewardship, and social impact. The Company acknowledges this and remains committed to focusing efforts on building and maintaining these harmonious relationships through appropriate stakeholder engagement methods and optimal frequency.

The list of stakeholders involved in the Company's business processes, along with the methods and frequency of engagement applied by the Company, is summarised in the following table:

PEMANGKU KEPENTINGAN / Stakeholders	METODE PELIBATAN/PENDEKATAN / Engagement Method/Approach	FREKUENSI PELIBATAN/ PENDEKATAN / Frequency of Engagement/Approach
Pemegang Saham / Shareholders	- RUPS Tahunan / Annual GMS - RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS - Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan / Annual Report and Financial Statement	- Berkala / Periodic - Sewaktu-waktu / At any time - Berkala / Periodic
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	- Penyerahan Laporan yang diwajibkan / Submission of required reports - Sosialisasi peraturan terkini maupun perubahan peraturan yang telah ada / Socialization of current regulations and changes to existing regulations	- Sesuai ketentuan yang berlaku / According to applicable provisions - Sewaktu-waktu / At any time
Mitra Kerja / Partners	- Kontrak kerja / Employment contracts - Vendor catering bersama induk Perusahaan / Vendor catering with parent company	- Sesuai kebutuhan / According to needs - Sesuai kebutuhan / According to needs
Masyarakat / Community	- Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) / Corporate Social Responsibility Program - Sarana informasi Perusahaan(website, nomor telepon, alamat kantor) / Company information facilities (website, telephone number, office address) - Sarana untuk pertanyaan terkait layanan Perusahaan / Facilities for questions related to the Company's services - Press Release / Press Release	Berkala / Periodic
Konsumen / Consumers	- Layanan pelanggan (customer service) / Customer service - Sarana informasi Perusahaan(website, nomor telepon, alamat kantor) / Company information facilities (website, telephone number, office address)	Berkala / Periodic

Tantangan dan Kendala pada Proses Implementasi Kinerja Keberlanjutan

Komitmen dan upaya Perusahaan dalam menghadirkan implementasi yang optimal dari kinerja berkelanjutan tidak terlepas dari tantangan dan kendala, terutama karena implementasi kinerja berkelanjutan menjadi bagian fokus Perusahaan yang masih terus dilakukan secara bertahap oleh Perusahaan. Kesadaran sekaligus pemahaman seluruh insan Perusahaan untuk menghadirkan secara nyata kinerja berkelanjutan yang positif di dalam proses operasional bisnis masih terus diupayakan untuk ditingkatkan secara konsisten di seluruh lini.

Masih rendahnya kesadaran sekaligus pemahaman karena implementasi kinerja berkelanjutan yang masih dalam proses awal menjadi salah satu tantangan yang cukup besar bagi Perusahaan dalam mewujudkan kinerja berkelanjutan yang sesuai harapan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen tinggi untuk secara bertahap mewujudkan implementasinya secara menyeluruh dengan berfokus pada sosialisasi dan internalisasi konsep serta prinsip kinerja berkelanjutan di seluruh lini bisnis Perusahaan.

Di samping tantangan tersebut, Perusahaan menemukan tantangan dan kendala lain dalam proses implementasi kinerja berkelanjutan yang dilakukan, antara lain:

1. Dewan Direksi memastikan bahwa Direktorat Sumber Daya Manusia memahami betul arah organisasi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
2. Transparansi dalam setiap proses penilaian yang dilakukan.
3. Menggunakan ukuran kinerja yang digunakan tidak sesuai dengan strategi, proses, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan setiap *stakeholder*.

PERKARA HUKUM

Sampai dengan tahun 2024 terdapat perkara hukum, dengan rincian sebagai berikut:

PERKARA HUKUM / Lawsuit	PROSES / Process	SELESAI / Finish
Pidana / Criminal	-	-
Perdata / Civil	1	1

Challenges and Obstacles in the Implementation of Sustainability Performance

The Company's commitment and efforts to implement optimal sustainability performance are not without challenges and obstacles, particularly as the realisation of sustainability performance remains a gradual process that continues to be developed within the Company. Awareness and understanding among all employees regarding the importance of delivering tangible, positive sustainability performance within daily business operations is an area that continues to be strengthened consistently across all levels of the organisation.

The relatively low level of awareness and understanding, due to the early stages of sustainability performance implementation, remains a significant challenge for the Company in achieving the expected sustainability outcomes. Therefore, the Company is highly committed to progressively realising comprehensive implementation by focusing on the socialisation and internalisation of sustainability performance concepts and principles across all business lines.

In addition to these challenges, the Company has also identified other constraints in the sustainability performance implementation process, including:

1. *The Board of Directors ensuring that the Human Resources Directorate fully understands the organisation's direction and established objectives.*
2. *Transparency in every evaluation process conducted.*
3. *The utilisation of performance measurement tools that are not yet aligned with the Company's strategy, processes, and capacity to meet the needs and expectations of stakeholders.*

Legal Matters

Until 2024 there were legal cases, with the following details:

Sengketa Pajak

Tidak terdapat Sengketa Pajak yang dihadapi PT PID sepanjang tahun 2024.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PID

Sepanjang tahun 2024 tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PID.

Perkara Penting dan Penyimpangan Internal

Selama tahun 2024 tidak ada perkara penting yang dihadapi Komisaris, Direksi serta karyawan PT PID begitu juga tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi dan PT PID.

PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perusahaan, PT PID bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para nasabah, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang.

PT PID telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika Perusahaan dengan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Bisnis.

Di Perusahaan dengan jumlah karyawan yang cukup banyak, Kode Etik dapat digunakan untuk menetapkan standar sehingga setiap kebijakan yang muncul dapat distandarisasi sehingga mampu meningkatkan kredibilitas Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku dan Etika

Pedoman GCG dan *Code of Conduct* telah di-upload pada website PT PID pelniservices.co.id dan dapat diunduh secara langsung. Seluruh Insan PT PID

Tax Disputes

Throughout 2024, PT PID faced no tax disputes.

Legal Matters Involving the Board of Commissioners and Board of Directors PT PID

During 2024, there were no legal cases involving the Board of Commissioners or the Board of Directors of PT PID.

Significant Legal Cases and Internal Irregularities

During 2024, there were no significant legal cases or fraudulent acts committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of PT PID.

Code of Conduct and Ethics

As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), PT PID is determined to conduct its business with the highest standards of honesty, fairness, and integrity. This commitment is not merely intended to comply with applicable laws and regulations but also to earn and maintain the trust of customers, shareholders, employees, and business partners. Such trust is fundamental to the Company's long-term success.

PT PID has formulated various policies related to corporate ethics by striving to apply the highest ethical standards in all business activities, aligned with the Company's vision, mission, and corporate culture through the implementation of Business Ethics. In an organisation with a significant number of employees, a Code of Ethics is essential to establish uniform standards for emerging policies, thereby enhancing the Company's credibility.

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct and Ethics

The GCG guidelines and Code of Conduct have been published on the PT PID website (www.pelniservices.co.id) and are readily available for download. All

wajib menandatangani Surat Pernyataan Komitmen Kepatuhan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dalam rangka meningkatkan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Pelita Indonesia Djaya (PID) menegakkan *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku etis di seluruh jenjang organisasi. Setiap karyawan didorong untuk melaporkan secara tertulis setiap dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* dengan menyertakan bukti yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan serta mencantumkan identitas pelapor, tanpa unsur fitnah maupun kepentingan pribadi. Perusahaan menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik, dan seluruh laporan akan ditindaklanjuti secara objektif, kecuali jika terbukti tidak benar atau dilaporkan dengan itikad buruk, yang dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. PT PID menyediakan saluran resmi *Whistleblowing System (WBS)* melalui **email WBS@pidc.co.id** untuk mendukung pelaporan yang aman dan akuntabel. Penegakan *Code of Conduct* secara konsisten menjadi bagian penting dalam memperkuat budaya integritas, transparansi, dan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

Setiap Insan PT PID yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi. Pemberian sanksi akan diatur dengan Peraturan perusahaan yang mengatur tentang sanksi disiplin.

Sosialisasi Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku dan Etika

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Standar Etika Perusahaan. PT PID senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Etika Bisnis kepada seluruh pegawai PT PID, mulai dari *level* operasional sampai kepada *top management*. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan PT PID senantiasa patuh terhadap Etika Bisnis.

Sepanjang tahun 2024, PT PID telah sosialisasi melalui poster dan pelatihan COC serta telah di komuniaksikan kepada pihak pihak terkait. Selain itu kami telah menampilkan pedoman GCG, COC Anti korupsi dan *soft structure* melalui Website dan Media lainnya.

PID personnel are required to sign a Statement of Commitment to Compliance with the Company's Code of Conduct and Ethics as part of enhancing the application of good corporate governance.

*As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), PT Pelita Indonesia Djaya (PID) enforces the Code of Conduct as a fundamental guideline for ethical behavior across all levels of the organization. Every employee is encouraged to report, in writing, any suspected violation of the Code of Conduct by providing complete and verifiable evidence along with their identity, free from elements of defamation or personal interest. The Company ensures the confidentiality and protection of whistleblowers who act in good faith, and all reports are followed up objectively, unless proven to be false or made in bad faith, in which case appropriate sanctions may apply. PT PID provides an official Whistleblowing System (WBS) through **email at WBS@pidc.co.id** to support secure and accountable reporting. The consistent enforcement of the Code of Conduct is essential to strengthening a culture of integrity, transparency, and sustainability within the Company.*

Any PT PID personnel found to have breached the Code of Conduct shall be subject to sanctions as regulated by the Company's disciplinary policies.

Socialisation of the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct and Ethics

Socialisation is a critical stage in the application of the Company's Ethical Standards. PT PID continuously conducts awareness programmes regarding Business Ethics for all employees, from operational staff to top management. These efforts aim to ensure that all personnel remain compliant with Business Ethics.

Throughout 2024, PT PID has socialized the COC through posters and training, as well as communicating it to relevant parties. We have also displayed GCG guidelines, an anti-corruption COC, and soft structures on our website and other media.

Selain itu kami telah melakukan pendataan pedoman pengendalian gratifikasi.

Penegakan Etika Bisnis

PT PID melakukan penegakan terhadap Etika Bisnis yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Etika Bisnis. Upaya penegakan Etika Bisnis dilakukan oleh PT PID melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan telah diresmikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Kode Etik berisi prinsip-prinsip dasar yang dijadikan panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, juga karyawan Perusahaan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pokok-pokok di dalam Kode Etik PT PID tersebut adalah:

1. Pendahuluan
2. Pedoman Etika Usaha
3. Pedoman Etika Kerja
4. Penerapan Pedoman Perilaku dan Etika
5. Penutup

Kode Etik Perusahaan SK Direksi NO: 05.02/DIR/sK/003/100/2024 Tentang Pedoman Perilaku dan Etika di lingkungan PT PID. Pedoman ini harus dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh jajaran staf dan manajemen dengan tujuan menciptakan kestabilan melalui aktivitas operasional Perusahaan yang kredibel, tidak diskriminatif, dan akuntabel.

Sosialisasi, Sanksi, dan Upaya Penegakan Kode Etik di Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan karyawan Perusahaan dan jajaran manajemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari upaya Perusahaan dalam mensosialisasikan Kode Etik di lingkungan kerja melalui beragam pelatihan pada berbagai *level* karyawan. Pelatihan tersebut diselenggarakan oleh Departemen *Human Resources Development*.

Dalam menegakkan dan menjalankan Kode Etik, Perusahaan menetapkan beberapa jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik yang dilakukan. Sanksi tersebut ialah:

Additionally, the Company has formalised its guidelines on the control of gratification.

Enforcement of Business Ethics

PT PID enforces Business Ethics by conducting regular monitoring of adherence to ethical standards. The Company facilitates this enforcement through dedicated whistleblowing channels, the application of a reward and punishment system, and requiring commitment statements from all employees.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics has been formally ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors. It serves as a fundamental guideline for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in their daily professional activities. The main components of PT PID's Code of Ethics include:

1. Introduction
2. Business Ethics Guidelines
3. Workplace Ethics Guidelines
4. Implementation of the Code of Conduct and Ethics
5. Closing Provisions

The Code of Ethics is regulated under the Directors' Decree No.: 05.02/DIR/SK/003/100/2024 concerning the Code of Conduct and Ethics within PT PID. All levels of staff and management are required to comply with these guidelines to establish operational stability through credible, non-discriminatory, and accountable business practices.

Socialisation, Sanctions, and Enforcement of the Code of Ethics within the Company

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations of the Code of Ethics by employees, management, or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This achievement is the result of the Company's consistent efforts in socialising the Code of Ethics within the workplace through various training programmes for employees at all levels. These training sessions were conducted by the Human Resources Development Department.

To enforce the Code of Ethics, the Company has established specific sanctions for any violations, which include:

1. Sanksi yang dikenakan kepada setiap pelanggar harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
2. Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab menetapkan sanksi bagi para pelanggar.
3. Sanksi yang diberikan Direksi dapat berupa tindakan pembinaan, disipliner, atau tindakan preventif yang dilaksanakan atasan langsung masing-masing pelanggar.
4. Direksi dan Dewan Komisaris yang melanggar dapat diberikan sanksi oleh pemegang saham.
5. Pelanggar yang merupakan mitra bisnis atau pemangku kepentingan dapat mengacu kepada sanksi yang tertera di dalam kontrak. Jika sanksi dalam bentuk tindak pidana, dapat dilimpahkan kepada pihak yang berwajib.

1. Sanctions for violators must be consistent with prevailing laws and regulations.
2. The Board of Directors is responsible for determining sanctions for violators.
3. Sanctions may include corrective actions, disciplinary measures, or preventive actions to be executed by the violator's direct supervisor.
4. Violations by members of the Board of Directors or Board of Commissioners may result in sanctions imposed by the shareholders.
5. Business partners or stakeholders who violate the Code of Ethics may be subject to sanctions outlined in their respective contracts. Should the violation constitute a criminal offence, the matter will be referred to the relevant authorities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi *stakeholders*. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal.
2. Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk *fraud* atau pencurian (termasuk *insider trading*).
3. *Fraud* atau pencurian.
4. Membahayakan kesehatan atau keselamatan.
5. Masalah-masalah sumber daya manusia yang telah gagal untuk diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM.
6. Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan.
7. Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial.
8. Perilaku tidak etis.
9. Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya
10. Kerusakan lingkungan

Whistleblowing System

A whistleblowing policy is essential to regulate the process of reporting violations by stakeholders. The Whistleblowing System functions as a medium that enables informants to report suspected violations occurring within the Company.

Types of Reportable Violations

The following types of violations may be reported through the Whistleblowing System mechanism:

1. Breaches of internal rules or requirements.
2. Violations of applicable laws or regulations, excluding fraud or theft (including insider trading).
3. Fraud or theft.
4. Actions endangering health or safety.
5. Human resources matters that have not been resolved through the formal HR complaints procedure.
6. Falsification or concealment of financial records.
7. Falsification or concealment of non-financial management information.
8. Unethical behaviour.
9. Improper treatment of customers.
10. Environmental damage.

Mekanisme Sistem Pengaduan

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi perusahaan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui *email* maupun surat resmi.

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perusahaan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas. Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Demi memberikan kemudahan bagi seluruh karyawan dalam memproses laporan pelanggaran, Perusahaan menyediakan ragam fasilitas pelaporan berupa kotak saran, formulir isian, dan surel dengan alamat wbs@pidc.co.id. Setiap laporan yang masuk harus dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan secara baik.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkewajiban untuk menciptakan rasa aman bagi saksi dan para pelapor dari ancaman baik verbal maupun non-verbal yang dapat mereka terima. Perlindungan tersebut juga diterima oleh para pengelola sistem pelaporan, tim investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi mengenai pengaduan tersebut.

Terkait dengan bentuk pelaporan, para pelapor bisa memilih bagaimana identitas mereka akan diungkap, yakni pengungkapan penuh:

- Pelapor mengungkapkan identitasnya kepada Perusahaan, pengungkapan sebagian.
- Pelapor mengungkapkan identitasnya hanya kepada pihak independen, dan anonim.
- Perusahaan tidak mengungkapkan identitasnya

Whistleblowing Mechanism

The Whistleblowing Policy is designed to manage and mitigate risks that may arise, including potential financial losses or reputational damage to the Company. Reports of violations can be submitted either verbally or in writing, through email or formal correspondence.

Complaints submitted by third parties and/or Company employees must be placed within the framework of enhancing good corporate governance (GCG). Reports must be made responsibly and shall not constitute slander or defamation intended to damage the reputation of any individual.

Procedure for Submitting a Violation Report

Reports must meet the following criteria: they must be submitted in writing, contain the identity of the reporter (the confidentiality of the reporter's identity will be safeguarded), and include information that provides clear indications of the issue as described above. The information should be supported by sufficient and reliable evidence to serve as an initial basis for further investigation.

To facilitate ease of reporting for all employees, the Company provides various reporting channels, including suggestion boxes, complaint forms, and an email address at wbs@pidc.co.id. All submitted reports must be accountable and delivered properly.

Protection for Whistleblowers

The Company is obligated to provide a secure environment for witnesses and whistleblowers, protecting them from both verbal and non-verbal threats. This protection extends to individuals managing the reporting system, investigation teams, and any parties providing information relating to a complaint.

With regard to identity disclosure, whistleblowers may select from the following options:

- Full disclosure: the whistleblower reveals their identity to the Company.
- Partial disclosure: the whistleblower reveals their identity only to an independent party.
- Anonymity: the whistleblower's identity is not

kepada pihak independen maupun kepada Perusahaan.

Pihak Pengelola dan Penanganan Pengaduan

Pihak yang ditunjuk untuk mengelola dan memitigasi pengaduan yang masuk adalah Unit Audit Internal Perusahaan. Pihak tersebut akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dengan rangkaian prosedur penanganan sebagai berikut:

1. Laporan pelanggaran yang khusus dilakukan anggota Direksi akan diverifikasi kebenarannya oleh Dewan Komisaris.
2. Jika karyawan terbukti melanggar, Direksi akan menjatuhkan sanksi kepada pelanggar tersebut berdasarkan masukan dari tim investigasi. Jika pelanggar merupakan anggota Direksi atau Dewan Komisaris, pemegang saham akan menetapkan sanksi berdasarkan mekanisme RUPS.

Laporan Pengaduan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari pemangku kepentingan, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui kanal resmi pengaduan yang tersedia.

JUMLAH ADUAN / Number of Complaints	STATUS ADUAN / Complaint Status	
	PROSES / Process	SELESAI / Finish
-	-	-

Whistleblowing system merupakan pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan, oleh pelapor pelanggaran.

Kami telah melakukan penyusunan kebijakan terkait dengan Strategi *Anti Fraud* yang ditetapkan dalam SK Direksi Nomor 05.02/DIR/SK/004/100/2024.

Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system)

1. Tersedianya sarana penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman, yaitu Unit Kerja *Anti Fraud* (UKAF).

disclosed to either the Company or independent parties.

Whistleblowing Management and Handling

The Internal Audit Unit is designated to manage and mitigate all received reports. The unit will follow up on each report through the following procedures:

1. *Reports concerning violations by members of the Board of Directors will be verified by the Board of Commissioners.*
2. *If an employee is found to have violated regulations, the Board of Directors will impose sanctions based on recommendations from the investigation team. Should the violator be a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, sanctions will be determined by shareholders in accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.*

Whistleblowing Reports for 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from stakeholders, either submitted directly or through the official complaint channels available.

The Whistleblowing System serves as a formal channel for the disclosure of violations, unlawful acts, unethical conduct, or other actions that may harm the Company, made by whistleblowers.

In support of this system, the Company has established policies related to its Anti-Fraud Strategy, formalised through the Directors' Decree No. 05.02/DIR/SK/004/100/2024.

Benefits of Whistleblowing System

1. *The availability of a means of conveying important and critical information for the company to those who must immediately handle it safely, namely the Anti-Fraud Work Unit (UKAF).*

2. Tersedianya mekanisme deteksi dini atas kejadian *fraud*.
3. Tersedianya kesempatan untuk memitigasi potensi kejadian *fraud* secara internal.
4. Meminimalisir potensi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari kejadian *fraud* baik dari segi keuangan, operasional, hukum dan reputasi.
5. Meningkatkan reputasi Perusahaan dimata pemangku kepentingan.

Jenis Tindakan Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan (Whistleblowing)

1. Melanggar peraturan perundang-undangan, meliputi pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, *mark-up*, penggunaan narkoba, dan lain-lain.
2. Melanggar pedoman etika Perusahaan, meliputi: benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
3. Melanggar prinsip akuntansi umum.
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan.
5. Tindak kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Mekanisme Penyampaian Laporan

1. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi PT PID.
2. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, ditujukan kepada Dewan Komisaris PT PID.
3. Dalam hal terdapat pengaduan terkait anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris PT PID maka pengelola WBS PT PID wajib meneruskan pengaduan tersebut kepada pengelola WBS Pemegang Saham PT PELNI (Persero).

Mekanisme penyampaian Pelaporan Pengaduan poin 1 sampai dengan 3 di atas, dapat disampaikan melalui *email* PT PID dengan alamat **email wbs@pidc.co.id** dengan melampirkan dokumen-dokumen pendukung (scan dokumen, foto, video, rekaman serta dokumen lain yang terkait). Alamat *email* tercantum dalam website PT PID yaitu **www.pelniservices.co.id**.

2. *The availability of an early detection mechanism for fraud events.*
3. *The availability of opportunities to mitigate potential fraud events internally.*
4. *Minimising the potential risks faced by the company as a result of fraud events in terms of financial, operational, legal and reputation.*
5. *Improve the Company's reputation in the eyes of stakeholders.*

Types of Reportable Offences (Whistleblowing)

1. *Violating laws and regulations, including signature forgery, corruption, embezzlement, mark-up, drug use, etc.*
2. *Violating the Company's ethical guidelines, including: conflict of interest, harassment, engaging in prohibited community activities.*
3. *Violating general accounting principles.*
4. *Violating the Company's operational policies and procedures.*
5. *Other fraudulent acts that may cause financial or non-financial losses.*
6. *Actions that endanger work safety.*

Report Submission Mechanism

1. *Complaints of violations allegedly committed by Employees of the Company are addressed to the Board of Directors of PT PID.*
2. *Complaints of violations allegedly committed by the Board of Directors, addressed to the Board of Commissioners of PT PID.*
3. *In the event that there is a complaint related to a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of PT PID, the PT PID WBS manager must forward the complaint to the Shareholder WBS manager PT PELNI (Persero).*

The mechanism for submitting Complaint Reporting points 1 to 3 above, can be submitted via PT PID email with the email address wbs@pidc.co.id by attaching supporting documents (scanned documents, photos, videos, recordings and other related documents). The email address is listed on the PT PID website, www.pelniservices.co.id.

Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* melalui media tersebut di atas. Pelapor mencantumkan atau menginformasikan identitas sekurang-kurangnya:

1. Nama
2. Alamat
3. Email
4. Foto/Scan KTP
5. Telepon yang bisa dihubungi

Isi laporan memuat/menginformasikan sekurang-kurangnya:

1. Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui.
2. Dimana perbuatan tersebut dilakukan.
3. Kapan perbuatan tersebut dilakukan.
4. Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut.
5. Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus).

The Company accepts any complaints of violations filed by stakeholders and / or representatives of stakeholders through the above media. The reporter includes or informs the identity of at least:

1. Name
2. Address
3. Email
4. Photo/Scan of ID Card
5. Contact phone

The contents of the report contain/inform at least:

1. Actions indicating violations that are known.
2. Where the act was committed.
3. When the offence was committed.
4. Who was involved in the act.
5. How the offence was committed (mode).

Alur Tentang Penyampaian Pelaporan Pelanggaran (WBS) Melalui Email / Flow Regarding Submission of Violation Reports (WBS) Via Email



Perlindungan Pelapor

Setiap pelapor pelanggaran mendapat jaminan perlindungan dari Perusahaan, dalam bentuk ;

1. Perlindungan secara internal, antara lain :
 - a. Kerahasiaan identitas pelapor
 - b. Bantuan pendampingan hukum
 - c. Perlakuan yang merugikan secara internal, seperti :
 - Pemecatan yang tidak adil
 - Penurunan jabatan atau pangkat
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk
 - Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
2. Perlindungan eksternal
Perlindungan eksternal mengacu pada undang-undang terkait perlindungan saksi dan korban, antara lain;
 - a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan /atau perdata
 - b. Perlindungan atas keamanan pribadi dan keluarga pelapor dari ancaman fisik atau mental
 - c. Perlindungan terhadap harta pelapor
 - d. Kerahasiaan dan penyamaran identitas pelapor
 - e. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Hasil Kebijakan Whistleblowing System

Selama Tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran melalui Aplikasi Sistem Anti Fraud (SAF).

Kebijakan Anti Korupsi

Perusahaan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang akuntabel dan bebas dari praktik korupsi sebagai bagian dari penerapan GCG. Kebijakan Anti Korupsi telah selaras dengan Kode Etik Perusahaan, yang secara tegas melarang manajemen, karyawan, dan mitra untuk menerima atau memberikan suap, tip, maupun *kickback*.

Pengawasan dan sosialisasi terhadap kebijakan ini terus dilakukan untuk menjaga integritas dan mendukung keberlanjutan usaha.

Whistleblower Protection

Every whistleblower is guaranteed protection from the Company, in the form of;

1. Internal protection, among others:
 - a. Confidentiality of the whistleblower's identity
 - b. Legal assistance
 - c. Internally adverse treatment, such as:
 - Unfair dismissal
 - Demotion or rank reduction
 - Harassment or discrimination in all forms
 - Adverse records in his/her personal data files
2. External protection
External protection refers to laws related to witness and victim protection, including;
 - a. Protection from criminal and/or civil charges
 - b. Protection of the reporter's personal and family security from threats physical or mental
 - c. Protection of the reporter's property
 - d. Confidentiality and concealment of the reporter's identity
 - e. Providing testimony without meeting face-to-face with the reported party, at each examination of the case in the event that the offence is included in a court dispute.

Whistleblowing System Policy Results

During 2024, there were no reports of violations through the Anti-Fraud System (SAF) Application.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to fostering a work environment that is accountable and free from corrupt practices as part of its implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Anti-Corruption Policy is aligned with the Company's Code of Conduct, which explicitly prohibits management, employees, and partners from accepting or offering bribes, tips, or kickbacks.

Monitoring and outreach efforts related to this policy are continuously carried out to uphold integrity and support business sustainability.

Program Anti Korupsi

Perusahaan memiliki beberapa program anti korupsi sebagai wujud keseriusan dalam memberantas tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan. Program-program tersebut di antaranya melaksanakan program audit *finansial* secara internal yang dilakukan berkala untuk mencegah adanya tindakan korupsi. Selain itu, Perusahaan juga mengaktifkan mekanisme pelaporan pelanggaran dalam bentuk *Whistleblowing System* untuk menciptakan fungsi pengawasan saling-silang terkait tindakan ilegal, khususnya korupsi di dalam Perusahaan.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Demi memastikan informasi mengenai Kebijakan Anti Korupsi dapat diterima dan dilaksanakan secara optimal oleh seluruh jajaran karyawan, manajemen, hingga *level* Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi program anti korupsi melalui berbagai cara, di antaranya melalui kegiatan penyuluhan mengenai tindakan anti korupsi, baik melibatkan pihak internal dan eksternal. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan penyebaran informasi terkait korupsi melalui *newsletter*, selebaran, dan poster.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

PT PID tidak terlibat didalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab PT PID kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada laporan ini.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2024 tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PT PID, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Anti-Corruption Programmes

The Company has implemented several anti-corruption programmes as a demonstration of its seriousness in eradicating corruption within the organisation. These include conducting regular internal financial audits to prevent corrupt practices. Furthermore, the Company has established a Whistleblowing System as a reporting mechanism to enhance oversight and detect illegal activities, particularly corruption, within the Company.

Anti-Corruption Awareness Campaigns

To ensure that the Anti-Corruption Policy is well understood and properly implemented by all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, the Company consistently conducts anti-corruption awareness campaigns. These activities include educational sessions on anti-corruption measures involving both internal and external parties. The Company also disseminates information through newsletters, leaflets, and posters to further reinforce anti-corruption practices.

Donations for Social and Political Activities

PT PID does not participate in political activities nor does it provide donations or contributions for political purposes. However, the Company's concern for social issues remains an integral part of PT PID's corporate responsibility to society. Further details regarding the Company's social responsibility initiatives can be found in the Corporate Social Responsibility section of this report.

Conflict of Interest

A conflict of interest arises when there is a clash between the economic interests of the Company and the personal interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders. Throughout 2024, there were no transactions at PT PID that constituted a conflict of interest. All transactions were conducted in accordance with prevailing regulations and consistently adhered to GCG principles.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum mempunyai Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan. Dengan demikian, informasi mengenai jumlah saham yang dialokasikan, jangka waktu pelaksanaannya, hingga kriteria untuk menentukan karyawan yang berhak belum tersedia.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Komitmen ini diwujudkan melalui:

Penerapan Pedoman Tata Kelola

PT PID secara konsisten menerapkan pedoman tata kelola perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan secara berkala menyampaikan pernyataan kepatuhan terhadap penerapan pedoman GCG kepada para pemegang saham. Pernyataan ini mencerminkan akuntabilitas manajemen serta kesungguhan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Tindak Lanjut atas Hasil Penilaian

Dalam rangka peningkatan berkelanjutan, Perseroan secara aktif melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil penilaian atas penerapan GCG. Setiap rekomendasi yang diberikan menjadi acuan dalam melakukan perbaikan sistem dan kebijakan, guna memastikan bahwa praktik tata kelola yang dijalankan selaras dengan standar terbaik.

Praktik Bad Corporate Governance

PT PID memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan sedapat mungkin menghindari praktik-praktik *bad corporate governance*. Terkait dengan praktik-praktik *bad corporate governance*, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Management and Employee Share Ownership Programme

As of the end of 2024, the Company does not have a Management and Employee Share Ownership Programme in place. Accordingly, there is no information available regarding share allocations, implementation timelines, or eligibility criteria for employees.

Implementation of Corporate Governance Guidelines

The Company remains fully committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its operations and decision-making processes. This commitment is demonstrated through the following:

Adherence to Governance Guidelines

PT PID consistently applies corporate governance guidelines based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Compliance Declarations

The Company regularly submits statements of compliance regarding the implementation of GCG to its shareholders. These declarations reflect the management's accountability and its unwavering commitment to maintaining stakeholder trust.

Follow-up on Assessment Results

In line with its continuous improvement efforts, the Company actively evaluates and follows up on the results of GCG implementation assessments. Every recommendation provided serves as a reference for enhancing systems and policies to ensure that governance practices align with international best standards.

Practices of Poor Corporate Governance

PT PID maintains a strong commitment to the implementation of GCG and strives to avoid any practices that constitute poor corporate governance. Details of such practices, if any, can be referred to in the following table:

NO.	PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE / Bad Corporate Governance Practices	PRAKTIK DI PT PID / Practice at PT PID
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan / <i>There is a report as a company that pollutes the environment</i>	PT PID tidak pernah mendapatkan cap/ predikat sebagai perusahaan pencemar lingkungan dari instansi manapun. / <i>PT PID has never been labeled as an environmental polluter by any agency</i>
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan / <i>Important matters currently being faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are in office that are not disclosed in the Annual Report</i>	Seluruh perkara penting telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini / <i>All important matters have been disclosed in this Annual Report</i>
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan / <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations</i>	PT PID telah memenuhi semua ketentuan terkait perpajakan / <i>PID has complied with all taxation provisions</i>
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK / <i>Non-compliance with the presentation of financial statements with SAK</i>	PT PID telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. / <i>PT PID has presented financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK).</i>

Rencana Pengembangan GGC Tahun 2025 /
GGC Development Plan 2025

PT PID berkomitmen untuk terus melanjutkan implementasi GCG secara konsisten.

PT PID is committed to continuing to implement GCG consistently.

Halaman ini sengaja dikosongkan / This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
*Corporate Social
Responsibility*

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) / Commitment To Corporate Social Responsibility (CSR)

Sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan, PT PID berkomitmen menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Seluruh inisiatif CSR kami berpedoman pada prinsip Pembangunan Berkelanjutan, dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Komitmen ini mencerminkan peran aktif perusahaan dalam mendukung kemajuan komunitas sekitar serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Umum CSR

Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Umum CSR yang mencakup

- Integrasi CSR dalam Misi Perusahaan CSR merupakan bagian dari misi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mendukung sinergi yang harmonis.
- Kewajiban Hukum dan Etik: Perusahaan bertanggung jawab secara hukum, sosial, moral, dan etika untuk menghormati kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Pemberdayaan Masyarakat**: Fokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar pusat operasi melalui program-program yang meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.
- Anggaran CSR: CSR dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, dengan pelaksanaan yang memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

Kepatuhan terhadap Regulasi

Program CSR kami dilaksanakan dengan mengacu pada regulasi berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

As part of its sustainable business strategy, PID is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that deliver tangible benefits to society and the environment. All our CSR initiatives are guided by the principles of Sustainable Development, balancing economic, social, and environmental aspects.

This commitment reflects the company's active role in supporting the development of surrounding communities and creating long-term added value for all stakeholders.

CSR General Policy

The Company has established a General CSR Policy that includes

- *Integration of CSR in the Company's Mission* CSR is part of the company's mission to create added value for stakeholders and support harmonious synergy.
- *Legal and Ethical Obligations: The Company has legal, social, moral and ethical responsibilities to respect the interests of society and the environment.*
- *Community Empowerment**:* Focus on empowering communities around the centre of operations through programmes that improve social and economic welfare.
- *CSR Budget: CSR programmes are budgeted and accounted for as corporate costs, with implementation taking into account propriety and fairness.*

Compliance with Regulations

Our CSR programme is implemented with reference to the following regulations:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.*

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Perusahaan melakukan *due diligence* untuk menilai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari setiap aktivitas operasional, guna memastikan bahwa dampak negatif diminimalkan dan dampak positif dimaksimalkan.

1. Hak Asasi Manusia

Perusahaan menghormati dan melindungi hak asasi manusia, memastikan kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Operasi yang Adil

Kami menerapkan kebijakan *whistleblowing system* dan anti-korupsi untuk memastikan operasi yang transparan dan adil, serta mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

3. Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui penerapan praktik ramah lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

4. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan adil. Standar K3 diterapkan secara konsisten untuk melindungi karyawan dan mendukung produktivitas kerja.

5. Konsumen

Perusahaan berfokus pada kualitas produk dan layanan untuk mencapai kepuasan pelanggan, serta menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sesuai dengan standar internasional.

Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi

Untuk memastikan efektivitas program CSR, perusahaan melakukan survei opini karyawan dan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hasil survei ini digunakan sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan CSR.

- *Law No. 13 of 2003 on Manpower.*
- *Law No. 8 Year 1999 on Consumer Protection.*

Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts

The Company conducts due diligence to assess the social, economic and environmental impacts of each operational activity, to ensure that negative impacts are minimised and positive impacts are maximised.

1. Human Rights

The Company respects and protects human rights, ensuring equality and equal employment opportunities for all employees and other stakeholders.

2. Fair Operations

We implement a whistleblowing system and anti-corruption policy to ensure transparent and fair operations, and prevent corrupt practices, collusion and nepotism.

3. Environment

The Company is committed to environmental conservation through the implementation of environmentally friendly practices and compliance with applicable regulations.

4. Labour, Health and Safety

The company is committed to creating a safe, healthy, and fair working environment. Occupational Health and Safety (OHS) standards are consistently implemented to protect employees and support work productivity.

5. Consumer

The Company focuses on product and service quality to achieve customer satisfaction, and implements an integrated quality management system in accordance with international standards.

Monitoring and Evaluation Mechanism

To ensure the effectiveness of CSR programmes, the company conducts employee opinion surveys and customer satisfaction surveys on a regular basis. The results of these surveys are used as a reference for continuous improvement in the implementation of CSR.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

PT PID berkomitmen untuk menghormati dan memenuhi hak asasi manusia dalam setiap aspek operasionalnya, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Komitmen ini tidak hanya berlaku bagi karyawan, tetapi juga bagi masyarakat sekitar lokasi operasional perusahaan.

Lingkup tanggung jawab PT PID mencakup:

- Karyawan: Pemenuhan hak-hak dasar melalui pemberian upah dan hak lainnya kepada pegawai, meliputi perlindungan kesehatan.
- Masyarakat Umum: Perlindungan hak-hak masyarakat sekitar melalui Peraturan Perusahaan.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Kebebasan Berserikat: PT PID menjamin hak karyawan untuk berserikat dan mendukung pembentukan Serikat Pekerja (SP), sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan ILO Convention 87.
2. Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa: PT PID memastikan tidak ada praktik tenaga kerja anak atau kerja paksa dalam operasionalnya dan mitra kerja.
3. Kesempatan Kerja bagi Disabilitas: PT PID memberikan kesempatan kerja setara bagi individu dengan disabilitas.
4. Pelatihan HAM bagi Satuan Pengamanan: Anggota Satuan Pengamanan dilatih dan disertifikasi dalam praktik pengamanan yang menghormati HAM.
5. Penghormatan kepada Hak-Hak Adat: PT PID rutin berkomunikasi dengan masyarakat lokal untuk menjaga keharmonisan dan menghormati budaya setempat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

PT PID menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam setiap aktivitas operasionalnya, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan persaingan usaha yang sehat.

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

PT PID is committed to respecting and fulfilling human rights in every aspect of its operations, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 39 Year 1999 on Human Rights. This commitment applies not only to employees, but also to the communities surrounding the company's operational sites.

PT PID's scope of responsibility includes:

- *Employees: Fulfillment of basic rights by providing wages and other rights to employees, including health protection.*
- *General Public: Protection of the rights of neighbouring communities through Company Regulations.*

Implementation of Initiatives

1. *Freedom of Association: PT PID guarantees the right of employees to associate and supports the formation of Labour Unions, in accordance with Law No. 13 Year 2003 and ILO Convention 87.*
2. *Child Labour and Forced Labour: PT PID ensures there are no child labour or forced labour practices in its operations and those of its partners.*
3. *Employment Opportunities for Disabilities: PT PID provides equal employment opportunities for individuals with disabilities.*
4. *Human Rights Training for Security Force: Security Force members are trained and certified in security practices that respect human rights.*
5. *Respect for Customary Rights: PT PID regularly communicates with local communities to maintain harmony and respect for local culture.*

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

PT PID applies Good Corporate Governance (GCG) principles in every operational activity, with a focus on transparency, accountability, and fair competition.

Lingkup tanggung jawab PT PID mencakup:

- Kode Etik: Penetapan norma dan asas sebagai landasan tingkah laku dalam menjalankan usaha.
- Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi: Komitmen terhadap pemberantasan praktik KKN melalui pelatihan dan sistem pelaporan pelanggaran.
- Pengadaan Barang dan Jasa: Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang transparan dan adil.
- Persaingan Usaha Sehat: Kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Sosialisasi Kode Etik: PT PID secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan kode etik melalui pelatihan dan sharing internal.
2. Pelatihan Anti Korupsi: Karyawan yang bertanggung jawab terhadap pengawasan diberikan pelatihan terkait anti korupsi dan pengendalian gratifikasi.
3. Evaluasi Pengadaan: Sistem pengadaan barang dan jasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar.
4. Laporan Pelanggaran: PT PID menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk mendeteksi dan mencegah praktik tidak etis.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

PT PID berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang ramah lingkungan, dengan fokus pada efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pelestarian alam.

Target/Rencana Kegiatan

1. Efisiensi Energi: Implementasi penggunaan peralatan listrik efisiensi tinggi dan pengkondisian udara yang optimal.
2. Pengurangan Emisi: Pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan.
3. Pengelolaan Limbah: Penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah non-B3.

PT PID's scope of responsibility includes:

- *Code of Ethics: Establishment of norms and principles as a basis for behaviour in conducting business.*
- *Anti-Corruption and Gratification Control: Commitment to the eradication of KKN practices through training and violation reporting systems.*
- *Procurement of Goods and Services: Transparent and fair supplier selection and capacity building policies.*
- *Fair Business Competition: Compliance with Law No. 5 Year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*

Implementation of Initiatives

1. *Socialisation of Code of Ethics: PT PID regularly conducts socialisation related to the implementation of the code of ethics through internal training and sharing.*
2. *Anti-Corruption Training: Employees responsible for supervision are provided with training related to anti-corruption and gratification control.*
3. *Procurement Evaluation: The goods and services procurement system is evaluated periodically to ensure the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable.*
4. *Whistleblowing: PT PID provides a whistleblowing system to detect and prevent unethical practices.*

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

PT PID is committed to environmentally friendly business operations, with a focus on energy efficiency, emission reduction, and nature conservation.

Target/Activity Plan

1. *Energy Efficiency: Implementation of high efficiency electrical appliances and optimised air conditioning.*
2. *Emission Reduction: Reduction of greenhouse gas emissions through the use of environmentally friendly technologies.*
3. *Waste Management: Application of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle in non-B3 waste management.*

4. Konservasi Alam: Kegiatan konservasi flora dan fauna untuk meningkatkan keanekaragaman hayati.

Kegiatan Lingkungan Hidup

1. Penghematan Energi: PT PID melakukan pengelolaan dan penghematan energi listrik serta pengurangan emisi di seluruh wilayah operasionalnya.
2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan PT PID menerapkan kebijakan *green office* dengan mengganti lampu penerangan kantor dengan lampu *LED* hemat energi dan menggunakan pendingin kantor dengan freon R-32 yang lebih ramah lingkungan.
3. Optimalisasi Penggunaan Kertas: PT PID memanfaatkan kertas bekas untuk memo, *drafting*, dan *note* konsep serta mendorong penggunaan *tumbler* di lingkungan kantor.
4. Partisipasi dalam Konservasi Alam: PT PID berpartisipasi dalam kegiatan konservasi alam untuk meningkatkan keanekaragaman hayati.

4. *Nature Conservation: Flora and fauna conservation activities to increase biodiversity.*

Environmental Activities

1. *Energy Saving: PT PID manages and saves electrical energy and reduces emissions in all its operational areas.*
2. *Use of Environmentally Friendly Materials: PT PID implements a green office policy by replacing office lighting with energy-efficient LED lights and using office cooling with R-32 freon which is more environmentally friendly.*
3. *Optimisation of Paper Usage: PT PID utilises waste paper for memos, drafting, and concept notes and encourages the use of tumblers in the office environment.*
4. *Participation in Nature Conservation: PT PID participates in nature conservation activities to increase biodiversity.*

Tabel Penggunaan Energi Listrik / *Electrical Energy Usage Table*

NO.	KETERANGAN / Information	TAHUN / Year	
		2023	2024
1.	Beban Penerangan/Listrik / <i>Lighting/Electricity Expense</i>	Rp371.312.108	Rp367.826.577
2.	Beban Air/Gas / <i>Water/Gas Expense</i>	Rp21.815.074	Rp15.617.352
3.	Beban BBM / <i>Fuel Expense</i>	Rp58.275.331	Rp233.237.149
4.	Beban Keperluan Rumah Tangga Lainnya / <i>Other Household Expenses</i>	Rp8.971.837	Rp22.493.200
Grand Total		Rp460.374.350	Rp639.174.278

Biaya dan Program Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024 biaya yang dikeluarkan Perusahaan PT PID terkait lingkungan hidup meningkat dari tahun sebelumnya.

Gedung Perusahaan PT PID Hemat Energi

Di tengah krisis energi global yang menyebabkan pasokan energi semakin terbatas dan harga semakin mahal, sektor bangunan di Indonesia menyumbang sekitar 45% dari konsumsi energi primer dan berkontribusi signifikan terhadap emisi gas rumah kaca (GRK).

Sebagai anak perusahaan PT PELNI, PT PID menyadari pentingnya efisiensi energi dalam operasional gedung perkantoran. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penerapan prinsip gedung hemat energi di gedung kantor pusat PT PID di Kemayoran, Jakarta.

Gedung kantor PT PID dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi energi tanpa mengurangi kualitas layanan. Beberapa inisiatif yang telah diterapkan antara lain:

- Penggunaan Peralatan Listrik Efisiensi Tinggi: Menggantikan peralatan lama dengan peralatan yang memiliki efisiensi energi tinggi untuk mengurangi konsumsi listrik.
- Desain Pencahayaan Alami: Memanfaatkan pencahayaan alami melalui desain arsitektur yang memungkinkan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan, mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan.
- Sistem Pengkondisian Udara (AC) yang Efisien: Menggunakan sistem AC yang hemat energi dan disesuaikan dengan karakteristik gedung untuk mengoptimalkan kinerja dan efisiensi.
- Sistem Otomatisasi Bangunan: Mengimplementasikan sistem otomatisasi untuk mengontrol penggunaan energi, seperti pengaturan pencahayaan dan suhu secara otomatis berdasarkan kebutuhan.

Dengan penerapan inisiatif-inisiatif tersebut, gedung kantor PT PID berhasil mengurangi konsumsi energi secara signifikan, berkontribusi pada pengurangan emisi GRK, dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target efisiensi energi nasional.

PT PID berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi dalam operasional gedungnya. Ke depan, perusahaan berencana untuk:

Environmental Costs and Programmes

In 2024, the costs incurred by PT PID Company related to the environment increased from the previous year.

Energy Efficient PT PID Company Buildings

In the midst of a global energy crisis that has led to increasingly limited energy supplies and higher prices, the building sector in Indonesia accounts for around 45% of primary energy consumption and contributes significantly to greenhouse gas (GHG) emissions.

As a subsidiary of PT PELNI, PT PID realises the importance of energy efficiency in office building operations. One of the concrete steps taken is the implementation of energy efficient building principles in the PT PID head office building in Kemayoran, Jakarta.

PT PID office building is designed with energy efficiency in mind without compromising service quality. Some of the initiatives that have been implemented include:

- Use of High Efficiency Electrical Equipment: Replace old appliances with high energy efficiency appliances to reduce electricity consumption.
- Natural Lighting Design: Utilise natural lighting through architectural designs that allow daylight into the space, reducing the need for artificial lighting.
- Efficient Air Conditioning (AC) System: Using energy-efficient air conditioning systems that are tailored to the building's characteristics to optimise performance and efficiency.
- Building Automation System: Implementing automation systems to control energy use, such as automatic lighting and temperature settings based on demand.

With the implementation of these initiatives, PT PID office buildings have significantly reduced energy consumption, contributed to the reduction of GHG emissions, and supported the government's efforts in achieving national energy efficiency targets.

PT PID is committed to continuously improving energy efficiency in its building operations. Going forward, the company plans to:

- Penerapan Teknologi Energi Terbarukan: Mengintegrasikan sumber energi terbarukan, seperti panel surya, untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi gedung.
- Sertifikasi Bangunan Hijau: Mendapatkan sertifikasi bangunan hijau dari lembaga terkait sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan efisiensi energi.
- Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan: Melakukan pelatihan rutin bagi karyawan mengenai pentingnya efisiensi energi dan cara-cara untuk mengurangi konsumsi energi di lingkungan kerja.

Dengan langkah-langkah tersebut, PT PID berharap dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam menerapkan prinsip gedung hemat energi dan berkontribusi pada upaya global dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

Saluran Pengaduan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

PT PID menyediakan saluran bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi terkait masalah lingkungan secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu kepada instansi yang bertanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan dan/atau tertulis.

PT PID telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (pembaruan dari ISO 9001:2008), yang terakreditasi oleh SGS, lembaga sertifikasi internasional. Audit sertifikasi dan *surveillance* dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem manajemen mutu tetap efektif dan sesuai dengan standar global.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KONSUMEN

PT PID memahami bahwa kepuasan konsumen adalah kunci keberlanjutan usaha. Untuk itu, perusahaan menetapkan dan menjalankan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) di seluruh rantai proses bisnis, mulai dari penyediaan jasa *Ship Chandler*, penanganan barang, hingga layanan purna jual.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap konsumen, PT PID:

- Menyediakan akses informasi produk dan layanan melalui website resmi perusahaan dan kanal digital lainnya.

- *Implementation of Renewable Energy Technologies: Integrating renewable energy sources, such as solar panels, to fulfil part of the building's energy needs.*
- *Green Building Certification: Obtaining green building certification from relevant agencies in recognition of the company's commitment to sustainability and energy efficiency.*
- *Awareness Raising and Training: Conducting regular training for employees on the importance of energy efficiency and ways to reduce energy consumption in the work environment.*

With these measures, PT PID hopes to set an example for other companies in implementing energy-efficient building principles and contributing to global efforts in reducing the impact of climate change.

Environmental Social Responsibility Grievance Channel

PT PID provides a channel for stakeholders to submit information related to environmental issues verbally or in writing from any complainant to the responsible agency, regarding alleged environmental pollution and/or destruction. Complaints can be submitted orally and/or in writing.

PT PID has implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System (updated from ISO 9001:2008), which is accredited by SGS, an international certification body. Certification and surveillance audits are conducted periodically to ensure the quality management system remains effective and compliant with global standards.

Consumer-related Social Responsibility

PT PID understands that customer satisfaction is the key to business sustainability. For this reason, the company establishes and implements Standard Operating Procedures (SOPs) throughout the business process chain, starting from the provision of logistics services, handling of goods, to after-sales service.

As a form of social responsibility towards consumers, PT PID:

- *Provides access to product and service information through the company's official website and other digital channels.*

- Menugaskan personel khusus dalam layanan pelanggan yang bertugas menjawab pertanyaan dan menangani kebutuhan konsumen secara langsung.
- Menjaga kualitas produk dan jasa, dengan memastikan pengiriman tepat waktu, kemasan aman, dan layanan purna jual aktif.

PT PID menargetkan peningkatan nilai kepuasan pelanggan melalui survei periodik yang akan dimulai pada 2025, sebagai bagian dari program *Continuous Improvement*. Selain itu, perusahaan tengah menajaki ISO 10002 untuk sistem manajemen penanganan pengaduan pelanggan.

Dampak dan Biaya yang dikeluarkan untuk Pengaduan Konsumen

Selama Tahun 2024 tidak terdapat biaya yang telah dikeluarkan untuk pengaduan konsumen.

- *Assign specialised customer service personnel to answer questions and address consumer needs directly.*
- *Maintain the quality of products and services, by ensuring timely delivery, safe packaging, and active after-sales service.*

PT PID aims to improve customer satisfaction scores through periodic surveys starting in 2025, as part of its Continuous Improvement programme. In addition, the company is exploring ISO 10002 for its customer complaint handling management system.

Impact and Costs Incurred for Consumer Complaints

During 2024, no costs were incurred for consumer complaints.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN / Consumer Satisfaction Survey



Survei kepuasan pelanggan PELNI Services (PT PID) tahun 2024 melibatkan 119 responden, mencakup 15 jenis layanan dengan total 472 pertanyaan, menghasilkan skor rata-rata kepuasan 8.08. Layanan Pemeliharaan Kapal dan *Cleaning Service* Kapal menjadi prioritas utama perbaikan berdasarkan tingkat kepentingan tinggi dan kesenjangan kepuasan signifikan. Layanan MSP Operasi mencatat skor tertinggi (8.94), diikuti Sewa Kendaraan Dinas dan Komersial TI yang juga menunjukkan performa baik di atas rata-rata.

The PELNI Services (PT PID) customer satisfaction survey in 2024 involved 119 respondents, covering 15 types of services with a total of 472 questions, resulting in an average satisfaction score of 8.08. Ship Maintenance and Ship Cleaning Service are the top priorities for improvement based on high importance and significant satisfaction gaps. The MSP Operations service recorded the highest score (8.94), followed by Service Vehicle Rental and IT Commercial which also performed well above average.

Sebaliknya, Band mencatat skor kepuasan terendah (7.5), dan seluruh layanan *Cleaning Service* berada pada kisaran 7.64 hingga 7.93, menunjukkan kebutuhan peningkatan meski sudah berada pada tingkat memadai. Rekomendasi utama mencakup perbaikan kualitas layanan prioritas untuk mendukung kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Survei ini menghasilkan 18 rekomendasi utama yang dapat diimplementasikan oleh PT PID bersama PT PELNI untuk meningkatkan kualitas layanan, baik secara langsung maupun kolaboratif. Rekomendasi mencakup peningkatan layanan prioritas, penyempurnaan prosedur operasional, serta strategi untuk memastikan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. Namun, terdapat 7 limitasi utama yang perlu diperhatikan untuk survei tahun 2025 yang menjadi dasar untuk pengembangan survei lebih komprehensif dan representatif di masa mendatang.

Kesimpulan

Hasil survei kepuasan pelanggan PT PID tahun 2024 menunjukkan berbagai tingkat kepuasan dan prioritas perbaikan di seluruh layanan yang disediakan. Dengan skor rata-rata kepuasan sebesar 8.08, beberapa layanan telah menunjukkan performa memuaskan, sementara layanan lainnya memerlukan perhatian khusus. Analisis survei juga mengidentifikasi rekomendasi strategis dan limitasi yang menjadi masukan penting untuk perbaikan di masa depan. Upaya berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan yang berorientasi pada pelanggan.

1. Layanan Unggul dan Perlu Perbaikan: Layanan seperti MSP Operasi dan Sewa Kendaraan Dinas menunjukkan skor kepuasan tertinggi, sementara layanan seperti *Cleaning Service* Kapal dan *Band* menjadi prioritas perbaikan utama berdasarkan kesenjangan antara kepentingan dan kepuasan.
2. Rekomendasi Strategis: Sebanyak 18 rekomendasi telah dihasilkan untuk peningkatan layanan yang melibatkan kolaborasi antara PT PID dan PT PELNI, dengan fokus pada peningkatan operasional, pelatihan, dan penyempurnaan prosedur layanan.
3. Limitasi dan Perbaikan Survei: Tujuh limitasi dalam survei tahun ini memberikan masukan penting untuk survei mendatang, seperti pengurangan bias, pendalaman masukan responden, dan cakupan layanan yang lebih jelas, demi memastikan hasil yang lebih representatif.

In contrast, Band recorded the lowest satisfaction score (7.5), and all Cleaning Services were in the range of 7.64 to 7.93, indicating a need for improvement despite being at an adequate level. Key recommendations include prioritising service quality improvements to support overall customer satisfaction.

This survey resulted in 18 main recommendations that PT PID and PT PELNI can implement to improve service quality, both directly and collaboratively. Recommendations include improving priority services, improving operational procedures, and strategies to ensure continuous customer satisfaction. However, there are 7 main limitations that need to be considered for the 2025 survey which is the basis for developing a more comprehensive and representative survey in the future.

Conclusion

The results of PT PID's 2024 customer satisfaction survey show varying levels of satisfaction and improvement priorities across the services provided. With an average satisfaction score of 8.08, some services have performed satisfactorily, while others require special attention. The survey analysis also identified strategic recommendations and limitations that are important inputs for future improvements. Continuous efforts are required to improve the quality of customer-orientated services.

1. *Excellent Services and Needs Improvement: Services such as MSP Operations and Service Vehicle Rental showed the highest satisfaction scores, while services such as Ship Cleaning and Band Service were the top improvement priorities based on the importance and satisfaction gaps.*
2. *Strategic Recommendations: A total of 18 recommendations have been generated for service improvement involving collaboration between PT PID and PT PELNI, focusing on operational improvements, training, and refinement of service procedures.*
3. *Survey Limitations and Improvements: Seven limitations in this year's survey provide important inputs for future surveys, such as bias reduction, deepening respondent input, and clearer service coverage, to ensure more representative results.*

Program Pelayanan Pelanggan

Selama 2024 kami menyediakan program pelayanan pelanggan berupa *maintenance* program Pengaduan Pelanggan dan mengimplementasikan dari rekomendasi *survey* kepuasan pelanggan.

Privasi dan Keamanan Data Pelanggan

PT PID menjunjung tinggi prinsip privasi pelanggan. Semua data transaksi dan identitas konsumen disimpan dalam sistem SAP berbasis keamanan tinggi, dan hanya digunakan sesuai persetujuan pelanggan. Hingga akhir 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran atau kehilangan data pelanggan.

Pengaduan Konsumen

Selama 2024 tidak ada pengaduan dari konsumen. Kami telah menyiapkan mekanisme Pengaduan melalui surat ditujukan kepada User Pengaduan pelanggan di:

Kantor Pusat: Gedung PELNI Kemayoran (Lantai 2)
Jl. Angkasa NO. 18, Gunug Sahari Selatan, Kemayoran,
Jakarta Pusat - 10610
Telepon: 021 21690207
Surat Elektronik: www.pelniservices.com
E-mail: corporate.pidc@pidc.co.id / pt.pidc@gmail.com

Dampak Positif

Selama tahun 2024, implementasi tanggung jawab sosial di bidang konsumen telah mendukung:

- Tingkat retensi pelanggan yang tinggi;
- Tidak adanya pengaduan terkait komunikasi pemasaran yang tidak patut;
- Tidak terjadi insiden pelanggaran perlindungan data pribadi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai anak usaha dari BUMN transportasi laut, PT PID memahami bahwa keberadaan perusahaan di tengah masyarakat menuntut kontribusi nyata bagi pengembangan sosial dan budaya setempat.

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menjadi bagian dari CSR PT PID, perusahaan menjalankan berbagai kegiatan yang mengangkat nilai-nilai kearifan lokal serta memperkuat hubungan dengan masyarakat.

Customer Service Programme

During 2024 we provided a customer service programme in the form of maintaining the Customer Complaints programme and implementing the recommendations from the customer satisfaction survey.

Customer Data Privacy and Security

PT PID upholds the principle of customer privacy. All transaction data and customer identities are stored in a high-security SAP system, and are only used according to customer consent. Until the end of 2024, there were no reports of breaches or loss of customer data.

Consumer Complaints

During 2024, there were no complaints from consumers. We have prepared a complaint mechanism through a letter addressed to the customer complaint user at:

Head Office: Gedung PELNI Kemayoran (Lantai 2)
Jl. Angkasa NO. 18, Gunug Sahari Selatan, Kemayoran,
Jakarta Pusat - 10610
Telephone: 021 21690207
Electronic Mail : www.pelniservices.com
E-mail: corporate.pidc@pidc.co.id / pt.pidc@gmail.com

Positive Impact

During 2024, the implementation of social responsibility in the consumer sector has supported:

- *High customer retention rate;*
- *No complaints related to inappropriate marketing communications;*
- *No incidents of personal data protection breaches.*

Corporate Social Responsibility Related to Social Community

As a subsidiary of a state-owned marine transportation company, PT PID understands that the company's presence in the community demands a real contribution to local social and cultural development.

Through the Partnership and Community Development Programme (PKBL), which is part of PT PID CSR, the company carries out various activities that promote local wisdom values and strengthen relationships with the community.

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan 2024

Sepanjang tahun 2024, PT PID telah menjalankan sejumlah inisiatif sosial, antara lain:

- Bantuan pendidikan berupa alat tulis dan beasiswa kepada siswa SD dan SMP di wilayah operasional.
- Program pelatihan keterampilan (*welding* dasar dan *Ship Chandler*) bagi pemuda lokal di sekitar pelabuhan tempat PT PID beroperasi.
- Bakti sosial dan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat.
- Pemeliharaan fasilitas umum seperti tempat ibadah dan ruang publik di sekitar terminal *Ship Chandler*.

PT PID berkomitmen untuk meningkatkan cakupan dan dampak program PKBL dengan menyusun *roadmap CSR 2025–2030* yang fokus pada:

- Pemberdayaan ekonomi lokal, terutama melalui kemitraan usaha kecil.
- Program tanggap bencana berbasis masyarakat (*community-based disaster response*).
- Pendekatan keberlanjutan sosial yang terintegrasi dengan program TJSI (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) PELNI Group.

Dampak Sosial

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki mitra binaan dalam bidang pendidikan, kesehatan, maupun pengembangan seni dan budaya. Oleh karena itu, belum terdapat alokasi dana untuk program tersebut selama periode pelaporan.

Namun demikian, Perusahaan menyadari pentingnya peran aktif dalam meningkatkan kualitas sosial masyarakat. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk mulai mengembangkan program kemitraan dan bina lingkungan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, dengan harapan dapat memberikan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Community Social Activities 2024

Throughout 2024, PT PID has carried out a number of social initiatives, including:

- Educational assistance in the form of stationery and scholarships to elementary and junior high school students in the operational area.
- Skills training programme (basic welding and logistics) for local youth around the port where PT PID operates.
- Social services and free medical check-ups in collaboration with the local health department.
- Maintenance of public facilities such as places of worship and public spaces around logistics terminals.

PT PID is committed to increasing the scope and impact of its PKBL programme by developing a *CSR roadmap 2025–2030* that focuses on:

- Local economic empowerment, especially through small business partnerships.
- Community-based disaster response programmes.
- An integrated social sustainability approach with PELNI Group's TJSI (Social and Environmental Responsibility) programme.

Social Impact

As of the end of 2024, the Company has not yet established partnership programs in the areas of education, health, or the development of arts and culture. Consequently, there has been no budget allocation for such programs during the reporting period.

Nevertheless, the Company recognizes the importance of playing an active role in enhancing the social well-being of the community. Moving forward, the Company is committed to initiating partnership and community development programs focused on community empowerment, with the aim of generating positive and sustainable social impact.

Halaman ini sengaja dikosongkan / This page is intentionally left blank

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)

Nomor : 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/III/2025
Tanggal : 3 Maret 2025

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PELITA INDONESIA DJAYA DAN ENTITAS ANAK	
• Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023)	1 - 2
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)	3
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)	4
• Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)	5
• Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)	6 - 63

INFORMASI TAMBAHAN

**LAPORAN KEUANGAN POKOK
PT PELITA INDONESIA DJAYA
(Informasi Keuangan - Induk Saja sebagai Laporan Keuangan tersendiri)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - Induk Saja
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Induk Saja
- Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Saja
- Laporan Arus Kas - Induk Saja

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PELITA INDONESIA DJAYA DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sukendra
Alamat Kantor	: Jl. Angkasa No.18 Kemayoran - Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP	: Green Park, Jl. Cutoon Wood II No. 1 Jati Warna – Pondok Gede Bekasi
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Suparno
Alamat Kantor	: Jl. Angkasa No.18 Kemayoran - Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP	: Villa Inti Persada Blok E3 No.10 RT 07/19 Pamulang - Tangerang
Jabatan	: Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

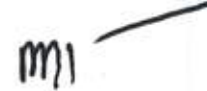
1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT. Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anaknya untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2025
PT. Pelita Indonesia Djaya

Direktur Utama

PT. PELITA INDONESIA DJAYA
DIREKSI
Sukendra

Direktur Keuangan, SDM dan
Manajemen Risiko

Suparno

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00046/2.0999/AU.1/05/0139-4/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PELITA INDONESIA DJAYA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DJOKO, SIDIK & INDRA



Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA., Asean CPA, CFI.
NRAP : AP. 0139

3 Maret 2025



LAPORAN KEUANGAN

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Des. 2024	31 Des. 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3f;3g;3j;5	43.375.273.062	42.429.217.673
Piutang Usaha	3f;3g;6	75.122.411.475	61.089.580.461
Setelah dikurangi provisi kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp6.566.367.368 dan Rp4.090.492.860			
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3g;7	3.912.603.999	6.356.750.197
Persediaan	3l;8	11.107.988.199	10.249.374.219
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3m;9	39.732.634.664	28.838.355.956
Aset Kontrak	10	76.790.839.848	81.430.230.263
Pajak Dibayar Dimuka	3w;18a	49.757.900.551	24.515.344.815
Jumlah Aset Lancar		299.799.651.798	254.908.853.584
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	3n;11	23.335.997.576	23.217.000.000
Aset Tetap	3o;12	42.936.198.994	45.543.236.422
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp32.303.278.026 dan Rp31.023.811.390			
Aset Takberwujud, bersih	3p;13	2.807.463.037	1.503.446.612
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp2.421.936.898 dan Rp1.900.713.323			
Aset Hak Guna, bersih	3s;14	2.389.122.858	-
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp2.997.566.297 dan Rp0			
Aset Pajak Tangguhan	3w;18e	4.663.074.488	3.089.544.472
Aset Tidak Lancar Lainnya	3k;15	57.300.000	57.300.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		76.189.156.953	73.410.527.506
JUMLAH ASET		375.988.808.751	328.319.381.090

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Des. 2024	31 Des. 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman Jangka Pendek	3h;16	7.000.000.000	22.000.000.000
Utang Usaha	3h;17	10.438.784.823	22.769.284.633
Utang Pajak	3w;18b	9.200.302.291	8.353.945.903
Beban Akrua	3h;19	74.734.372.939	36.154.026.988
Bagian Lancar dari Liabilitas Jk. Panjang:	3h;21		
- Sewa Pembiayaan		278.815.061	4.519.052.786
- Sewa Hak Guna		868.020.000	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3h;3r;20	14.670.045.816	9.409.981.273
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		117.190.340.930	103.206.291.583
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi	3f;3h;22	2.532.101.370	2.307.105.189
Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi:	3h;3s;21		
Bagian Lancar Jatuh Tempo 1 Tahun:			
- Sewa Pembiayaan		6.560.599.372	5.908.040.372
- Liabilitas Kontrak Sewa		1.666.846.482	-
Liabilitas Imbalan Kerja	3t;23	1.708.301.948	1.576.178.097
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.467.849.172	9.791.323.658
JUMLAH LIABILITAS		129.658.190.102	112.997.615.241
EKUITAS			
Modal Saham	24	2.010.000.000	2.010.000.000
Modal dasar sebanyak 2.010 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal Desember 2024 dan 2023			
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	3x;25a	211.749.738.188	183.585.464.871
Belum Ditentukan Penggunaannya	3x;25b	31.159.204.481	28.164.273.317
Komponen Ekuitas Lainnya	3t;26	1.207.600.323	1.367.038.257
Jumlah Ekuitas yang dapat			
Distribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		246.126.542.992	215.126.776.445
Kepentingan Non Pengendali	3c;27	204.075.657	194.989.404
JUMLAH EKUITAS		246.330.618.649	215.321.765.849
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		375.988.808.751	328.319.381.090

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan Usaha	3v;28	661.693.118.112	565.985.704.513
Beban Usaha	3v;29	(554.128.390.737)	(474.154.254.859)
Laba Kotor		107.564.727.375	91.831.449.653
Beban Umum dan Administrasi	3v;30	(61.918.392.305)	(61.029.696.273)
Laba Usaha		45.646.335.070	30.801.753.381
Pendapatan (Beban) Non Usaha	3v;31	(4.703.501.437)	7.878.891.605
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		40.942.833.633	38.680.644.986
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan:			
Kini	3w;17c	(11.303.103.240)	(10.927.846.917)
Tangguhan	3w;17e	1.528.560.342	419.882.507
		(9.774.542.898)	(10.507.964.410)
Laba Tahun Berjalan		31.168.290.735	28.172.680.577
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan			
reklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3t;26	(204.075.658)	394.772.755
Pajak Penghasilan Terkait	3w;26	(44.637.723)	(94.995.186)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(159.437.934)	299.777.569
Jumlah Penghasilan Komprehensif		31.008.852.801	28.472.458.145
Tahun Berjalan		31.008.852.801	28.472.458.145
Laba Tahun Berjalan yang Dapat			
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		31.159.204.481	28.164.273.317
Kepentingan Non Pengendali	3j;27	9.086.254	8.407.260
Laba Tahun Berjalan		31.168.290.735	28.172.680.577
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat			
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		30.999.766.547	28.464.050.886
Kepentingan Non Pengendali	3j;27	9.086.254	8.407.260
Laba Tahun Berjalan		31.008.852.801	28.472.458.145
Laba Bersih per Saham Dasar		15.502.091,78	14.012.076,28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PELITA INDONESIA DJAYA DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023) (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)		
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	650.428.959.901	489.971.633.757
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(566.458.890.548)	(447.276.910.012)
Pembayaran Operasional	(39.480.467.925)	(37.100.997.177)
Pengeluaran Lain-lain	(3.792.003.042)	(6.721.422.280)
Pembayaran Pajak	(24.396.199.348)	(5.966.048.936)
Penerimaan Lain-lain	239.678.375	1.198.192.909
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	16.541.077.413	(5.895.551.739)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(1.434.646.889)	(899.336.398)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	2.664.864.865	4.376.545.346
Perolehan Aset Tak Terwujud	(1.825.240.000)	-
Penyertaan Investasi Pada Entitas Asosiasi	-	(2.695.000.000)
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakannya untuk) Aktivitas Investasi	(595.022.024)	782.208.948
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman Bank	241.000.000.000	126.500.000.000
Pembayaran utang Bank	(256.000.000.000)	(104.500.000.000)
Penambahan Modal Disetor	-	2.750.000.000
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(15.000.000.000)	24.750.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	946.055.389	19.636.657.209
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	42.429.217.673	22.792.560.464
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	43.375.273.062	42.429.217.673

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PELITA INDONESIA DJAYA DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023) (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)						
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Komponen Ekuitas Lainnya	Kepentingan Non Pengendali
Saldo per 01 Januari 2023 / 31 Desember 2022		2.010.000.000	157.660.308.343	25.925.156.528	1.067.260.689	131.582.144
Cadangan Umum	3x:25	-	25.925.156.528	(25.925.156.528)	-	55.000.000
Laba Tahun Berjalan	3x:25	-	-	28.164.273.317	-	8.407.260
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	3t:23	-	-	-	299.777.568	-
Saldo per 31 Desember 2023		2.010.000.000	183.585.464.871	28.164.273.317	1.367.038.257	194.989.404
Cadangan Umum	3x:25	-	28.164.273.317	(28.164.273.317)	-	-
Laba Tahun Berjalan	3x:25	-	-	31.159.204.481	-	9.086.254
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	3t:23	-	-	-	(159.437.934)	-
Saldo per 31 Desember 2024		2.010.000.000	211.749.738.188	31.159.204.481	1.207.600.323	204.075.658
						246.330.618.649

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelita Indonesia Djaya didirikan di Jakarta pada Tanggal 29 September 1969 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 53 tanggal 29 September 1969 oleh Notaris Djojo Muljadi. S.H yang diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia Nomor 12 tanggal 10 Februari 1970.

Dalam perkembangannya PT Pelita Indonesia Djaya mengalami perubahan nama dikarenakan adanya keberatan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 26 tentang pemakaian nama Perseroan Terbatas. maka diputuskan merubah nama Perseroan Terbatas PT Pelita Indonesia Djaya Cooperation berkedudukan di Jakarta menjadi PT Pelita Indonesia Djaya berkedudukan di Jakarta. Hal ini telah disahkan dengan Akta Notaris SP. Henny Singgih. S.H No : 22 Tanggal 10 September 2001.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 6, tanggal 31 Januari 2023, dibuat dihadapan Notaris Ida Adiningsih, S.H., dan telah mendapat Persetujuan Menhumkam Nomor : AHU-AH.01.09-0190153, tanggal 9 Februari 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan sebagai berikut:

- a) Berdagang dalam arti kata seluas-luasnya, menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal. Selanjutnya bertindak sebagai perwakilan dari badan - badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri.
- b) Mendirikan dan menjalankan usaha-usaha dan Perusahaan-Perusahaan dibidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan darat/laut, kepariwisataan, perhotelan, dan real estate serta percetakan.
- c) Mendirikan dan menjalankan usaha-usaha yang berhubungan dengan rumah pendingin (*coold storage*).
- d) Mengusahakan galangan-galangan pembuatan dan reparasi kapal-kapal (*shipdocking and shiprepairing*).
- e) Menjalankan segala sesuatu yang selaras atau yang berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat dimuka dan akan menjalankan usaha-usahanya dalm arti kata yang seluas-luasnya, baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi atau tidak ataupun bersama-sama dengan orang atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan asal yang demikian itu tidak melanggar hukum.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Pelni Kemayoran Jl. Angkasa No.18, RT.2/RW.9, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas memiliki karyawan sebanyak 1.037 orang yang terdiri dari karyawan tetap 75 orang, karyawan PKWT 71 orang dan karyawan outsourcing 891 orang. Sedangkan tahun 2023 Entitas memiliki karyawan sebanyak 2.001 orang yang terdiri dari karyawan tetap 77 orang, karyawan PKWT 153 orang dan karyawan *outsourcing* 1.771 orang. Seluruh karyawan tersebut tidak diaudit.

b. Susunan Komisaris dan Direktur

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler (KPSS) PT Pelita Indonesia Djaya tanggal 08 November 2024 dan Akta Notaris Ida Adiningsih, SH., No.8 tanggal 18 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pelita Indonesia Djaya, yang telah mendapat pengesahan dari Mentri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU.AH.01.09-0277126 tanggal 20 November 2024 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Komisaris	:	Mardiyanto
Komisaris Independen	:	Sosialisman Hidayat Hasibuan
Direktur Utama	:	Sukendra
Direktur Keuangan	:	Suparno
Direktur Operasi	:	Didik Martono

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler (KPSS) PT Pelita Indonesia Djaya dan Akta Notaris Ida Adiningsih, SH., No.6 tanggal 20 November 2023 tentang perubahan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelita Indonesia Djaya, yang telah mendapat pengesahan dan Mentri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0198598.AH.01.09.0190153 tanggal 28 November 2023 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Komisaris	:	Mardiyanto
Direktur Utama	:	Sukendra
Direktur Keuangan	:	Suparno
Direktur Operasi	:	Didik Martono

c. Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasi dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Presentasi Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					2024	2023
PT Pelita Bandar Nasional	Jakarta	Crew Manning	98%	1989	10.953.490.905	10.268.031.608

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

L. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pelita Bandar Nasional Surabaya, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 19, tanggal 28 Juni 1989, juncto Akta Perubahan No. 15, tanggal 15 Maret 1999, kedua-duanya dibuat dihadapan Notaris Admadji, SH., di Surabaya dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan Nomor C- 13213 HT 01.01 tahun 2000, tanggal 6 Juli 2000.

Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Pelita Bandar Nasional No. 6, tanggal 25 Juni 2024, dibuat dihadapan Notaris Ida Adiningsih, SH, Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Berdasarkan Akta No. 6, tanggal 25 Juni 2024, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.000.000.000.

Maksud dan Tujuan Perusahaan didirikan adalah :

- Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri (KBLI 78101)
- Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri (KBLI 78102)

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Cemp. Mas Blk. Q No.5, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelita Bandar Nasional per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris : Gatot Wibisono

Direksi :

Direktur : Indira Prijatna

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

a. Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) (lanjutan)

a. Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, yaitu: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas", tentang Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi amandemen standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait Kekurangan Ketertukaran.

PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK No. 117 adalah standar akuntansi baru yang wajib diterapkan oleh perusahaan yang menerbitkan kontrak asuransi. Dalam penerapannya PSAK No. 117 menggunakan metode pengukuran yang disesuaikan dengan jenis kontrak asuransi, dan meningkatkan penyajian laporan keuangan yang lebih transparansi dan dapat dikomparasi antara perusahaan asuransi. Tanggal efektif penerapan PSAK No. 117: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dengan adanya pemberlakuan PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi", dan Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menurut manajemen Grup tidak ada dampak keterterapan perlakuan akuntansi secara material dan signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

- c. DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan-perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak mempengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.h

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingannon pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnyadalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup: (lanjutan)

- 6) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui akan berdampak pada aset atau liabilitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Jika, setelah penilaian kembali jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada). Selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi pada saat kehilangan pengendali.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - c) Personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor.
- 2) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk Entitas anak dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
 - b) Suatu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau venture bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas); dan
 - h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

• **Instrumen Utang**

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset kontrak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

• **Instrumen Ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perseroan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo pada entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup). *Expected Credit Loss (ECL)* didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan ECL tersebut untuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer). Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan. dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa hak guna, liabilitas sewa pembiayaan utang pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai Setara Kas antara lain:

- 1) Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*), dan
- 2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

k. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai bank garansi jaminan pelaksanaan dan lainnya untuk tujuan tertentu disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First In First Out*. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih pada tahun berjalan.

Cadangan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Persediaan rusak atau persediaan yang alat induknya sudah tidak ada atau secara ekonomis tidak dapat digunakan, dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

m. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

Pada akhir periode pelaporan biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui dalam jumlah tercatat properti investasi jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan properti investasi tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Selanjutnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan atau sekurang-kurangnya pada akhir tahun dengan pilihan model nilai wajar. Perseroan melakukan telaahan atas nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan. Kenaikan (penurunan) yang berasal dari nilai wajar pada tanggal posisi laporan keuangan dibanding nilai wajar sebelumnya. merupakan keuntungan (kerugian) dan disajikan pada kelompok pendapatan (beban) non usaha.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan (*acquisition cost*) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Namun, tidak termasuk biaya perbaikan dan perawatan sehari-hari.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih memilih menggunakan model biaya (*cost model*) dalam melakukan pengukuran untuk seluruh aset tetapnya setelah pengakuan awal aset tetap yang bersangkutan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Penyusutan (selain tanah) dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan %
Tanah	Tidak Ada Batasan	
Bangunan	40	2,5
Mesin Instalasi dan Peralatan Penunjang	6-7	15
Alat-alat Berat	12	8,33
Kendaraan	5	20,00
Inventaris dan Perabotan Rumah Tangga	6-7	15,00

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, umur manfaat serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Usul Hapus

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi/usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan/pelepasannya dikategorikan sebagai aset tetap usul hapus dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tetap usul hapus dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang berlaku. Aset tetap usul hapus dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap usulan penghapusan ini diakui pada kelompok pendapatan atau beban non usaha.

p. Aset Takberwujud

Aset Takberwujud dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terns mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya yang tidak mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode tidak dapat ditangguhkan termasuk kerugian yang timbul dari kegiatan awal operasi dan biaya pra-operasi / perintah usaha.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 5 (lima) tahun.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

r. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan kewajiban perusahaan untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan sebelum kewajiban pelaksanaan direalisasikan.

s. Transaksi Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- 1) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- 2) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi Sewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menggunakan suku bunga yang diterbitkan Lembaga Penjamin Pinjaman sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset Tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memberikan program imbalan pasti berupa pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak untuk karyawan tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa kini, biaya bunga dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC.

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel. Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan).
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu. Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan atas jasa yang diberikan diakui pada saat jasa yang dijanjikan kepada pelanggan telah diselesaikan dan pelanggan telah mengendalikan atas jasa tersebut

Uang yang diterima sehubungan dengan pelayanan jasa yang belum dilaksanakan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan disajikan sebagai liabilitas kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut. maka kelebihanannya diakui sebagai aset dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding sudah diputuskan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Grup menggunakan metode neraca (*balance sheet method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan. kecuali untuk transaksitransaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perseroan dan entitas anak yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

x. Penggunaan Saldo Laba

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar keputusan/risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban (expense) melainkan sebagai distribusi/ pengurang saldo laba.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

z. Informasi Segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- 2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Grup membagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

aa. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian. apabila jumlahnya material telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

c. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

d. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Suatu evaluasi atas piutang. yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk. dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu. saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

c. Pemulihan Dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

e. Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

g. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

i. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan Usang dan Bergerak Lambat

Cadangan persediaan usang dan bergerak lambat diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia. termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas		
Rupiah	315.460.309	174.814.292
Sub Jumlah	315.460.309	174.814.292
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	31.969.457.031	41.496.366.991
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	130.421.759	449.474.715
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	435.581.385	169.471.318
PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	25.123.750	-
PT Bank BJB	-	15.232.475
Jumlah Pihak Berelasi	32.560.583.925	42.130.545.499
Pihak Ketiga:		
PT Bank Central Asia (Persero). Tbk	-	123.857.882
Transfer Uang Antar Kas Dan Bank	-	-
Bank Garansi	499.228.828	-
Deposito Berjangka Rupiah	10.000.000.000	-
Jumlah Pihak Ketiga	10.499.228.828	123.857.882
Jumlah	43.375.273.062	42.429.217.673

Seluruh kas dan setara kas adalah milik Perusahaan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban/ pinjaman lainnya serta tidak ada yang dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	70.685.943.526	52.450.405.336
Sub Jumlah	70.685.943.526	52.450.405.336
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Asoka Dwi Rosid Internasional	1.664.427.970	-
PT Pindad International	700.000.000	700.000.000
PT Karya Retra	683.981.360	683.981.360
PT Travel PID	569.724.699	571.143.500
PT Kukuh Mandiri	261.990.760	261.990.760
PT Wahana Ria Cakrawala	190.265.240	237.691.740
PT Glady Rizkyza Sejahtera	165.376.001	-
PT Kasuang Semesta Mandiri	164.298.240	164.298.240
Jumlah - dipindahkan	4.400.064.270	2.619.105.600

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah - pindahan	4.400.064.270	2.619.105.600
PT Sarana Bandar Nasional	85.166.824	-
PT Jaya Didarat Sentosa	27.950.442	-
PT Sarana Bandar Indrotrading	18.952.500	-
PT Sarana Bandar Logistik	2.105.000	-
Hotel Bahtera Cipayung	808.120	108.392.397
RS Pelayaran Nasional Indonesia	83.311	920.458.738
PT Artdeco Sejahtera Abadi	-	247.525.500
PT Cakrwala Inti Persada	-	1.100.000.000
PT Alif Jaya Group	-	124.545.458
Lainnya	2.675.452.159	6.105.696.416
Sub Jumlah	7.210.582.626	11.225.724.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.489.524.364)	(3.974.467.876)
Jumlah Entitas Induk	71.407.001.788	59.701.388.569
<u>Entitas Anak</u>		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	3.641.796.629	-
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sinar Jaya Wijaya	-	-
PT Prima Sejahtera Line	74.135.099	721.742.900
Sari Ampenan		102.851.212
Eddy Barokah	76.320.964	76.320.964
PT Sumber Graha Sejahtera	-	492.637.510
Lainnya	-	2.000.000
Sub Jumlah	3.792.252.692	1.504.216.876
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.843.005)	(116.024.984)
Jumlah Entitas Anak	3.715.409.687	1.388.191.892
Jumlah	75.122.411.475	61.089.580.461

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
0 - 30 hari	2.983.963.455	7.014.028.237
31 - 60 hari	1.447.591.042	609.427.287
61 - 90 hari	2.177.900	32.640.000
91 - 120 hari	274.335.947	72.080.001
121 - 150 hari	1.799.560	72.000.000
151 - 180 hari	6.740.693	79.500.000
181 - 210 hari	2.729.854	7.299.500
211 - 240 hari	2.840.381	450.060.500
241 - 270 hari	61.242.250	31.503.000
271 - 300 hari	21.921.562	11.775.000
301 - 330 hari	54.954.002	37.338.500
331 - 360 hari	2.394.404	117.879.498
> 361 hari	2.347.891.546	2.689.919.586
Jumlah	7.210.582.596	11.225.451.109

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	4.090.492.860	4.372.876.211
Pembentukan	2.475.874.509	(282.383.351)
Saldo Akhir	6.566.367.369	4.090.492.860

Terhadap piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi, Perseroan tidak membentuk cadangan provisi atas penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan jumlah piutang tersebut dapat tertagih.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak Berelasi</u>		
Piutang Pegawai	1.242.217.423	1.288.996.293
<u>Pihak Ketiga</u>		
Koperasi	1.613.660.118	2.113.660.118
Lainnya	3.867.158.264	3.152.158.264
Sub Jumlah	6.723.035.805	6.554.814.675
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.810.431.806)	(198.064.478)
Jumlah	3.912.603.999	6.356.750.197

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pembayaran pinjaman modal kerja untuk Koperasi Karyawan PID dan piutang lelang kendaraan bermotor kepada karyawan.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Permakanan	4.073.338.039	1.111.785.333
Supplement Food	3.620.646.284	2.950.630.997
Bahan <i>Chemical</i>	1.120.020.852	1.393.392.307
Maintenance	1.346.705.957	2.795.129.056
Meal Box	569.144.714	431.332.282
AMDK	378.132.355	280.333.677
Cover dan Kasur	-	913.304.507
Lainnya	-	373.466.060
Jumlah	11.107.988.199	10.249.374.219

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai pengganti atau pemulihan dan tidak terdapat persediaan usang.

Persediaan tidak diasuransikan dan manajemen berpendapat bahwa, tingkat risiko yang akan terjadi terhadap persediaan tidak signifikan sehingga tidak perlu untuk diasuransikan.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Uang Muka	39.375.932.191	28.506.852.287
b. Biaya Dibayar Dimuka	356.702.472	331.503.669
Jumlah	39.732.634.664	28.838.355.956
a. Uang Muka:		
Permakanan	2.734.015.552	3.802.534.581
Jasa Pelayanan Lainnya	5.671.553.703	7.690.230.007
Administrasi dan umum	6.856.687.369	7.300.951.387
Jasa Pelayanan Kapal	20.253.685.961	5.765.769.066
Jasa Kebersihan di Kapal	3.647.300.417	3.947.367.246
Phinisi	23.500.000	-
Investasi Aset Tetap	189.189.189	-
Jumlah	39.375.932.191	28.506.852.287

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
b. Biaya Dibayar Dimuka:		
Biaya Asuransi	350.869.139	287.059.225
Biaya Sewa	5.833.333	44.444.444
Jumlah	356.702.472	331.503.669

Uang muka permakanan merupakan uang muka yang dibayarkan divisi pengadaan untuk membeli bahan makanan yang akan dikirim ke kapal-kapal PT Pelni (Persero).

Uang muka jasa pelayanan lainnya merupakan uang muka yang dibayarkan divisi komersil untuk membeli material dan suku cadang untuk pekerjaan pemeliharaan di atas kapal PT Pelni (Persero).

Uang muka administrasi dan umum merupakan uang muka kantor biaya operasional dan tunjangan hari raya karyawan dan.

Uang muka jasa pelayanan kapal merupakan uang muka gaji pengamanan kapal dan tiket petugas di kapal.

Uang muka jasa kebersihan di kapal merupakan alat penunjang kebersihan diatas kapal-kapal PT Pelni (Persero).

10. ASET KONTRAK

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Berelasi		
PT PELNI:		
Permakanan	36.080.535.848	32.257.616.741
Usaha Jasa	37.322.003.363	32.813.917.186
Usaha lainnya	2.936.700.637	14.333.234.335
Sub Jumlah	76.339.239.848	79.404.768.262
Pihak Ketiga		
Usaha lainnya	451.600.000	2.025.462.001
Jumlah	76.790.839.848	81.430.230.263

Aset kontrak permakanan merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas jasa pengadaan bahan permakanan di atas kapal Pelni, jasa *outsourcing* , pekerjaan perawatan dan perbaikan kapal.

Aset kontrak usaha jasa merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas jasa pengamanan, CS kapal dan darat, janitor dan house keeping.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET KONTRAK (lanjutan)

Aset kontrak usaha lain merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas jasa perbaikan di atas kapal dan tenaga kerja bongkar muat.

11. PROPERTI INVESTASI

2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	20.302.417.000	-	-	-	20.302.417.000
Gedung	2.914.583.000	118.997.576	-	-	3.033.580.576
Jumlah	23.217.000.000	118.997.576	-	-	23.335.997.576
2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	17.861.054.614	2.441.362.386	-	-	20.302.417.000
Gedung	2.080.475.001	834.107.999	-	-	2.914.583.000
Jumlah	19.941.529.615	3.275.470.385	-	-	23.217.000.000

Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat properti investasi per 31 Desember 2024 masih relevan dan mencerminkan nilai wajarnya, karena berdasarkan hasil pengamatan dilokasi obyek properti investasi, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada lingkungan di sekitar obyek properti investasi yang dapat berdampak pada peningkatan nilai properti investasi tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak melakukan penilaian Properti Investasi pada tahun 2024 melalui Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen.

Berdasarkan laporan penilaian aset tanah dan bangunan oleh penilai independen bernomor 00151/2.0167-05/PI/05/0638/I/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Pergudangan 88, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan Selatan, sebesar Rp4.416.000.000. Peningkatan nilai wajar tanah dan bangunan Rp1.901.351.385 diakui sebagai keuntungan surplus nilai wajar pada kelompok pendapatan non usaha pada tahun terjadinya. (Lihat Catatan 31a)

Berdasarkan laporan penilai aset tanah dan bangunan oleh penilai independen bernomor 00152/2.0167-05/PI/05/0638/I/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Wisma Bahtera Tretes, Prigen, Kabupaten Pasuruan masing-masing sebesar Rp14.517.617.000 dan Rp664.383.000. Peningkatan nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp695.910.000 diakui sebagai keuntungan surplus nilai wajar pada kelompok pendapatan non usaha pada tahun terjadinya dan laporan penilai independen nomor 00153/2.0167-05/PI/05/0638/I/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Perak Timur No. 114, Kelurahan Perak Timur, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya, sebesar Rp3.619.000.000. Peningkatan nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp678.209.000 diakui sebagai keuntungan surplus nilai wajar pada kelompok pendapatan non usaha pada tahun terjadinya. (Lihat Catatan 31a)

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian aset tanah dan bangunan oleh penilai independen bernomor 00148/2.0004-01/PI/09/0378/1/II/2023, tanggal 20 Februari 2023, nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Perak Timur No. 114, Kelurahan Perak Timur, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya, sebesar Rp2.940.791.000. Peningkatan nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp2.899.166.000 diakui sebagai keuntungan surplus nilai wajar pada kelompok pendapatan non usaha pada tahun terjadinya.

2024		
Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Kenaikan (Penurunan) atas Nilai Wajar
Tanah	20.302.417.000	-
Gedung	3.033.580.576	-
23.335.997.576	23.335.997.576	-
2023		
Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Kenaikan (Penurunan) atas Nilai Wajar
Tanah	17.861.054.614	2.441.362.386
Gedung	2.080.475.001	834.107.999
19.941.529.615	23.217.000.000	3.275.470.385

12. ASET TETAP

2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Tanah	3.697.978.048	-	-	-	3.697.978.048
Gedung	16.632.640.067	1.198.540.000	-	-	17.831.180.067
Kendaraan	11.591.121.290	106.470.000	427.140.000	(7.298.526.822)	3.971.924.468
Inventaris Kantor	1.754.880.406	1.736.838.047	-	93.359.000	3.398.359.453
Kontainer	918.449.543	-	266.000.000	-	652.449.543
Perl. Produksi	2.498.378.102	-	-	-	2.498.378.102
Phinisi	-	-	-	7.298.526.822	7.298.526.822
Sub Jumlah	37.093.447.456	3.041.848.047	693.140.000	93.359.000	39.348.796.503
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	39.325.000.356	3.187.875.298	7.236.908.467	-	35.275.967.187
Jumlah	76.418.447.813	6.229.723.345	7.930.048.467	93.359.000	74.624.763.690

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi					
Penyusutan dan					
Penurunan Nilai:					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Gedung	2.163.778.990	440.366.540	-	-	2.604.145.530
Kendaraan	6.011.836.691	413.617.894	427.140.000	(3.900.150.271)	2.098.164.314
Inventaris Kantor	1.260.427.231	283.221.861	-	93.359.000	1.450.290.092
Kontainer	804.866.214	29.000.000	266.000.000	-	567.866.214
Perl, produksi	1.572.927.794	366.297.089	-	-	1.939.224.883
Phinisi	-	866.700.060	-	3.900.150.271	4.766.850.331
Sub Jumlah	11.813.836.920	2.399.203.444	693.140.000	93.359.000	13.426.541.364
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	19.209.974.471	6.093.736.150	6.426.973.949	-	18.876.736.672
Jumlah	31.023.811.390	8.492.939.595	7.120.113.949	93.359.000,00	32.303.278.036
Nilai Buku	45.394.636.422				42.321.485.654
Aset Dalam Penyelesaian	148.600.000	466.113.340	-	-	614.713.340
Nilai Bersih	45.543.236.422				42.936.198.994
	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Tanah	3.697.978.048	-	-	-	3.697.978.048
Gedung	16.632.640.067	-	-	-	16.632.640.067
Kendaraan	11.079.928.392	661.192.898	150.000.000	-	11.591.121.290
Inventaris Kantor	1.659.984.456	111.093.950	16.198.000	-	1.754.880.406
Kontainer	918.449.543	-	-	-	918.449.543
Perl. Produksi	2.128.503.000	395.000.000	25.124.898	-	2.498.378.102
Sub Jumlah	36.117.483.506	1.167.286.848	191.322.898	-	37.093.447.456
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	46.803.495.615	2.746.999.668	10.225.494.927	-	39.325.000.356
Jumlah	82.920.979.121	3.914.286.516	10.416.817.825	-	76.418.447.813

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi					
Penyusutan dan					
Penurunan Nilai:					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Gedung	1.773.351.616	390.427.374	-	-	2.163.778.990
Kendaraan	4.681.584.216	1.480.252.475	150.000.000	-	6.011.836.691
Inventaris Kantor	1.078.017.476	198.607.755	16.198.000	-	1.260.427.231
Kontainer	775.866.216	28.999.998	-	-	804.866.214
Perl, produksi	1.282.507.932	315.545.256	25.125.394	-	1.572.927.794
Sub Jumlah	9.591.327.456	2.413.832.859	191.323.395	-	11.813.836.920
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	20.801.996.890	8.684.917.358	10.276.939.777	-	19.209.974.471
Jumlah	30.393.324.345	11.098.750.217	10.468.263.172	-	31.023.811.390
Nilai Buku	52.527.654.776				45.394.636.422
Aset Dalam Penyelesaian	123.700.005	24.899.995	-	-	148.600.000
Nilai Bersih	52.651.354.781				45.543.236.422

Seluruh aset tetap tidak diasuransikan dan manajemen berpendapat bahwa, tingkat risiko yang akan terjadi terhadap aset tetap tidak signifikan sehingga tidak perlu untuk diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Berkurangnya Aset Kendaraan Sewa Pembiayaan pada tahun 2024 karena penjualan melalui lelang sesuai dengan persetujuan dari Pemegang Saham No.09.15/01/S-B/DK.PID/2023, tanggal 15 September 2023 dan No. 12.10/04/DK.PID/2023, tanggal 19 Desember 2023. Keuntungan penjualan sebesar Rp2.308.284.536 diakui sebesar pendapatan non usaha (Lihat Catatan 31).

Beban penyusutan dialokasikan dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Beban Pokok Usaha (lihat catatan 29)	7.355.733.301	7.637.453.894
Beban Umum & Administrasi (lihat catatan 30)	1.137.206.293	3.461.296.323
Jumlah	8.492.939.594	11.098.750.217

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. ASET TAKBERWUJUD

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Perangkat Lunak	3.404.159.935	1.825.240.000	-	-	5.229.399.935
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai:					
Perangkat Lunak	1.900.713.323	521.223.575	-	-	2.421.936.898
Nilai Buku	1.503.446.612	521.223.575	-	-	2.807.463.037
	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Perangkat Lunak	3.404.159.935	-	-	-	3.404.159.935
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai:					
Perangkat Lunak	1.398.281.314	502.432.009	-	-	1.900.713.323
Nilai Buku	2.005.878.621	502.432.009	-	-	1.503.446.612

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal laporan posisi keuangan.

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan ke kelompok beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp521.223.574 dan Rp502.432.009 (Lihat catatan 30)

14. ASET HAK GUNA

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Gedung	-	1.819.127.871	-	1.819.127.871
Alat Angkut	-	1.567.561.284	-	1.567.561.284
Jumlah	-	3.386.689.155	-	3.386.689.155
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai:				
Gedung	-	316.370.064	-	316.370.064
Alat Angkut	-	681.196.233	-	681.196.233
Jumlah	-	997.566.297	-	997.566.297
Nilai Buku	-			2.389.122.858

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal neraca.

Beban amortisasi aset hak guna dialokasikan ke kelompok beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp997.566.297 dan Rp0 (Lihat catatan 30)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.300.000	57.300.000
Jumlah	57.300.000	57.300.000

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.000.000.000	22.000.000.000
Jumlah	7.000.000.000	22.000.000.000

Pinjaman jangka pendek merupakan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp22.500.000.000 dengan nomor surat RCO.JKB/0099/KMK/2021 dengan Tingkat suku bunga: 9,50% per tahun. Jangka Waktu Kredit 19 Juni 2023 s/d 18 Juni 2024 (12 bulan). Tujuan penggunaan kredit yaitu pembiayaan kebutuhan produktif usaha *food and beverages, outshourching service, car rent*, wisata, *informastion technology service management* (ITSM), *maintenance service, crewing* dan usaha penunjang lainnya untuk pelayani PT Pelni (Persero). Penerima kredit menyerahkan agunan kepada Bank sebidang tanah SHGB rumah toko 4 (empat) lantai di kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q No. 5 Jl. Letjen Suprpto, Kel Sumur Batu Kec Kemayoran Jakarta Pusat.

Perjanjian kredit ini telah dilakukan addendum I (kesatu) dengan Nomor Akta 01, tanggal 01 April 202, dengan jangka waktu 01 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022, addendum II (kedua) dengan jangka waktu tanggal 01 November 2021 sampai dengan 31 Oktober 2023 dan terakhir addendum III (ketiga), dengan Akta No. 43, tanggal 14 Juni 2024.

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Addendum III, tanggal 14 Juni 2024, tentang limit kredit sebesar Rp22.500.000.000 dan perpanjangan jangka waktu kredit dihitung mulai tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 Juni 2025. Agunan kredit dalam bentuk:

- a. Bukan Aset Tetap, berupa seluruh tagihan/piutang usaha kepada pihak ketiga, telah diikat Sertifikat Jaminan Fiducia Nomor W10.00331411.AH.05.02.Tahun 2023, tanggal 5 Juli 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.500.000.000 dan persediaan, telah diikat Sertifikat Jaminan Fiducia Nomor W10.00331397.AH.05.02.Tahun 2023, tanggal 5 Juli 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000.
- b. Aset Tetap, yaitu tanah dan bangunan ruko, terletak di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q, Nomor 5, Jalan Letjen Suprpto, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan berupa: Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1488/Sumur Batu, telah diikat Sertifikat Hak Tanggungan Nomor 00622/2022, tanggal 12 April 2021, dengan nilai pengikatan sebesar Rp8.487.000.000.

Tanah dan bangunan villa yang terletak di Jalan Wilis (Taman Wisata) Nomor 19, Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00804/Pecalukan, seluas 3.915 M2;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00805/Pecalukan, seluas 3.766 M2;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00806/Pecalukan, seluas 4.488 M2;

Ketiga sertifikat tersebut telah diikat Sertifikat Hak Tanggungan I (Pertama) Nomor 02783/2021, tanggal 19 Nopember 2021 sebesar Rp9.000.000.000 dan Nomor 02459/2023, tanggal 11 September 2023 sebesar Rp750.000.000. Sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp9.750.000.000.

Tanah dan Bangunan Gudang, terletak di Jalan Cakung Cilincing, Komplek Pergudangan Centra Cakung Business Parak Blok G-2, Nomor 23, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama Perseroan Terbatas PT Pelita Indonesia Djaya, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor : 3461/Rorotan, seluas 305 M2, yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp4.300.000.000 sesuai Sertipikat Hak Tanggungan I (Pertama) Nomor : 03225/2023, tanggal 21 Agustus 2023.

Tidak ada pengingkaran kewajiban oleh Grup sehubungan dengan kewajiban tersebut diatas.

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Tisindo Jaya	4.619.986.854	4.995.152.350
PT Amidis Tirta Mulia	3.954.680.456	3.170.717.256
PT Telekomunikasi Indonesia	489.883.211	571.093.969
PT. Promariene Indonesia	211.619.167	-
PT Erdeha Multi Niaga	191.755.000	1.556.235.200
PT Isat Telkom	162.998.800	1.158.154.950
Toko Grosir	148.926.754	-
PT Cipta Karya Mandiri Insani	111.219.937	277.221.227
PT Sukanda Djaya	60.610.987	152.528.624
Ciputri Prakarsa Utama	56.900.040	396.850.600
PT Metta Karuna Jaya	19.554.545	19.554.545
PT Osami	-	786.480.830
PT Jaya Karya Makassar	-	764.163.544
PT Pasific Prima Indah	-	1.210.682.660
PT Anuta Karya Prima	-	543.528.334
PT Suksema Global Supply	-	482.798.947
PT Saka Amerta Nusantara	-	463.023.204
PT Gilang Perkasa Pangan	-	431.755.872
PT Udara Jadi Bersih	-	419.025.002
PT Ferindo Sakti	-	415.479.273
CV Dua Mutiara	-	379.556.060
PT Sumber Hasil Laut	-	296.727.500
Kios Torah	-	203.070.000
CV Berkat Zaitun	-	166.159.000
PT Iti Marine & Oifield Utama	-	63.745.000
PT Hoka Karya Mandiri	-	13.252.278
PT Telenet	-	11.405.472
Lainnya (di bawah 300 juta)	410.649.072	3.820.922.936
Jumlah	10.438.784.823	22.769.284.633

18. PERPAJAKAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Pajak Dibayar Dimuka		
PPN Masukan	47.812.068.765	24.023.367.790
Pajak Penghasilan Pasal 28a	1.320.608.535	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	625.223.251	491.977.025
Jumlah	49.757.900.551	24.515.344.815

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
b. Utang Pajak		
<u>Entitas Induk:</u>		
PPN Keluaran	8.648.836.061	6.495.141.817
PPH Pasal 25	401.131.494	305.039.670
Pajak Daerah	50.604.355	30.599.955
PPH Pasal 21	40.373.217	-
PPH Pasal 4 ayat 2	21.040.713	40.821.403
PPH Pasal 23	2.263.796	7.057.789
PPH Pasal 29	-	1.474.623.098
Sub Jumlah	9.164.249.636	8.353.283.732
<u>Entitas Anak:</u>		
PPH Pasal 29	36.052.655	662.171
Sub Jumlah	36.052.655	662.171
Jumlah	9.200.302.291	8.353.945.903
c. Beban (Manfaat) Pajak :		
	2024	2023
Beban Pajak Kini:		
Entitas Induk	11.043.729.180	10.863.945.497
Entitas Anak	259.374.060	63.901.420
Sub Jumlah	11.303.103.240	10.927.846.917
Manfaat Pajak Tangguhan		
Entitas Induk	(1.538.435.940)	(420.825.460)
Entitas Anak	9.875.598	942.952
Sub Jumlah	(1.528.560.342)	(419.882.507)
Jumlah	9.774.542.898	10.507.964.410

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Fiskal	2024	2023
Laba Sebelum Pajak - Entitas Induk	40.683.841.721	38.625.969.355
Absorb (Laba) Rugi Anak Perusahaan	(445.226.464)	(411.955.722)
Laba Sebelum Koreksi Fiskal	40.238.615.257	38.214.013.632
Koreksi Fiskal:		
<u>Perbedaan Temporer:</u>		
Beban Manfaat Karyawan	354.338.713	330.164.331
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.511.128.108	1.679.234.124
Beban Penyisihan Piutang	5.127.423.817	(96.555.457)
Jumlah	6.992.890.637	1.912.842.998
<u>Perbedaan Permanen:</u>		
Beban Rapat Dinas	635.680.768	359.364.456
Beban Pajak Tahun Lalu	589.152.583	-
Rumah Tangga	541.349.310	613.770.228
Beban Iklan/Sponsorship	440.426.042	-
Beban Non Usaha Lainnya	400.258.443	1.828.691.708
Beban Administrasi Bank	252.861.698	-
Beban Pajak Lainnya	204.802.378	-
Entertainment	87.887.253	226.127.131
Beban Dinas - Direksi	49.315.000	-
Promosi Lainnya	42.205.000	193.553.500
Beban Dinas - Pegawai	29.462.000	-
Beban Humas Lainnya	12.700.000	-
Denda/Klaim	1.600.000	6.248.676
Sumbangan Duka	-	125.100.000
Beban Telekomunikasi	-	795.483.363
Pendapatan Luar Usaha Lain-lain	-	(3.368.350.385)
Pendapatan Non Jasa Pelayanan Kapal		
Lainnya	(193.440.000)	-
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	(126.997.366)	(160.892.553)
Jumlah	2.967.263.108	9.254.713.811
Laba (Rugi) Fiskal	50.198.769.003	49.381.570.442
Laba (Rugi) Fiskal - Pembulatan	50.198.769.000	49.381.570.442
Taksiran pajak penghasilan	11.043.729.180	10.863.945.497
<u>Kredit Pajak:</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.520.401.202	5.833.648.785
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.693.025.217	2.591.109.954
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.150.911.296	964.563.660
Kurang (Lebih) Bayar Pajak	(1.320.608.535)	1.474.623.098

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

2024				
	Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	Saldo Akhir
Penyisihan Piutang	916.701.555	77.954.517	-	994.656.072
Penyusutan	1.799.302.678	332.448.184	-	2.131.750.861
Imbalan Kerja	346.759.181	1.128.033.240	44.969.674	1.519.762.095
Sub Jumlah	3.062.763.414	1.538.435.940	44.969.674	4.646.169.028
Entias Anak	26.781.058	9.875.598	-	16.905.460
Jumlah	3.089.544.472	1.548.311.538	44.969.674	4.663.074.488
2023				
	Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	Saldo Akhir
Penyisihan Piutang	937.943.756	(21.242.201)	-	916.701.555
Penyusutan	1.429.871.170	369.431.507	-	1.799.302.678
Imbalan Kerja	369.118.215	72.636.153	(94.995.186)	346.759.181
Sub Jumlah	2.736.933.141	420.825.460	(94.995.186)	3.062.763.414
Entias Anak	27.724.011	(942.953)	-	26.781.058
Jumlah	2.764.657.152	419.882.507	(94.995.186)	3.089.544.472

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Usaha Permakanan	21.485.685.553	4.678.978.586
Umum dan Administrasi	8.441.294.639	18.343.231.367
Usaha Jasa	6.771.040.624	6.686.877.319
Usaha Jasa Pelayanan Kapal Lainnya	2.430.706.347	3.639.389.568
Usaha Non Jasa Pelayanan Kapal	2.123.834.159	1.923.724.809
Pembelian Persediaan	210.113.648	881.825.338
Saldo - dipindahkan	41.462.674.970	36.154.026.988

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo - pindahan	41.462.674.970	36.154.026.988
Maintenance	20.146.680.010	-
IT Komersial	6.758.736.466	-
Pengamanan	2.208.267.076	-
Manage Services	1.810.862.933	-
Cleaning Services Laut	834.428.738	-
Cleaning Services Darat	429.163.562	-
Investasi	382.661.459	-
Janitor	278.972.987	-
House Keeping	207.762.616	-
Hiburan Band	125.841.167	-
Sewa Kendaraan	74.627.534	-
Phinisi	13.693.422	-
Jumlah	74.734.372.939	36.154.026.988

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Utang Lain-lain	13.422.621.948	6.291.839.793
b. Liabilitas Kontrak	1.247.423.868	3.118.141.480
Jumlah	14.670.045.816	9.409.981.273
a. Utang Lain-lain		
Biaya Pegawai	6.495.167.812	2.044.219.257
BPJS Ketenagakerjaan	1.307.050.895	841.772.123
Uang Titipan	1.770.406.007	613.474.737
Lainnya	3.849.997.234	2.792.373.676
Jumlah	13.422.621.948	6.291.839.793
b. Liabilitas Kontrak		
Usaha Jasa Pelayanan Kapal	110.968.638	850.072.588
Usaha Non Jasa Pelayanan Kapal	724.689.514	1.783.482.002
Lainnya	411.765.716	484.586.890
Jumlah	1.247.423.868	3.118.141.480

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Sewa Pembiayaan		
Sewa Pembiayaan	6.839.414.433	10.427.093.158
Dikurangi:		
Bagian Lancar Jatuh Tempo 1 Tahun	278.815.061	4.519.052.786
Bagian Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun:	6.560.599.372	5.908.040.372
b. Sewa Hak Guna		
Sewa Pembiayaan	2.534.866.482	-
Dikurangi:		
Bagian Lancar Jatuh Tempo 1 Tahun	868.020.000	-
Bagian Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun:	1.666.846.482	-

Utang sewa pembiayaan merupakan kewajiban yang timbul akibat pembelian kendaraan untuk operasional maupun yang akan disewakan dengan cara angsuran atau sewa pembiayaan. (lihat catatan 12).

22. UTANG PIHAK BERELASI

Saldo utang kepada PT PELNI (Persero) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.532.101.370 dan Rp2.307.105.189.

Utang kepada PT PELNI (Persero) tersebut terkait dengan pembayaran iuran kesehatan YKPP, iuran dana pensiun dan iuran BPJS Kesehatan yang diberikan kepada karyawan PT PELNI (Persero) yang diperbantukan.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawannya sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.06/2023. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen sesuai laporannya No. 116/PSAK/KKA-BR/I/2025 tanggal 31 Desember 2024 dan No 2834/PSAK-TBA.AN/XII-2023 tanggal 31 Desember 2023 . Perhitungan aktuarial menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi sebagai berikut:

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah karyawan (orang)	75	76
Usia Pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kematian	TMI (2019) Avg.	TMI - III (2019) Avg.
Tingkat Cacat	0,02% dari TMI IV (2019)	0,02% dari TMI IV (2019)
Tingkat Bunga Aktuarial	7,11%	6,79% IGSYC
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00% per tahun	5,00% per tahun
Tingkat Pengunduran Diri:		
◦ Usia 18-30 Tahun	5% per tahun	5% per tahun
◦ Usia 31-40 Tahun	4% per tahun	4% per tahun
◦ Usia 41-44 Tahun	3% per tahun	3% per tahun
◦ Usia 45 - 52 Tahun	1% per tahun	1% per tahun
◦ Usia 53 - 55 Tahun	0% per tahun	0% per tahun
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi sebagai berikut:		
	2024	2023
Biaya Jasa Kini	247.379.267	208.783.162
Biaya Bunga	106.959.446	121.381.169
Jumlah	354.338.713	330.164.331
Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:		
	2024	2023
Nilai Kini Kewajiban Pada Awal Periode	1.576.178.097	1.677.810.068
Biaya Bunga	106.959.446	121.381.169
Biaya Jasa Kini	247.379.267	208.783.162
Pembayaran Manfaat	(426.622.470)	(37.023.547)
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	204.407.608	(394.772.755)
Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Periode	1.708.301.948	1.576.178.097

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan Akta No. 7, tanggal 10 Juni 2009, Notaris Raden Mas Soediarso Soenarto S.H., yang disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU- 43800.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 4 September 2009, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Kepemilikan Saham (%)	Jumlah Nilai Saham
PT Pelni (Persero)	2.000	99,50%	2.000.000.000
YKPP	10	0,50%	10.000.000
Jumlah	2.010	100,00%	2.010.000.000

25. SALDO LABA

	2024	2023
a. Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo awal	183.585.464.871	157.660.308.343
Penambahan Cadangan Umum	28.164.273.317	25.925.156.528
Jumlah	211.749.738.188	183.585.464.871
b. Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo awal	28.164.273.317	25.925.156.528
Cadangan umum	(28.164.273.317)	(25.925.156.528)
Laba tahun berjalan	31.159.204.481	28.164.273.317
Jumlah	31.159.204.481	28.164.273.317

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 Perseroan Terbatas PT Pelita Indonesia Djaya, No. 3, tanggal 12 Juni 2024, dibuat dihadapan Notaris Ida Adiningsih SH., bahwa laba bersih PT Pelita Indonesia Djaya tahun buku 2023 sebesar Rp28.164.273.317 digunakan sepenuhnya untuk Dana Cadangan PT Pelita Indonesia Djaya.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 Perseroan Terbatas PT Pelita Indonesia Djaya, No. 8, tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Notaris Ida Adiningsih SH., bahwa laba bersih PT Pelita Indonesia Djaya tahun buku 2022 sebesar Rp25.925.156.528 digunakan sepenuhnya untuk Dana Cadangan PT Pelita Indonesia Djaya.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. KOMPONEN EKUITAS LAIN

	2024	2023
Saldo Awal	1.367.038.257	1.067.260.689
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - neto	(159.437.934)	299.777.568
Saldo Akhir	1.207.600.323	1.367.038.257

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Modal disetor	60.000.000	60.000.000
Cadangan	18.034.665	9.627.406
Saldo Laba	116.954.738	116.954.738
Bagian laba Anak tahun berjalan	9.086.254	8.407.260
Jumlah	204.075.657	194.989.404

28. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
Jasa Bahan Permakanan	425.936.960.674	370.385.911.239
Jasa <i>Maintenance</i>	68.924.350.437	28.216.678.047
Jasa <i>Cleaning Services</i>	49.202.744.371	56.128.556.986
Jasa Pengamanan	32.288.805.762	26.161.216.170
Jasa <i>Frontliner & Manage Service</i>	31.144.590.376	27.971.640.395
Jasa Sistem Komunikasi Kapal	14.210.038.689	9.200.607.374
Jasa Penyewaan Kendaraan	9.306.406.684	8.690.154.041
Jasa <i>House Keeping</i>	9.129.588.907	8.782.601.889
Jasa Pelayanan Kapal Lainnya	5.708.731.911	1.149.908.625
Non Jasa Pelayanan Kapal Lainnya	5.159.029.741	2.852.187.395
Jasa Hiburan Band	4.510.604.501	9.807.517.617
Jasa Janitor	4.499.437.891	4.177.604.461
Jasa Wisata Bahari	1.568.800.969	1.474.196.428
Wisma Trete	102.527.200	97.139.250
Jasa Bongkar Muat	500.000	4.542.796.914
Jasa Penyediaan Cover dan Kasur	-	6.346.987.684
Jumlah	661.693.118.112	565.985.704.513

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN POKOK USAHA

	2024	2023
Bahan Permakanan	353.515.802.496	316.140.618.001
<i>Maintenance</i>	53.863.612.053	17.198.342.769
<i>Cleaning Services</i> Kapal dan Gedung	45.031.937.194	47.985.682.125
Pengamanan/Denkawal	28.031.152.929	23.603.177.853
<i>Frontliner & Manage Service</i>	28.014.874.221	25.616.951.172
Sistem Komunikasi Kapal	12.617.191.495	6.151.607.495
<i>House Keeping</i>	8.143.623.973	7.800.306.677
Beban Penyusutan (catatan 12)	7.355.733.301	7.637.453.894
Janitor	4.047.858.592	3.434.140.434
Hiburan Band	3.557.547.366	8.614.015.352
Usaha Sampingan Lainnya	2.587.911.879	1.498.710.782
Non Jasa Pelayanan Kapal Lainnya	2.481.011.912	2.127.312.514
Penyewaan Kendaraan	2.345.305.864	715.714.289
Wisata Bahari	1.801.904.127	753.217.403
<i>Outsourcing</i> Lainnya	643.491.836	4.084.832
Wisma Tretes	89.431.500	88.251.000
Penyediaan <i>Cover dan</i> Kasur	-	4.574.259.827
Bongkar Muat	-	210.408.440
Jumlah	554.128.390.737	474.154.254.859

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji, Tunjangan dan Lembur	35.626.917.623	33.010.369.620
Pemeliharaan	3.437.638.345	513.990.107
Konsultan	3.321.465.412	1.791.429.987
Asuransi	2.110.848.311	1.614.301.035
Penyusutan (Lihat Catatan 12)	1.137.206.293	3.461.296.323
Perjalanan Dinas	1.710.991.112	1.017.302.422
Air, Listrik dan Telekomunikasi	1.643.701.798	1.415.051.339
Jamsostek	1.197.467.196	2.199.116.589
Pendidikan dan Pelatihan	856.425.750	356.090.017
Penyusutan Aset Hak Guna (Lihat Catatan 14)	997.566.297	-
Pajak	973.435.143	8.859.045.171
Rumah Tangga	919.017.434	904.235.559
Perlengkapan Kantor	833.081.976	340.250.047
Software/Piranti Lunak	729.501.641	710.321.064
Administrasi Kantor	781.865.916	561.050.932
Rapat	665.636.662	410.513.446
Saldo - dipindahkan	56.942.766.909	57.164.363.657

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2024	2023
Saldo - pindahan	56.942.766.909	57.164.363.657
Perayaan	659.169.503	392.304.141
Sewa	746.351.049	541.037.738
Kesehatan	603.235.759	230.974.706
Pemasaran	592.857.742	513.874.951
Amortisasi Aset Tak Terwujud (Lihat Catatan 13)	521.223.575	502.432.000
BBM	462.549.573	379.234.196
Kepedulian Lingkungan	440.311.367	144.080.444
Imbalan Pasca Kerja	354.338.713	330.164.331
Jamuan dan Sumbangan	205.835.830	468.784.636
Pengiriman	246.031.285	200.817.598
Pakaian Kerja	92.377.000	152.339.875
Pajak PPh Pasal 4 ayat (2)	19.344.000	9.288.000
Lainnya	32.000.000	-
Jumlah	61.918.392.305	61.029.696.273

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA

	2024	2023
Pendapatan Non Usaha:		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Lihat Catatan 12)	2.308.284.535	5.888.696.569
Kenaikan Nilai Wajar		
Properti Investasi (Lihat Catatan 11)	-	3.275.470.385
Pendapatan Jasa Giro	216.146.098	221.906.028
Pemulihan Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang	39.181.979	96.555.457
Pendapatan Bunga Deposito	23.532.277	1.125.213
Lainnya	184.648	185.827.894
Sub Jumlah	2.587.329.537	9.669.581.546
Beban Non Usaha:		
Beban Administrasi Bank	254.146.298	748.890.839
Beban Bunga	906.936.208	572.935.932
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5.127.423.817	-
Lainnya	1.002.324.651	468.863.169
Sub Jumlah	7.290.830.974	1.790.689.940
Jumlah Pendapatan Non Usaha, Bersih	(4.703.501.437)	7.878.891.605

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

2024				
Operasi Yang Dilanjutkan	Pendapatan Usaha	Beban Pokok Usaha	Beban Umum dan Administrasi	Laba (Rugi) Usaha
Usaha Permakanan	425.936.960.674	353.515.802.496	41.688.402.806	30.732.755.371
Usaha CS Kapal & Gedung	38.292.178.376	36.251.369.179	1.174.768.231	866.040.966
Usaha Jasa ITSM	14.210.038.689	12.617.191.495	916.904.080	675.943.114
Usaha Pengawalan dan Pengamanan	32.288.805.762	28.031.152.929	2.450.868.652	1.806.784.181
Usaha Front Liner & Manager Service	31.144.590.376	28.014.874.221	1.801.584.937	1.328.131.217
Jasa Maintenance	68.924.350.437	53.863.612.053	8.669.540.009	6.391.198.375
Usaha Kendaraan Dinas	9.306.406.684	2.345.305.864	4.007.077.245	2.954.023.575
Usaha Jasa House Keeping	5.966.986.617	5.661.883.264	175.629.219	129.474.133
Usaha Janitor	4.499.437.891	4.047.858.592	259.946.405	191.632.894
Usaha Sampingan Lainnya	10.141.563.090	12.247.950.627	(1.212.517.644)	(893.869.893)
Usaha Kapal Pinisi	1.568.800.969	1.820.780.214	(145.048.940)	(106.930.304)
Usaha Tretes	102.527.200	89.431.500	7.538.388	5.557.312
Usaha Jasa Hiburand Band	4.510.604.501	3.557.547.366	548.616.326	404.440.809
Usaha Anak PT.PBN	14.799.866.846	12.063.630.938	1.575.082.581	1.161.153.327
TOTAL	661.693.118.112	554.128.390.737	61.918.392.296	45.646.335.079

2023				
Operasi Yang Dilanjutkan	Pendapatan Usaha	Beban Pokok Usaha	Beban Umum dan Administrasi	Laba (Rugi) Usaha
Usaha Permakanan	370.385.911.239	316.139.718.001	36.051.142.716	18.195.050.522
Usaha CS Kapal & Gedung	56.128.556.986	48.140.136.982	5.308.974.739	2.679.445.264
Usaha Jasa ITSM	9.200.607.374	6.151.607.495	2.026.316.009	1.022.683.870
Usaha Pengawalan dan Pengamanan	26.161.216.170	23.603.177.853	1.700.030.895	858.007.422
Usaha Front Liner & Manager Service	27.971.640.395	25.556.999.301	1.604.731.420	809.909.674
Jasa Maintenance	28.216.678.047	17.197.799.659	7.322.968.371	3.695.910.017
Usaha Kendaraan Dinas	8.690.154.041	7.133.422.864	1.034.578.363	522.152.813
Usaha Jasa House Keeping	8.782.601.889	7.794.996.396	656.346.638	331.258.854
Usaha Janitor	4.177.604.461	3.434.140.434	494.094.169	249.369.859
Usaha Sampingan Lainnya	10.349.083.704	6.307.473.706	2.685.988.640	1.355.621.357
Usaha Kapal Pinisi	1.474.196.428	1.635.485.317	(107.189.987)	(54.098.902)
Usaha Tretes	97.139.250	159.086.200	(41.168.941)	(20.778.009)
Usaha Jasa Hiburand Band	9.807.517.617	8.614.558.462	792.821.361	400.137.794
Usaha Anak PT.PBN	4.542.796.914	2.285.652.189	1.500.061.880	757.082.845
TOTAL	565.985.704.513	474.154.254.859	61.029.696.273	30.801.753.380

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK RERELASI

- a. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi:

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi	Transaksi
1)	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas Induk	Utang piutang, pendapatan dan beban

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK RERELASI (lanjutan)

- a. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi	Transaksi
2)	PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Asosiasi	Uang muka kerja usaha pemasangan aplikasi rental mobil dan jasa antar jemput pasien
3)	PT Pelita Bandar Nasional	Entitas Anak	Penyertaan, utang-piutang
4)	PT PBM Sarana Bandar Nasional	Entitas Dalam 1 Grup	Sewa Mobil
5)	PT Sarana Bandar Logistik	Entitas Dalam 1 Grup	Sewa Mobil
6)	PT Sarana Bandar Indotrading	Entitas Dalam 1 Grup	Sewa Mobil

34. CAPAIAN KINERJA DAN RASIO KEUANGAN PENTING - TIDAK DIAUDIT

Keterangan 1	2024 2	2023 3	Deviasi (%) 4 = (2 - 3) / 3
Kas dan Setara Kas (KS)	43.375.273.062	42.429.217.673	2,23
Piutang Usaha (PU)	75.122.411.475	61.089.580.461	22,97
Persediaan (SD)	11.107.988.199	10.249.374.219	8,38
Aset Lancar (AL)	299.799.651.798	254.908.853.584	17,61
Penyusutan dan Amortisasi (PA)	9.014.163.169	11.601.182.227	(22,30)
Jumlah Aset (JA)	375.988.808.751	328.319.381.090	14,52
Liabilitas Jk Pendek (KL)	117.190.340.930	103.206.291.583	13,55
Liabilitas Jk Panjang (KJP)	12.467.849.172	9.791.323.658	27,34
Jumlah Liabilitas (JK)	129.658.190.102	112.997.615.241	14,74
Modal Kerja Bersih (MKB)=(AL-KL)	182.609.310.868	151.702.562.001	20,37
Akumulasi Saldo Laba (RE)	242.908.942.669	211.749.738.188	14,72
Ekuitas (EK)	246.330.618.649	215.321.765.849	14,40
Laba Tahun Berjalan (LRB)	31.168.290.735	28.172.680.577	10,63
Modal Sendiri (MS) = (EK - LRB)	215.162.327.914	187.149.085.272	14,97
Pajak Penghasilan (PJ)	11.303.103.240	10.927.846.917	3,43
Jumlah Pendapatan Usaha (JPU)	661.693.118.112	565.985.704.513	16,91
Laba Kotor (LK)	107.564.727.375	91.831.449.653	17,13
Bunga (BU)	906.936.208	572.935.932	58,30
EBIT=(LRB+BU+PJ)	43.378.330.183	39.673.463.426	9,34
EBITDA=(EBIT+PA)	52.392.493.353	51.274.645.653	2,18

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. CAPAIAN KINERJA DAN RASIO KEUANGAN PENTING - TIDAK DIAUDIT (lanjutan)

Keterangan 1	2024 2	2023 3	Deviasi (%) 4 = (2 - 3) / 3
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar (AL/KL), %	255,82	246,99	3,58
Rasio Cepat (KS+PU)/KL, %	101,12	100,30	0,81
Rasio Kas (KS/KL), %	37,01	41,11	(9,97)
Rasio Leverage			
Rasio Liabilitas atas Aset (JK/JA), %	34,48	34,42	0,20
Rasio Liabilitas atas Ekuitas (JK/EK), %	52,64	52,48	0,30
Rasio Liabilitas Jk.Pendek thd Ekuitas (KL/EK),%	47,57	47,93	(0,74)
Rasio Aktivitas			
Rasio Perputaran Persediaan (JPU/SD), Kali	60	55	7,87
Rasio Perputaran Aset (JPU/JA), Kali	2	2	2,09
Rasio Penagihan Rata ² (PU/JPU x 365), Hari	41	39	5,18
Rasio Profitabilitas			
Rasio Imbalan Ekuitas (LRB/MS), %	14,49	15,05	(3,77)
Rasio Imbalan Investasi (EBIT+PA)/JA, %	13,93	15,62	(10,77)
Rasio Margin Laba Kotor atas Penjl. (LK/JPU),%	16,26	16,23	0,19
Rasio Margin Laba atas Penjl. (LRB/JPU),%	4,71	4,98	(5,37)
Rasio EBITDA atas Penjualan, %	7,92	9,06	(12,60)
Rasio Z-Score Model			
Z-Score Model			
$Z = (6,56 \times \text{MKB})/\text{JA} + (3,26 \times \text{RE})/\text{JA} + (6,72 \times \text{EBIT})/\text{JA} + (1,05 \times \text{EK})/\text{JK}$	8,06	7,99	0,93

- Jika hasilnya $Z < 1,1$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Pailit.
- Jika hasilnya $1,1 > Z < 2,6$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Gray Area.
- Jika hasilnya $Z > 2,6$ mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Tidak Pailit.

PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. CAPAIAN KINERJA DAN RASIO KEUANGAN PENTING - TIDAK DIAUDIT (lanjutan)

- 1) Rasio Likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya secara umum mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2023. Hal ini tercermin dari rasio cepat mengalami kenaikan sebesar 0,81% dari semula 100,30% menjadi 101,12%, rasio kas mengalami penurunan 9,97% dari semula 41,11% menjadi 37,01%, dan rasio lancar mengalami kenaikan 3,58% dari semula 246,99% menjadi 255,82%.

Kenaikan rasio likuiditas tahun 2024 dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar mengalami kenaikan sebesar 17,61% dari semula Rp254.908.853.584 menjadi Rp299.799.651.798, kas dan setara kas sebesar 2,23% dari semula Rp42.429.217.673 menjadi Rp43.375.273.061, kenaikan piutang usaha sebesar 22,97% dari semula Rp61.089.580.461 menjadi Rp75.122.411.475, hal ini juga dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 13,55% dari semula Rp103.206.291.583 menjadi 117.190.340.929, aset lancar mengalami kenaikan sebesar 17,61% dari semula Rp254.908.853.584 menjadi Rp299.799.651.798.

- 2) Rasio Leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi.

Tingkat kemampuan Perusahaan tahun 2024 dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila dilakukan likuidasi pada saat ini secara umum mengalami peningkatan dibanding tahun 2023. Hal ini tercermin dari hasil perhitungan rasio jumlah liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas penurunan 0,74% dari semula 47,93% menjadi 47,57%, meskipun rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset mengalami kenaikan 0,20% dari semula 34,42% menjadi 34,48%, rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas mengalami kenaikan 0,30% dari semula 52,48% menjadi 52,64% rasio jumlah liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas penurunan 0,74% dari semula 47,93% menjadi 47,57%.

Peningkatan tingkat kemampuan Perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya dipengaruhi oleh kenaikan jumlah ekuitas sebesar 14,34% dari semula Rp215.321.765.849 menjadi Rp246.330.618.649 diikuti dengan kenaikan jumlah liabilitas sebesar 14,74% dari semula Rp112.997.615.241 menjadi Rp129.658.190.102 yang dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 13,55% dari semula Rp103.206.291.583 menjadi Rp117.190.340.930 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 27,34% dari semula 9.791.323.658 menjadi Rp12.467.849.172, meskipun jumlah aset mengalami kenaikan sebesar 14,52% dari semula 328.319.381.090 menjadi Rp375.988.808.751.

- 3) Rasio Aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya.

Tingkat efektivitas perusahaan tahun 2024 cenderung meningkat dibandingkan tahun 2023 dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada, hal ini tercermin dari kenaikan perputaran persediaan sebesar 7,87% dari semula 55 kali menjadi 60 kali, kenaikan perputaran aset 2,09% dari semula 2 kali menjadi 2 kali, dan kenaikan rasio penagihan rata-rata piutang sebsar 5,18% dari semula 39 hari menjadi 41 hari.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. CAPAIAN KINERJA DAN RASIO KEUANGAN PENTING - TIDAK DIAUDIT (lanjutan)

- 3) Rasio Aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. (lanjutan)

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan persediaan sebesar 8,38% dari semula Rp10.249.374.219 menjadi Rp11.107.988.199, kenaikan piutang usaha sebesar 22,97% dari semula Rp61.089.580.461 menjadi Rp75.122.411.475 yang diikuti oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar 16,91% dari semula Rp565.985.704.513 menjadi Rp661.693.118.112 meskipun jumlah aset mengalami kenaikan sebesar 14,52% dari semula Rp328.319.381.090 menjadi Rp375.988.808.751.

- 4) Rasio Profitabilitas atau rasio kemampuan laba perusahaan adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pada tahun 2024, tingkat efektivitas penggunaan sumber daya mengalami penurunan, hal ini tercermin dari penurunan hasil imbalan (*return*) terhadap ekuitas sebesar 3,77% dari semula 15,05% menjadi 14,49%, penurunan rasio imbalan terhadap investasi sebesar 10,77 dari semula 15,62% menjadi 13,93% kenaikan rasio margin laba kotor atas penjualan sebesar 0,19% dari semula 16,23% menjadi 16,26%, penurunan rasio margin laba bersih atas penjualan sebesar 5,37% dari semula 4,98% menjadi 4,71%, dan penurunan rasio EBITDA atas penjualan sebesar 12,60% dari semula 9,06 menjadi 7,92%.

Penurunan tingkat efektivitas penggunaan sumber daya pada tahun 2024 dipengaruhi peningkatan laba tahun berjalan sebesar 10,63% dari semula Rp28.172.680.577 menjadi Rp31.168.290.737, peningkatan EBITDA sebesar 2,18% dari semula Rp51.274.645.653 menjadi Rp52.392.493.354, dan pendapatan usaha meningkat 16,91% dari semula Rp565.985.704.513 menjadi Rp661.693.118.112 yang diikuti kenaikan beban usaha mengalami sebesar 17% dari semula Rp474.154.254.859 menjadi Rp554.128.390.730 dan beban umum dan administrasi meningkat sebesar 1% dari semula Rp61.029.696.277 menjadi Rp61.918.392.305.

- 5) Rasio Z Score

Dari hasil perhitungan Z-score model tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,08 dan 7,99 maka sesuai hipotesis dengan perolehan angka $Z > 2.6$, bahwa mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Tidak Pailit.

Peningkatan Z Score pada tahun 2024 dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar 10,63% dari Rp28.172.680.577 menjadi Rp31.168.290.737 sehingga mengakibatkan EBIT meningkat sebesar 9,34% dari Rp39.673.463.426 menjadi Rp43.378.330.185, modal kerja bersih meningkat 20,37% dari Rp151.702.562.001 menjadi Rp182.609.310.868, saldo laba (*retained earning*) meningkat sebesar 14,72% dari Rp211.749.738.188 menjadi Rp242.908.942.669, ekuitas meningkat sebesar 14,40% dari Rp215.321.765.849 menjadi Rp246.303.618.649 dan jumlah aset kenaikan sebesar 14,52% dari Rp328.319.381.090 menjadi Rp375.988.808.751.

**PT PELITA INDONESIA DJAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan yang berdampak material terhadap laporan keuangan PT Pelita Indonesia Djaya dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

36. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen PT Pelita Indonesia Djaya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2025.

INFORMASI TAMBAHAN

PT PELITA INDONESIA DJAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des. 2024	31 Des. 2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	38.164.335.718	36.276.662.965
Piutang Usaha	71.407.001.788	59.701.388.569
Setelah dikurangi provisi kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp6.489.524.364 dan Rp3.974.647.876		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.912.603.999	6.356.750.197
Persediaan	11.107.988.199	10.249.374.216
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	38.226.820.842	27.328.743.335
Aset Kontrak	76.790.839.848	81.323.760.263
Pajak Dibayar Dimuka	49.756.800.551	24.515.344.815
Jumlah Aset Lancar	289.366.390.945	245.752.024.360
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	9.999.707.220	9.554.480.756
Properti Investasi	23.335.997.576	23.217.000.000
Aset Tetap	42.560.104.403	45.052.057.094
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp31.576.840.128 dan Rp30.273.199.217		
Aset Takberwujud, bersih	2.737.533.037	1.503.446.612
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp2.398.626.898 dan Rp1.900.713.323		
Aset Hak Guna, bersih	2.389.122.858	-
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp997.566.297 dan Rp0		
Aset Pajak Tangguhan	4.646.169.027	3.062.763.414
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.668.634.121	82.389.747.876
JUMLAH ASET	375.035.025.066	328.141.772.236

PT PELITA INDONESIA DJAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des. 2024	31 Des. 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman Jangka Pendek	7.000.000.000	22.000.000.000
Utang Usaha	10.438.784.823	22.769.284.633
Utang Pajak	9.138.577.839	8.353.283.732
Beban Akrua	74.616.248.078	35.915.049.972
Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang		
- Sewa Pembiayaan	278.815.061	4.519.052.786
- Sewa Hak Guna	868.020.000	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14.100.187.102	9.131.059.011
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	116.440.632.903	102.687.730.134
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Pihak Berelasi	2.532.101.370	2.843.047.189
Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi:		
Bagian Lancar Jatuh Tempo 1 Tahun		
- Sewa Pembiayaan	6.560.599.372	5.908.040.372
- Liabilitas Kontrak Sewa	1.666.846.482	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.708.301.948	1.576.178.097
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.467.849.172	10.327.265.658
JUMLAH LIABILITAS	128.908.482.075	113.014.995.792
EKUITAS		
Modal Saham	2.010.000.000	2.010.000.000
Modal dasar sebanyak 2.010 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal Desember 2024 dan 2023.		
Cadangan Umum	211.749.738.188	183.585.464.869
Saldo Laba	31.159.204.481	28.164.273.317
Komponen Ekuitas Lainnya	1.207.600.323	1.367.038.257
JUMLAH EKUITAS	246.126.542.992	215.126.776.443
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	375.035.025.067	328.141.772.235

PT PELITA INDONESIA DJAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
Pendapatan Usaha	646.893.251.266	561.442.907.599
Beban Usaha	(542.064.759.799)	(471.868.602.670)
LABA KOTOR	104.828.491.467	89.574.304.928
Beban Administrasi dan Umum	(59.662.856.293)	(58.904.668.820)
LABA USAHA	45.165.635.174	30.669.636.109
Pendapatan (Beban) Non Usaha	(4.501.137.452)	7.937.757.246
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.664.497.721	38.607.393.355
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan:		
Kini	(11.043.729.180)	(10.863.945.497)
Tangguhan	1.538.435.940	420.825.460
Jumlah	(9.505.293.240)	(10.443.120.038)
LABA TAHUN BERJALAN	31.159.204.481	28.164.273.317
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja :		
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	(204.075.658)	394.772.754
Efek pajak keuntungan (kerugian) Terkait	(44.637.723)	(94.995.186)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(159.437.934)	299.777.568
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.999.766.547	28.464.050.885
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	15.502.091,78	14.012.076,28

PT PELITA INDONESIA DJAYA		
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA		
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024		
(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)		
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	639.720.558.462	485.838.679.088
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(554.395.259.610)	(446.009.975.133)
Pembayaran Operasional	(42.541.837.368)	(34.889.354.547)
Pengeluaran Lain-lain	(972.743.000)	(4.923.960.095)
Pembayaran Pajak	(24.456.161.629)	(5.902.034.701)
Penerimaan Lain-lain	149.062.921	1.136.054.221
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	17.503.619.777	(4.750.591.167)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(1.434.646.889)	(892.134.898)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	2.550.699.865	4.376.545.346
Penambahan Aset Tak Terwujud	(1.732.000.000)	-
Penyertaan Invertasi Pada Entitas Asosiasi	-	(2.695.000.000)
Jumlah Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(615.947.024)	789.410.448
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	241.000.000.000	126.500.000.000
Pembayaran Utang Bank	(256.000.000.000)	(104.500.000.000)
Jumlah Arus Kas Bersih Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(15.000.000.000)	22.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SET ARA KAS	1.887.672.753	18.038.819.281
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	36.276.662.965	18.237.843.683
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	38.164.335.718	36.276.662.965

Informasi Tambahan

PT PELITA INDONESIA DJAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Laba (Rugi)		Komponen Ekuitas Lainnya		Jumlah Ekuitas
		Dicadangkan	Belum Dicadangkan			
Saldo per 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022	2.010.000.000	157.660.308.343	25.925.156.528	1.067.260.689	186.662.725.560	
Cadangan Umum	-	25.925.156.528	(25.925.156.528)	-	-	
Laba Tahun Berjalan	-	-	28.164.273.317	-	28.164.273.317	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	-	299.777.568	299.777.568	
Saldo per 31 Desember 2023	2.010.000.000	183.585.464.871	28.164.273.317	1.367.038.257	215.126.776.445	
Cadangan Umum	-	28.164.273.317	(28.164.273.317)	-	-	
Laba Tahun Berjalan	-	-	31.159.204.481	-	31.159.204.481	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	-	(159.437.934)	(159.437.934)	
Saldo per 31 Desember 2024	2.010.000.000	211.749.738.188	31.159.204.481	1.207.600.323	246.126.542.992	

PT PELITA INDONESIA DJAYA (PID)

📍 Gedung PELNI Kemayoran (Lantai 2)
Jl. Angkasa No. 18
Kemayoran, Jakarta Pusat - 10610

☎ (021) 21690207

📧 pelniservices

📘 PT. Pelita Indonesia Djaya

✉ corporate.pidc@pidc.co.id

🌐 pelniservices.co.id